

Laporan Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju

TA 2024



NOVA

KATA PENGANTAR

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

**105,51
(ISTIMEWA)
NILAI PENCAPAIAN SASARAN
STRATEGIS (NPSS)**



Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju dapat menyelesaikan tugas-tugas selama Tahun 2024 dengan baik dan tepat waktu yang diwujudkan dalam Laporan Kinerja Tahun 2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan merujuk pada indikator kinerja *input*, *output*, dan *outcome*, yang telah ditetapkan dan direalisasikan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh realisasi kinerja dan pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja oleh Balai POM di Mamuju dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya pada Tahun 2024. Selama 1 (satu) Bulan Balai POM di Mamuju telah menjalankan tugas pokok dan fungsi melalui berbagai kegiatan di dalam upaya memenuhi Visi "*Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong*".

Di tahun 2020 Bangsa Indonesia memasuki kebiasaan baru pasca Pandemi Covid-19, Balai POM di Mamuju terus memberikan inovasi dalam layanan publik kepada masyarakat dan pelaku usaha melalui pemanfaatan teknologi informasi yang lebih optimal.

Apresiasi setinggi-tingginya kepada pihak eksternal yang telah bekerjasama dengan Balai POM di Mamuju sepanjang tahun 2024 semoga kerjasama yang baik ini tetap dapat terus di tingkatkan tentunya dalam upaya melindungi masyarakat Sulawesi Barat dalam hal program Pengawasan Obat dan Makanan.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Balai POM di Mamuju, khususnya pada para pegawai yang ada di garda terdepan. Terus jaga integritas dan profesionalisme, tetap bergelora dalam memompa semangat untuk berbuat terbaik bagi bangsa dan organisasi kita.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban Kinerja Balai POM di Mamuju, dan umpan balik bagi organisasi untuk mendorong peningkatan kinerja.

Mamuju, 26 Februari 2025
Kepala Balai POM di Mamuju,



Suliyanto, SH.,MH

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tahun 2023 merupakan permulaan yang baru bagi BPOM di Mamuju karena Covid-19 sudah tidak menjadi pandemi dan kerusakan talud dan gedung laboratorium Balai POM di Mamuju akhirnya selesai di akhir tahun 2022.

Pencapaian BPOM di Mamuju saat Covid-19 yaitu menjadi satu-satunya laboratorium rujukan pengujian Covid-19 di Provinsi Sulawesi Barat. Selain itu upaya dalam mendorong perekonomian daerah, Balai POM di Mamuju membentuk tim fasilitator dan pendampingan 13 UMKM serta Keberhasilan ini diwujudkan melalui terbitnya 10 Nomor Izin Edar sepanjang tahun 2024.

Tujuan dan sasaran kinerja dapat dicapai dengan melaksanakan suatu kerja yang dinyatakan dalam berbagai kegiatan. Anggaran diperlukan sebagai input kegiatan untuk merealisasikan kegiatan tersebut. Balai POM di Mamuju mendapatkan total anggaran DIPA Tahun 2024 setelah revisi (DIPA Akhir) sebesar Rp26.085.521.000 dengan Realisasi Anggaran tahun 2024 sebesar Rp22.062.918.128 atau 84,58% dan anggaran blokir sebesar Rp 3.986.875.000,00. Dari 21 kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran, semua kegiatan yang Efisien karena capaian output telah selaras dengan serapan anggarannya.

Evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2024 yang mengacu pada Reviu Renstra Balai POM di Mamuju tahun 2020-2024 dan DIPA tahun 2024. Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis dan indikator, telah dilakukan 21 kegiatan utama yang tertuang dalam dokumen DIPA Tahun 2024, Terdapat 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan kriteria SANGAT BAIK yaitu:

- SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

- SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal
- SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju
- SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel

1 (satu) Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria BAIK yaitu SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju serta 1 (satu) Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria CUKUP yaitu SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal.

Hal ini sesuai dengan Misi Balai POM di Mamuju, Balai POM di Mamuju terus melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kinerja di Tahun mendatang sehingga dapat tercipta manajemen kinerja yang berorientasi hasil. Keberhasilan yang diperoleh ini tentu tidak terlepas dari komitmen dan dukungan seluruh pegawai di Lingkungan Balai POM di Mamuju yang telah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Adapun faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian target kinerja, diantaranya:

- Penerapan sistem pelaporan kinerja yang sudah terintegrasi dari perencanaan, anggaran, evaluasi dan pelaporan dalam Aplikasi SIMETRIS dan SIMAKIN (SKP di SIASN) yang memfasilitasi cascading indikator kinerja hingga level individu.
- Budaya Kerjasama tim yang tercipta di Balai POM di Mamuju, sehingga dalam mencapai target dapat dilaksanakan seoptimal mungkin oleh semua kelompok substansi
- Sebagian besar ASN milenial yang responsif dan cepat beradaptasi terhadap perubahan
- Sistem Pengawasan berbasis risiko yang dilaksanakan secara profesional dan kredibel oleh Balai POM di Mamuju untuk melindungi masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

- Balai POM di Mamuju senantiasa meningkatkan pemahaman konsumen dan produsen atau distributor Obat dan Makanan melalui penyampaian informasi secara langsung maupun melalui sosial media
- SDM Balai POM di Mamuju dalam melaksanakan tugasnya dengan penuh integritas dan professional dan selalu berusaha menghindari konflik kepentingan maupun gratifikasi yang mungkin terjadi pada saat melaksanakan tugas dan fungsinya
- Koordinasi dan hubungan kerja sama dengan lintas sektor yang baik

Demi meningkatkan capaian kinerja, Balai POM di Mamuju terus berupaya melakukan perbaikan secara berkesinambungan, dengan peningkatan kinerja dan kompetensi SDM serta pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai.

HIGHLIGHT KINERJA

Selama Tahun 2024, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju telah menerima beberapa penghargaan dan catatan keberhasilan sebagai berikut.

1. Penghargaan Satuan Kerja dengan Akurasi Pelaksanaan Anggaran Maksimal Periode Triwulan I Tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024



2. Penghargaan The Best HR manager Terbaik III 10 Oktober 2024



LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

3. Penghargaan Satuan Kerja Peraih Nilai Akhir IKPA Maksimal Periode Triwulan II Tahun 2024 Kategori Satker dengan Indikator Belanja Kontraktual tanggal 1 Agustus 2024



4. Penghargaan Satuan Kerja Peraih Nilai Indikator Deviasi Halaman III DIPA Maksimal Periode Triwulan II Tahun 2024 tanggal 1 Agustus 2024

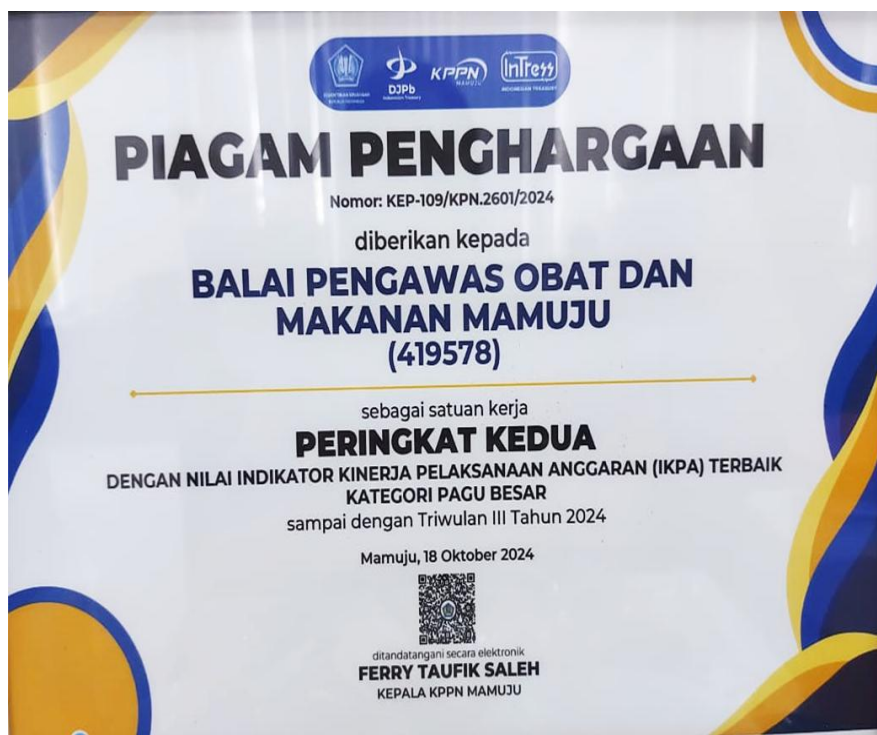


LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

5. Penghargaan Peringkat Terbaik 2 Fungsi Penindakan Terbaik tanggal 18 September 2024



6. Penghargaan Peringkat kedua dengan Nilai IKPA Terbaik Kategori Pagu Besar tanggal 18 Oktober 2024



LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

7. Penghargaan Juara 2 Lomba Desa Pangan Aman Regional Tengah



8. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik sebagai Badan Publik Informatif tanggal 3 Desember 2024



LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

9. Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Kategori “Pelayanan Prima” sejak tahun 2021



10. Penghargaan lintas sektor dengan Jumlah Terbanyak ke-4 dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
<i>HIGHLIGHT KINERJA</i>	<i>vi</i>
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	3
1.3 Struktur Organisasi	5
1.4 Isu Strategis	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
2.1 Uraian Singkat Renstra.....	18
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	38
2.3 Perjanjian Kinerja.....	41
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.....	53
2.5 Metode Pengukuran.....	58
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	68
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	68
3.2 Evaluasi Akhir Periode Renstra (Tahun ke-5)	84
3.2.1 Analisis Tren.....	286
3.2.2 Analisis Gap	298
3.3 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis	306
3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	314
3.5 Pemanfaatan Informasi Kinerja	327
3.6 Realisasi anggaran	327
BAB IV PENUTUP	351
4.1 Kesimpulan	351
4.2 Saran.....	352
LAMPIRAN	350
Lampiran 1:.....	351

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2024.....	27
Tabel 2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2024	39
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	42
Tabel 2.4 Sandingan Reviu Renstra, RKT, dan PK Tahun 2024	45
Tabel 2.5 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Perubahan Tahun 2024	54
Tabel 2.6 Kerangka Pendanaan Kegiatan 2024	58
Tabel 2. 7 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis.....	65
Tabel 3.1 Predikat Kinerja Organisasi berdasarkan Nilai Pencapaian Sasaran (NPSS) Tahun 2024	71
Tabel 3. 2 Perbandingan NPSS Tahun 2023 dengan Tahun 2024	73
Tabel 3.3 Capaian IKU Tahun 2024	76
Tabel 3.4 Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju Tahun 2024	84
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	85
Tabel 3.6 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	88
Tabel 3.7 Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90
Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	90
Tabel 3.9 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	92
Tabel 3. 10 Capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	94
Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	94
Tabel 3.12 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	96
Tabel 3. 13 Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99
Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	99
Tabel 3.15 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	101
Tabel 3.16 Capaian Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	103
Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	104
Tabel 3.18 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	106
Tabel 3.19 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	107
Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	109
Tabel 3. 21 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	112
Tabel 3.22 Capaian Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BPOM di Mamuju	115
Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	115
Tabel 3.24 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	118
Tabel 3.25 Capaian Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	120
Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	120
Tabel 3.27 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	123

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tabel 3.28 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Mamuju	125
Tabel 3.29 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	126
Tabel 3.30 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	129
Tabel 3.31 Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju	132
Tabel 3.32 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	132
Tabel 3.33 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	134
Tabel 3. 34 Capaian Presentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju	137
Tabel 3.35 erbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	137
Tabel 3.36 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	140
Tabel 3.37 Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu, di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju	143
Tabel 3.38 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	143
Tabel 3. 39 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	146
Tabel 3.40 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan DI Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju	148
Tabel 3.41 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	149
Tabel 3. 42 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	152
Tabel 3. 43 Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju	156
Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	157
Tabel 3.45 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	160
Tabel 3.46 Capaian Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	162
Tabel 3.47 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	162
Tabel 3.48 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	166
Tabel 3.49 Tahapan Pendampingan UMKM oleh UPT T.A 2024	168
Tabel 3. 50 Capaian Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	169
Tabel 3.51 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	170
Tabel 3. 52 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya\	173
Tabel 3. 53 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	177
Tabel 3.54 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	180
Tabel 3. 55 Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	182
Tabel 3.56 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	183
Tabel 3.57 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	185
Tabel 3. 58 Tahapan sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	188
Tabel 3.59 Capaian Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	188
Tabel 3.60 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	189
Tabel 3.61 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	192
Tabel 3.62 Tahapan Desa Pangan Aman	195
Tabel 3.63 Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	195

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tabel 3. 64 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	196
Tabel 3.65 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	198
Tabel 3. 66 Tahapan Pasar Aman Berbasis Komunitas	201
Tabel 3.67 Capaian Jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju ..	201
Tabel 3. 68 Perbandingan Realisasi dan Capaian Jumlah pasar aman berbasis komunitas tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	202
Tabel 3.69 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	205
Tabel 3.70 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	207
Tabel 3.71 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	208
Tabel 3.72 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	210
Tabel 3. 73 Capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	211
Tabel 3.74 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	212
Tabel 3.75 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	214
Tabel 3.76 kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju.....	216
Tabel 3.77 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	217
Tabel 3.78 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	220
Tabel 3.79 Capaian Indeks RB Balai POM di Mamuju	222
Tabel 3.80 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	222
Tabel 3.81 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	227
Tabel 3. 82 Komponen Penilaian AKIP	230
Tabel 3.83 Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	230
Tabel 3. 84 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	231
Tabel 3.85 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	234
Tabel 3.86 Kategori Penilaian Pengelolaan Kearsipan	237
Tabel 3.87 Capaian Nilai Pengelolaan Kearsipan.....	237
Tabel 3. 88 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	238
Tabel 3.89 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	240
Tabel 3. 90 Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	244
Tabel 3. 91 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	244
Tabel 3.92 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	247
Tabel 3.93 Capaian Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	250
Tabel 3. 94 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	251
Tabel 3.95 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	254
Tabel 3.96 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	256
Tabel 3.97 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	257
Tabel 3.98 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	259
Tabel 3.99 Capaian Nilai Kerja Anggaran POM di Mamuju`	263
Tabel 3. 100 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	263
Tabel 3. 101 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	266
Tabel 3.102 Capaian Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	269
Tabel 3.103 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	269

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tabel 3.104 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	272
Tabel 3.105 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	275
Tabel 3.106 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	275
Tabel 3.107 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	278
Tabel 3.108 Capaian Persentasi Realisasi Penggunaan PDN	282
Tabel 3.109 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	282
Tabel 3.110 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	284
Tabel 3.111 Analisis Tren Renstra Tahun 2020-2024.....	288
Tabel 3.112 Analisis GAP Renstra Tahun 2020-2024.....	300
Tabel 3.113 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis	307
Tabel 3.114 Matriks Rekapitulasi Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	314
Tabel 3.115 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja	329
Tabel 3.116 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama dan Sasaran Kegiatan	330
Tabel 3. 117 Realisasi Anggaran Per Kegiatan	336
Tabel 3.118 Realisasi Anggaran Per Rincian Output.....	336
Tabel 3.119 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Rincian Output	341
Tabel 3.120 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Indikator Kinerja	343
Tabel 3.121 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Sasaran Kegiatan	345

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Mamuju	6
Gambar 1.2 Tingkat Pendidikan Pegawai Balai POM di Mamuju Tahun 2024.....	9
Gambar 1.3 Peta Provinsi Sulawesi Barat	11
Gambar 1.4 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Tahun 2024	13
 Gambar 2.1 Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan	22
Gambar 2. 2 Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan	22
 Gambar 3.1 Pencapaian Sasaran Strategis per Perspektif	70
Gambar 3. 2 Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPOM di Mamuju Tahun 2020- 2024	73
Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	85
Gambar 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	91
Gambar 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	95
Gambar 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	100
Gambar 3. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	104
Gambar 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	110
Gambar 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	116
Gambar 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	121
Gambar 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	127
Gambar 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	133
Gambar 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	138
Gambar 3.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	144
Gambar 3.15 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	150
Gambar 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	158
Gambar 3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	163
Gambar 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	171
Gambar 3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	178
Gambar 3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	183

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Gambar 3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	190
Gambar 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	196
Gambar 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	202
Gambar 3.24 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	209
Gambar 3.25 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	213
Gambar 3.26 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	218
Gambar 3.27 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	223
Gambar 3.28 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	231
Gambar 3.29 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	238
Gambar 3.30 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	245
Gambar 3.31 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	252
Gambar 3.32 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	257
Gambar 3.33 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	264
Gambar 3.34 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	270
Gambar 3.35 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	276
Gambar 3.36 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)	283
Gambar 3.37 Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	328

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, pada pasal 3 disebutkan bahwa Asas-Asas Umum Penyelenggaraan Negara meliputi Asas Kepastian Hukum, Asas Keterbukaan, Asas Proporsionalitas, Asas Profesionalitas dan Asas Akuntabilitas. Sedangkan untuk menciptakan good governance diperlukan Prinsip-Prinsip Partisipasi, Penegakan Hukum, Transparansi, Kesetaraan, Daya Tanggap, Wawasan Kedepan, Akuntabilitas, Pengawasan, Efisiensi dan Efektifitas serta Profesionalisme. Hal ini menunjukkan tekad Bangsa Indonesia untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip good governance. Sebagai tindak lanjut dari UU tersebut, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja (LAPKIN) merupakan instrument pertanggung-jawaban yang akurat dan strategis sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah. LAPKIN merupakan hasil integrasi dan sinergi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain di dalam suatu Instansi Pemerintah, agar mampu menjawab tuntutan perkembangan di lingkungan masyarakat yang dinamis, baik di tingkat nasional maupun global. Dalam LAPKIN, dilaporkan berbagai hasil dari pelaksanaan program kegiatan yang telah disusun dan dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja), dimana kegiatan-kegiatan tersebut merupakan hasil penelitian dan pengamatan kondisi nyata yang terdapat di masyarakat.

Laporan Kinerja Tahun 2024 disusun dengan tujuan untuk mendata dan mengevaluasi hasil kerja dari instansi pemerintah dalam 1 (satu) Tahun, guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program kerja tahun berikutnya, sehingga instansi pemerintah tersebut mampu eksis dan unggul di era perubahan global yang cepat dan dalam tingkat persaingan yang semakin ketat di lingkungan sebagaimana kondisi saat ini. Oleh karenanya, setiap instansi pemerintah harus terus menerus melakukan perbaikan diberbagai bidang berdasarkan tahapan-tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi kepada optimalisasi hasil yang akan dicapai demi kesejahteraan masyarakat.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM. Peraturan ini telah diubah menjadi Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan

Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai POM di Mamuju merupakan salah satu UPT Badan POM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Balai POM di Mamuju dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi I dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Balai POM di Mamuju yang berlokasi di Kabupaten Mamuju memiliki cakupan wilayah pengawasan sebanyak 6 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat meliputi Kabupaten Mamuju, Kabupaten Majene, Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Pasangkayu dan Kabupaten Polewali Mandar (Perka BPOM No 3 Tahun 2025).

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 dalam Peraturan Kepala BPOM Nomor 19 Tahun 2023, dijelaskan Balai POM di Mamuju mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tugas :

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

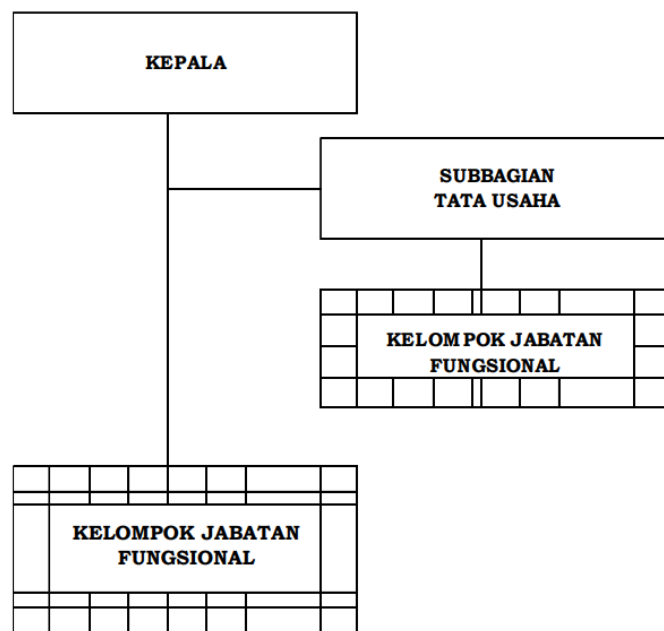
Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan

- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPOM di Mamuju disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang telah diubah menjadi Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sesuai dengan struktur organisasi yang ada pada Gambar 1.1 di bawah ini, secara garis besar unit-unit kerja Balai POM di Mamuju dapat dikelompokkan sebagai berikut: Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun struktur organisasi Balai POM di Mamuju tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Mamuju

Sumber: Perka BPOM No 19 Tahun 2023

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai POM di Mamuju didukung Struktur Organisasi, yang terdiri dari 1 Subbagian Tata Usaha dan Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional, yang melaksanakan tugas sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai POM di Mamuju didukung Struktur Organisasi, yang terdiri dari 1 Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, yang melaksanakan tugas sebagai berikut:

1) Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Susunan organisasi Bagian Tata Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional

2) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan

keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya, kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi.

Tim kerja yang dimaksud terdiri dari ketua tim dan anggota tim. Ketua tim berasal dari pejabat fungsional yang ditugaskan oleh pimpinan unit organisasi dengan memperhatikan kompetensi dan keahlian sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas. Ketua tim melaksanakan mekanisme koordinasi dan pengelolaan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya.

1.4 Isu Strategis

1.4.1 Aspek Strategis Organisasi

Balai POM di Mamuju sebagai bagian integral dari Badan POM RI dalam melaksanakan pengawasan, sangat berkaitan erat dengan sistem ketahanan nasional karena pada realitanya mempunyai posisi yang strategis yaitu tugas dan fungsinya memberikan perlindungan kepada masyarakat/konsumen dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Peran dan fungsi Badan POM yang sangat penting dan strategis dalam mendorong tercapainya agenda prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, ditetapkan pokok-pokok kegiatan strategi yang di fokuskan pada 4 (empat) pilar utama, sebagai berikut:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi.
2. Pengawasan Obat dan Makanan setelah beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat.
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.

4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Berdasarkan hal tersebut, Balai POM di Mamuju sebagai unit pengawas obat dan makanan di Mamuju perlu melakukan penguatan, baik kelembagaan maupun sumber daya manusia sehingga kinerja dimasa mendatang semakin optimal dan memastikan berjalannya proses pengawasan obat dan makanan yang lebih baik dalam koridor hukum dalam menjaga keamanan mutu serta manfaat obat dan makanan. Sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi pembangunan kesehatan masyarakat Sulawesi Barat pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Kemajuan ilmu dan teknologi dewasa ini membawa perubahan yang besar pada industri farmasi dan makanan dengan adanya penemuan baru maka skala produksi berkembang cepat baik dari segi jumlah, dan jenis maupun kualitas produknya. Untuk menjamin bahwa produk-produk tersebut mempunyai mutu, keamanan, khasiat/kemanfaatan yang dapat dipertanggungjawabkan saat beredar, maka harus dilakukan pengawasan oleh Balai POM di Mamuju sebagai lini kedua, setelah pengawasan oleh produsen itu sendiri pada lini pertama, dan tidak kalah penting adalah pengawasan lini ketiga oleh konsumen sebagai penentu/keputusan akhir terhadap konsumsi suatu produk. Oleh karena itu perlu dilakukan Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE) ke masyarakat secara rutin dan berkelanjutan. Terlebih lagi, fakta di lapangan menunjukkan adanya produsen yang melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan, seperti penambahan Bahan Kimia Obat pada obat tradisional dan penggunaan bahan berbahaya pada produksi makanan dan kosmetika.

Era globalisasi/perdagangan bebas yang semakin maju menuntut kesiapan industri dalam negeri untuk dapat bersaing dengan produk dari luar negeri. Untuk itu Balai POM di Mamuju perlu melakukan pemberdayaan terhadap industri secara intensif melalui pembinaan dalam penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) sehingga daya saing produk Indonesia di dalam dan luar negeri meningkat.

Trend pengobatan sendiri di masyarakat yang diikuti dengan adanya promosi dan iklan yang gencar dengan informasi yang cenderung berlebihan/menyesatkan dapat menyebabkan penggunaan obat yang berlebihan dan tidak sebagaimana mestinya. Adanya peredaran produk tidak terdaftar dan atau palsu serta peredaran dan

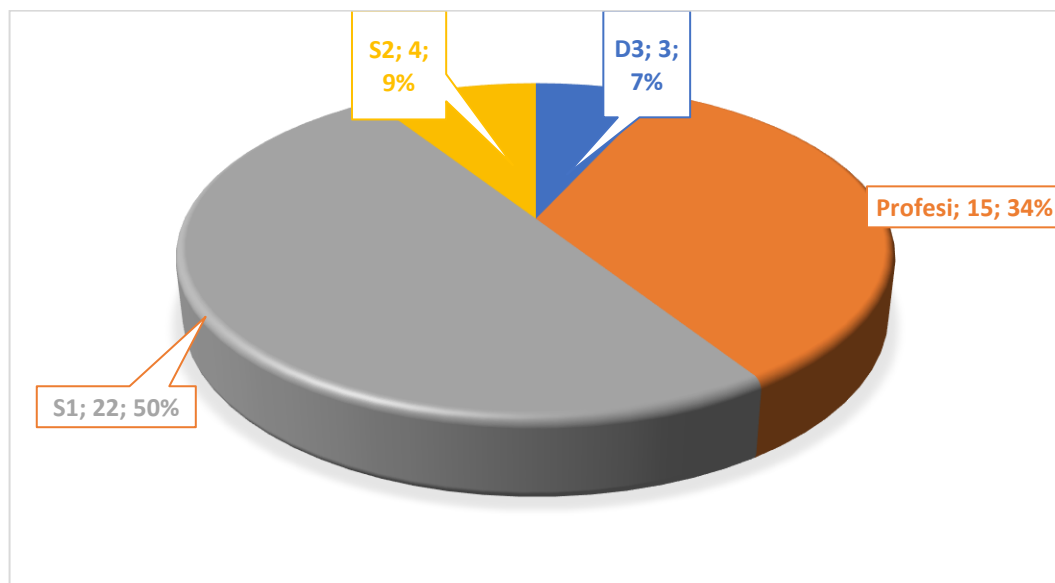
penyalahgunaan narkoba, psikotropika pada jalur yang tidak resmi membutuhkan perhatian khusus untuk dapat ditanggulangi. Untuk itu, Distribusi dan penggunaan sediaan farmasi tersebut sangat perlu diawasi oleh Balai POM di Mamuju.

Analisis Lingkungan Strategis

Internal

Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM PNS yang dimiliki Balai POM di Mamuju untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Desember 2024 sejumlah 44 orang dengan proporsi 57,50% perempuan dan 42,50% laki-laki. Selain itu terdapat 1 Pegawai Biro Umum BPOM yang penempatannya di Balai POM di Mamuju dan 1 Orang Arsiparis serta 1 Orang Plt. Kepala Balai POM di Mamuju dari BPOM di Surakarta. Rincian distribusi pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan sebagai berikut.



Gambar 1.2 Tingkat Pendidikan Pegawai Balai POM di Mamuju Tahun 2024

Sumber: Data Kepegawaian Balai POM di Mamuju Diolah Penyusun, 2024

Sumber Daya Lainnya

Sejak tahun 2017 Balai POM di Mamuju telah menjadi satker mandiri. Dalam melaksanakan operasional kegiatan Balai POM di Mamuju telah menempati Gedung Baru yang beralamat di Jalan Poros Kalukku KM 13 Desa Bambu. Gedung ini didirikan diatas tanah dengan luas 9109m². Gedung yang ditempati untuk operasional kegiatan perkantoran saat ini merupakan realisasi pembangunan tahap 1 (satu) yaitu pembangunan

3 Gedung Laboratorium (Laboratorium Teranakoko, Laboratorium Pangan dan Laboratorium Mikrobiologi) dengan luas bangunan sebesar 1555.2 m². Rencana kedepannya akan dilanjutkan untuk pembangunan Tahap 2 yaitu Gedung Kantor dan Gedung Layanan Publik. Tahap ke-3 adalah pembangunan sarana dan prasarana lingkungan lainnya.

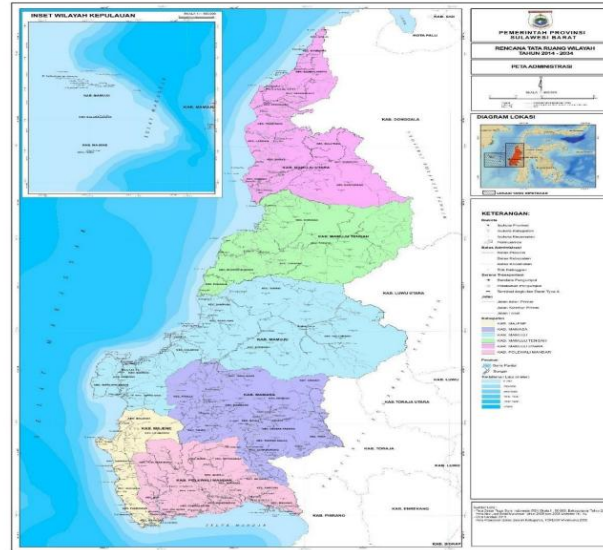
Adanya Gempa Bumi tanggal 15 Januari 2021 menyebabkan kerusakan berat pada Gedung Laboratorium Mikrobiologi dan kerusakan ringan pada Gedung Laboratorium Pangan dan Teranakoko sehingga harus dilakukan penyesuaian kembali dalam prioritas kegiatan dan anggaran pasca gempa termasuk perubahan master plan pembangunan gedung BPOM di Mamuju.

Balai POM di Mamuju dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun sistem manajemen mutu dan telah tersertifikasi standar ISO 9001 : 2015 dan terkait laboratorium juga telah menerapkan sistem mutu dan menunjukkan bahwa secara teknis kompeten dan mampu menghasilkan hasil yang valid dan dapat diandalkan dengan sertifikasi ISO 17025 : 2017.

Anggaran

Anggaran Balai POM di Mamuju bersumber dari APBN sesuai DIPA Awal tahun 2024 NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.419578/2024 yang diterbitkan tanggal 24 November 2023 sebesar Rp26.935.521.000 (*Dua Puluh Enam Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Juta Lima Ratus Dua Puluh Satu Ribu Rupiah*). Selama tahun 2024 telah dilakukan revisi realokasi anggaran dan *Self-blocking* yang mengurangi pagu anggaran menjadi Rp26.085.521.000 (*Dua Puluh Enam Miliar Delapan Puluh Lima Juta Lima Ratus Dua Puluh Satu Ribu Rupiah*). Adapun nilai *Self-blocking* sebesar Rp3.986.875.000,00 (*Tiga Miliar Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah*).

Eksternal Letak Geografis



Gambar 1.3 Peta Provinsi Sulawesi Barat
Sumber: Sulbarprov.go.id, 2024

Batas wilayah Provinsi Sulawesi Barat adalah :

- Sebelah Utara : Sulawesi Tengah
- Sebelah Timur : Sulawesi Selatan
- Sebelah Selatan : Sulawesi Selatan
- Sebelah Barat : Selat Makassar

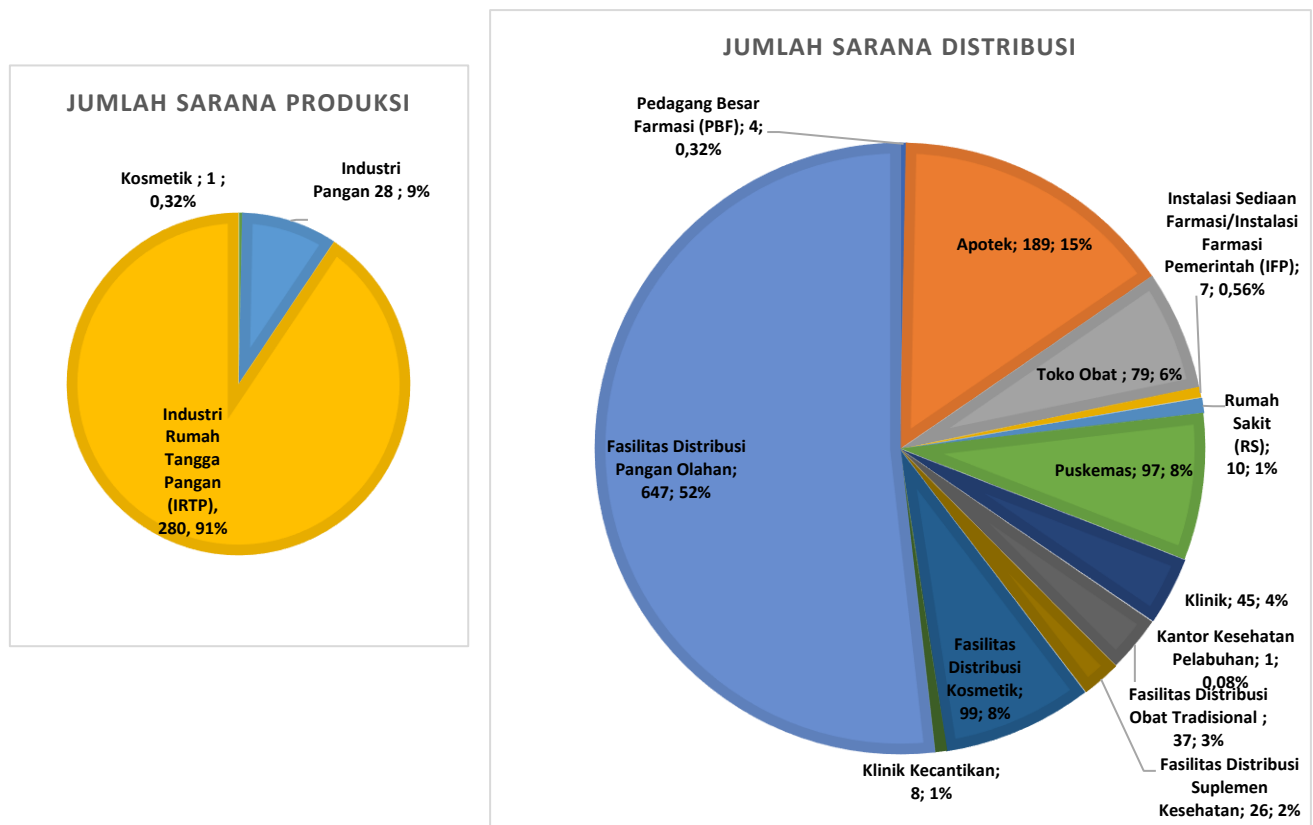
Luas wilayah Provinsi Sulawesi Barat adalah 16.787,18 km persegi (sulbar.bps.go.id, 2020). Secara administratif Provinsi Sulawesi Barat terbagi menjadi 6 (Enam) Kabupaten, yaitu Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju Utara, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Majene dan Kabupaten Mamuju, terdiri dari 69 Kecamatan dan 650 Desa/Kelurahan/Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) (sulbar.bps.go.id). Letak geografis Provinsi Sulawesi Barat yang berada di antara Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tengah dengan Selat Makassar yang berbatasan langsung dengan Pulau Kalimantan, menjadikannya sebagai salah satu tujuan dari aktivitas perdagangan obat dan makanan di Kawasan Timur Indonesia. Kondisi ini menjadi poin penting bagi Balai POM di Mamuju untuk melakukan pengawasan terhadap peredaran obat dan makanan.

Beberapa aspek penting yang menjadi *concern* pengawasan Balai POM di Mamuju antara lain :

- Penjualan *online* produk obat dan makanan yang Tidak Memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya
- Jalur perdagangan obat dan makanan di Wilayah Indonesia Timur
- Komoditi yang banyak beredar di Sulawesi Barat berdasarkan jumlah dan nilai adalah Kosmetik yang Tidak Memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya
- Obat tertentu yang sudah dibatalkan izin edarnya masih ditemukan beredar Sulawesi Barat
- Sulawesi Barat merupakan daerah penghasil produk perikanan dan perkebunan khususnya produk kakao dan minyak sawit sehingga diperlukan pengawasan sebelum diolah dengan bersinergi bersama Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait.

Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi yang ada

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Barat meliputi industri pangan dan industri rumah tangga pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Gudang Farmasi Kab/Kota, RS Pemerintah dan Swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, Sarana Distribusi Obat Tradisional, Kosmetik, Pangan serta Bahan Berbahaya. Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Barat sebagaimana pada gambar 1.4. di bawah ini.



Gambar 1.4 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Tahun 2024

Sumber: Monev Tahun 2024 Diolah Penyusun, 2024

1.4.2 Isu dan Permasalahan Utama

Perubahan dinamis pada lingkungan strategis baik lingkungan internal maupun eksternal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Balai POM di Mamuju. Lingkungan strategis dengan berbagai isu strategisnya banyak berperan dalam pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju. Pelaksanaan peran dan fungsi Balai POM di Mamuju tersebut di atas telah diupayakan secara optimal sesuai dengan target hasil pencapaian kinerjanya. Namun demikian, upaya tersebut masih menyisakan permasalahan yang belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat. Adapun isu strategis tahun 2024 diantaranya sebagai berikut.

1. Isu Stunting

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Anak-anak dianggap terhambat pertumbuhannya jika tinggi badannya terhadap usia lebih dari dua standar deviasi di bawah median Standar Pertumbuhan Anak WHO. Salah satu faktor penyebabnya adalah keamanan pangan dan akses pangan yang bernutrisi dan berkualitas. Stunting masih

menjadi permasalahan serius di Sulawesi Barat pada tahun 2024. Berdasarkan data terbaru dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat dan Kementerian Kesehatan, angka stunting di wilayah ini masih tergolong tinggi dibandingkan dengan rata-rata nasional dan menduduki peringkat 3 nasional (berita.sulbarprov.go.id, 2024).

Untuk mengatasi permasalahan ini, Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat bersama dengan berbagai pihak, termasuk Kementerian Kesehatan, BPOM, dan organisasi internasional, terus memperkuat program pencegahan dan penanganan stunting. Beberapa langkah yang dilakukan BPOM meliputi:

Pelaksanaan program keamanan pangan melalui pengawasan fortifikasi pangan, intervensi keamanan pangan di desa (Desa Pangan Aman), Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (Germas SAPA) dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Balai POM di Mamuju melakukan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat.

2. Isu Obat Sirup yang Berisiko Mengandung Cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG)

Sehubungan dengan adanya kasus Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal (GGAPA) yang berkembang di masyarakat dimana BPOM mendapatkan informasi dari Kementerian Kesehatan adanya sirup obat yang diduga menjadi penyebab kasus GGAPA. Isu kasus tersebut hingga memicu kematian pada anak yang dengan cepat tersebar dan berkembang di masyarakat sehingga menimbulkan kekhawatiran berlebih dan mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada BPOM sebagai regulator terkait pengawasan obat dan makanan yang dilakukan selama ini. Namun demikian, BPOM menanggapi isu tersebut dengan melakukan langkah-langkah responsif yaitu melakukan investigasi, penelusuran, pengambilan dan pengujian sampel, termasuk pemeriksaan ke sarana produksi. Balai POM di Mamuju sebagai UPT Badan POM juga telah melakukan berbagai upaya penyebaran informasi sebagaimana penjelasan publik/siaran pers BPOM ke masyarakat, sebagai bentuk transparansi penanganan kasus cemaran EG dan DEG. BPOM juga mendukung Kementerian

Kesehatan dalam melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab riil kasus tersebut. Koordinasi dan sinergitas lintas sektor yang kuat juga diperlukan agar pengawasan obat post market ini bisa lebih massif. BPOM juga berkomitmen akan terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan tugasnya sebagai regulator, guna mengawal mutu, khasiat, dan keamanan obat.

3. Adanya Bencana Gempa Bumi 6.2 Magnitudo Tanggal 15 Januari 2021 di Provinsi Sulawesi Barat yang menyebabkan 3 gedung laboratorium dan Talud BPOM di Mamuju mengalami kerusakan. Dari 3 gedung, 1 gedung mengalami rusak berat dan 2 gedung mengalami rusak ringan. Bencana ini menyebabkan terhambatnya kegiatan perkantoran selama kurang lebih 1 bulan hingga status tanggap darurat dicabut dan cukup berdampak pada kinerja Balai hingga tahun 2021 yaitu progress fisik gedung belum 100% dan dilanjutkan penyelesaiannya hingga akhir tahun 2022 sehingga tahun 2023 diharapkan pengujian bisa dilaksanakan di Lab. Balai POM di Mamuju
4. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
 - Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi”
Kontribusi Balai POM di Mamuju pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat, peningkatan akses vaksin Covid-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui intensifikasi pengawasan produksi dan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut Monitoring Efek Samping Obat Tradisional (MESOT).
 - Area ke-5 “Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan”k khususnya terkait dukungan pengawasan mutu dan keamanan Obat dan Makanan termasuk pengawasan distribusi Vaksin Covid-19 di Sulawesi Barat
 - Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (Health Security)” khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi Balai POM di Mamuju dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium Balai POM di Mamuju; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi Grand Design Penguatan laboratorium BPOM; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis

pakai (BMHP) laboratorium POM untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.

- Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat” melalui Digitalisasi pelayanan Kesehatan dan pengaktifan kader Kesehatan. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang *real time* dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan pre-market dan post-market, patrol siber, penguatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat, dan program ke komunitas.
5. Implementasi Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 tahun 2017 dan Dana Alokasi Khusus (DAK)
- Diterbitkannya Inpres No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Perlu adanya landasan hukum yang kuat dalam koordinasi pelaksanaan di daerah, untuk itu peraturan Gubernur yang mengatur mekanisme koordinasi, pembinaan, pengawasan dan tindaklanjut perlu disiapkan. Tindaklanjut oleh instansi terkait atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh Balai POM di Mamuju sangat berpengaruh terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan. Sebagai upaya untuk implementasi Inpres 3, maka Badan POM memberikan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) ke 6 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat yang dimanfaatkan untuk pemeriksaan dalam rangka pengkajian ijin fasilitas kefarmasian dan penyelenggaraan bimtek tenaga kefarmasian difasilitas pelayanan keferamasian dalam pemenuhan stadart dan persyaratan, KIE, sampling, bimtek keamanan pangan untuk pelaku usaha IRTP, pengawasan sarana IRTP, pengkajian ulang sertifikat produksi IRTP, inventarisasi sarana IRTP, monitoring tindak lanjut pengawasan sarana. Balai POM di Mamuju melaksanakan pendampingan dan monitoring pelaksanaan DAK di Sulawesi Barat.
6. Proses distribusi produk yang semakin mudah ke Wilayah Sulawesi Barat termasuk di dalamnya adalah produk illegal
7. Adanya pelabuhan-pelabuhan kecil yang belum dapat dikawal secara intensif oleh Balai POM di Mamuju

8. Semakin banyak produsen peracik kosmetik rumahan yang tidak memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya
9. Maraknya perdagangan Obat, Makanan, Kosmetika dan Obat Tradisional yang tidak memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya secara *Online*
10. Peredaran Obat Tertentu (OOT) dan penyalahgunaan obat semakin marak terjadi, distribusi OOT tersebut dilakukan oleh orang perorangan, bukan oleh sarana yang berhak
11. Balai POM di Mamuju saat ini sudah mempunyai 3 laboratorium pengujian
12. Balai POM di Mamuju terus mengupayakan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik dan melaksanakan area perubahan reformasi birokrasi secara terus menerus dan berkesinambungan yang sesuai dengan tujuan dari reformasi birokrasi yaitu menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasardan kode etik aparatur negara.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas, terdapat beberapa isu yang dianggap sangat krusial dan strategis bagi fungsi Balai POM di Mamuju dalam melakukan pembenahan di masa mendatang dan menyusun strategi-strategi baru yang disesuaikan dengan adanya Pandemi Covid-19 dan penyesuaian perencanaan akibat Gempa Bumi. Dengan disusunnya strategi-strategi baru yang disesuaikan dengan kondisi saat ini diharapkan pencapaian kinerja berikutnya dapat lebih optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, kapasitas Balai POM di Mamuju sebagai Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Obat dan Makanan di Sulawesi Barat masih perlu terus dilakukan perbaikan, baik secara kelembagaan maupun dari sisi manajemen sumber daya manusianya agar pencapaian kinerja di masa datang dapat lebih optimal dan dapat memastikan berjalannya proses pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat yang lebih ketat dan baik demi terjaganya keamanan, mutu serta khasiat/manfaat Obat dan Makanan. Kemudian kedepannya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi pembangunan kesehatan masyarakat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Balai POM di Mamuju mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2020-2024. Rencana strategis Balai POM di Mamuju yang telah disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsinya yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2024 akan dijelaskan dalam rencana kinerja (*performance plan*).

Perencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Balai POM di Mamuju. Perencanaan kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan Balai POM di Mamuju dalam satu tahun tertentu, dan melalui Perjanjian Kinerja terwujudlah komitmen Balai POM di Mamuju sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber data yang tersedia.

Pendekatan manajemen kinerja dalam Renstra Balai POM di Mamuju menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) yang merupakan *performance management tools* yang mampu menerjemahkan strategi organisasi ke dalam kerangka operasional sampai level individu, hingga setiap personil dalam organisasi mengetahui apa yang harus dilakukan serta dapat berkontribusi pada kesuksesan pencapaian visi dan misi organisasi. Konsep BSC ini juga digunakan untuk mengaitkan antara informasi Rencana Strategis ke dalam Rencana Aksi (*Action Plan*) Perjanjian Kinerja. Mengaitkan antara Rencana Strategis yang lebih pada perencanaan berbasis organisasi (*organization-wide planning*) dengan perencanaan program.

2.1 Uraian Singkat Renstra

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka Balai POM di Mamuju sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis dari BPOM di Daerah dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia

sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan kondisi umum, potensi, permasalahan dan tantangan pengawasan Obat dan Makanan, Badan POM menetapkan Visi, Misi dan Tujuan serta Sasaran yang harus dilaksanakan oleh Balai Besar / Balai POM di seluruh Indonesia termasuk Balai POM di Mamuju. Adapun penjabaran atas Visi, Misi, Tujuan dan Sasarannya sebagai berikut.

Visi

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi BPOM 2020-2024 yaitu:

”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan

pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya Saing Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 – 2024 yaitu *Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong*.

Misi

Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan BPOM sebagai koordinator pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara komprehensif pada periode 2020-2024, antara lain:

1. Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan yang holistik dan komprehensif sehingga mampu mengatur pengawasan Obat dan Makanan hulu ke hilir. Undang-undang ini diharapkan dapat bersifat *lex specialis* yang mampu mengatur pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan baik (*Good Regulatory Practise*);
2. Penguatan penindakan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang dapat memberikan efek jera;
3. Meningkatkan akses pengawasan pada sarana pelayanan kesehatan, pelaku usaha kefarmasian dan makanan sekaligus dalam tindak lanjut hasil pengawasan;
4. Penguatan kapasitas dan kapabilitas UPT utamanya di wilayah Kabupaten/Kota,

khususnya dalam penataan *people, process, infrastructure*;

5. Orientasi kinerja organisasi sampai level individu (sasaran dan indikator) yang bermuara pada *outcome* dan *impact*;

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. *Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia*

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: Peningkatan kualitas manusia Indonesia. Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024 yaitu BPOM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BPOM ke depan.

Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, BPOM melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan Kesehatan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPOM tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada Gambar dapat dilihat hubungan antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat

dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Sumber: Renstra BPOM 2020-2024, 2020

Namun demikian, pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan



Gambar 2.1 Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan



Gambar 2. 2 Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan adanya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan Penta Helix. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.

2. *Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa*

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia. Selama ini, dari lima sektor industri itu mampu memberikan kontribusi sebesar 60 persen untuk PDB, kemudian menyumbang 65 persen terhadap total ekspor, dan 60 persen tenaga kerja industri ada di lima sektor tersebut.

Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya: (1) Mendorong produktifitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan autopilot drones. (2) Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka. (3) Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. (4) Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kapasitas dan komitmen dalam memberikan jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Era perdagangan bebas telah dihadapi oleh industri seluruh di dunia termasuk Indonesia. Sementara itu, kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap Pendapatan Nasional Bruto (PDB) cukup signifikan, yaitu sebesar 34,33%. Pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2017 mencapai sebesar 9,23%, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 8,46%. Pertumbuhan cabang industry non migas pada tahun 2017

yang tertinggi dicapai oleh Industri Makanan dan Minuman sebesar 9,23 % dan Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 4,53 %.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, sebagai contoh dalam industri farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga BPOM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

3. *Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga*

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga dan ke- 9 yaitu Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan.

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan postmarket (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Standardisasi Obat dan Makanan

Merupakan suatu proses penyusunan kebijakan, peraturan, pedoman, dan ketentuan yang terkait dengan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia. Obat dan Makanan yang diproduksi dan/atau diedarkan harus memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu. Penetapan standar persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu suatu produk akan menjadi acuan penting bagi produsen dalam pembuatan dan pengembangan/inovasi suatu produk.

- 2) Registrasi Obat dan Makanan

Pemastian Obat dan Makanan yang akan diedarkan di masyarakat memenuhi standar

dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk dilakukan melalui pemberian izin edar. Kewajiban Obat dan Makanan memiliki Izin Edar dilakukan melalui registrasi ke BPOM. Registrasi merupakan proses evaluasi dengan memperhatikan aspek-aspek penting yang ditetapkan melalui standar sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

3) Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk

Merupakan pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan pemberian sanksi berupa sanksi administrasi seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, disita untuk dimusnahkan. Setelah melalui proses registrasi, produk yang memperoleh NIE dapat diproduksi dan diedarkan ke masyarakat. BPOM melakukan proses pengawasan produk yang beredar melalui inspeksi sarana dan sampling produk. Produk yang disampling akan diperiksa apakah telah sesuai dengan ketentuan atau tidak (NIE, produk kadaluarsa/rusak, tidak memenuhi ketentuan label/penandaan), termasuk melalui proses pengujian laboratorium.

4) Pengujian Secara Laboratorium

Pengujian melalui laboratorium dilakukan terhadap produk yang disampling berdasarkan metode yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai sifat dan risiko dari setiap produk guna memastikan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan.

5) Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

4. *Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan*

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang Ke-8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang

Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020-2024.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas
Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kerjasama Tim
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. Inovatif
Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
6. Responsif/Cepat Tanggap
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Tujuan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Sasaran Strategis

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Mamuju. Pada tahun 2024 terdapat penambahan IKU sebanyak 5 IKU dari 29 IKU menjadi 34 IKU. Sasaran kegiatan yang ingin dicapai Tahun 2024 yang tertuang dalam Dokumen IKU Tahun 2024 antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2024

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat**
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
				ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju
			IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar
			IKSK4.8	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju
			IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju
			IKSK8.3	Nilai Pengelolaan Kearsipan
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP
			IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju
			IKSK11.2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa
			IKSK11.3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara
			IKSK11.4	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri

Sumber: Sasaran Kegiatan, 2024

Adapun penjelasan untuk setiap sasaran kegiatan sebagai berikut.

1. Stakeholder Perspective

- Sasaran Strategis Ke-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

Komoditas/produk yang diawasi Balai POM di Mamuju tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai

pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: pertama, standardisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standardisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri. Ke-dua, penilaian (*pre-market evaluation*) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional. Ke-tiga, pengawasan setelah beredar (*post-market control*) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilans, serta pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan *post-market* dilakukan secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar. Pengawasan ini melibatkan Unit Pelaksana Teknis BPOM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia salah satunya Balai POM di Mamuju. Ke-empat, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. Ke-lima, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan *pro justitia* dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan *full spectrum* di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan *pre-market* dan *post-market* yang profesional dan independen

akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu.

Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut.

- 1) Persentase obat yang memenuhi syarat, dengan target 98,3% pada akhir tahun 2024
- 2) Persentase makanan yang memenuhi syarat, dengan target 90% pada akhir tahun 2024
- 3) Persentase obat makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target 99,1% pada akhir tahun 2024
- 4) Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target 86% pada akhir tahun 2024
- 5) Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, dengan target 90% pada akhir tahun 2024

Indikator ini sekaligus sebagai salah satu ukuran keberhasilan tujuan BPOM dan Balai POM di Mamuju yaitu “Meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat”.

- b. Sasaran Strategis ke-2: Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan Balai POM di Mamuju melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 78 pada akhir tahun 2024

- c. Sasaran Strategis ke-3: Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Sebagai salah satu UPT dari Lembaga pemerintah non kementerian, Balai POM di Mamuju berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Balai

POM di Mamuju, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, disisi lain layanan publik Balai POM di Mamuju bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 98,3 pada akhir tahun 2024
- 2) Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 80,01 pada akhir tahun 2024
- 3) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM, dengan target 98 pada akhir tahun 2024

2. Internal Process Perspective

- a. Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (*full spectrum*) mencakup standardisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan Balai POM di Mamuju mampu melindungi masyarakat dengan optimal di wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Balai POM di Mamuju, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalinya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Mamuju akan meningkat efektivitasnya apabila Balai POM di Mamuju mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas

sektor. Balai POM di Mamuju perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor.

Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2024
- 2) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 85,4% pada akhir tahun 2024
- 3) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2024
- 4) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 75% pada akhir tahun 2024
- 5) Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 75,2% pada akhir tahun 2024
- 6) Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju, dengan target 4,7 pada akhir tahun 2024
- 7) Persentase UMKM yang memenuhi standar, dengan target 83% pada akhir tahun 2024
- 8) Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota, dengan target 95% pada akhir tahun 2024

- b. Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) obat dan makanan dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai obat dan makanan yang berbahaya. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 94,1 pada akhir tahun 2024
- 2) Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 82 sekolah pada akhir tahun 2024

- 3) Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 31 desa pada akhir tahun 2024
- 4) Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 5 pasar pada akhir tahun 2024

c. Sasaran Strategis ke-6: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Balai POM di Mamuju merupakan UPT yang melakukan pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Barat. Dalam melakukan pengujian tentu harus menggunakan parameter yang sesuai agar hasil pengujian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2024
- 2) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2024

d. Sasaran Strategis ke-7: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Balai POM di Mamuju menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menyasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Balai POM di Mamuju melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang efektif sehingga

mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2024

3. *Learning & Growth Perspective*

1. Sasaran Strategis ke-8: Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, Balai POM di Mamuju sebagai salah satu UPT BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik Balai POM di Mamuju akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di BPOM. Pada tahun 2020-2024, Balai POM di Mamuju berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BPOM di Mamuju agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran.

Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan BPOM di Mamuju untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Untuk melaksanakan tugas BPOM di Mamuju, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM di Mamuju. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

- 1) Indeks RB Balai POM di Mamuju, dengan target 85,55 pada akhir tahun 2024
 - 2) Nilai AKIP Balai POM di Mamuju, dengan target 83,12 pada akhir tahun 2024
 - 3) Nilai Pengelolaan Kearsipan, dengan target 88,89 pada akhir tahun 2024
2. Sasaran Strategis ke-9: Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pension dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju, dengan target 88,66 pada akhir tahun 2024

3. Sasaran Strategis ke-10: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan *online*. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things*.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan *database* merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas Balai POM di Mamuju di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan *database*-nya belum di-*update* secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK BPOM. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah:

- 1) Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP, dengan target 63,96% pada akhir tahun 2024
- 2) Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal, dengan target 3 pada akhir tahun 2024
4. Sasaran Strategis ke-11: Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BPOM di Mamuju dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-11, dengan ukuran keberhasilannya adalah:

- 1) Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju, dengan target 90,06 pada akhir tahun 2024
- 2) Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, dengan target 98,36 pada akhir tahun 2024
- 3) Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara, dengan target 89 pada akhir tahun 2024
- 4) Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri, dengan target 60 pada akhir tahun 2024

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan rujukan atau pedoman pelaksanaan kegiatan dalam 1 (satu) tahun. RKT memuat sasaran, indikator kinerja dan target yang harus dicapai pada tahun 2024, dengan harapan mampu memberikan kontribusi positif bagi pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju. Pentingnya perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusun dan ditetapkanlah RKT 2024 tanggal 14 Juli 2023 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2024. RKT Tahun 2024 disusun mengacu pada Reviu Renstra 2020-2024 tanggal 13 Desember 2021. Berikut ini tabel RKT Tahun 2024.

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tabel 2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	92,3
			IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	90
			IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	90
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	86
			IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat**	90
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju	78
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	94,6
			IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	80,01
			IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	100

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
		di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	85
			IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	88
			IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	75
			IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	75
			IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4,51
			IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar***	61,11
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	95
			IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	82
			IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	31
			IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	5
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	100
			IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	100
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	100

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	67
			IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	81,4
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	83,5
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	68
			IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	3
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	95,5

Sumber: Dokumen RKT Balai POM di Mamuju Tahun, 2024

2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan tekad dan janji dalam bentuk kinerja yang akan dicapai dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya, antara Kepala Balai POM di Mamuju sebagai penerima amanah dengan Kepala Badan POM RI sebagai pemberi amanah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Balai POM di Mamuju sebagai unit kerja Eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Balai POM di Mamuju) dengan pemberi amanah (Kepala BPOM) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.

Perjanjian Kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2024 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Balai POM di Mamuju.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai POM di Mamuju menandatangani Perjanjian Kinerja untuk

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai POM di Mamuju tahun 2020-2024 dan RKT Tahun 2024. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2024 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Mamuju. Pada saat penyusunan PK tahun 2024 terdapat penyampaian perubahan target dan penambahan 5 IKU Baru dari Unit Pengampu Pusat yaitu Biro Perencanaan dan Keuangan dan Biro Umum.

Pada tanggal 13 September 2024 dilakukan perubahan PK karena terjadi pergantian pimpinan dan perubahan alokasi anggaran namun tidak merubah target tahunan. Adapun lampiran menjadi Perjanjian Kinerja Perubahan dapat dilihat pada Tabel 2.3 dibawah ini.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	98,3
			IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	90
			IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	99,1
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	86
			IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju	78
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	98,3
			IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	80,01

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
Internal Process Perspective	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	98
			IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	100
			IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	85,4
			IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	100
			IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	75
			IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	75,2
			IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4,7
			IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar	83
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK4.8	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota*	95,00
			IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	94,1
			IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	82
			IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	31
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	5
			IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	100
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan	IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	100
			IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang	100

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
		kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	
Learning and Growth Perspective	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	85,55
			IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	83,12
			IKSK8.2	Nilai Pengelolaan Kearsipan*	88,89
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	88,66
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	63,96
			IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	3
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	90,06
			IKSK11.2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa*	98,36
			IKSK11.3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara*	89,00
			IKSK11.4	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri*	60,00

Sumber: Dokumen PK Balai POM di Mamuju, 2024

Keterangan:

* : Penambagan IKU Tahun 2024

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau kinerja dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi. Untuk pemantauan secara berkala, telah dibuat Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja (RAPK) yang digunakan oleh pimpinan puncak untuk memonitor dan mengevaluasi capaian kinerja pertriwulan dan perbulan melalui Aplikasi SIMETRIS Modul e-performance.

Tabel 2.4 Sandingan Reviu Renstra, RKT, dan PK Tahun 2024

No	Indikator	Realisasi Tahun 2022	Realisasi TW III dan/atau s.d. November tahun n	Target RKT tahun 2024	Target PK Menjadi 2024	Justifikasi
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88,32	98,28	92,3	98,3	Target tetap sesuai dengan target RKT, realisasi November lebih tinggi dari target 2024 karena belum semua sampel tahun 2023 selesai dilakukan pengujian
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86,75	90,14	90	90	Target tetap sesuai dengan target RKT, realisasi November lebih tinggi dari target 2024 karena belum semua sampel tahun 2023 selesai dilakukan pengujian
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83,49	98,55	90	99,1	Target tetap sesuai dengan target RKT, realisasi November lebih tinggi dari target 2024 karena belum semua sampel tahun 2023 selesai dilakukan pengujian
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	95,92	84,62	86	86	Mempertimbangkan trend realisasi sampel targeted 3 tahun terakhir (2020 - 2022), serta karakteristik sampel targeted merupakan sampel dengan tujuan sampling tertentu (misal kasus) maka target 2024 diusulkan untuk menggunakan rerata dari realisasi 3 tahun terakhir (2020 - 2022)
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	96,15	84,31	90	90	Target tetap karena mempertimbangkan tren rata2 realisasi sampel fortifikasi sebesar 90,23%, selain itu merk produk (fortifikasi) yang beredar di Sulawesi Barat sangat terbatas dan produk fortifikasi yang beredar, sebagian besar produsennya berada di luar wilayah Sulawesi Barat sehingga BPOM di Mamuju tidak bisa

No	Indikator	Realisasi Tahun 2022	Realisasi TW III dan/atau s.d. November tahun n	Target RKT tahun 2024	Target PK Menjadi 2024	Justifikasi
						melakukan intervensi langsung ke Sarana Produksi terkait Tidak ada produsen tepung /garam terutama garam Sulawesi Barat merupakan provinsi stunting tertinggi ke 2
6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75,00	Akhir Tahun	78	78	Tidak ada perubahan target PK dan RKT serta target meningkat dari tahun sebelumnya
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	96,10	Akhir Tahun	94,6	98,3	Target 2024 dinaikan berdasarkan realisasi tahun sebelumnya
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	66,03	Akhir Tahun	80,01	80,01	Target selama 3 tahun tidak tercapai namun BPOM Mamuju akan melakukan kegiatan lebih intens untuk mendukung capaian target IKU
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	94,61	Akhir Tahun	92	98	Perhitungan target IKM 2024 dilakukan berdasarkan hasil capaian IKM tahun 2023 dengan memperhitungkan rata-rata tertimbang berdasarkan jumlah responden
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi	100,00	100,00	100	100	Tidak ada perubahan target PK dan RKT dan sudah maksimal

No	Indikator	Realisasi Tahun 2022	Realisasi TW III dan/atau s.d. November tahun n	Target RKT tahun 2024	Target PK Menjadi 2024	Justifikasi
	yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju					
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71,84	87,10	85	85	Rekomendasi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan, realisasinya lebih tinggi dari target 2024 karena pada tahun 2023 di topang olah instansi/lintas sektor yang menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi, namun sebaiknya target 2024 tetap dan tidak dinaikan karena tindak lanjut dari pelaku usaha masih tergolong rendah
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	100,00	88	88	Presentase penilaian sertifikasi target TW III atau secara keseluruhan tinggi karena jumlah sertifikasi masih bisa di tangani oleh petugas dan diselesaikan tepat waktu, namun sebaiknya target 2024 masih tetap sama dan tidak berubah, karena jumlah yang disertifikasi masih dalam jumlah yang sedikit (jumlah pembilang dan pembaginya berpengaruh besar terhadap presentase) maka bila dinaikan akan mempengaruhi secara signifikan sehingga tidak mencapai target yang ditetapkan
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65,71	73,53	75	75	Tidak ada perubahan target PK dan RKT
14	Persentase sarana distribusi Obat dan	65,19	75,34	75	75	Persentase capaian pada TW 3 untuk sarana distribusi tinggi karena jumlah sarana yang

No	Indikator	Realisasi Tahun 2022	Realisasi TW III dan/atau s.d. November tahun n	Target RKT tahun 2024	Target PK Menjadi 2024	Justifikasi
	Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju					dilakukan pemeriksaan melebihi target jumlah sarana yang ditetapkan, karena adanya target sarana yang tidak didefinisikan secara lengkap pada target awal misalnya untuk sarana klinik kecantikan, klinik KKP serta terdapat beberapa petugas yang memiliki target SKP yang belum terpenuhi serta untuk mengejar capaian "efisien"
15	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4,54	4,64	4,65	4,70	1. Menghitung selisih nilai antara IPP 2023 dan target lama 2024 2. Kemudian dihitung persentase selisih dengan cara membagi nilai selisih capaian IPP 2023 dengan target lama 2024 3. Setelah itu dilakukan perhitungan rata-rata persentase selisih dengan perolehan rata-rata selisih mengalami peningkatan sebesar 2% 4. Selanjutnya dihitung target IPP 2024 dengan cara: capaian IPP 2023 ditambah 2% dari capaian IPP 2023 5. Dilakukan cluster pada hasil perhitungan target IPP 2024 dengan memperhatikan batas tinggi IPP BPOM sebesar 4,70 6. Perhitungan tetap memperhatikan nilai realisasi tahun 2023
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50,00	62,96	61,11	61,11	- Target 2024 dibawah capaian target TW 3 & TW 4 Tahun 2023 dikarenakan kegiatan UMKM dikejar dan diselesaikan di TW itu tetapi tidak bisa jadi acuan target 2024 - Target 2024 ini sudah diatas target Tahunan 2023 sebesar 10%

No	Indikator	Realisasi Tahun 2022	Realisasi TW III dan/atau s.d. November tahun n	Target RKT tahun 2024	Target PK Menjadi 2024	Justifikasi
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	93,28	93,15	95	93,5	1. Terdapat perubahan pada Manual IKU yaitu dengan penambahan penjelasan kertas kerja pembobotan dan penghitungan Indeks Efektivitas KIE. 2. Dilakukan reviu Target Indikator Efektivitas KIE Tahun 2024 untuk UPT, dengan mempertimbangkan target renstra 2020-2024 yang disandingkan bersama analisis trend realisasi capaian Indeks Efektivitas KIE unit kerja pusat yang memiliki cascading IKU Tingkat Efektivitas KIE dan UPT di seluruh Indonesia
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	54,00	54,00	82	82	Tidak ada perubahan target PK dan RKT serta target meningkat dari tahun sebelumnya
19	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	18,00	18,00	31	31	Tidak ada perubahan target PK dan RKT serta target meningkat dari tahun sebelumnya
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	3,00	3,00	5	5	Tidak ada perubahan target PK dan RKT serta target meningkat dari tahun sebelumnya
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	99,38	100	100	Tidak ada perubahan target PK dan RKT dan sudah maksimal
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa	91,30	94,12	100	100	Tidak ada perubahan target PK dan RKT dan sudah maksimal

No	Indikator	Realisasi Tahun 2022	Realisasi TW III dan/atau s.d. November tahun n	Target RKT tahun 2024	Target PK Menjadi 2024	Justifikasi
	dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju					
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	100,00	100	100	Tidak ada perubahan target PK dan RKT serta target meningkat dari tahun sebelumnya dan sudah sudah maksimal
24	Indeks RB Balai POM di Mamuju	81,75	83,22	67	85,55	Target 2023 dikalikan rata rata perbandingan realisasi seluruh unit kerja tahun 2023 dengan 2022 yang mengalami kenaikan (pertimbangan karena peningkatan nilai diperoleh dari nilai yang meningkat saja
25	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	79,11	Akhir Tahun	81,4	83,12	Proyeksi Target Tahun 2024 berdasarkan analisa regresi logistik dengan faktor koreksi oleh Unit Pengampu meskipun selama 2019-2023 realisasi belum pernah diatas 80
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	84,32	89,80	83,5	88,66	Capaian tahun 2023 telah melebihi target tahun 2024, maka dilakukan proyeksi kenaikan target tahun 2024
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	55,72	61,92	68	63,96	Pada tahun 2023, konsep Regionalisasi Laboratorium BPOM disempurnakan dengan memusatkan pengujian unggul pada salah satu Balai Besar POM sebagai Laboratorium Regional di setiap regional, sedangkan Balai Besar/Balai POM anggota melakukan pengujian dasar. Dengan telah diimplementasikan konsep baru Regionalisasi Laboratorium BPOM tersebut berdampak kepada kebutuhan

No	Indikator	Realisasi Tahun 2022	Realisasi TW III dan/atau s.d. November tahun n	Target RKT tahun 2024	Target PK Menjadi 2024	Justifikasi
						instrumen/peralatan laboratorium bagi Balai Regional karena adanya penambahan ruang lingkup pengujian, yang diikuti dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM Penguji. Semester II tahun 2023 ini merupakan masa transisi pemenuhan kebutuhan sumber daya pengujian unggul di Balai Regional, dimana pada periode ini terjadi pemindahan peralatan dari Balai Anggota ke Balai Regional yang belum memiliki alat tersebut, pendampingan pengujian dari PPPOMN, dll. Namun demikian masa transisi akan berlanjut di tahun 2024 mengingat belum semua kebutuhan pemenuhan sumber daya dapat diselesaikan di tahun 2023
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2,88	3,00	3	3	Tidak ada perubahan target PK dan RKT dan target sudah maksimal
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	89,46	93,22	95,5	90,06	Realisasi rata-rata tahun 2020- Triwulan III 2023 tidak mencapai target tahun terkait. Adanya kebijakan pimpinan yang mengharuskan serapan anggaran sebesar 98-99% pertahun membuat nilai komponen EKA sulit dicapai karena beberapa output tidak bisa lebih dari 100%
30	Nilai Pengelolaan Kearsipan	68,68	88,89	-	88,89	Target indikator kinerja kearsipan dengan membandingkan capaian kinerja tahun 2022 dengan TW III tahun 2023, dengan hasil revidi apabila capaian kinerja tahun 2022 lebih besar daripada TW III tahun 2023 maka target indikator menggunakan capaian kinerja tahun 2022 dan

No	Indikator	Realisasi Tahun 2022	Realisasi TW III dan/atau s.d. November tahun n	Target RKT tahun 2024	Target PK Menjadi 2024	Justifikasi
						apabila capaian kinerja TW III tahun 2023 daripada tahun 2022 maka target indikator menggunakan capaian kinerja tahun 2023.
31	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	62,50	98,36	-	98,36	Target tahun 2024 didasarkan pada tren realisasi 2022 dan realisasi triwulan III 2023, dengan tetap mempertimbangkan batas bawah penetapan target, yaitu untuk Satker Pusat/UPT yang memiliki nilai pengelolaan pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2022 di atas 75, maka target kinerja mengikuti baseline nilai tahun 2022 sesuai dengan surat Kepala Biro Sumber Daya Manusia Nomor B-KP.09.01.24.243.12.22.376 tanggal 29 Desember 2022; dan untuk Satker Pusat/UPT yang memiliki nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa Tahun 2022 di bawah atau sama dengan 75, maka target kinerja ditetapkan pada range angka 70-74.
32	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	88	98	-	89	Realisasi triwulan III tahun 2023 tidak dapat dijadikan baseline penetapan target 2024 karena proses pengelolaan BMN yang dilakukan sampai dengan triwulan III belum menunjukkan angka yang sesungguhnya dalam pengelolaan BMN karena masih ada proses pengelolaan yang masih berjalan sampai dengan 31 Desember 2023. Realisasi capaian kinerja tahun 2022 dijadikan baseline target Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara pada tahun 2024 di masing-masing Satuan Kerja.

No	Indikator	Realisasi Tahun 2022	Realisasi TW III dan/atau s.d. November tahun n	Target RKT tahun 2024	Target PK Menjadi 2024	Justifikasi
33	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	71	-	95	Penetapan target dilakukan dengan mempertimbangkan capaian triwulan III dan perkiraan s.d triwulan IV tahun sebelumnya. Berdasarkan capaian s.d triwulan III tahun 2023, sebagian besar UPT telah melampaui target yang ditetapkan, dan diperkirakan s.d akhir tahun, target tahun 2023 tercapai. Walaupun target 2023 diperkirakan tercapai, akan tetapi Indikator ini merupakan indikator yang baru diukur tahun 2023 dan belum dilakukan evaluasi terhadap capaian indikator tersebut, maka target tahun 2024 masih sama dengan target tahun 2023
34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	41,28	33,01	-	60	Target tahun 2024 didasarkan pada tren realisasi 2022 dan realisasi bulan Oktober 2023, dengan tetap mempertimbangkan batas bawah penetapan target, yaitu apabila realisasi bulan Oktober 2023 di bawah 60, maka target 2024 ditetapkan sebesar 60.

Keterangan: Matriks A.2. dicantumkan untuk seluruh indikator, baik apabila terdapat perubahan target maupun tidak terdapat perubahan target berdasarkan target RKT tahun n+1 dengan memperhatikan hasil monitoring evaluasi kinerja tahun n-1 serta TW III dan/atau November tahun n.

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) merupakan dokumen perencanaan pencapaian kinerja pertriwulan dan perbulan yang disusun berdasarkan target tahunan dalam PK. Adanya dokumen ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan sebagai sarana yang akan digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja setiap bulan. Diharapkan dengan adanya RAPK capaian kinerja dapat lebih optimal. Dalam rangka perbaikan kinerja berkala, pada Triwulan II telah diusulkan revisi atas RAPK bulanan sehingga terjadi perubahan target bulanan 2 IKU yaitu (1) Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju dan (2) IKU Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju.

Pada triwulan III kembali dilakukan revisi atas RAPK karena adanya perubahan alokasi anggaran namun tidak mengubah target bulanan hanya mengubah target pendanaan dan pimpinan. Berikut ini dokumen RAPK Perubahan tanggal 13 September 2024.

Tabel 2.5 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Perubahan Tahun 2024

Indikator Kinerja Utama		TARGET SEMULA												TARGET SEMULA											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	-	98,3	98,3	98,3	98,3	98,3	98,3	98,3	98,3	98,3	98,3	98,3	-	98,3	98,3	98,3	98,3	98,3	98,3	98,3	98,3	98,3	98,3	98,3
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	-	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	-	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	-	99,1	99,1	99,1	99,1	99,1	99,1	99,1	99,1	99,1	99,1	99,1	-	99,1	99,1	99,1	99,1	99,1	99,1	99,1	99,1	99,1	99,1	99,1
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	-	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	-	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	-	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98,3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98,3
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,01

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Indikator Kinerja Utama		TARGET SEMULA												TARGET SEMULA											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4	85,4
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	4,7	4,7	4,7	4,7	4,7	4,7	-	-	-	-	-	-	4,7	4,7	4,7	4,7	4,7	4,7
IKSK4.8	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota*	0	5	15	25	35	50	60	70	75	90	90	95	0	5	15	25	35	50	60	70	75	90	90	95
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1	94,1
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak	5	10	20	20	30	55	60	65	75	80	90	82,00	5	10	20	20	30	55	60	65	75	80	90	82,00

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Indikator Kinerja Utama		TARGET SEMULA												TARGET SEMULA											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
	Sekolah (PIAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju																								
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	5	10	20	25	30	50	50	60	75	80	85	31,00	5	10	20	25	30	50	50	60	75	80	85	31,00
IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	5	10	25	25	55	65	65	75	90	100	100	5,00	5	10	25	25	55	65	65	75	90	100	100	5,00
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	5,00	10,00	15,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	75,00	90,00	95,00	100	5,00	10,00	15,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	75,00	90,00	95,00	100
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	5,00	10,00	15,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	75,00	90,00	95,00	100	5,00	10,00	15,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	75,00	90,00	95,00	100
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	3,75	21,25	35,00	52,50	81,25	88,75	92,50	92,50	92,50	96,25	96,25	100	3,75	21,25	35,00	35,00	54,00	55,00	58,00	60,00	65,00	75,00	80,00	100
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,55
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,12
IKSK8.3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88,89	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88,89
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88,66	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88,66
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63,96	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63,96
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	-	-	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	-	-	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	-	44,08	60,58	64,28	66,95	67,84	70,12	71,85	75,04	75,38	88,31	90,06	-	44,08	60,58	-	-	-	-	-	-	-	-	90,06
IKSK11.2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98,36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98,36
IKSK11.3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,00

Indikator Kinerja Utama		TARGET SEMULA												TARGET SEMULA											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
IKSK11.4	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60,00
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,55

Sumber: Dokumen RAPK Perubahan Balai POM di Mamuju, 2024

Keterangan:

* : Penambagan IKU Tahun 2024

IKU yang mengalami perubahan target bulanan

2.5 Kerangka Pendanaan

Sesuai Target Kinerja masing-masing Indikator Kinerja yang telah ditetapkan, maka Kerangka Pendanaan untuk mendukung pencapaian Tujuan dan Sasaran Kegiatan Balai POM di Mamuju tahun 2024 berdasarkan DIPA Revisi Tahun 2024 sebesar Rp26.085.521.000,00, terdapat perubahabn kerangkan pendaan setiap IKU karena adanya revisi anggaran. Berikut ini kerangka pendanaan Tahun 2024.

Tabel 2.6 Kerangka Pendanaan Kegiatan 2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Pendanaan Awal (Rp)	Target Pendanaan DIPA Akhir (Rp)
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	107.103.850,00	102.781.950
		IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	31.316.800,00	33.012.400
		IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	107.103.850,00	102.781.950
		IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	30.804.600,00	32.711.900
		IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	57.646.400,00	62.823.400
SK2	Meningkatnya kesadaran	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness</i>)	1.148.791.000,00	1.133.136.200

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Pendanaan Awal (Rp)	Target Pendanaan DIPA Akhir (Rp)
	masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		<i>index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju		
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	33.788.500,00	33.234.500
		IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	106.390.000,00	103.843.900
		IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	32.088.000,00	21.621.300
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	29.412.600,00	26.568.000
		IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi	39.910.000,00	34.675.600

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Pendanaan Awal (Rp)	Target Pendanaan DIPA Akhir (Rp)
	POM di Mamuju		hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju		
		IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	47.689.900,00	67.794.400
		IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	31.302.400,00	27.664.000
		IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	96.219.000,00	78.001.200
		IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	717.509.000,00	713.401.500
		IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar	158.756.500,00	149.767.300
		IKSK4.8	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota*	28.520.000,00	49.894.000

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Pendanaan Awal (Rp)	Target Pendanaan DIPA Akhir (Rp)
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	1.235.405.000,00	1.251.887.500
		IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	698.822.000,00	698.822.000
		IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	1.230.161.000,00	1.230.161.000
		IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	136.447.000,00	136.447.000
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	223.653.650,00	222.034.950
		IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	157.100.950,00	153.458.550
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	537.594.000,00	539.278.000

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Pendanaan Awal (Rp)	Target Pendanaan DIPA Akhir (Rp)
	POM di Mamuju				
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	5.710.559.000,00	5.739.599.550
		IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	282.350.300,00	241.237.850
		IKSK8.3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	42.654.000,00	51133200,00
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	138.921.900,00	169214050,00
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	8.146.573.100,00	7.331.879.150
		IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	643.300.000,00	643.300.000
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	3.115.796.300,00	3.116.833.900
		IKSK11.2	Nilai Pengelolaan Barang dan Jasa	78.684.000,00	77.936.000
		IKSK11.3	Nilai Pengelolaan BMN	33.696.000,00	29.470.400

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Pendanaan Awal (Rp)	Target Pendanaan DIPA Akhir (Rp)
	secara Akuntabel	IKSK11.4	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	1.719.450.400,00	1.679.114.400
TOTAL				26.935.521.000,00	26.085.521.000

Sumber :RAPK Balai POM di Mamuju, 2024

2.6 Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja adalah membandingkan antara kinerja nyata (capaian kinerja) dengan kinerja yang direncanakan pada tahun berjalan untuk dapat mengukur kinerja baik kinerja kegiatan maupun kinerja sasaran. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran Kinerja terdiri dari Pengukuran Kinerja Sasaran Program dan Pengukuran Kinerja Kegiatan. Setiap akhir periode kegiatan instansi melakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja.

Pada tahun 2024 capaian kinerja lebih ditekankan pada indikator *outcome*, namun demikian indikator *input* dan *output* tetap menjadi pertimbangan untuk menghitung efisiensi kegiatan. Adapun cara pengukuran dan Kriteria pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Cara Pengukuran % Capaian Indikator Kinerja sebagai berikut.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPS) (Perka BPOM No 311 tahun 2024).

Cara Perhitungan Nilai Sasaran Sasaran (NSS) sebagai berikut.

- a. Nilai SS (NSS) merupakan nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu SS.

$$\text{NSS Per Sasaran} = \{ \% \text{capaian indikatorA} + \% \text{capaian indikatorB} + \dots \% \text{capaian indikator} \}_n / n$$

Keterangan :

- Sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator sasaran → NSS ditentukan dengan menghitung persentase capaian indikator.
- Sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator → NSS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh indikator.
- Indikator dengan capaian >120%, penghitungan NSS menggunakan nilai maks 120%

- b. Nilai perspektif (NP) merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata NSS dalam perspektif yang sama.

$$\text{Nilai Persektif (NP)} = \{ \% \text{capaian sasaran}_1 + \% \text{capaian sasaran}_2 + \dots \% \text{capaian sasaran} \}_n / n$$

Keterangan :

- Perspektif yang memiliki lebih dari 1 (satu) sasaran → NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh sasaran dalam 1 (satu) perspektif

- c. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi.

$$\text{NPS Total} = \{ \text{NP Perspektif}_1 + \text{NP Perspektif}_2 + \text{NP Perspektif}_3 \} / 3$$

Keterangan :

- NPS total ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh perspektif
- Apabila dalam suatu periode pelaporan, terdapat SS yang tidak memiliki nilai (n/a), maka SS tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan.

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan dan bulanan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam periode pengukuran tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai. Pada Triwulan II terjadi perubahan kriteria pencapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Adapun kriteria yang berlaku sebagai berikut.

Tabel 2. 7 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$>120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$=100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$<70\%$	

Sumber :Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2024, 2024

Capaian NSS akan digunakan untuk perhitungan predikat organisasi. Adapun predikat kinerja organisasi sebagai berikut.

Predikat Kinerja Organisasi

Kinerja yang dicapai organisasi diberikan predikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS dan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq \text{NPSS} \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq \text{NPSS} < 90$	
Kurang	$50 \leq \text{NPSS} < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Predikat kinerja organisasi tersebut akan menentukan pola distribusi kinerja yang digunakan sebagai pertimbangan bagi pimpinan unit/satuan kerja dalam menentukan predikat kinerja pegawai di bawahnya. Ketentuan lebih lanjut dalam menetapkan pola distribusi predikat kinerja pegawai tersebut diatur dengan Surat Edaran Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Penetapan kriteria ini bertujuan untuk:

1. Mencegah rendahnya penetapan target kinerja tahunan
2. Mengoptimalkan pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM
4. Me-review penetapan target kinerja bulanan, triwulanan dan tahunan
5. NPSS yang digunakan untuk evaluasi kinerja pegawai terdiri atas:
 - NPSS periodik yang digunakan untuk menetapkan predikat kinerja periodik pegawai; dan
 - NPSS tahunan yang digunakan untuk menetapkan predikat kinerja tahunan pegawai.

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Balai POM di Mamuju adalah sebagai berikut:

1. Adanya penunjukan minimal 1 orang petugas penanggungjawab data di BPOM di Mamuju yang disahkan oleh SK Kepala BPOM

2. Melalui SK Kepala Balai POM di Mamuju kepala balai melakukan penunjukan bahwa ketua tim masing-masing IKU bertanggung jawab terhadap seluruh data yang berkaitan dengan capaian IKU
3. Ketua Tim menginput data kinerja pada bit.ly *data base online* <https://bit.ly/SAMBUSA> Menu “Monitoring dan Evaluasi” Balai POM di Mamuju secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh Tim Verifikator data teknis
4. Sekretaris Penanggung Jawab Data Balai melakukan verifikasi dan konfirmasi data dan melakukan penginputan data setiap bulan pada bit.ly RAPK-RHPK UPT, aplikasi BOC, Monev Bappenas, Aplikasi SAKTI dan aplikasi simetris modul *e-performace*, Matriks Capaian RAPK (bulanan) yang telah disahkan Kepala Balai, Laporan Evaluasi Internal serta Laporan Kinerja Interim setiap triwulan yang diupload ke <http://bit.ly/capaianUPTtahun2024>
5. Pengukuran ini pun diintegrasikan antara aplikasi SIMETRIS (Kinerja Organisasi) dan aplikasi SIMAKIN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan. Pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward* dan *punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya

Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun / akhir periode renstra.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Balai POM di Mamuju guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun tahun 2024, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra / reuiu renstra 2020-2024, membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja), khusus untuk UPT di lingkungan BPOM (unit pembanding ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian klasifikasi UPT dan tertuang dalam Lampiran 4 Nota Dinas Sekretaris Utama Nomor : PR.09.03.2.01.25.58 Tanggal 21 Januari 2025 tentang Permintaan Laporan Kinerja Tahun 2024), analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja), analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) dan informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran

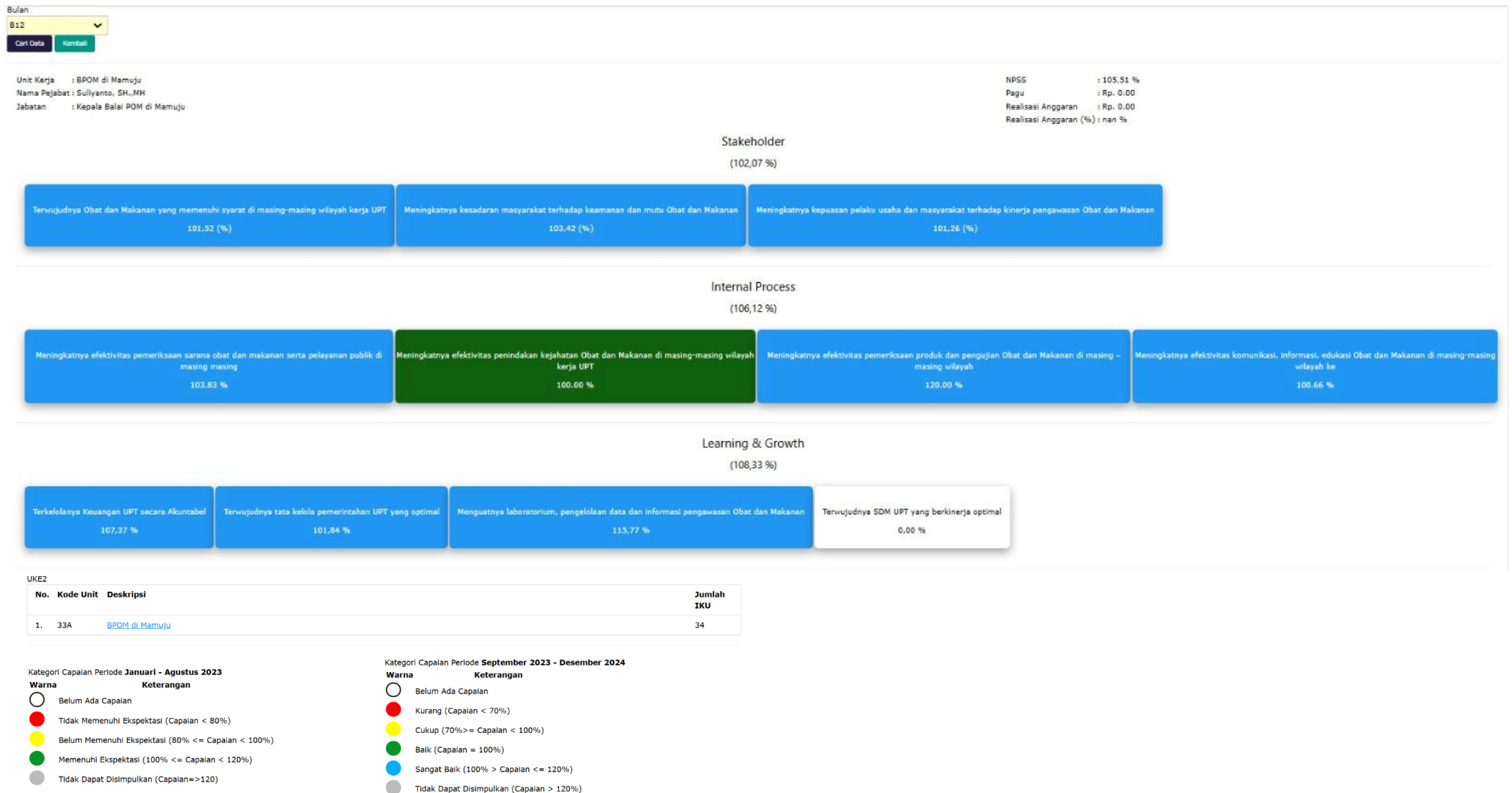
dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2024 dilakukan terhadap kinerja yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Formula dalam perhitungan capaian kinerja yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Pada Perjanjian Kinerja tahun 2024 telah ditetapkan 11 (sebelas) sasaran kegiatan. Pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan ditetapkannya 34 (tiga puluh empat) indikator kinerja kegiatan, yang semua indikator kinerja yang ditetapkan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Sehingga dalam pengukuran pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2024 dihitung berdasarkan 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dengan 34 (tiga puluh empat) IKU dengan target seperti yang telah dijabarkan sebelumnya pada Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Berikut ini Data NPSS yang digunakan untuk dasar perhitungan predikat organisasi. Kinerja yang dicapai organisasi diberikan predikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai mengikuti ketentuan dalam Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024



Gambar 3.1 Pencapaian Sasaran Strategis per Perspektif
 Sumber: https://simetris.pom.go.id/e_performance , 2024

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Adapun predikat kinerja organisasi tahun 2024 sebagai berikut.

3.1.1 Predikat Kinerja Organisasi

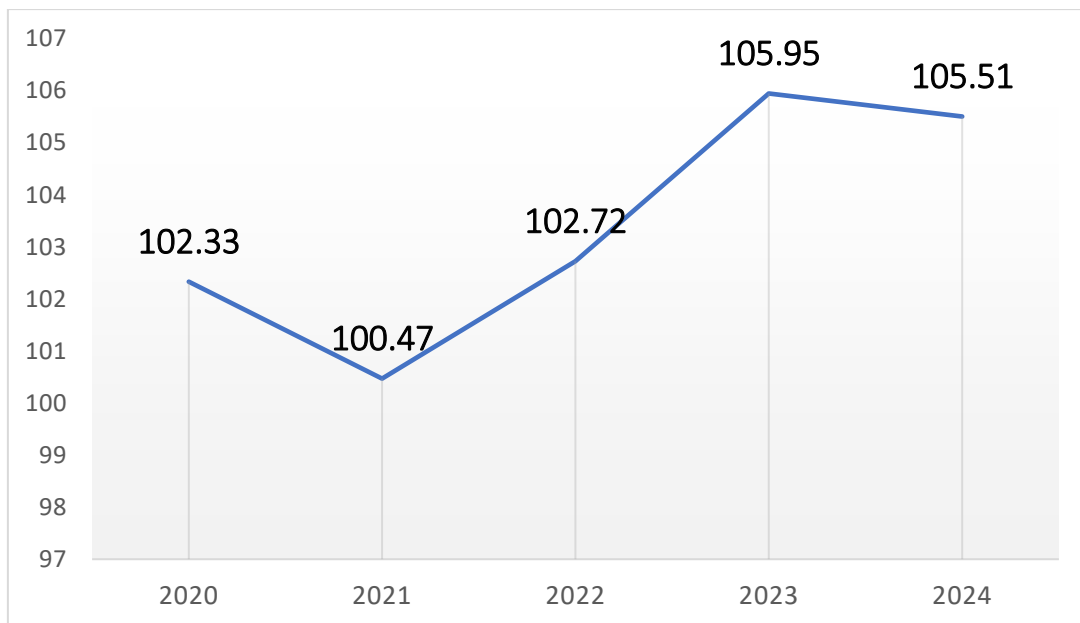
Tabel 3.1 Predikat Kinerja Organisasi berdasarkan Nilai Pencapaian Sasaran (NPSS) Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Capaian (%)	Kategori/ Predikat
<i>Stakeholders Perspective</i>	102,07	SANGAT BAIK
SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	101,52	SANGAT BAIK
SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	103,42	SANGAT BAIK
SK3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	101,26	SANGAT BAIK
<i>Internal Process Perspective</i>	106,12	SANGAT BAIK
SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	103,83	SANGAT BAIK
SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,66	SANGAT BAIK
SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	120,00	SANGAT BAIK
SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	BAIK
<i>Learning and Growth Perspective</i>	108,33	SANGAT BAIK

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Capaian (%)	Kategori/ Predikat
SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	101,84	SANGAT BAIK
SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	98,23	CUKUP
SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	115,77	SANGAT BAIK
SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	107,37	SANGAT BAIK
NPSS	105,51	ISTIMEWA

Sumber: Simetris Diolah Penyusun, 2025

Pada Tahun 2023 Balai POM di Mamuju telah berhasil mencapai NPSS Total dengan nilai 105,51% dengan predikat ISTIMEWA yang terdiri dari NP Perspektif Stakeholder sebesar 102,07% dengan predikat SANGAT BAIK, NP Perspektif Internal Process sebesar 106,12% dengan predikat SANGAT BAIK dan NP Perspektif Learning and Growth sebesar 107,12% dengan predikat SANGAT BAIK.



Gambar 3. 2 Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPOM di Mamuju Tahun 2020 - 2024

Jika dilihat perkembangannya selama lima tahun terakhir, nilai kinerja BPOM di Mamuju periode 2020 hingga 2024 bergerak secara fluktuatif dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan strategis. Setiap tahunnya BPOM di Mamuju selalu berupaya untuk memperbaiki capaian kinerjanya. Tahun 2024 dilakukan perhitungan perbandingan Capaian NPSS Tahun 2024 dan 2023 yang tertuang pada Tabel 2.3 berikut.

3.1.2 Perbandingan NPSS Tahun 2023 dan 2024

Tabel 3. 2 Perbandingan NPSS Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	NPS 2023	Predikat	NPS 2024	Predikat
<i>Stakeholders Perspective</i>	101,27	SANGAT BAIK	102,07	SANGAT BAIK
SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	101,84	SANGAT BAIK	101,52	SANGAT BAIK
SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	102,55	SANGAT BAIK	103,42	SANGAT BAIK

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	NPS 2023	Predikat	NPS 2024	Predikat
SK3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99,42	CUKUP	101,26	SANGAT BAIK
<i>Internal Process Perspective</i>	107,28	SANGAT BAIK	106,12	SANGAT BAIK
SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	108,08	SANGAT BAIK	103,83	SANGAT BAIK
SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,05	SANGAT BAIK	100,66	SANGAT BAIK
SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	120,00	SANGAT BAIK	120,00	SANGAT BAIK
SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	101,01	SANGAT BAIK	100,00	BAIK
<i>Learning and Growth Perspective</i>	109,29	SANGAT BAIK	108,33	SANGAT BAIK
SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	110,16	SANGAT BAIK	101,84	SANGAT BAIK
SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	108,19	SANGAT BAIK	98,23	CUKUP
SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	120,00	SANGAT BAIK	115,77	SANGAT BAIK
SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	98,80	CUKUP	107,37	SANGAT BAIK
NPSS TOTAL	105,95	ISTIMEWA	105,51	ISTIMEWA

Sumber: Simetris Diolah Penyusun, 2025

Tahun 2024 terjadi penurunan NPSS Total sebesar 0,44% dari 105,95% menjadi 105,51% dengan predikat **ISTIMEWA**. Turunnya capaian NPSS total disebabkan oleh adanya penurunan capaian pada Internal Process Perspective dan Learning and Growth Perspective masing-masing sebesar 1,16% dan 0,96% sedangkan kenaikan terjadi pada Stakeholders Perspective sebesar 0,80%. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kenaikan target IKU setiap tahunnya.

Analisa setiap indikator dijelaskan dalam sub bab analisis capaian kinerja masing-masing IKU berikut ini.

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini akan dibahas analisis masing-masing capaian pada setiap IKU yang tertuang dalam dokumen PK Tahun 2024. Analisis dilakukan mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pada tahun 2024 terdapat 29 IKU yang menjadi ukuran keberhasilan pencapaian tujuan organisasi BPOM di Mamuju Tahun 2024. Berikut tabel capaian 34 IKU dan Kriterianya.

Tabel 3.3 Capaian IKU Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Capaian (%)	Kategori/ Predikat	Sumber Data
<i>Stakeholders Perspective</i>						102,07	SANGAT BAIK	
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98,30	303,00	309,00	98,06	99,75	CUKUP	Monev Capaian RAPK Tahun 2024
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90,00	76,00	83,00	91,57	101,74	SANGAT BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2024
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99,10	112,00	114,00	98,25	99,14	CUKUP	Monev Capaian RAPK Tahun 2024
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86,00	43,00	49,00	87,76	102,04	SANGAT BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2024
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90,00	68,00	72,00	94,44	104,94	SANGAT BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2024
SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						101,52	SANGAT BAIK	
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78,00	-	-	80,67	103,42	SANGAT BAIK	Surat Sekretaris Utama Nomor B-RK.02.2.12.24.940 tanggal 16 Desember 2024
SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						103,42	SANGAT BAIK	
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan	98,30	-	-	99,18	100,90	SANGAT BAIK	Surat Sekretaris Utama Nomor B-RK.02.2.12.24.940 tanggal 16 Desember 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Capaian (%)	Kategori/ Predikat	Sumber Data
	pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju							
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80,01	-	-	81,98	102,46	SANGAT BAIK	Surat Sekretaris Utama Nomor B-RK.02.2.12.24.940 tanggal 16 Desember 2024
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	98,00	-	-	98,42	100,43	SANGAT BAIK	Surat Sekretaris Utama Nomor B-RK.02.2.12.24.940 tanggal 16 Desember 2024
SK3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						101,26	SANGAT BAIK	
Internal Process Perspective						100,50	SANGAT BAIK	
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,0	-	-	100,00	100,00	BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2024
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85,40	-	-	91,84	107,54	SANGAT BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2024
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	122,00	122,00	100,00	100,00	BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2024
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75,00	24,00	34,00	70,59	94,12	CUKUP	Monev Capaian RAPK Tahun 2024
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75,20	127,00	166,00	76,51	101,74	SANGAT BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Capaian (%)	Kategori/ Predikat	Sumber Data
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4,70	-	-	4,78	101,70	SANGAT BAIK	Surat Sekretaris Utama BPOM Nomor B-OT.03.04.2.11.24.867 Tanggal 18 November 2024
IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	83,00	-	-	83,33	100,40	SANGAT BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2024
IKSK4.8	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota*	95,00	-	-	99,86	105,12	SANGAT BAIK	Monev Koordinasi Urusan Daerah https://bit.ly/IndikatorUPT2024
SK4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						101,33	SANGAT BAIK	
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	94,1	-	-	95,42	101,40	SANGAT BAIK	Surat Sekretaris Utama BPOM Nomor B-OT.03.02.2.01.25.24 tanggal 9 Januari 2025
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82,0	-	-	83,00	101,22	SANGAT BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2024
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	31,0	-	-	31,00	100,00	BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2024
IKSK5.4	Jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	5,0	-	-	5,00	100,00	BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2024
SK5 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						100,66	SANGAT BAIK	

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Capaian (%)	Kategori/ Predikat	Sumber Data
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,0	-	-	100,00	100,00	BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2024
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,0	-	-	100,00	100,00	BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2024
SK6 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						100,00	BAIK	
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	-	-	100,00	100,00	BAIK	Monev Capaian RAPK Tahun 2024
SK7 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						100,00	BAIK	
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	85,6	-	-	85,92	100,43	SANGAT BAIK	Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.06.06.7.11.24.668 tanggal 28 November 2024
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	83,1	-	-	80,83	97,24	CUKUP	Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.06.08.7.01.25.05 tanggal 7 Januari 2025
IKSK8.3	Nilai Pengelolaan Kearsipan*	88,89	-	-	95,87	107,85	SANGAT BAIK	Surat Sekretaris Utama Nomor B-KA.03.2.07.24.563 tanggal 19 Juli 2024
Learning and Growth Perspective						103,63	SANGAT BAIK	
SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal						101,84	SANGAT BAIK	
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	88,66	-	-	87,09	98,23	CUKUP	Surat Kepala Biro Sumber Daya Manusia Nomor B-

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Capaian (%)	Kategori/ Predikat	Sumber Data
								KP.17.24.01.25.52 Tanggal 10 Januari 2025
SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal						98,23	CUKUP	
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	63,96	-	-	71,34	111,54	SANGAT BAIK	Surat Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Nomor T-02.01.10.12.24.507 Tanggal 30 Desember 2025
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	3,00	-	-	3,00	100,00	BAIK	Aplikasi BPOM boc.pom.go.id tanggal 3 Januari 2025
SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju						105,77	SANGAT BAIK	
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	90,06	-	-	92,45	102,65	SANGAT BAIK	Aplikasi Kementerian Keuangan spanint.kemenkeu.go.id dan smart.kemenkeu.go.id tanggal 15 Januari 2025
IKSK11.2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa*	98,36	-	-	95,00	96,58	CUKUP	Surat Kepala Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa Nomor - KP.09.01.25.01.25.37 tanggal 9 Januari 2025
IKSK11.3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara*	89,00	-	-	98,13	110,26	SANGAT BAIK	Surat Kepala Biro Umum Nomor B-PL.03.01.25.01.25.12 tanggal 9 Januari 2025
IKSK11.4	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri*	60,00	-	-	75,10	125,17	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	Surat Kepala Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa Nomor - KP.09.01.25.01.25.37 tanggal 9 Januari 2025

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Capaian (%)	Kategori/ Predikat	Sumber Data
SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel					108,67	SANGAT BAIK	

Sumber : Data Kinerja Diolah Penyusun, 2024

SASARAN KEGIATAN 1

“Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”

Berdasarkan UU Kesehatan No.36 Tahun 2009 disebutkan bahwa definisi Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Pada SK 1 yaitu terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju, SK 1 terdiri atas 5 (Lima) indikator kegiatan sebagai berikut.

1. Persentase obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah Kerja Balai POM di Mamuju
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah Kerja Balai POM di Mamuju
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Berikut akan diuraikan analisa capaian pada setiap Indikator Kinerja SK1.

IKSK1.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

Obat mencakup Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- a. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar);
- b. Produk kadaluarsa;
- c. Produk rusak;
- d. Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
- e. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Indikator kinerja “Persentase Obat yang Memenuhi Syarat” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.4 Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju Tahun 2024

Indikator Kinerja		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98.30	98.06	99.75	CUKUP

Data di atas menunjukkan Realisasi Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat BPOM di Mamuju Tahun 2024 adalah 98,06 %. Target Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat BPOM di Mamuju Tahun 2024 adalah 98.30%. Persen Capaian adalah 99.75% dengan Kriteria Cukup.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Review Renstra 2020-2024)

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

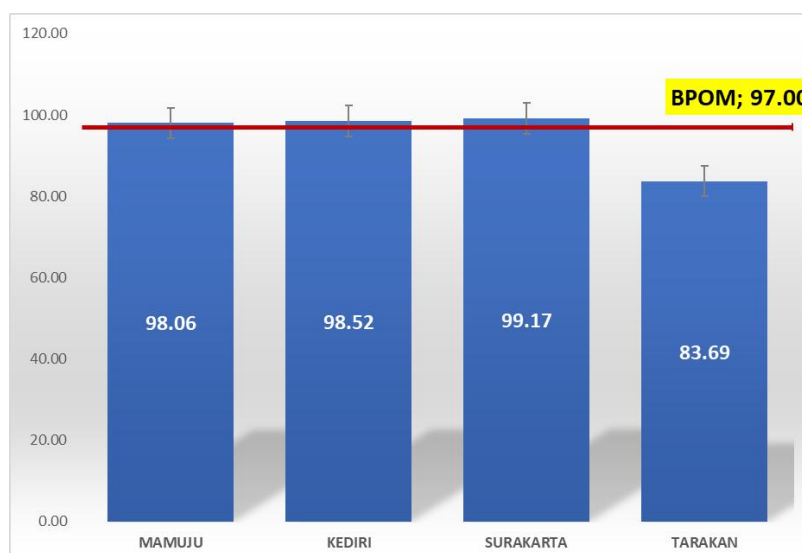
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2020	80.80	79.90	98.88	CUKUP
2021	83.60	94.58	113.13	SANGAT BAIK
2022	86.60	88.32	101.96	SANGAT BAIK
2023	90.00	98.29	109.21	SANGAT BAIK
2024	98.30	98.06	99.76	CUKUP

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2025

Produk Obat termasuk Obat dan Nappza, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, untuk Capaian Hasil Uji yang Memenuhi Syarat (MS) pada Tahun 2020 adalah 98.88% dengan kriteria Cukup. Pada Tahun 2021 Capaian Hasil Uji adalah 113.13% dengan kriteria Sangat Baik. Pada Tahun 2022 Capaian Hasil Uji adalah 101.96% dengan kriteria Sangat Baik. Pada Tahun 2023 Capaian Hasil Uji adalah 109.21% dengan kriteria Sangat Baik. Pada Tahun 2024 Capaian Hasil Uji adalah 99.76% dengan kriteria Cukup.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Tabel diatas menunjukkan Realisasi Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat BPOM di Mamuju Tahun 2024. Jika dibandingkan dengan kinerja balai lain sejenis, maka dapat terlihat dari tabel bahwa Realisasi BPOM di Mamuju adalah 98.06%. Realisasi Balai POM di Tarakan yaitu 83.69%, Balai POM di Surakarta yaitu 99.17, dan Balai POM di Kediri yaitu 98.52%. Realisasi BPOM di Surakarta adalah realisasi paling tinggi diantara balai sejenis. Realisasi Kinerja Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat setiap balai pada tabel diatas telah memenuhi target IKU BPOM RI.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Realisasi Kinerja Sampel Obat yang Memenuhi Syarat pada tahun 2024 telah mencapai target IKU BPOM RI. Namun, tidak mencapai target BPOM di Mamuju yaitu 98.30% dimana Realisasi BPOM di Mamuju adalah 98.06%. Tidak tercapainya target persentase Sampel Obat yang Memenuhi Syarat disebabkan oleh adanya 1 sampel Kosmetik TMK Penandaan dan 1 sampel Obat Tradisional TMK Penandaan yang menyebabkan hasil akhir menjadi TMS. Selain itu, disebabkan juga oleh adanya sampel yang TMS hasil uji yaitu 1 sampel obat TMS disolusi dan 2 sampel obat TMS ALT serta 1 sampel obat TMS Kadar.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang pencapaian IKU Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat antara lain yaitu kegiatan Pengadaan sampel obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan serta kegiatan Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan yang dilakukan sesuai pedoman sampling. Program/Kegiatan saling berbagi reagen /alat gelas/ suku cadang antar laboratorium balai pom (*Sharing reagen*) juga memberikan dampak yang baik bagi Balai POM di Mamuju dalam memenuhi kekurangan reagen/alat gelas/suku cadang di laboratorium.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) Atas evaluasi sebelumnya

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tabel 3.6 Tindak Lanjut Rekomendasi Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	Pengujian sampel OT untuk parameter PK pengawet tidak stabil dengan menggunakan HPLC Shimadzu	Melakukan pengujian ke BBPOM Makassar yang menggunakan HPLC Agilent	November	Pengujian sampel Obat Acak bulan September sebagian telah selesai	Penyelesaian pengujian sampel Obat Acak bulan September	November	Sampel obat acak bulan September selesai uji
2	November	2 sampel belum selesai uji di BBPOM Jayapura	Koordinasi dengan MT BBPOM Jayapura untuk percepatan pengujian sampel	Desember	Pengujian sampel Obat Acak bulan Oktober sebagian telah selesai	Penyelesaian pengujian sampel Obat Acak bulan Oktober	Desember	Sampel regionalisasi selesai uji
3	Desember	IKU tidak tercapai karena di bulan desember terdapat 2 sampel obat yang TMS hasil uji	Capaian ditingkatkan (IKU ini sudah tidak ada di tahun 2025)	2025	Semua sampel Obat Acak telah selesai uji	Penyelesaian pengujian sampel obat sesuai timeline di tahun 2025	2025	IKU tercapai

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Memperhatikan Realisasi Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat BPOM di Mamuju Tahun 2024 yaitu 98,06 % dengan Target Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat BPOM di Mamuju Tahun 2024 adalah 98.3%, Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat BPOM di Mamuju Tahun 2024 disimpulkan mengalami penurunan realisasi. Hal ini disebabkan oleh adanya 1 sampel Kosmetik TMK Penandaan dan 1 sampel Obat Tradisional TMK Penandaan yang menyebabkan hasil akhir menjadi TMS. Selain itu, disebabkan juga oleh adanya sampel yang TMS hasil uji yaitu 4 sampel obat TMS.

Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya menunjukkan adanya pemenuhan target dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Kemudian, pada tahun 2024 mengalami penurunan dan target tidak tercapai. Perbandingan Realisasi Kinerja BPOM di Mamuju Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain (Balai Klaster 4)

menunjukkan Realisasi Kinerja BPOM di Mamuju berada dibawah BPOM di Surakarta dan BPOM di Kediri. Namun, BPOM di Mamuju memiliki realisasi di atas target IKU BPOM 2024 dan realisasi BPOM di Tarakan. Dengan data dan informasi tersebut perlu dilakukan Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja.

IKSK1.2 PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI LINGKUP BALAI POM DI MAMUJU

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.

Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal (termasuk palsu dan kadaluarsa nomor izin edar);
2. Produk kadaluarsa;
3. Produk rusak;
4. Tidak memenuhi ketentuan label;
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS

Indikator kinerja “Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.7 Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90.0	91.57	101.74	SANGAT BAIK

Data di atas menunjukkan Realisasi Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat BPOM di Mamuju tahun 2024 adalah 91.57 % dengan capaian 101.74%. Realisasi Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat BPOM di Mamuju tahun 2024 jika dibandingkan dengan target yaitu 90.0 % dapat disimpulkan mendapatkan Kriteria Sangat Baik.

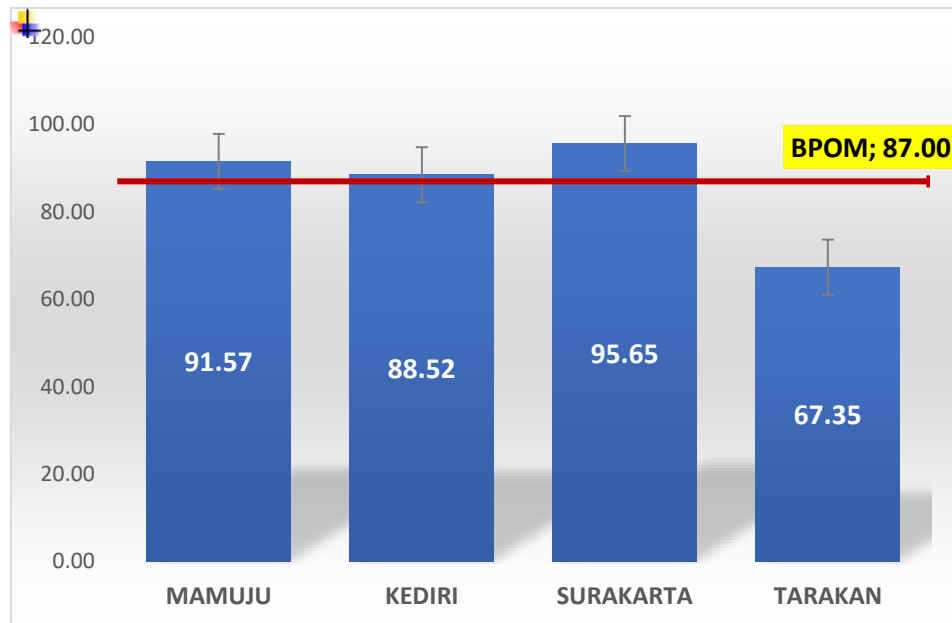
b. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Review Renstra 2020-2024)

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2020	78.00	84.31	108.08	SANGAT BAIK
2021	84.00	97.14	115.64	SANGAT BAIK
2022	86.00	86.75	100.87	SANGAT BAIK
2023	88.00	85.54	97.20	CUKUP
2024	90.00	91.57	101.74	SANGAT BAIK

Menurut data di atas untuk Capaian Hasil Uji Produk Makanan yang Memenuhi Syarat (MS) pada Tahun 2020 adalah 108.08% dengan kriteria Sangat Baik. Pada Tahun 2021 Capaian Hasil Uji adalah 115.64% dengan kriteria Sangat Baik. Pada Tahun 2022 Capaian Hasil Uji adalah 100.87% dengan kriteria Sangat Baik. Pada Tahun 2023 Capaian Hasil Uji adalah 97.20% dengan kriteria Cukup. Pada Tahun 2024 Capaian Hasil Uji adalah 101.74% dengan kriteria Sangat Baik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Gambar diatas menunjukkan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju Tahun 2024. Jika dibandingkan dengan kinerja balai lain sejenis, maka dapat terlihat dari tabel bahwa Realisasi BPOM di Mamuju adalah 91.57%. Realisasi Balai POM di Tarakan yaitu 67.35%, Balai POM di Surakarta yaitu 95.65%, dan Balai POM di Kediri yaitu 88.52%. Realisasi BPOM di Tarakan adalah realisasi paling rendah diantara balai sejenis. Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat BPOM di Mamuju, BPOM di Kediri dan BPOM di Surakarta pada tabel diatas telah memenuhi target IKU BPOM RI. Sedangkan, Realisasi BPOM di Tarakan belum memenuhi target IKU BPOM RI.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Capaian Persentase Sampel Makanan yang Memenuhi Syarat pada Triwulan IV tahun 2024 telah mencapai target dengan kriteria Tercapai/Melampaui. Tercapainya target persentase Sampel Makanan yang Memenuhi Syarat disebabkan oleh pelaksanaan pengujian sampel Makanan yang dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang pencapaian IKU Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat antara lain yaitu Percepatan proses pengadaan alat laboratorium diharapkan dapat mendukung terhadap penyelesaian pengujian sampel makanan. Kegiatan pengadaan sampel makanan serta kegiatan Pengujian laboratorium sampel makanan yang dilakukan sesuai pedoman sampling. Program/Kegiatan saling berbagi reagen /alat gelas/ suku cadang antar laboratorium balai pom (*Sharing reagen*) juga memberikan dampak yang baik bagi Balai POM di Mamuju dalam memenuhi kekurangan reagen /alat gelas/ suku cadang di laboratorium.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) Atas evaluasi sebelumnya berikut ini tabel tindak lanjut rekomendasinya.

Tabel 3.9 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	5 sampel belum selesai uji di BPOM Kendari dan 4 sampel belum selesai uji di BBPOM Makassar	Koordinasi dengan MT BPOM Makassar dan BPOM Kendari untuk percepatan pengujian sampel	November	Pengujian sampel Makanan yang parameternya diuji di BPOM Mamuju telah selesai	Melakukan koordinasi dengan MT Balai Penguji	November	Sampel regionalisasi selesai uji
2	November	1 sampel belum selesai uji di BPOM Kendari	Koordinasi dengan MT BPOM Kendari untuk percepatan pengujian sampel	Desember	Pengujian sampel Makanan yang parameternya diuji di BPOM Mamuju telah selesai	Melakukan koordinasi dengan MT Balai Penguji	Desember	Sampel regionalisasi selesai uji
3	Desember	IKU ini sudah mencapai target dan semua sampel	Capaian dipertahankan (IKU ini sudah tidak ada di tahun 2025)	2025	Semua sampel Makanan Acak telah selesai uji	Penyelesaian pengujian sampel makanan sesuai timeline di tahun 2025	2025	IKU Tercapai

		sudah selesai uji						

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target tahun 2024 telah tercapai. Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat pa yaitu 83 sampel acak Makanan yang dilakukan oleh BPOM di Mamuju dengan hasil 76 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 6 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan serta 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Pengawet. TMK Penandaan dan TMS Hasil Uji untuk sampel acak mempengaruhi hasil akhir dari perhitungan persentase Makanan yang Memenuhi syarat. Target sampel Makanan Acak untuk tahun ini sebanyak 83 sampel dan semua sudah selesai uji dengan capaian indikator 101,74 % sehingga IKU Persentase Makanan yang memenuhi syarat di tahun 2024 telah tercapai.

IKSK1.3 PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI MAMUJU

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Indikator kinerja “Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3. 10 Capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99.1	98.25	99.14	CUKUP

Menurut data tabel di atas Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu BPOM di Mamuju tahun 2024 adalah 99.14% pada bulan dengan kriteria Cukup. Dimana target dari Persentase Obat yang Aman dan Bermutu BPOM di Mamuju tahun 2024 adalah 99.1% dan Realisasi dari IKU ini adalah 98.25%. Sampel yang memenuhi syarat adalah sebanyak 112 sampel dan sampel yang tidak memenuhi syarat adalah 2 sampel

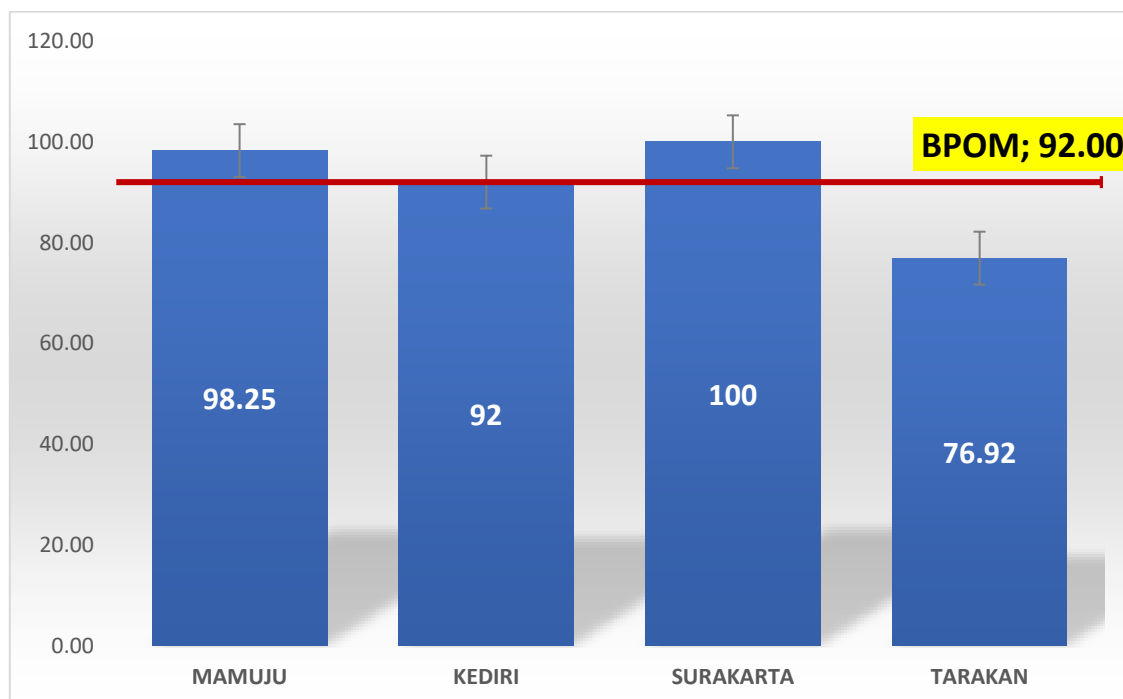
b. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Review Renstra 2020-2024)

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2020	80.00	85.00	106.25	SANGAT BAIK
2021	85.00	90.29	106.22	SANGAT BAIK
2022	87.00	83.49	95.98	CUKUP
2023	88.00	99.09	112.60	SANGAT BAIK
2024	99.10	98.25	99.14	CUKUP

Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu BPOM di Mamuju pada tahun 2020 adalah 106.25% dengan kriteria Sangat Baik. Pada Tahun 2021 Capaian Hasil Uji adalah 106.22% dengan kriteria Sangat Baik. Pada Tahun 2022 Capaian Hasil Uji adalah 95.98% dengan kriteria Cukup. Pada Tahun 2023 Capaian Hasil Uji adalah 112.60% dengan kriteria Sangat Baik. Pada Tahun 2024 Capaian Hasil Uji adalah 99.14% dengan kriteria Cukup.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Gambar diatas menunjukkan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu BPOM di Mamuju Tahun 2024. Jika dibandingkan dengan kinerja balai lain sejenis, maka dapat terlihat dari tabel bahwa Realisasi BPOM di Mamuju adalah 98.25%. Realisasi Balai POM di Tarakan yaitu 76.92%, Balai POM di Surakarta yaitu 100.00%, dan Balai POM di Kediri yaitu 92.00%. Realisasi BPOM di Surakarta adalah realisasi paling tinggi diantara balai sejenis. Realisasi Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu Balai yang belum memenuhi target IKU BPOM RI adalah Balai POM di Tarakan.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Capaian Persentase Sampel Obat yang Aman dan Bermutu pada tahun 2024 tidak mencapai target. Tidak tercapainya target persentase Sampel Obat yang Aman dan Bermutu disebabkan oleh adanya hasil uji TMS pada komoditi Suplemen Kesehatan dan TMK Penandaan pada komoditi Kosmetik yang menyebabkan hasil akhir menjadi TMS. Adapun beberapa kendala karena ketersediaan reagen, baku pembanding, suku cadang telah disesuaikan dengan kondisi peralatan dan ketersediaan di Laboratorium Balai POM di Mamuju.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang pencapaian IKU Persentase Obat yang Aman dan Bermutu antara lain yaitu Percepatan proses pengadaan alat laboratorium diharapkan dapat mendukung terhadap penyelesaian pengujian sampel obat, kegiatan Pengadaan sampel obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan serta kegiatan Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan yang dilakukan sesuai pedoman sampling. Program/Kegiatan saling berbagi reagen /alat gelas/ suku cadang antar laboratorium balai pom (*Sharing reagen*) juga memberikan dampak yang baik bagi Balai POM di Mamuju dalam memenuhi kekurangan reagen /alat gelas/ suku cadang di laboratorium.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) Atas evaluasi sebelumnya berikut ini tabel tindak lanjut rekomendasinya.

Tabel 3.12 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Oktober	Pengujian sampel Kuasi untuk parameter PK pengawet tidak stabil dengan menggunakan HPLC Shimadzu	Melakukan pengujian ke BBPOM Makassar yang menggunakan HPLC Agilent	November	Pengujian sampel Obat Targeted bulan September sebagian telah selesai	Penyelesaian pengujian sampel Obat Targeted bulan September	November	Sampel obat targeted bulan September selesai uji
2	November	Melakukan pengujian sampel sesuai timeline	Penyelesaian sampel obat targeted sesuai timeline	Desember	Sampel obat targeted bulan oktober telah selesai uji	Penyelesaian pengujian sampel obat targeted sesuai timeline	Desember	Sampel obat targeted bulan Oktober selsai uji
3	Desember	IKU tidak tercapai karena terdapat 2 sampel obat yang TMS hasil uji	Capaian ditingkatkan (IKU ini sudah tidak ada di tahun 2025)	2025	Semua sampel Obat Targeted telah selesai uji	Penyelesaian pengujian sampel obat sesuai timeline di tahun 2025	2025	IKU tercapai

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target tidak tercapai. Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari pemeriksaan dan pengujian pada tahun 2024 yaitu 114 sampel targetted Obat yang dilakukan oleh BPOM di Mamuju dengan hasil 112 sampel Memenuhi Syarat (MS) sedangkan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) kadar air dan 1 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan. TMK Penandaan dan TMS Hasil Uji untuk sampel targeted mempengaruhi hasil akhir dari perhitungan persentase Obat yang Aman dan Bermutu.

Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya menunjukkan adanya pemenuhan target pada tahun 2020, tahun 2021 dan tahun 2023 dengan Kriteria Sangat Baik. Sedangkan pada tahun 2022 dan tahun 2024 target tidak tercapai dengan Kriteria Cukup. Dengan data dan informasi tersebut perlu dilakukan Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja.

IKSK1.4 PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN DI LINGKUP BALAI POM DI MAMUJU

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012).

Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling kecuali sampel pangan fortifikasi), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Dikecualikan dari sampel Makanan adalah sampel pangan fortifikasi.

Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Indikator kinerja “Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3. 13 Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.00	87.76	102.04	SANGAT BAIK

Data di atas menunjukkan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu BPOM di Mamuju Tahun 2024 adalah 87.76%. Target Persentase Makanan yang aman dan bermutu BPOM di Mamuju Tahun 2024 adalah 86.00%. Persen Capaian adalah 102.04% dengan Kriteria Sangat Baik.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Review Renstra 2020-2024)

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

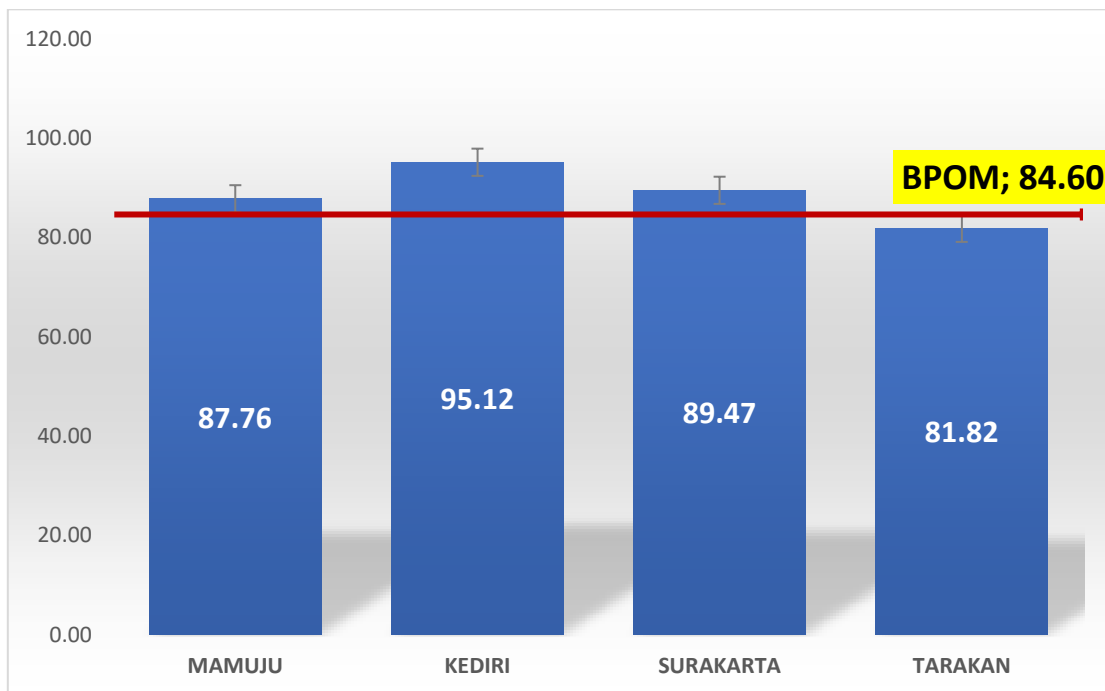
TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2020	78.00	74.07	94.96	CUKUP
2021	80.00	90.24	112.80	SANGAT BAIK
2022	82.00	95.92	116.98	SANGAT BAIK
2023	84.00	81.08	96.52	CUKUP
2024	86.00	87.76	102.05	SANGAT BAIK

Data di atas menunjukkan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu BPOM di Mamuju pada Tahun 2020 adalah 94.96% dengan kriteria Cukup. Pada Tahun 2021 Capaian Hasil Uji adalah 112.80% dengan kriteria Sangat Baik. Pada Tahun 2022 Capaian Hasil Uji adalah 116.98% dengan kriteria Sangat Baik. Pada Tahun 2023 Capaian

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Hasil Uji adalah 96.52% dengan kriteria Cukup. Pada Tahun 2024 Capaian Hasil Uji adalah 102.05% dengan kriteria Sangat Baik.

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Gambar diatas menunjukkan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu BPOM di Mamuju Tahun 2024. Jika dibandingkan dengan kinerja balai lain sejenis, maka dapat terlihat dari tabel bahwa Realisasi BPOM di Mamuju adalah 87.76%. Realisasi Balai POM di Tarakan yaitu 81.82%, Balai POM di Surakarta yaitu 89.47% dan Balai POM di Kediri yaitu 95.24%. Realisasi BPOM di Kediri adalah realisasi paling tinggi diantara balai sejenis. Realisasi Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu setiap balai pada tabel diatas telah memenuhi target IKU BPOM RI.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Capaian Persentase Sampel Makanan yang Aman dan Bermutu pada tahun 2024 telah mencapai target dengan kriteria Sangat Baik. Tercapainya target persentase Sampel

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Makanan yang Aman dan Bermutu disebabkan oleh pelaksanaan pengujian sampel Makanan yang dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling. Adapun beberapa kendala karena ketersediaan reagen, baku pembanding, suku cadang telah disesuaikan dengan kondisi peralatan dan ketersediaan di Laboratorium Balai POM di Mamuju.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang pencapaian IKU Persentase Makanan Yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yaitu percepatan proses pengadaan alat laboratorium, suku cadang, reagensia diharapkan dapat mendukung terhadap penyelesaian pengujian sampel makanan targeted berikutnya yang dilakukan sesuai pedoman sampling. Program/Kegiatan saling berbagi reagen /alat gelas/ suku cadang antar laboratorium balai pom (*Sharing reagen*) juga berdampak positif bagi Balai POM di Mamuju dalam mengatasi masalah kekurangan reagen /alat gelas/ suku cadang di laboratorium.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) Atas evaluasi sebelumnya berikut ini tabel tindak lanjut rekomendasinya.

Tabel 3.15 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	2 sampel belum selesai uji di BBPOM Makassar	Koordinasi dengan MT BBPOM Makassar untuk percepatan pengujian sampel	November	Pengujian sampel Makanan yang parameternya diuji di BPOM Mamuju telah selesai	Melakukan koordinasi dengan MT Balai Penguji	November	Sampel regionalisasi selesai uji
2	November	1 sampel DNA Porcine belum selesai uji karena tidak terdapat	Melakukan pengujian ke BBPOM Makassar	Desember	Pengujian sampel Makanan Targeted bulan Oktober sebagian telah selesai	Penyelesaian pengujian sampel Makanan Targeted bulan Oktober	Desember	Sampel makanan targeted bulan Oktober selesai uji

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
		alat Nanodrop						
3	Desember	IKU ini sudah mencapai target dan semua sampel sudah selesai uji	Capaian dipertahankan (IKU ini sudah tidak ada di tahun 2025)	2025	Semua sampel Makanan Targeted telah selesai uji	Penyelesaian pengujian sampel makanan sesuai timeline di tahun 2025	2025	IKU Tercapai

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Memperhatikan Realisasi capaian kinerja IKU Persentase Makanan Yang yang aman dan bermutu diperoleh informasi bahwa target tahun 2024 telah tercapai. Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari pemeriksaan dan pengujian pada Triwulan IV yaitu 49 sampel targetted Makanan yang dilakukan oleh BPOM di Mamuju dengan hasil 43 sampel memenuhi syarat (MS) sedangkan 6 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Target sampel Makanan Targeted untuk tahun ini sebanyak 49 sampel dan semua sudah selesai uji dengan capaian indikator 102,04 % sehingga IKU Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di tahun 2024 telah tercapai. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dan tahun 2023 target tidak tercapai maksimal dengan kriteria Cukup. Pada tahun 2021, tahun 2022 dan tahun 2024 target tercapai dengan kriteria Sangat Baik. Dengan data dan informasi tersebut perlu dilakukan Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja.

IKSK1.5 PERSENTASE PANGAN FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Hasil pemeriksaan ini dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan. Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

% Pangan fortifikasi MS = (Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS) / Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.16 Capaian Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90.00	94.44	104.94	SANGAT BAIK

Data di atas menunjukkan Realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat BPOM di Mamuju Tahun 2024 yaitu 90.00%. Target Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat BPOM di Mamuju Tahun 2024 adalah 94.44%. Persen Capaian adalah 104.94% dengan Kriteria Sangat Baik. Realisasi persentase pangan fortifikasi berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 72 sampel Pangan fortifikasi yang dilakukan oleh Balai POM di Mamuju dengan hasil 68 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 4 TMS (Tidak Memenuhi Syarat).

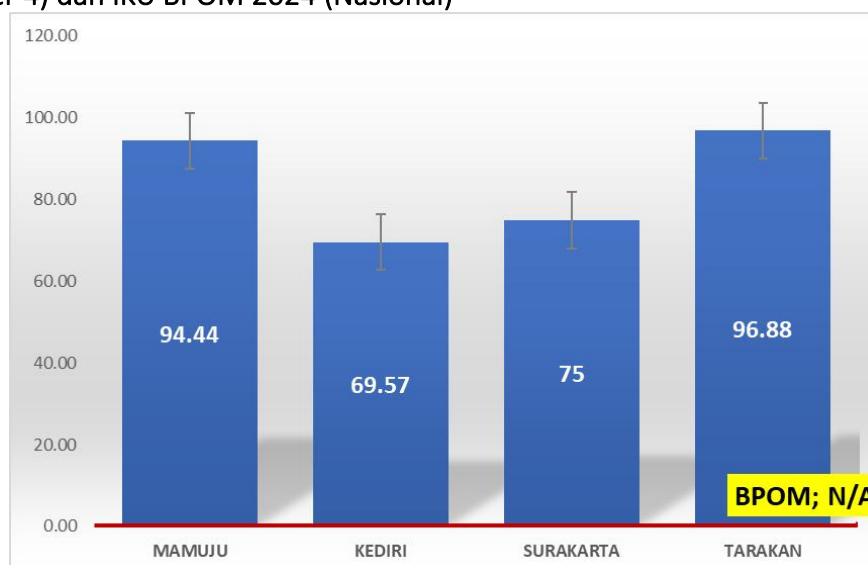
b. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Review Renstra 2020-2024)

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2020	-	-	-	-
2021	88.00	78.00	88.63	CUKUP
2022	89.00	96.15	108.03	SANGAT BAIK
2023	90.00	84.31	93.68	CUKUP
2024	90.00	94.44	104.93	SANGAT BAIK

Data di atas menunjukkan Realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada Tahun 2020 belum memiliki target, realisasi dan capaian. Pada Tahun 2021 Capaian Hasil Uji adalah 88.63% dengan kriteria Cukup. Pada Tahun 2022 Capaian Hasil Uji adalah 108.03% dengan kriteria Sangat Baik. Pada Tahun 2023 Capaian Hasil Uji adalah 93.68% dengan kriteria Cukup. Pada Tahun 2024 Capaian Hasil Uji adalah 104.93% dengan kriteria Sangat Baik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Tabel diatas menunjukkan Realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat BPOM di Mamuju Tahun 2024. Jika dibandingkan dengan kinerja balai lain sejenis, maka dapat terlihat dari tabel bahwa Realisasi BPOM di Mamuju adalah 94.44%. Realisasi Balai POM di Tarakan yaitu 96.88%, Balai POM di Surakarta yaitu 75.00% dan Balai POM di Kediri yaitu 69.57%. Realisasi BPOM di Kediri adalah realisasi paling rendah dan Realisasi BPOM di Tarakan adalah realisasi paling tinggi diantara balai sejenis. Realisasi Kinerja Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tabel diatas menunjukkan BPOM di Mamuju dan BPOM di Tarakan telah memenuhi target IKU BPOM RI sedangkan BPOM di Kediri dan BPOM di Surakarta belum memenuhi target IKU BPOM RI Tahun 2024.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Sampel yang disampling dan masuk di Laboratorium sebanyak 72 sampel. Dari 72 sampel yang dilakukan pengujian sebanyak 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat yaitu Garam Konsumsi Beryodium yang tidak memenuhi syarat kadar KIO₃. Adapun beberapa kendala karena ketersediaan reagen, baku pembanding, suku cadang telah disesuaikan dengan kondisi peralatan dan ketersediaan di Laboratorium Balai POM di Mamuju.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dari 72 sampel yang dilakukan pengujian sebanyak 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat yaitu Garam Konsumsi Beryodium yang Tidak Memenuhi Syarat kadar KIO₃. Koordinasi dengan kelompok substansi pemeriksaan terkait sampling Pangan Fortifikasi selanjutnya untuk mendukung capaian IKU Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat.

- f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) Atas evaluasi sebelumnya berikut ini tabel tindak lanjut rekomendasinya.

Tabel 3.18 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	Terdapat 2 tambahan sampel fortifikasi yaitu sampling garam diperedaran sehingga realisasi sampel fortifikasi melebihi target	Penyelesaian sampel pangan fortifikasi sesuai timeline	November	Sampel Pangan Fortifikasi telah selesai uji	Penyelesaian pengujian sampel pangan fortifikasi sesuai timeline	November	Sampel pangan fortifikasi bulan Oktober selsai uji
2	November	IKU ini sudah mencapai target dan semua sampel sudah selesai uji	Capaian IKU dipertahankan di tahun 2025	2025	Semua sampel Pangan Fortifikasi telah selesai uji	Penyelesaian pengujian sampel pangan fortifikasi sesuai timeline di tahun 2025	2025	IKU Tercapai
3	Desember	IKU ini sudah mencapai target dan semua sampel sudah selesai uji	Capaian dipertahankan (IKU ini sudah tidak ada di tahun 2025)	2025	Semua sampel Pangan Fortifikasi telah selesai uji	Penyelesaian pengujian sampel pangan fortifikasi sesuai timeline di tahun 2025	2025	IKU Tercapai

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target tahun 2024 tercapai. Realisasi persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2024 yaitu 72 sampel yang dilakukan pengujian sebanyak 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat yaitu Garam Konsumsi Beryodium yang tidak memenuhi syarat kadar KIO₃. Target sampel fortifikasi untuk tahun ini sebanyak 72 sampel dan semua sudah selesai uji dengan capaian indikator 104,94 % sehingga IKU Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat di tahun 2024 telah tercapai dengan ktiteria Sangat Baik.

SASARAN KEGIATAN 2

“Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”

IKSK2.1 Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Design metodologi yang digunakan untuk mengukur indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu adalah *cross sectional* (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan *Margin of Error 10%*, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Kriteria inklusi sampel studi adalah individu rumah tangga yang berumur 17-65 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) yaitu teknik interview/pencacahan terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi. Wawancara dilakukan menggunakan tools kuesioner yang telah di-install di *smartphone* enumerator.

Indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat adalah tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman untuk dikonsumsi. Indeks kesadaran masyarakat dihitung berdasarkan konversi nilai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang memenuhi ketentuan kaidah terhadap KLIK yaitu Kemasan yang baik, pembacaan Label, pemilihan produk yang memiliki Izin edar dan produk yang tidak Kadaluarsa.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.19 Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78	80.67	103.42	Sangat Baik

Indeks Kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu diukur melalui survei yang dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) berbasis offline dan online. Desain sampling menggunakan stratified random sampling. Perhitungan indeks diukur dari rata-rata tertimbang (*weighted mean score*) indikator kesadaran dengan mempertimbangkan bobot, yaitu bobot penduduk (BPS), bobot pertanyaan dan bobot komoditi. Pengukuran kesadaran masyarakat juga dilakukan terhadap 5 (lima) produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Kelima produk tersebut memiliki nilai indeks kesadaran masing-masing dan diagregatkan menjadi Indeks kesadaran. Indeks Kesadaran merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai bagian dari pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan termasuk minuman yang merupakan produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17-65 tahun. Indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat adalah tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman untuk dikonsumsi. Indeks kesadaran masyarakat dihitung berdasarkan konversi nilai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat. Pengetahuan (*Knowledge*) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat. Sikap (*Attitude*) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi obat dan makanan yang aman dan bermutu. Perilaku (*Practices*) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi Obat dan Makanan dengan baik.

Pada tahun 2024 hasil pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu diperoleh nilai yang melebihi target tahun 2024 yaitu 80.67.

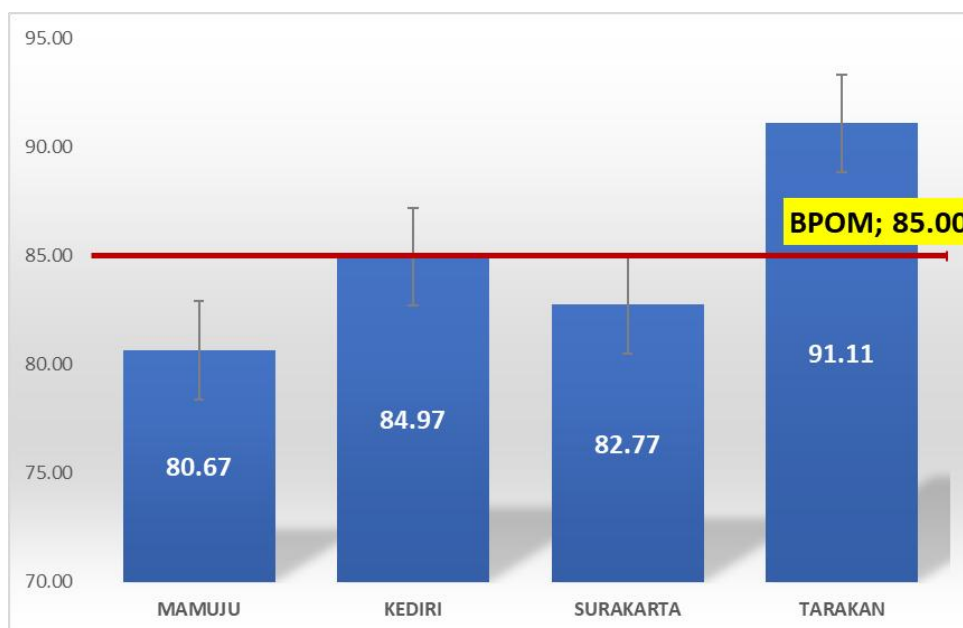
- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Reviu Renstra 2020-2024)

Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tahun	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2020	69	64.86	94	Cukup
2021	68	67.81	99.7	Cukup
2022	71	75	105,63	Sangat Baik
2023	75	76.91	102,54	Sangat Baik
2024	78	80.67	103,42	Sangat baik

Pada tahun 2024 belum diperoleh hasil pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat yang dilaksanakan oleh Pusat Analisis dan Kajian Obat dan Makanan BPOM yaitu sebesar 80.67. Perbandingan realisasi dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan kinerja dengan kategori meningkat (*on the track*)

- c. Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Hasil pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu BPOM di Mamuju adalah 80.67 yang menunjukkan bahwa capaian kinerja BPOM di Mamuju masih jauh dibawah Balai-Balai Sejenis maupun target nasional. Hal ini disebabkan persebaran informasi dalam rangka peningkatan kesadaran di wilayah kerja BPOM Mamuju belum merata dan masih banyak masyarakat yang belum terpapar dengan KIE Obat dan Makanan terutama masyarakat-masyarakat di daerah pedesaan yang lokasi demografinya cukup sulit untuk dijangkau.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
- Beberapa variabel yang ditanyakan saat survey kesadaran masyarakat antara lain adalah : 1) pengetahuan masyarakat terhadap obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik dan pangan olahan. Pertanyaan yang diajukan antara lain tentang : petunjuk penyimpanan, produk yang tidak terdaftar di BPOM, dan tanggal kedaluwarsa produk. Hal lain ditanyakan antara lain adalah : pengetahuan masyarakat terkait logo obat, pengetahuan masyarakat terkait makanan/minuman yang mengandung bahan berbahaya untuk dikonsumsi, pengetahuan masyarakat terkait obat tradisional yang mengandung BKO, pengetahuan masyarakat terkait

kosmetik yang mengandung merkuri, pengetahuan masyarakat terkait cara membuang sisa obat yang benar.

Dari hasil *survey* tersebut diketahui bahwa masyarakat telah memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu misalnya dengan memperhatikan izin edar, kemasan dan tanggal kadaluwarsa. Namun masih banyak juga yang belum mengetahui produk yang tidak terdaftar di BPOM atau membeli produk yang memiliki NIE. Masyarakat telah memperhatikan bagaimana menyimpan produk dengan aman dan menggunakan sesuai petunjuk yang ada di label. Namun masih juga ditemui masyarakat yang belum mengetahui adanya produk Obat dan Makanan berbahaya yang beredar. Masyarakat juga tidak mengetahui logo obat yang dapat dibeli tanpa resep dokter.

Harus ada upaya terus menerus untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat. Hal ini harus menjadi bahan pertimbangan BPOM Mamuju dalam melakukan kegiatan peningkatan kesadaran masyarakat. Metode yang dipilih dan waktu pelaksanaan merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat. Penggunaan media sosial meskipun dirasa paling efektif untuk beberapa segmen masyarakat ternyata tidak mampu menyentuh semua segmen masyarakat. Masyarakat Sulawesi Barat yang sebagian besar tinggal di pedesaan ternyata tidak banyak memanfaatkan dan menggunakan media sosial. Pertemuan dan tatap muka secara langsung apalagi yang melibatkan tokoh masyarakat dan pemuka agama tetap mempunyai manfaat yang tidak dapat digantikan oleh media sosial. Karena itu BPOM di Mamuju tetap melibatkan tokoh masyarakat dan pemuka agama yang ada di Sulawesi Barat sebagai juru tutur atau penyambung lidah BPOM Mamuju dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat dan makanan yang aman dan bermutu.

Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

BPOM Mamuju memanfaatkan semua komunitas yang telah dibentuk untuk menyebarkan infografis tentang Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. BPOM Mamuju telah menyebarkan infografis melalui berbagai komunitas misalnya Pramuka, Masyarakat di Daerah Pelosok, Komunitas Anak Sekolah, Masyarakat Desa yang memiliki prevelensi stunting yang tinggi dan Masyarakat kepulauan. Infografis yang disebarluaskan oleh BPOM Mamuju

diharapkan menjadi viral dan bergulir layaknya bola salju yang semakin besar dan menjadi counter informasi yang efektif untuk menangkal informasi yang menyesatkan (HOAX) yang banyak beredar di masyarakat. Masyarakat mempunyai pilihan sumber informasi dan hanya mempercayai informasi yang disampaikan oleh BPOM Mamuju. Dan juga melakukan kerja sama dengan lintas sektor seperti media radio untuk dapat menyebarkan informasi terkait obat dan makanan yang dapat diakses Masyarakat hingga ke daerah pelosok

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

BPOM Mamuju tetap melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Bersama dengan Tokoh Masyarakat yang dilakukan didaerah pelosok dan belum pernah dilakukan KIE diwilayah tersebut. BPOM Mamuju juga melaksanakan kegiatan KIE Kepada Masyarakat Kepulauan KIE Mandiri di daerah pelosok, KIE bersama Pramuka, KIE bersama Komunitas Sekolah serta KIE Mandiri terkait farmakovigilance. Topik yang disampaikan antara lain Tips Memilih pangan yang untuk penjamah pangan, Keamanan Pangan, Gizi Seimbang, Cegah stunting dengan isi piringku, Tata Cara Registrasi Pangan, Lawan Resistensi Antimikroba dengan 4T dan bahaya kosmetika ilegal.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3. 21 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum***		
						<i>Rencana aksi yang belum selesai</i>	<i>Timeline</i>	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Oktober	Telah dilakukan KIE Bersama Komunitas Pramuka SAKA POM Mamuju kepada pedagang-pedagang yang ada di Arteri dan Pantai Manakarra	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang baik terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu diberbagai sektor dan komunitas	November 2024	KIE Bersama Komintas Pramuka ke Pedagang Jajanan yang ada di Arteri 13 Oktober 2024 KIE Bersama Pramuka ke pedagang Jajanan yang ada di Pantai Manakarra 23 Oktober 2024	KIE Mandiri Bersama pramuka dan Car Free Day	November 2024	Target 78 diakhir tahun

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum***		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	November	Telah dilakukan KIE Bersama mahasiswa hipermalkes, bersma pramuka, dam komunitas guru	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarkat yang baik terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu diberbagai sektor dan komunitas	Desember 2024	KIE Bersama Komintas Pramuka pada kegiatan bela negara KIE Bersama mahasiswa hipermakes KIE Bersama Komunitas Guru	KIE Mandiri Bersama Pelaku usaha sarana pelayanan kefarmasian terkait AMR	Desember 2024	Target 78 diakhir tahun
	Desember	Telah dilakukan KIE kepada berbagai macam komunitas, antara laian seperti pramuka, pemilik sarana, organisasi profesi, Masyarakat umum, desa stunting, dan juga mahasiswa	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarkat yang baik terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu diberbagai sektor dan komunitas	Januari 2025	KIE terkait AMR KIE Bersama Pramuka	KIE Mandiri Dalam rangka HUT BPOM	Januari 2025	Target 78 diakhir tahun

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Diketahui bahwa intervensi terhadap rekomendasi nilai Indeks Kesadaran Masyarakat sudah dilakukan sesuai target. Namun perlu adanya penigkatan terhadap IKU ini dengan melakukan startegi KIE yang lebih luas menjangkau Masyarakat seperti memanfaatkan media elktronik radio dengan meningkatkan kerja sama lintas sektor Bersama RRI sehingga informasi di daerah pelosok lebih dapat tersampaikan. Karena diketahui ketrbatasan sumber daya untuk menjangkau wilayah yang cukup luas di Sulawesi Barat. Perlu pemanfaatan media social dan whatasap grup untuk bisa menyebarkan konten konten informatif kepada Masyarakat dan haraoannya konten tersebut dapat dishare lebih luas lagi ke keluarga dan kerabat.

SASARAN KEGIATAN 3

“Meningkatnya kepuasan pelaku uasaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Masing-masing UPT”.

IKSK 3.1 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BPOM di Mamuju

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BPOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervise yang mencakup sosialisasi/ seminar, workshop/ pelatihan/ bimbingan teknis, asistensi/ pendampingan/ *coaching clinic*, konsultasi, *focus group discussion* (FGD). Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan.

Aspek pengukuran dalam survei ini adalah:

1. Aspek bimbingan dan pembinaan
2. Aspek tindak lanjut pasca bimbingan dan pembinaan
3. Aspek penanganan saran dan masukan
4. Aspek manfaat
5. Aspek dampak/pengaruh atas bimbingan dan pembinaan
6. Aspek pengetahuan dan pemahaman.

Cara perhitungan indikator ini sebagai berikut.

- Dilakukannya survei yang dilakukan secara *online* dan *paper based*, yaitu dengan melakukan *e-mail blast* kepada seluruh pelaku usaha yang pernah mendapatkan bimbingan dan pembinaan oleh BPOM serta *e-mail blast* kepada semua pelaku usaha yang terdaftar di BPOM. Selain itu survei juga dilakukan pada setiap kegiatan bimbingan atau pembinaan yang dilakukan pada tahun berjalan.
- Target sampel dihitung dengan rumus Krejcie & Morgan dengan *margin of error* sebesar 2%.
- Analisis dilakukan secara statistic-kuantitatif dengan persamaan regresi dan AHP sebagai penimbang.

Kriteria yang digunakan adalah

- 75,01 – 100 : Sangat puas
- 50,01 – 75 : Puas
- 25,01 – 50 : Kurang puas
- 0 – 25 : Tidak puas

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.22 Capaian Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BPOM di Mamuju

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BPOM di Mamuju	98.3	99,18	100,89	Sangat Baik

Survei Kepuasan Pelaku Usaha pada hingga Triwulan IV tercapai dengan “Baik” karena telah dilaksanakan Bimtek CPPOB dan Fasilitator yang kemudian dirangkaikan dengan kegiatan survei terhadap Pelaku usaha yang ikut bimtek, dan kemudian diperoleh 5 responden fasilitator yang lengkap mengisi data pada link survei yang telah ditetapkan. Dan kegiatan survei dilanjutkan saat dilakukan pendampingan UMKM ke sarana masing2 pelaku usaha, sehingga diperoleh total data survei sebanyak 32 reponden, sehingga capaian IKEPU pada akhir Tahun 2024 tercapai 100,89%, menggambarkan pelaku usaha sangat puas terhadap pemberian bimbingan dan Pembina yang dilakukan fasilitator internal balai dan fasilitator eksternal

- b. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (termasuk target renstra dan reuiu renstra 2020-2024)

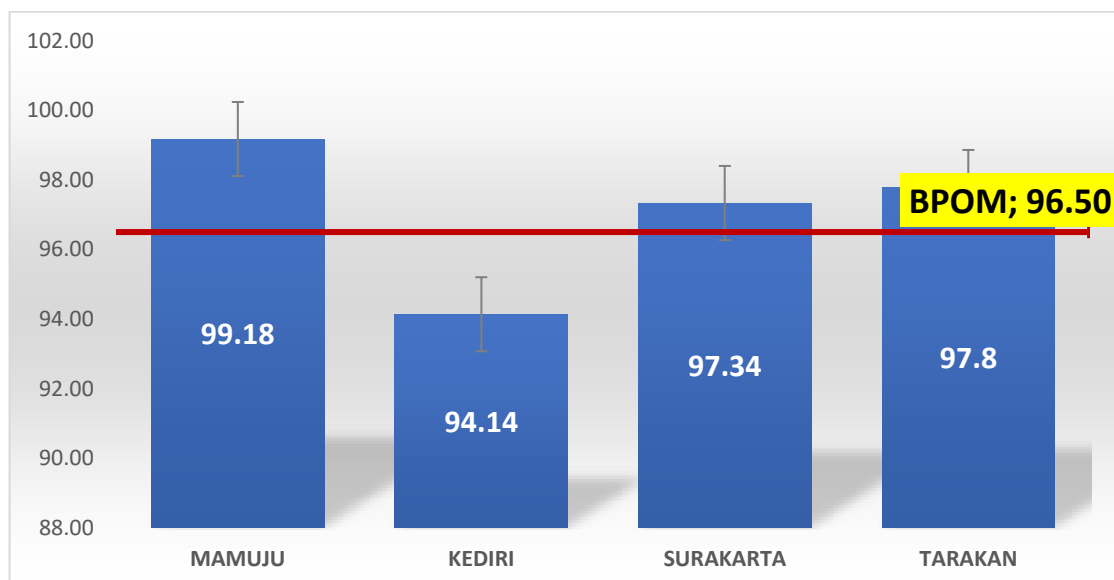
Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
2020	83.00	95.08	114.55	Sangat Baik
2021	91.10	93.40	102.52	Sangat Baik
2022	92.30	96.10	104.12	Sangat Baik
2023	93.40	98.20	105.14	Sangat Baik
2024	98.30	99.18	100.90	Sangat Baik

Capain tahapan Pelaksanaan Survei Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja

Balai POM di Mamuju hingga akhir Tahun 2024 telah diperoleh 34 responden dari 29 pelaku usaha dan 5 fasilitator dan diperoleh capaian berdasarkan perhitungan aplikasi sebesar 99,18 atau 100,89%, Capaian yang melebihi TW sebelumnya, bahwa hingga triwulan 4 telah ada penambahan jumlah responden , karena kegiatan survei dirancang pada pelaksanaan kegiatan Jemput Bola dan pendampingan langsung kepada pelaku usaha UMKM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa realisasi indeks kepuasan pelaku usaha tahun 2024 BPOM di Mamuju terealisasi 99.18 dengan sangat baik (Capaian 100,90%), masih relative bersaing dengan balai-balai lainnya dan tidak berbeda signifikan. Menunjukkan bahwa Kepuasan Pelaku Usaha terhadap kinerja BPOM di berbagai UPT tercapai dengan memuaskan dan akan terus dilanjutkan di tahun selanjutnya dengan penambahan responden-responsen baru.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja, serta upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja kedepan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju yaitu adanya pendampingan oleh fasilitator yang dibentuk oleh Balai POM di Mamuju (Fasilitator internal maupun Fasilitator eksternal) yang memberikan pemahaman kepada pelaku usaha terkait Cara pengisian Survei melalui Link IKEPU yang telah disiapkan, dan bagaimana antusias dari responden memberikan penilaian baik. Disamping itu arahan dari pimpinan unit dalam setiap rapat agar dilakukan sosialisasi sebelum dilakukan survei agar adanya pemahaman dan hasil survei yang dilakukan bisa secara objektif.

Upaya Perbaikan (Rekomendasi) :

Dilakukan monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan bimtek dan pendampingan ke pelaku usaha, dapat berupa Zoom Meeting, pelaporan rutin fasilitator setiap bulan dan pengawasan sarana2 baru untuk penambahan responden dan peningkatan capaian survei. Dilakukan Kegiatan “Jemput Bola”, Desk Pendampingan untuk Pelaku Usaha dalam rangka e-registrasi pangan olahan dan survei dirangkai dengan survei IKEPU, dapat menambah jumlah responden

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang berperan dalam menunjang tercapainya target ini adalah adanya pendamping dari Petugas BPOM Mamuju dibantu oleh Fasilitator eksternal UMKM di masing2 Kabupaten yang direncanakan untuk direkrut mendampingi pelaku usaha selama 4 bulan dalam proses sertifikasi dan registrasi produk, yang sekaligus melaksanakan penilaian Survei IKEPU.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekrutmen fasilitator dalam rangka pendampingan kepada pelaku usaha yang akan mendaftarkan produknya di Badan POM. Disamping itu adanya pendampingan oleh fasilitator eksternal, sedikitnya turut serta dalam memberikan nilai positif terhadap tingkat kepuasan pelaku usaha. Pelaksanaan pendampingan dilakukan petugas balai dan fasilitator sesuai target masing2 ke sarana yang ditetapkan terkait pengawasan penerapan CPPOB

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

sarana, kelengkapan dokumen, komitmen pemilik usaha untuk percepatan registrasi produk dan pengisian link data survei IKEPU.

Tabel 3.24 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	Survei IKEPU dirangkaikan pada pelaksanaan Bimtek CPPOB dan pelaksanaan Pendampingan UMKM oleh Fasilitator	Survei IKEPU dirangkaikan pada Pendampingan dan/atau pelaksanaan “Jemput Bola Sarana UMKM	Oktober 2024	1. Bimtek CPPOB 2. Survei ke pelaku usaha UMKM yg mengikuti Kegiatan Slsialisasi dan Desk E-Registrasi	Melakukan monitoring survei yang mana belum semua responden yang terdata mengisi survei pada link https://bit.ly/SurvSKM	Akhir Oktober 2024	Diperoleh data survei IKEPU yang dibutuhkan, hingga Oktober telah berpartisipasi 34 responden
2	November	Survei IKEPU dirangkaikan pada pelaksanaan Bimtek CPPOB dan pelaksanaan Pendampingan UMKM oleh Fasilitator	Survei IKEPU dirangkaikan pada Pendampingan dan/atau pelaksanaan “Jemput Bola Sarana UMKM	November 2024	1. Bimtek CPPOB 2. Survei ke pelaku usaha UMKM yg mengikuti Kegiatan Slsialisasi dan Desk E-Registrasi	Melakukan monitoring survei yang mana belum semua responden yang terdata mengisi survei pada link https://bit.ly/SurvSKM	Akhir November 2024	Diperoleh data survei IKEPU yang dibutuhkan, hingga Oktober telah berpartisipasi 34 responden
3	Desember	Survei IKEPU dirangkaikan pada pelaksanaan Bimtek CPPOB dan pelaksanaan Pendampingan UMKM oleh Fasilitator	Survei IKEPU dirangkaikan pada Pendampingan dan/atau pelaksanaan “Jemput Bola Sarana UMKM	Desember 2024	1. Bimtek CPPOB 2. Survei ke pelaku usaha UMKM yg mengikuti Kegiatan Slsialisasi dan Desk E-Registrasi	Melakukan monitoring survei yang mana belum semua responden yang terdata mengisi survei pada link https://bit.ly/SurvSKM	Akhir Desember 2024	Sudah diperoleh data survei IKEPU yang dibutuhkan, hingga Oktober telah berpartisipasi 34 responden Dari 4 KBP

g. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Penyusunan monev kinerja dan anggaran dilaporkan dalam rapat bersama pimpinan setiap bulan, terkait realisasi dan di dokumentasikan kedalam aplikasi terstruktur, sebagai bagian dari pencapaian kinerja. Data laporan kinerja menjadi dasar dilakukan analisa

kesesuaian target, untuk kemudian dilakukan tindak lanjut, reviu, efektifitas kerja dan efisiensi anggaran sesuai arahan dan masukan dari pimpinan dan Tim lainnya.

IKSK3.2 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Indeks kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan obat dan makanan Diukur melalui survei yang dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) berbasis offline dan online. Desain sampling menggunakan stratified random sampling. Perhitungan indeks diukur dari rata-rata tertimbang (weighted mean score) dari setiap variabel kepuasan dengan mempertimbangkan bobot, yaitu bobot penduduk (BPS), bobot pertanyaan dan bobot komoditi. Pengukuran kepuasan masyarakat dilakukan terhadap 5 (lima) produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Kelima produk tersebut memiliki nilai indeks kepuasan masing-masing dan diagregatkan menjadi Indeks kepuasan.

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai ukuran kepuasan berdasarkan hasil pengukuran melalui survei kepada masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan makanan yang dilakukan oleh BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan dampak/manfaatnya oleh masyarakat. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17-65 tahun. Indeks kepuasan masyarakat diukur berdasarkan konsep Service Quality (ServQual) yaitu Reliability, Assurance, Empathy, dan Responsiveness yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan meliputi (1) Kemampuan/Upaya pengawasan yang dilakukan BPOM terhadap produk Obat dan Makanan, misal operasi hari raya, pengecekan produk kedaluwarsa; (2) Kemampuan BPOM dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan, misal dengan melakukan pemberian informasi terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan; (3) Jaminan yang diberikan oleh BPOM terhadap keamanan produk yang beredar di masyarakat, misal dengan pemberian nomor izin edar, pengujian Obat dan Makanan yang beredar di pasaran; (4) Tindakan BPOM atas produk berbahaya bagi kesehatan masyarakat yang

beredar di masyarakat, dengan menarik produk yang berbahaya, kedaluwarsa, produk palsu dan ilegal yang beredar di masyarakat.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.25 Capaian Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80.01	81.98	102.46	Sangat Baik

Realisasi dan capaian tahun 2024 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju diperoleh nilai 81.98 dari target 80.01 dengan presentase capaian 102.46 % termasuk dalam kategori sangat baik.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Reviu Renstra 2020-2024)

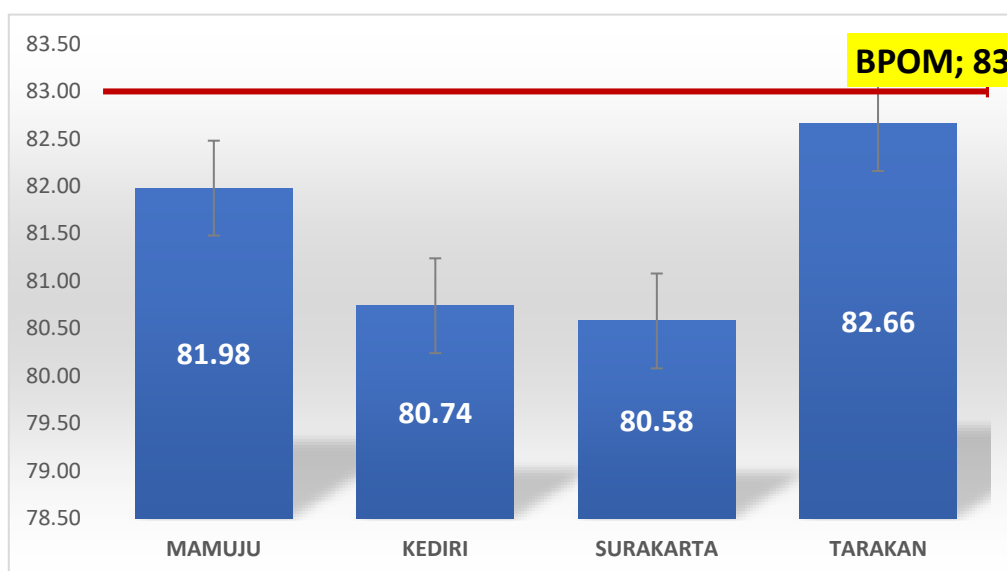
Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tahun	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2020	71	72	101.4	Sangat Baik
2021	74	61.50	83,1	Cukup
2022	76.01	66.03	86,87	Cukup
2023	78.01	67.06	85,96	Cukup
2024	80,01	81.98	101,35	Sangat baik

Pengukuran IKU ini oleh Pusat Riset Obat dan Makanan Badan POM. Terlihat capain IKU ini dari tahun ke tahun cukup bervariasi. Pada tahun 2024 realisasi capaian IKU ini melebihi target dengan % capaian sebesar 101,35 %. Hal ini menunjukkan peningkatan dari 3 tahun sebelumnya yang hanya memperoleh kategori cukup. Capaian ini bisa meningkat karena

terdapat inovasi berupa pengawasan hingga ke pelosok sehingga dapat menjangkau daerah-daerah yang sebelumnya belum dilakukan pengawasan.

c. Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju Tahun 2024 diperoleh nilai 81.98. Capaian ini meningkat dibanding tahun sebelumnya di BPOM Mamuju tetapi jika dibandingkan dengan capaian Balai POM Sejenis masih belum maksimal dan masih dibawah Balai POM di Tarakan dan juga Nilai Nasional sehingga perlu adanya daya ungkit lain dalam meningkatkan kinerja pengawasan dilapangan.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 1 (satu) tahun terakhir cenderung belum sesuai targeta peningkatan, dimana tahun 2023 belum mengalami peningkatan realisasi indeks kepuasan masyarakat yakni dengan realisasi dari target 67,06 dengan capaian 85,6 % dari target 78,01, berdasarkan hasil survei kemungkinan penyebab kegagalan karena:

- 1) Jangkauan wilayah survei terhadap responden secara random di wilayah Sulawesi Barat, sehingga kemungkinan KIE secara langsung maupun online (Media Elektronik, Media Sosial) belum terjangkau oleh sasaran responden.
- 2) Tingkat pendidikan responden mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman tentang BPOM, Obat dan makanan terjamin keamanan, mutu dan khasiat/kegunaan , serta persepsi terhadap KIE Obat dan Makanan serta perilaku membaca informasi obat dan makanan yang aman.

Upaya perbaikan (rekomendasi)

Sebagai upaya perbaikan pencapaian target, telah dilakukan upaya peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan dengan melakukan penyebaran informasi dan press release hasil kinerja pengawasan obata dan makanan BPOM agar target 80,1 ditahun 2024 dapat direalisasikan semakin baik pencapaiannya

Peningkatkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan perlu dilakukan secara terus menerus sehingga dapat mengantisipasi semua tahap dan perilaku usaha di bidang Obat dan Makanan agar bertanggung jawab terhadap produk yang dihasilkannya. Tindakan bersama sama yang dilakukan semua pihak baik BPOM, Pelaku Usaha, Masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan diharapkan dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat dan iklim usaha yang sehat. Tenaga Kesehatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat diharapkan juga aware dan waspada dengan informasi update yang disampaikan oleh BPOM. Dilakukan juga kolaborasi melakukan pengawasan terpadu hingga ke pelosok daerah yang belum pernah dilakukan pengawasan sebelumnya.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Mamuju aktif melakukan perbaikan dan tindak lanjut dalam peningkatan pencapaian target di tahun 2024 dengan :

1. Meningkatkan Sinergi dengan Stakeholder terkait Pengawasan Obat dan Makanan dengan berkolaborasi dalam mempublikasikan program BPOM, bekerjasama dalam

memberdayakan masyarakat terkait keamanan obat dan makanan dengan mendiseminasikan materi keamanan obat dan makanan melalui KIE langsung (Ke anak sekolah/Kampus,Komunitas Pasar,Komunitas Desa Pangan Aman,Masyarakat Luas denga KIE Bersama Tokoh Mayarakat) dan media elektronik (TV dan Radio Lokal serta Media Sosial BPOM di Mamuju)

2. Meningkatkan Strategi Komunikasi, Sosialisasi dan Penyuluhan, dengan cara:
 - a. Memfokuskan tujuan dan tema materi seara terpusat dan dilaksanakan serentak seara nasional yang telah ditetapkan pusat/Setting konten tahun 2024
 - b. Mengembangkan KIE sesuai karakteristik wilayah Sulawesi Barat dengan menggunakan bahasa daerah
 - c. Melibatkan Perangkat Daerah/ Tokoh Masyarakat/Tokoh Agama/Organisasi (IAI/PAPI/Pramuka/PKK/Posyandu dll)
3. Menyusun materi/Konten Informasi dan Edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Pangan dan Suplemen Kesehatan, Public Warning dan literasi Kesehatan Masyarakat.
4. Meningkatkan Promosi tagline Cek KLIK, BPOM Mobile dan Kata BPOM
5. Meningkatkan kualitas informasi dan cara penyajian informasi dan tampilan di wibsite dan media sosial (mensosialisasikan hasil pengawasan dan penindakan obat dan makanan secara inovatif sesuai dengan keunikan daerah) sehingga dapat dipahami oleh Masyarakat

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.27 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum***		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum***		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
	Oktober	Capaian di Tahun 2023 adalah 67.06	Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap program kerja pengawasan obat dan makanan yang aman	November	Telah dilakukan KIE di wilayah pedesaan melalui KIE Bersama Tomas	Melaksanakan pengawasan obat dan makanan lebih ke wilayah yang belum dijangkau dan Meningkatkan kualitas informasi program pengawasan dan meningkatkan kualitas cara penyajian informasi tentang obat dan makanan yang aman secara langsung , media sosial dan media elektronik. Leaflet informasi / banner di Kantor Desa	November	Capai 80.1 diakhir tahun
	November	Capaian di Tahun 2023 adalh 67.06	Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap program kerja pengawasan obat dan makanan yang aman	Desember	Telah dilakukan KIE di wilayah pedesaan melalui KIE Bersama Tomas	Melaksanakan pengawasan obat dan makanan lebih ke wilayah yang belum dijangkau dan Meningkatkan kualitas informasi program pengawasan dan meningkatkan kualitas cara penyajian informasi tentang obat dan makanan yang aman secara langsung , media sosial dan media elektronik. Leaflet informasi / banner di Kantor Desa	Desember	Capai 80.1 diakhir tahun
	Desember	Capaian di Tahun 2023 adalh 67.06	Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap program kerja pengawasan obat dan makanan yang aman	Januari	Telah di lakukan KIE Keliling yang dirangkaikan dengan pengawasan terpadu di sarana ritel tradisional di pasar-pasar maupun saran ritel modern	Melaksanakan pengawasan obat dan makanan lebih ke wilayah yang belum dijangkau dan Meningkatkan kualitas informasi program pengawasan dan meningkatkan kualitas cara penyajian informasi tentang obat dan makanan yang aman secara langsung , media sosial dan media elektronik	Januari	Capai 80.1 diakhir tahun

g. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju tahun 2024 mengalami peningkatan yang signifikan dibanding tahun 2023. Sehingga perlu mempertahankan strategi pengawasan terpadu dengan berkolaborasi dengan stake holder melakukan pengawasan hingga ke pelosok negeri. Sehingga daerah-daerah terpencil dapat terjangkau pengawasan obat dan makanan. Kolaborasi dilakukan dengan media baik elektronik maupun cetak untuk mempublikasikan kinerja pengawasan obat dan makanan BPOM Mamuju.

IKSK3.3 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Mamuju

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM RI mengacu pada pedoman terkini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.28 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Mamuju

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Mamuju	98,00	98,42	100,43	Sangat Baik

Survei kepuasan masyarakat terhadap layanan publik diberikan oleh BPOM di Mamuju terhadap semua penerima layanan melalui kuesioner secara online melalui tautan <https://tinyurl.com/YanblikBPOMMamuju>.

Data hasil survei diolah oleh Inspektorat Utama melalui aplikasi SAPA APIP dan diperoleh hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat BPOM Mamuju adalah 98,42 dari target yang ditetapkan yaitu 98,00. Capaian kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM Mamuju tahun 2024 sudah mencapai target dengan % capaian yaitu 100.43% kategori Sangat Baik.

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

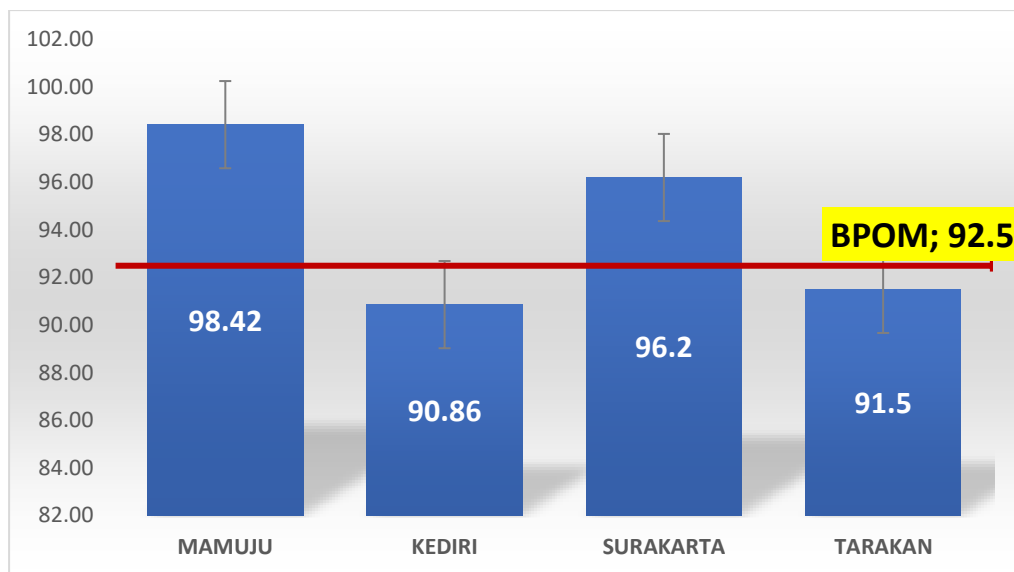
b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.29 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
2020	85.00	82.92	97.55	Sangat Baik
2021	86.75	89.59	103.27	Sangat Baik
2022	88.50	94.61	106.90	Sangat Baik
2023	91.00	97.51	107.15	Sangat Baik
2024	98,00	98,42	100,43	Sangat Baik

Terdapat peningkatan realisasi dan capaian dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Walaupun di tahun 2022, target IKM tidak tercapai, akan tetapi pada tahun-tahun berikutnya realisasi berhasil melampaui target yang ditetapkan. Di Tahun 2024, berbagai upaya tetap dilakukan untuk menjaga indeks kepuasan masyarakat tetap berada pada predikat sangat baik antara lain dengan penetapan kebijakan pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan pelanggan, peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kompetensi pemberi layanan public.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Mamuju Tahun 2024 adalah yang tertinggi jika dibandingkan realisasi kinerja balai lain yang sejenis (Balai Klaster 4) dengan nilai IKM sebesar 98,42 . Realisasi dari ketiga Balai yang diperbandingkan sudah berada di atas target masing- masing.

Capaian ini dapat diperoleh dari upaya Balai POM di Mamuju untuk terus memberikan Layanan terbaik kepada masyarakat dan upaya untuk melakukan perbaikan fasilitas sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik. Selain itu, kepada pelaku usaha yang memerlukan pendampingan dalam pengurusan izin edar terutama UMKM diberikan pendampingan baik melalui whatsapp, ruang layanan ULPK BPOM Mamuju, maupun Mobil Layanan Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan Keliling /BIYANKA. Upaya layanan khusus dan jemput bola ini diapresiasi khusus oleh lintas sektor dan para pelaku usaha.

Pada Bulan Desember 2024, Balai POM di Mamuju juga sudah mulai memberikan Layanan kepada masyarakat di Mall Pelayanan Publik Kabupaten Polman.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Setiap Konsumen/ Masyarakat yang menerima layanan dari BPOM di Mamuju baik layanan secara langsung ataupun melalui media akan diberikan survey baik secara online/offline

melalui link/form survey yang telah disusun sesuai dengan standar yang terdiri atas 9 unsur penilaian yakni :

1. Persyaratan Pelayanan
2. Sistem/Mekanisme/Prosedur Pelayanan
3. Waktu Pelayanan
4. Biaya/Tarif Pelayanan
5. Kesesuaian Produk Pelayanan
6. Kompetensi Petugas
7. Perilaku Petugas
8. Penanganan Pengaduan
9. Sarana dan Prasarana

Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam pelayanan yaitu:

1. Telah dilaksanakan Forum konsultasi publik yang melibatkan pentahelix untuk memperoleh masukan terkait peningkatan pelayanan sekaligus publikasi layanan yang tersedia di BPOM Mamuju;
2. Pembenahan sarana prasarana layanan di ruang pelayanan publik termasuk sarana layanan untuk komunitas difabel seperti huruf braille;
3. Peningkatan kompetensi petugas layanan publik baik yang dilakukan secara luring maupun daring;
4. Publikasi jenis layanan, spesifikasi layanan dan biaya layanan (khusus untuk layanan sertifikasi dan pengujian) melalui berbagai media seperti booklet, brosur, banner, subsite dan media sosial BPOM Mamuju.

Selain itu, upaya perbaikan yang dilakukan antara lain :

1. Menyusun jam kerja pelayanan tanpa jeda istirahat serta pemberian respon cepat dan menyediakan layanan di luar jam kerja;
2. Menyediakan kompensasi layanan bagi konsumen yang merasa kurang terhadap layanan yang diterima di BPOM Mamuju;
3. BPOM Mamuju menyediakan berbagai kanal untuk permintaan informasi dan pengaduan yakni secara langsung maupun melalui media sosial, website BPOM Mamuju, SP4N Lapor, Sang Integritas, melalui telepon, email ataupun Chat/WhatsApp;
4. Melakukan perbaikan secara berkala terhadap sarana dan prasarana di Balai POM di Mamuju.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Mamuju aktif melakukan perbaikan dan tindak lanjut atas saran dan masukan yang diberikan oleh konsumen. BPOM Mamuju juga terus melakukan pengembangan Inovasi dalam mempermudah pelayanan yaitu inovasi BIYANKA (Mobil Layanan Informasi dan Edukasi Keliling) yang merupakan inovasi dengan sistem jemput bola dimana petugas pelayanan mendekatkan diri ke masyarakat dengan pemanfaatan mobil laboratorium keliling. BIYANKA membuka layanan konsultasi dan permintaan informasi di area-area umum seperti Pasar Tradisional, Tempat Pelelangan Ikan/ Pelabuhan, Kantor Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Selain BIYANKA terdapat pula WALI (Whatsapp Lincih) yang merupakan salah satu media layanan Balai POM di Mamuju dengan sistem auto respon, sehingga dalam waktu kurang dari satu menit konsumen dapat memperoleh umpan balik atas pesan yang disampaikan melalui Whatsapp, selain itu WALI merupakan layanan yang dapat diakses tanpa batas waktu selama 24 jam bahkan di luar jam kerja.

Terdapat Juga Layanan SIMELIKA KAMI (Sistem Edukasi Layanan Pihak Ketiga melalui Kalender Mini) yang memudahkan masyarakat, pelaku usaha dan stakeholder untuk memperoleh informasi terkait pengujian sampel Pihak Ketiga mulai dari prosedur penerimaan sampel, persyaratan administrasi dan sampel pihak ketiga, panduan pembuatan akun di SIPT pihak ketiga dan biaya pengujian sampel.

Pada bulan Desember 2024, Balai POM di Mamuju juga mulai memberikan Layanan kepada masyarakat melalui Mall Pelayanan Publik di Kabupaten Polman.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.30 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

1	Oktober	Capaian SKM Tahun 2023 sebesar 97.51 dengan target 2024 yaitu 98.00	Peningkatan kompetensi pelayanan publik untuk petugas layanan	Desember 2024	Masing – masing petugas pelayanan publik telah mengikuti pelatihan pelayanan publik secara mandiri melalui ideas	Workshop KIE dan Pengaduan Masyarakat	November 2024	Target Capaian SKM dapat melebihi target 98,00
2	November	Capaian SKM Tahun 2023 sebesar 97.51 dengan target 2024 yaitu 98.00	- Peningkatan kompetensi pelayanan publik untuk petugas Layanan - Pelayanan Publik melalui Layanan BIYANKA dan Mall Pelayanan Publik	Desember 2024	- Workshop KIE dan Pengaduan Masyarakat di Makassar - Layanan BIYANKA	Pelatihan Service Excellent & Leadership	Desember 2024	Target Capaian SKM dapat melebihi target 98,00
3	Desember	Capaian SKM Tahun 2023 sebesar 97.51 dengan target 2024 yaitu 98.00	Peningkatan kompetensi pelayanan publik untuk petugas Layanan dan Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pelayanan	Desember 2024	- Pelatihan Service Excellent & Leadership di Malang - Pelatihan Bahasa isyarat bagi seluruh pegawai - Layanan Publik di MPP Kab. Polman - Penyediaan bahan bacaan terkait ASI dan Ibu Menyusui di Ruang Laktasi	Melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang	2025	Target Capaian SKM dapat melebihi target 98,00

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Penyusunan monev kinerja dan anggaran dilaporkan dalam rapat bersama pimpinan setiap bulan, terkait realisasi dan di dokumentasikan kedalam aplikasi terstruktur, sebagai bagian dari pencapaian kinerja. Data laporan kinerja menjadi dasar dilakukan analisa kesesuaian target, untuk kemudian dilakukan tindak lanjut, reviu, efektifitas kerja dan efisiensi anggaran sesuai arahan dan masukan dari pimpinan dan keseluruhan tim kerja.

Intervensi terhadap rekomendasi nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Mamuju sudah dilakukan untuk mencapai target dan nilai yang diperoleh telah melebihi target tahunan yang ditetapkan yaitu 98,42 kategori sangat baik.

Upaya akan terus dilakukan agar rekomendasi dan target bisa tercapai. Upaya lain yang juga dilakukan seperti meneruskan program yang menjadi pendukung keberhasilan nilai IKU ini sebagai berikut :

- Melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan konsumen pada survey kepuasan masyarakat;
- Melakukan analisis 3 (tiga) unsur pada survey kepuasan masyarakat dengan nilai terendah, yang kemudian disusun rencana aksi untuk perbaikan kedepannya;
- Melakukan publikasi hasil survey kepuasan masyarakat secara periodik sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan evaluasi pelayanan Balai POM di Mamuju.

SASARAN KEGIATAN 4

“Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Masing-masing Wilayah Kerja UPT”

IKSK 4.1 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Sedangkan yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan adalah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat/ UPT atau lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

Indikator kinerja “Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan =

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi yang dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Total rekomendasi yang diterbitkan atau diterima oleh UPT}} \times 100\%$$

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah :

- 1) keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari :1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;

- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat;
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.31 Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju	100	100	100	Baik

Capaian Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju berdasarkan tabel diatas hingga TW 4 Tahun 2024 yaitu sebesar 100% dengan kategori Baik. Surat Keputusan/Rekomendasi dari pusat terkait pembersihan pasar produk Obat dan Makanan, segera di tindaklanjuti bersama saat melakukan pengawasan intensifikasi sarana produksi dan atau sarana distribusi.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun- tahun sebelumnya (termasuk target renstra dan reuiu renstra 2020-2024)

Tabel 3.32 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

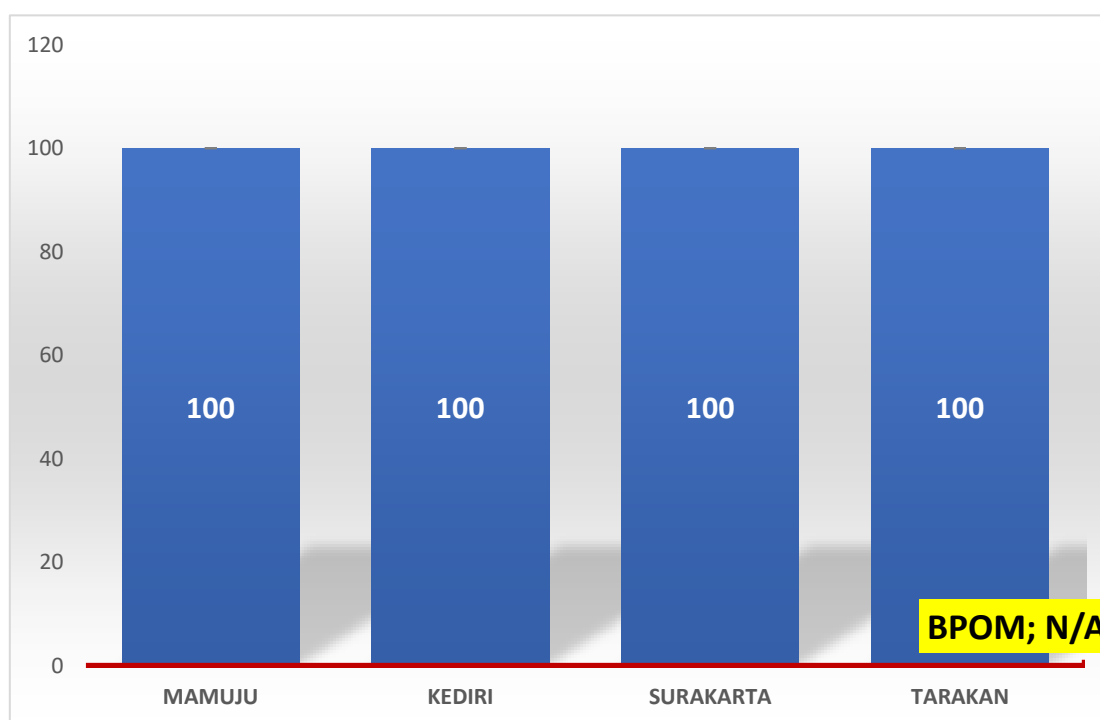
TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
2020	78.00	96.43	123.63	Tidak dapat disimpulkan
2021	100	100	100	Baik
2022	100	100	100	Baik

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
2023	100	100	100	Baik
2024	100	100	100	Baik

Sejak tahun 2021 hingga 2024 indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju realisasi IKU ini sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100%, dan akan terus dilanjutkan dan dipertahankan pada periode tahun selanjutnya

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Thn 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4), dan IKU Badan POM Tahun 2024 (Nasional)



Gambar 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Realisasi kategori ‘Tercapai’, dengan Kriteria “Baik”. Capaian yang relative sama dengan Balai lainnya, Dan tidak berbeda signifikan, namun tetap perlu dilakukan peningkatan dan monitoring surat-surat pusat yang sampai ke balai secara berkala agar capaian realisasi yang diperoleh dapat dipertahankan.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja kedepan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi kinerja “Tercapai” diperoleh sebagai hasil dari kedisiplinan petugas yang melaksanakan kegiatan pengawasan baik pemeriksaan sarana produksi maupun sarana distribusi dalam membuat surat tindak lanjut hasil pengawasan.

Upaya Perbaikan (Rekomendasi): Akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan tugas pemeriksaan, agar selalu dirangkaikan dengan pelaksanaan pembersihan pasar dari produk ilegal/palsu dan TIE sebagai tindak kewaspadaan dan pencegahan produk bermasalah dan berbahaya di masyarakat.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang berperan dalam menunjang tercapainya target ini adalah kerjasama tim dan pembagian jadwal tugas pengawasan yang diseimbangkan dengan target masing2 personil, juga pengecekan rutin aplikasi pengiriman surat dari pusat (Simakin, SIKD), komitmen dan kerja keras dilapangan dengan segala tantangan kondisi dan situasi yang dihadapi dalam tugas.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, untuk meningkatkan capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan maka tetap melanjutkan dan menjaga kepatuhan petugas dalam membuat surat rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.

Tabel 3.33 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Oktober	Penanggung Jawab secara rutin	Setiap Personil melaksanakan	Oktober 2024	List Surat2 rekomendasi Pusat yang	Petugas melaksanakan pengawasan	Akhir Oktober 2024	Semua Surat/rekomendasi Pusat telah

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		melakukan pengecekan aplikasi Srikandi terkait surat Pusat yang diterima dan menganalisa Surat yang perlu di tindakInjuti	pengawasan (pembersihan pasar) terkait TL Surat yang telah ditetapkan sebagai pembagian tugasnya dan melaporkan hasil monitoring, hasil pemeriksaan produk secara rutin pasca TL		perlu ditindak lanjuti setiap bulan berjalan → 17 Surat Pusat (10 TL Obat, 3 TL-OT, 1 TL-SK, 3 TL-Pangan)	(pembersihan pasar) terkait TL Surat yang telah ditetapkan back to back dengan Pemeriksaan Rutin Sarana di lapangan		dilakukan Tindak Lanjut pengawasan, sebanyak 103 surat
	November	Penanggung Jawab secara rutin melakukan pengecekan aplikasi Srikandi terkait surat Pusat yang diterima dan menganalisa Surat yang perlu di tindakInjuti	Setiap Personil melaksanakan pengawasan (pembersihan pasar) terkait TL Surat yang telah ditetapkan sebagai pembagian tugasnya dan melaporkan hasil monitoring, hasil pemeriksaan produk secara rutin pasca TL	November 2024	List Surat2 rekomendasi Pusat yang perlu ditindak lanjuti setiap bulan berjalan → 21 Surat Pusat (9 TL Obat, 4 TL-OT, 0 TL-SK, 8 TL-Pangan)	Petugas melaksanakan pengawasan (pembersihan pasar) terkait TL Surat yang telah ditetapkan back to back dengan Pemeriksaan Rutin Sarana di lapangan	Akhir November 2024	Semua Surat/rekomendasi Pusat telah dilakukan Tindak Lanjut pengawasan, sebanyak 124 surat
	Desember	Penanggung Jawab secara rutin melakukan pengecekan aplikasi Srikandi terkait surat Pusat yang diterima dan menganalisa Surat yang perlu di tindakInjuti	Setiap Personil melaksanakan pengawasan (pembersihan pasar) terkait TL Surat yang telah ditetapkan sebagai pembagian tugasnya dan melaporkan hasil monitoring, hasil	Desember 2024	List Surat2 rekomendasi Pusat yang perlu ditindak lanjuti setiap bulan berjalan → 33 Surat Pusat (10 TL Obat, 7 TL-OT, 5 TL-Kosmetik, 11 TL-Pangan)	Petugas melaksanakan pengawasan (pembersihan pasar) terkait TL Surat yang telah ditetapkan back to back dengan Pemeriksaan Rutin Sarana di lapangan	Akhir Desember 2024	Semua Surat/rekomendasi Pusat telah dilakukan Tindak Lanjut pengawasan, sebanyak 124 surat

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			pemeriksaan produk secara rutin pasca TL					

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Penyusunan monev kinerja dan anggaran dilaporkan dalam rapat bersama pimpinan setiap bulan, terkait realisasi dan di dokumentasikan kedalam aplikasi terstruktur, sebagai bagian dari pencapaian kinerja. Data laporan kinerja menjadi dasar dilakukan analisa kesesuaian target, untuk kemudian dilakukan tindak lanjut, reviu, efektifitas kerja dan efisiensi anggaran sesuai arahan dan masukan dari pimpinan dan Tim lainnya.

IKSK4.2 Presentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Pemangku kepentingan yang dimaksud dalam hal ini adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Tindak lanjut yang dimaksud adalah *feedback/respon* dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Indikator kinerja “Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh *Stakeholder*” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh *Stakeholder* =

$$\left\{ \frac{\text{Jumlah tindak lanjut dari lintas sektor}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterbitkan kepada lintas sektor}} + \frac{\text{Jumlah tindak lanjut dari pelaku usaha}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterbitkan kepada pelaku usaha}} \right\} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3. 34 Capaian Presentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Presentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju	85.4	91.84	107.54	Baik Sekali

Capaian Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepetingan yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju berdasarkan tabel diatas hingga TW 4 Tahun 2024 memenuhi target dengan kriteri ‘Baik Sekali’ namun akan tetap dimonitoring dan dipantau untuk mempertahankan capaian yang baik di periode Tahun selanjutnya.

b. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2024 dengan Tahun-tahun sebelumnya (termasuk target renstra dan reviu renstra 2020-2024)

Tabel 3.35 erbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

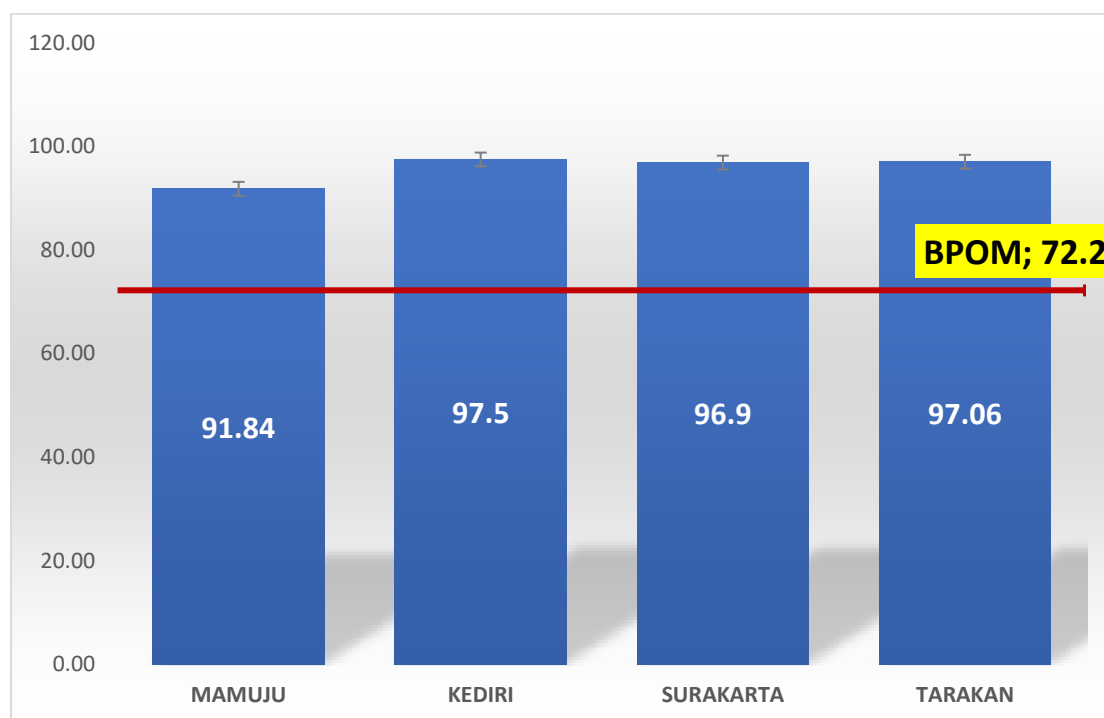
TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
2020	52.60	66.23	125.91	Tidak dapat disimpulkan
2021	64.00	58.95	92.11	Cukup

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

2022	71.00	71.84	101.19	Baik
2023	78.00	85.38	109.47	Baik
2024	85.40	91.84	107.54	Baik

Dari tabel terlihat bahwa kinerja Balai POM di Mamuju mengalami tren kenaikan dalam ketercapaian realisasi. Meskipun realisasi sempat turun pada tahun 2021, namun di tahun selanjutnya Realisasi kembali terpenuhi, menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan pelaku usaha dan peningkatan keberlanjutan TL CAPA di Balai POM di Mamuju. Kinerja baik ini diharapkan dapat terjaga konsistensinya dalam memenuhi target yang telah ditetapkan untuk kedepannya.

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Thn 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU Badan POM Tahun 2024



Gambar 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Realisasi kategori ‘Tercapai’, dengan Kriteria “Sangat Baik” namun akan terus dilakukan pendampingan intensif ke pelaku usaha terkait pentingnya melakukan CAPA terhadap temuan ketidaksesuaian sarana dan administrasi, agar capaian realisasi yang diperoleh dapat dipertahankan

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi kinerja “Tercapai” diperoleh sebagai hasil dari kedisiplinan petugas yang melaksanakan kegiatan pengawasan baik pemeriksaan sarana produksi maupun sarana distribusi dalam membuat surat CAPA untuk ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan, terutama pelaku usaha untuk pemenuhan persyaratan GMP dan GDP.

Upaya Perbaikan (Rekomendasi) :

Akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan tugas pemeriksaan, agar selalu dirangkaikan dengan pelaksanaan pendampingan, pembinaan untuk jaminan pemenuhan produk aman, bermutu dan bermanfaat oleh setiap pelaku usaha

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang berperan dalam menunjang tercapainya target ini adalah kerjasama tim dan pembagian jadwal tugas pengawasan yang diseimbangkan dengan target masing2 personil, juga pengecekan rutin aplikasi pengiriman surat dari pusat (Simakin, SIKD), komitmen dan kerja keras dilapangan dengan segala tantangan kondisi dan situasi yang dihadapi dalam tugas.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, untuk meningkatkan capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, maka tetap melanjutkan menjaga kepatuhan petugas dalam membuat surat rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan hasil temuan di lapangan dan timeline yang telah ditetapkan, dan memonitoring pencapain CAPA oleh pelaku usaha.

Tabel 3.36 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator TL Rekomendasi CAPA	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Oktober	Penanggung Jawab kegiatan melakukan pendataan Sarana TMK terkait surat tindak lanjut CAPA yang akan dikirimkan dan ditindak lanjuti oleh Pelaku Usaha	Pelaku usaha berkomitmen terkait temuan Berita Acara hasil pengawasan sarprod dan sardist oleh petugas balai, untuk TL melakukan perbaikan Sarana usahanya	Oktober 2024	Masing2 Personil Petugas membuat Surat TL dan Rekomendasi i CAPA Ke Pelaku Usaha PJ Sarana	Penyampaian informasi ke pelaku usaha terkait temuan Berita Acara temuan hasil pengawasan sarprod dan sardist oleh petugas balai, yang telah dibuatkan surat CAPA nya untuk segera dilakukan perbaikan oleh Penanggung Jawab Sarana	Akhir Oktober 2024	Surat TL CAPA oleh Pelaku usaha sebahagian besar telah dilakukan TL perbaikan sesuai temuan petugas balai, sebanyak 37 surat dari 41 surat CAPA
	November	Penanggung Jawab kegiatan melakukan pendataan Sarana TMK terkait surat tindak lanjut CAPA yang akan dikirimkan dan ditindak lanjuti oleh Pelaku Usaha	Pelaku usaha berkomitmen terkait temuan Berita Acara hasil pengawasan sarprod dan sardist oleh petugas balai, untuk TL melakukan perbaikan Sarana usahanya	November 2024	Masing2 Personil Petugas membuat Surat TL dan Rekomendasi i CAPA Ke Pelaku Usaha PJ Sarana , untuk bulan November Rekomendasi yg di TL LS dan Pelaku Usaha, 2 TL sarana Obat, 2 TL sarana Kosmetik, 1 TL sarana Pangan	Penyampaian informasi ke pelaku usaha terkait temuan Berita Acara temuan hasil pengawasan sarprod dan sardist oleh petugas balai, yang telah dibuatkan surat CAPA nya untuk segera dilakukan perbaikan oleh Penanggung Jawab Sarana	Akhir November 2024	Surat TL CAPA oleh Pelaku usaha sebahagian besar telah dilakukan TL perbaikan sesuai temuan petugas balai, sebanyak 42 surat dari 46 surat CAPA

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Indikator TL Rekomendasi CAPA	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Desember	Penanggung Jawab kegiatan melakukan pendataan Sarana TMK terkait surat tindak lanjut CAPA yang akan dikirimkan dan ditindak lanjuti oleh Pelaku Usaha	Pelaku usaha berkomitmen terkait temuan Berita Acara hasil pengawasan sarprod dan sardist oleh petugas balai, untuk TL melakukan perbaikan Sarana usahanya	Desember 2024	Masing2 Personil Petugas membuat Surat TL dan Rekomendasi CAPA Ke Pelaku Usaha PJ Sarana , untuk TW-4 /Desember Rekomendasi yg di TL LS dan Pelaku Usaha, 6 TL sarana Obat, 2 TL sarana Kosmetik, 1 TL sarana Pangan	Penyampaian informasi ke pelaku usaha terkait temuan Berita Acara temuan hasil pengawasan sarprod dan sardist oleh petugas balai, yang telah dibuatkan surat CAPA nya untuk segera dilakukan perbaikan oleh Penanggung Jawab Sarana	Akhir Desember 2024	Surat TL CAPA oleh Pelaku usaha sebahagian besar telah dilakukan TL perbaikan sesuai temuan petugas balai, sebanyak 42 surat dari 46 surat CAPA

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Penyusunan monev kinerja dan anggaran dilaporkan dalam rapat bersama pimpinan setiap bulan, terkait realisasi dan di dokumentasikan kedalam aplikasi terstruktur, sebagai bagian dari pencapaian kinerja. Data laporan kinerja menjadi dasar dilakukan analisa kesesuaian target, untuk kemudian dilakukan tindak lanjut, reviu, efektifitas kerja dan efisiensi anggaran sesuai arahan dan masukan dari pimpinan dan Tim lainnya.

IKSK 4.3 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu, di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju

Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah keputusan sertifikasi yang dikeluarkan tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

- Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
- Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat keterangan Ekspor (SKE).
- Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll).

Indikator kinerja “Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Persentase Keputusan Penyelesaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \frac{\text{keputusan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

- Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.37 Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu, di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu, di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju	100	100	100	Baik

Pada Tahun 2024, telah dilakukan penilaian sertifikasi Laporan Hasil Uji sampel Pihak ke-3 Obat sebanyak 106 LHU (dari target 100 LHU), untuk Penilaian Sertifikasi sarana produksi dan distribusi hingga anyak 12 sertifikat CPPOB . Pada bulan September juga terlaksana pemenuhan 1 denah untuk sarana Produksi Kosmetik, sehingga Total realisasi dari 3 Indikator sesuai perhitungan adalah sebesar 100%, Target telah terpenuhi. Akan terus dilakukan perencanaan dan giat maksimal untuk realisasi pemenuhan target yang terus membaik tahap selanjutnya

- b. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2024 dengan Tahun-tahun Sebelumnya (termasuk target renstra dan reviu renstra 2020-2024)

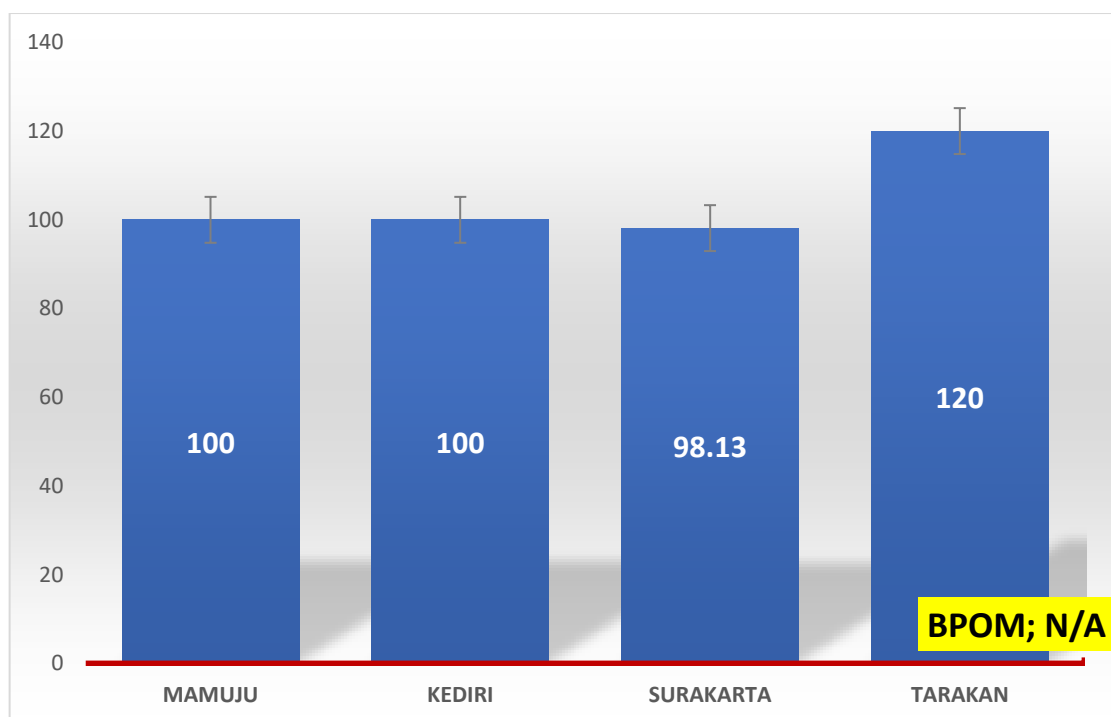
Tabel 3.38 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
2020	80.0	20.0	25.0	Kurang
2021	82.0	100	121.95	Tidak Dapat Disimpulkan
2022	84.0	100	119.05	Sangat Baik
2023	86.0	100	116.28	Sangat Baik
2024	100.0	100	100	Baik

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Capaian Sertifikasi BPO Mamuju dari tahun ke tahun sempat berfluktuasi, namun tetap menggambarkan Realisasi yang Baik bahkan Sangat Baik bila dibandingkan target yang terus dinaikkan. Dari data tersebut terlihat bahwa kinerja Balai POM di Mamuju konsisten dalam peningkatan realisasi, menunjukkan adanya upaya pendampingan dan pembinaan bagi pelaku usaha yang baik dan komitmen dari petugas sertifikasi di Balai POM di Mamuju.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU Badan POM Tahun 2024



Gambar 3.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Capaian realisasi Persentase Keputusan sertifikasi BPOM Mamuju dibanding balai lain terbilang sama-sama terpenuhi target, baik dari Aspek sampel pihak ketiga dan penilaian sertifikasi Sarana (melalui e-sertifikasi), tentunya ini terkait pelaksanaan perencanaan yang baik dan kerja keras, khususnya di pendampingan UMKM dan/atau sarana produksi dan komitmen petugas dalam upaya pendampingan dan pembinaan yang bersentuhan langsung dengan pemilik dan PJ sarana.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Berdasarkan data capaian diatas, indikator kinerja Sasaran Kegiatan Presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju telah tercapai. Hal ini karena dalam pelaksanaan kegiatan realisasi 100% di Triwulan 4 TA 2024 yang dimudahkan dengan adanya koordinasi yang baik dengan LS Eksternal terkait pengujian sampel Pihak ketiga/kasus OM serta internal tim sertifikasi melakukan percepatan pemenuhan ketentuan sarana produksi (Kosmetik dan Pangan Olahan)

Upaya Perbaikan (Rekomendasi) :

Dilakukan monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan Pembinaan dan pendampingan ke pelaku usaha, dapat berupa Zoom Meeting, pelaporan rutin fasilitator eksternal (yang telah direkrut) setiap bulan dan pengawasan sarana2 Produksi (pangan) yang masih dalam taraf pemenuhan aspek CPPOB.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang berperan dalam menunjang tercapainya target ini adalah adanya pendamping dari Petugas BPOM Mamuju yang dibantu oleh Fasilitator eksternal UMKM di masing2 Kabupaten yang menjadi pengawasannya mendampingi pelaku usaha selama 4 bulan dalam proses sertifikasi dan registrasi produk.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Perekrutmen fasilitator eksternal telah selesai dan terpilih 3 personil dalam rangka pendampingan kepada pelaku usaha yang akan mendaftarkan produknya di Badan POM. Disamping itu adanya pendampingan oleh fasilitator Balai, memberikan nilai positif dan peningkatan Capaian indikator Sertifikasi. Pelaksanaan pendampingan dilakukan secara maksimal oleh fasilitator sesuai target masing2 ke sarana yang ditetapkan terkait pengawasan penerapan CPPPOB sarana, kelengkapan dokumen, komitmen pemilik usaha untuk percepatan regiatrasi produk.

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tabel 3. 39 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator Sertifikasi	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	Kelengkapan Dokumen dan Kesiapan sarana UMKM masih banyak belum terpenuhi	Melakukan Pra Sertifikasi terhadap Sarana Kosmetik dan Pangan Resiko rendah, dengan memasukkan sarana tersebut dalam pendampingan UMKM , sehingga dapat dipantau serapannya sebelum terbit sertifikat sertifikasinya, → Bulan Agustus ada pengajuan e-Sertifikasi CPPOB , dan sampel Pihak Ketiga, serta sampel DAK	Oktober 2024	1. Akhir Oktober telah selesai pengujian sampel pihak ketiga/Kasus Obat dari Kepolisian sebanyak 15 Laporan Hasil Uji (LHU), 106 Sampel DAK dan Penilaian Sertifikasi, 11 Rekomendasi 2. Penetapan Personil pendampingan UMKM yang telah mengikuti Bimtek	Pendampingan UMKM oleh fasilitator Balai POM dan Fasilitator Eksternal langsung ke masing2 Sarana produksi pelaku usaha, Dilakukan pengujian Sampel Kasus Pihak Ketiga, dan Sampel DAK-PolMan dan Pasangkayu	Akhir Oktober 2024	Pendampingan UMKM telah dilakukan bertahap dan intens pada pelaku usaha untuk dipacu sertifikat CPPOB nya., → Pengajuan E-sertifikasi CPPOB (pada Oktober) oleh 3 pelaku usaha, dan LHU 44 sampel DAK-(9 Pasangkayu dan 35 PolMan
2	November	Kelengkapan Dokumen dan Kesiapan sarana UMKM masih banyak belum terpenuhi	Melakukan Pra Sertifikasi terhadap Sarana Kosmetik dan Pangan Resiko rendah, dengan memasukkan sarana tersebut dalam pendampingan UMKM , sehingga dapat dipantau serapannya sebelum terbit sertifikat sertifikasinya, → Bulan	November 2024	1. Akhir Oktober telah selesai pengujian sampel pihak ketiga/Kasus Obat dari Kepolisian sebanyak 15 Laporan Hasil Uji (LHU), 106 Sampel DAK dan Penilaian Sertifikasi, 13 Rekomendasi 2. Penetapan Personil pendampingan UMKM yang telah mengikuti Bimtek	Pendampingan UMKM oleh fasilitator Balai POM dan Fasilitator Eksternal langsung ke masing2 Sarana produksi pelaku usaha, Dilakukan pengujian Sampel Kasus Pihak Ketiga, dan Sampel DAK-PolMan dan Pasangkayu	Akhir November 2024	Pendampingan UMKM telah dilakukan bertahap dan intens pada pelaku usaha untuk dipacu sertifikat CPPOB nya., → Pengajuan E-sertifikasi CPPOB (pada November) oleh 3 pelaku usaha, dan LHU 47 sampel DAK, dan tambahan 2 sertifikat CPPOB pada November

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Indikator Sertifikasi	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Agustus ada pengajuan e-Sertifikasi CPPOB, dan sampel Pihak Ketiga, serta sampel DAK					
3	Desember	Kelengkapan Dokumen dan Kesiapan sarana UMKM masih banyak belum terpenuhi., dan memeasuki bulan November masih ada sampel DAK dari bbrp Dinkes	Melakukan Pra Sertifikasi terhadap Sarana Kosmetik dan Pangan Resiko rendah, dengan memasukkan sarana tersebut dalam pendampingan UMKM, sehingga dapat dipantau serapannya sebelum terbit sertifikat sertifikasinya, ➔ Percepatan pengajuan e-Sertifikasi CPPOB, dan sampel Pihak Ketiga, serta sampel DAK	Desember 2024	1. Akhir Oktober telah selesai pengujian sampel pihak ketiga/Kasus Obat dari Kepolisian sebanyak 15 Laporan Hasil Uji (LHU), 106 Sampel DAK dan Penilaian Sertifikasi, 13 Rekomendasi 2. Juga telah melalui tahapan Rekomendasi/Sertifikasi CPKB dan CPPOB (1 sarana Kosmetik, dan 7 Sarana Pangan Olahan) UMKM	UMKM yg telah memperoleh Rekomendasi CPKB dan CPPOB, terus dilakukan pendampingan oleh fasilitator Balai POM dan Fasilitator Eksternal langsung ke masing2 Sarana produksi pelaku usaha, agar segera bisa memperoleh Penerbitan Izin Penerapan CPKB dan CPPOB Skala UMK	Akhir Desember 2024	Pendampingan UMKM telah dipacu sertifikat CPPOB nya.,dan sebanyak 8 sarana telah terbit Izin penerapan Usaha Skala UMK ➔ Sampel DAK, telah selesai LHU pada November, sebanyak 47 Sampel

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Penyusunan monev kinerja dan anggaran dilaporkan dalam rapat bersama pimpinan setiap bulan, terkait realisasi dan di dokumentasikan kedalam aplikasi terstruktur, sebagai bagian dari pencapaian kinerja. Data laporan kinerja menjadi dasar dilakukan analisa kesesuaian target, untuk kemudian dilakukan tindak lanjut, reviu, efektifitas kerja dan efisiensi anggaran sesuai arahan dan masukan dari pimpinan dan Tim lainnya.

IKSK 4.4 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan DI Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan, namun untuk sarana produksi yang berada di wilayah kerja BPOM di Mamuju hanya Industri Pangan dan sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Dasar penetapan sarana produksi MK/TMK mengacu pada pada Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut 3. Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan; SOP Makro.

Indikator kinerja “Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan :} \\ \frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.40 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan DI Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan DI Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju	75.0	70.59	94.12	Cukup

Capaian Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada TW 4 sebesar 94.12% (Tidak memenuhi target), disebabkan hingga bulan

Desember, dari total 34 sarana produksi yang telah diperiksa, masih ada 10 sarana yang TMK dan 24 sarana Memenuhi Ketentuan, termasuk 5 sarana yang pada saat dilakukan pemeriksaan di lapangan tidak ada aktifitas produksi/Tutup, sehingga perhitungan Capaian menjadi 70,59%. Realisasi ini termasuk dalam kriteria ‘Cukup’ dan tidak memenuhi target yang dipersyaratkan. Akan dibutuhkan usaha yang lebih giat untuk capaian yang lebih baik di periode selanjutnya.

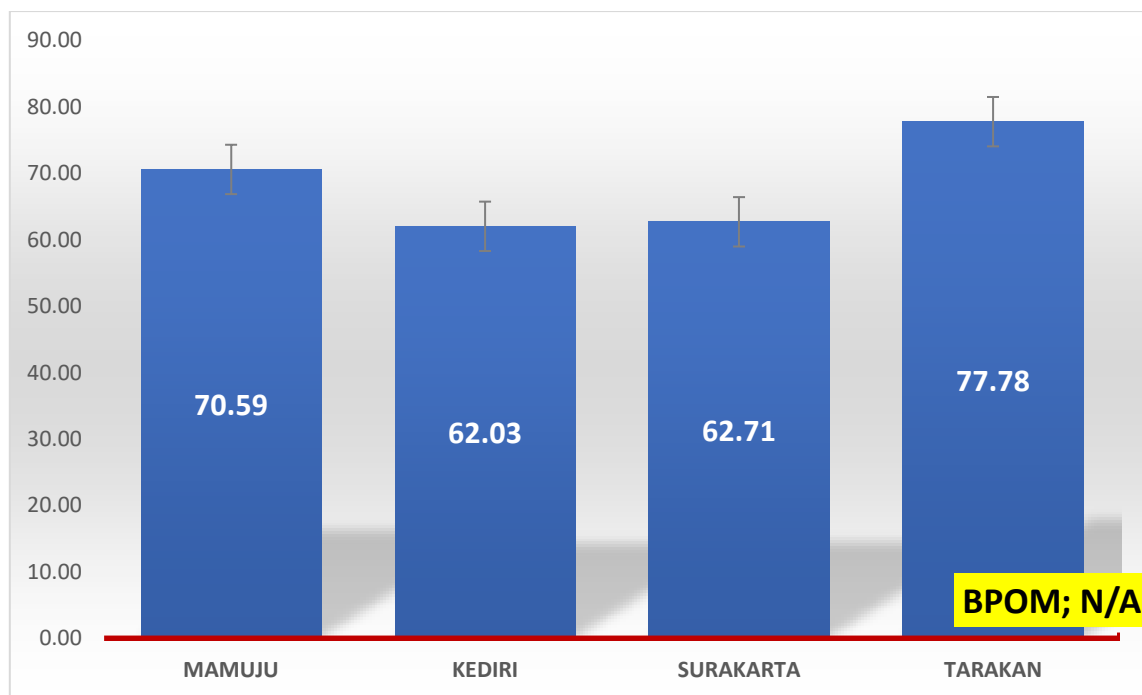
b. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2024 dengan Tahun-tahun sebelumnya (termasuk target renstra dan reviu renstra 2020-2024)

Tabel 3.41 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
2020	50.0	85.0	170.0	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	60.0	57.69	96.15	Cukup
2022	65.0	65.71	101.10	Sangat Baik
2023	70.0	73.53	105.04	Sangat Baik
2024	75.0	70.59	94.12	Cukup

Capain tahapan Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Mamuju hingga triwulan 4 Tahun 2024 adalah sebesar 94,12%, adapun perbandingan dengan realisasi Tahun sebelumnya, bahwa pada 2023 tercapai 105,04% , penurunan disebabkan kondisi sarana Produksi yang menjadi target pengawasan belum secara konsisten menerapkan CPPOB secara berkesinambungan. Masih terus diperlukan usaha keras pembinaan, pendampingan untuk realisasi yang lebih baik

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Thn 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU Badan POM Tahun 2024



Gambar 3.15 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi Persentase Sarana Produksi OM yang MK TW-4 tahun 2024 sebesar 70,69% dengan Capaian adalah 94,12% masih diatas rata2 target Badan POM (70%) dengan Balai Lain masih relative seimbang, namun tetap menjadi perhatian serius untuk pengawasan, pendampingan dan pembinaan untuk terwujudnya pelaku usaha dengan hasil produk yang aman, bermutu dan bermanfaat.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja, serta upaya perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pencapaian indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan masih memiliki beberapa hambatan yaitu masih belum banyak pelaku usaha yang memiliki kesadaran untuk memenuhi aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Selain itu, jumlah industri pangan MD yang diawasi di wilayah Sulawesi Barat masih sangat sedikit dibandingkan dengan sarana IRTP yang sangat banyak. Kemudian terdapat beberapa sarana MD yang saat dilakukan pemeriksaan sedang tutup/sudah tidak pernah beroperasi dalam jangka waktu lama yang mengakibatkan sarana tidak dapat

dilakukan pemeriksaan, sehingga dialihkan ke sarana IRTP yang sebagian besar masih ditemukan temuan serius dan kritis. Selain itu, terdapat beberapa sarana MD yang saat melakukan pendaftaran/registrasi sepenuhnya hanya dinilai dari dokumen yang dikumpulkan dan aspeknya masih Memenuhi Ketentuan, namun setelah dilakukan pemeriksaan secara onsite/langsung ternyata sarananya masih belum Memenuhi Ketentuan

Upaya Perbaikan (Rekomendasi) :

Dilakukan monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan bimtek dan pendampingan ke pelaku usaha, dapat berupa Zoom Meeting, sebagai pertimbangan terhadap efektifitas bimtek, pendampingan, pembinaan yang telah dilakukan, juga untuk menemukan metode persuasif yang lebih tepat dalam pengawasan sarana. Saat ini telah dilakukan pembuatan Form “Surat Pernyataan” yang dilampirkan untuk di tandatangi pelaku usaha sebagai komitmen percepatan Tindak lanjut terhadap temuan petugas di masing-masing sarananya.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Terhadap Sarana Produksi MK di wilayah kerja Balai POM di Mamuju. Perlu dilakukan pendampingan yang lebih intens kepada pelaku usaha yang telah memiliki izin edar agar dapat menjalankan usahanya sesuai dengan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dapat meningkat. Kegiatan seperti Bimtek, KIE, Jemput Bola sarana UMK yang siap MD menjadi perhatian untuk lebih banyak dijadwalkan, terutama untuk sarana produksi yang baru memulai usaha.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Terhadap sarana produksi yang tidak beroperasi lagi terkait bahan baku dan peralatan yang tidak terpenuhi, saran pimpinan dilakukan pencabutan izin edar agar tidak menjadi peluang untuk disalahgunakan. Dan melakukan komunikasi yang lebih intens lagi dengan berbagai

pihatk untuk pengawasan, intensifikasi bersama, terpadu terkait supervisi, peningkatan kompetensi pelaku usaha, hingga monitoring dan evaluasi yang terintegrasi.

Tabel 3. 42 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

N o	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Oktober	Pada pengawasan di lapangan masih dijumpai sarana yang tidak konsisten, tutup/tidak berproduksi , Akses Pengendalian hama, Dokumen SOP yang belum lengkap dan belum tertata baik	melakukan monitoring dan koordinasi dengan LS terkait, tentang data Update dari Sarana yang terdaftar dan masih aktif dan pendampingan berkelanjutan	Oktober 2024	Melaksanakan pengawasan sarana sesuai dengan perencanaan setiap bulan	Pemenuhan pengawasan sarana produksi yang ada di wilayah kerja bpom memenuhi ketentuan target, melalui pendampingan ke PJ sarana yang TMK atau berkoordinasi pihak terkait (jika sarana yang terlibat adalah sarana pemerintah)	Akhir Oktober 2024	Jumlah sarana yang diperiksa bertambah, namun terjadi penurunan persentase capaian sarana MK, dikarenakan kondisi sarana produksi yang terperiksan di bulan September terdapat temuan Kritis dan Mayor, akan dilakukan monitoring, pendampingan dan bimbingan yang lebih baik lagi untuk pemenuhan target di bulan senjutnya (18 sarana MK, dari 26 SarProd yang telah diperiksa)
	November	Pada pengawasan di lapangan masih dijumpai sarana yang	melakukan monitoring dan koordinasi dengan LS terkait, tentang data	November 2024	Melaksanakan pengawasan sarana sesuai dengan perencanaan	Pemenuhan pengawasan sarana produksi yang ada di wilayah kerja bpom	Akhir November 2024	Jumlah sarana yang diperiksa bertambah, namun terjadi penurunan

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		tidak konsisten, tutup/tidak berproduksi , Akses Pengendalian hama, Dokumen SOP yang belum lengkap dan belum tertata baik	Update dari Sarana yang terdaftar dan masih aktif dan pendampingan berkelanjutan		n setiap bulan	memenuhi ketentuan target, melalui pendampingan ke PJ sarana yang TMK atau berkoordinasi pihak terkait (jika sarana yang terlibat adalah sarana pemerintah)		persentase capaian sarana MK, dikarenakan kondisi sarana produksi yang terperiksan di bulan September terdapat temuan Kritis dan Mayor, akan dilakukan monitoring, pendampingan dan bimbingan yang lebih baik lagi untuk pemenuhan target di bulan selanjutnya (24 sarana MK, dari 34 SarProd yang telah diperiksa)
	Desember	Pada pengawasan di lapangan masih dijumpai sarana yang tidak konsisten, tutup/tidak berproduksi , Akses Pengendalian hama, Dokumen SOP yang belum lengkap dan belum tertata baik	melakukan monitoring dan koordinasi dengan LS terkait, tentang data Update dari Sarana yang terdaftar dan masih aktif dan pendampingan berkelanjutan	Desember 2024	Melaksanakan pengawasan sarana sesuai dengan perencanaan setiap bulan	Pemenuhan pengawasan sarana produksi yang ada di wilayah kerja bpom memenuhi ketentuan target, melalui pendampingan ke PJ sarana yang TMK atau berkoordinasi pihak terkait (jika sarana yang terlibat adalah	Akhir Desember 2024	Jumlah sarana yang diperiksa bertambah, namun terjadi penurunan persentase capaian sarana MK, dikarenakan kondisi sarana produksi yang terperiksan di bulan September terdapat temuan Kritis dan Mayor,

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

N o	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						sarana pemerintah		akan dilakukan monitoring, pendamping an dan bimbingan yang lebih baik lagi untuk pemenuhan target di bulan selanjutnya (24 sarana MK, dari 34 SarProd yang telah diperiksa)

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Penyusunan monev kinerja dan anggaran dilaporkan dalam rapat bersama pimpinan setiap bulan, terkait realisasi dan di dokumentasikan kedalam aplikasi terstruktur, sebagai bagian dari pencapaian kinerja. Data laporan kinerja menjadi dasar dilakukan analisa kesesuaian target, untuk kemudian dilakukan tindak lanjut, reviu, efektifitas kerja dan efisiensi anggaran sesuai arahan dan masukan dari pimpinan dan Tim lainnya. Pada IKU % Sarana Produksi yang MK, hingga pengawasan bulan September, terdapat beberapa sarana yang sudah tidak berproduksi. Sepanjang Triwulan 3 pada saat pengawasan dilapangan, dilakukan pemeriksaan terhadap 13 sarana produksi, namun 5 sarana diantaranya dijumpai dalam keadaan tidak berproduksi lagi/tutup, sehingga perlu tinjauan kembali untuk periode berikut agar ada penurunan jumlah target sarana yang harus diperiksa, dan terhadap sarana yang telah 'tutup' agar dilakukan pembinaan oleh pusat atau dicabut Izin Edarnya.

IKSK 4.5 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan, di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada: Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasn Obat dan bahan Obat; Peraturan BPOM No. 21 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keamanan dan Mutu Pangan Olahan; Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika; Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.0202.1.4.12.20.1141 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan; Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05. 20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan; Surat Edaran Deputy Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA No.BPW.01.12.3.34.02.21.123 tanggal 21 Februari 2021 tentang Penetapan Target dan Prioritas Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian.

Indikator kinerja “Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase Sarana Distribusi Obat yang MK

$$= \frac{\text{Jumlah Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi yang diperiksa}}$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3. 43 Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju	75.2	76.51	101.74	Sangat Baik

Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada TW 4 sebesar 101.74% (melebihi target). Hingga akhir bulan Desember, dari total 165 sarana Distribusi OM yang telah diperiksa, sebanyak 126 sarana Memenuhi Ketentuan. Realisasi ini termasuk dalam kriteria ‘Sangat Baik’ dan memenuhi target yang dipersyaratkan. 39 sarana TMK yang masih perlu untuk dilakukan perbaikan, tetap menjadi perhatian utama pembinaan, pendampingan dan bimbingan untuk jaminan GDP, sehingga pelaku2 usaha lebih bisa menjamin kualitas pruduk yang diperdagangkan dan memberikan rasa aman bagi konsumen.

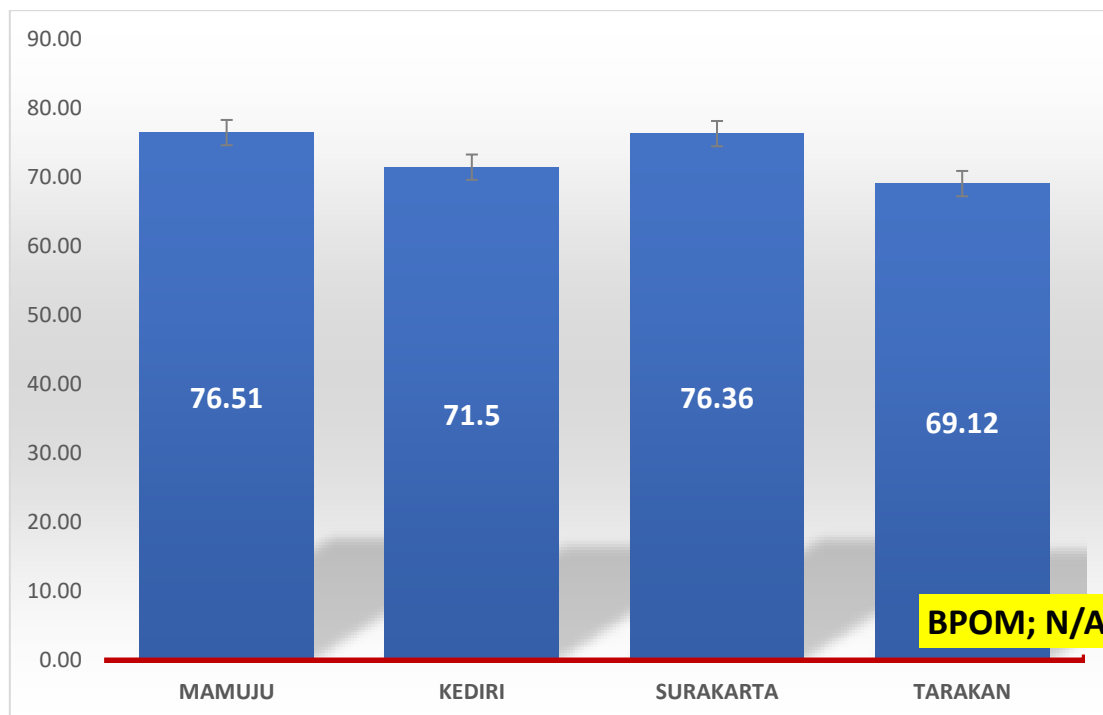
b. Tabel 2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2024 dengan Tahun-tahun sebelumnya (termasuk target renstra dan reuiu renstra 2020-2024)

Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
2020	51.0	86.87	170.0	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	60.0	58.14	96.90	Cukup
2022	65.0	65.19	100.29	Sangat Baik
2023	70.0	75.16	107.38	Sangat Baik
2024	75.2	76.51	101.74	Sangat Baik

Capain tahapan Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Mamuju Triwulan 4 Tahun 2024 adalah sebesar 101,74% (terpenuhi 126 sarana MK dari 165 sarana yang diperiksa), ada kenaikan sarana distribusi pangan pada yang TMK di Triwulan 4, namun masih memenuhi capaian melebihi target. Tetap akan terus dilakukan monitoring, pembinaan dan bimbingan untuk pelaku usaha konsinten dalam pemenuhan GDP sarana usahanya, masih perlu usaha keras pendampingan untuk realisasi yang lebih baik

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU Badan POM Tahun 2024



Gambar 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Dari capaian tahapan Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Mamuju Tahun 2024 sebesar 76,51% Capaian tertinggi dari Balai Lain. Tergambar bahwa umumnya pelaku usaha sudah menerapkan cara mengelola usaha dengan baik, mematuhi ketentuan Distribusi Obat dan Makanan dengan seksama, yang tentunya dapat memberi jaminan produk yang diperdagangkan aman dan bermutu. Akan terus diupayakan kepatuhan pelaku usaha dalam menerapkan GMP dan GDP terus konsisten, dan Masyarakat pun bisa lebih terlindungi dari produk2 yang tidak memenuhi persyaratan. Namun demikian peran serta pemerintah daerah dan stake holder terkait dibutuhkan untuk pengawasan Bersama secara terpadu dan berkesinambungan, sehingga koordinasi yang baik akan tetap dikomunikasikan dan ditingkatkan (dalam hal ini adalah sarana distribusi milik pemerintah) agar dapat menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Adapun faktor pendukung keberhasilan capaian diatas yaitu sebagian besar sarana yang dilakukan pemeriksaan telah memenuhi aspek persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Selain itu, terdapat pula hambatan terkait pengawasan sarana yang masih belum mencakup wilayah Provinsi Sulawesi Barat secara merata/meluas diakibatkan masih adanya wilayah yang sulit untuk diakses sehingga masih banyak sarana yang belum dilakukan pengawasan/belum memahami persyaratan terkait pengelolaan obat di sarana distribusi atau sarana pelayanan kefarmasian.

Upaya Perbaikan (Rekomendasi):

Dilakukan monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan bimtek dan pendampingan ke pelaku usaha, dapat berupa Zoom Meeting, sebagai pertimbangan terhadap efektifitas bimtek, pendampingan, pembinaan yang telah dilakukan, juga untuk menemukan metode persuasif yang lebih tepat dalam pengawasan sarana Saat ini telah dilakukan pembuatan Form “Surat Pernyataan” yang dilampirkan untuk di tandatangi pelaku usaha sebagai komitmen percepatan Tindak lanjut terhadap temuan petugas di masing2 sarannya..

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Terhadap Sarana Distribusi TMK di wilayah kerja Balai POM di Mamuju. Perlu dilakukan pendampingan yang lebih intens kepada pelaku usaha yang telah memiliki izin resmi agar dapat menjalankan usahanya sesuai dengan Cara Distribusi Obat dan Makanan yang Baik (GDP) sehingga Persentase Sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dapat meningkat. Kegiatan seperti Bimtek, KIE, pendampingan menjadi perhatian untuk lebih banyak dijadwalkan, terutama untuk sarana distribusi yang baru memulai usaha.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Terhadap sarana produksi dan distribusi yang tidak beroperasi dengan berbagai kendala yang dihadapi, saran pimpinan dilakukan pencabutan izin edar agar tidak menjadi peluang untuk disalahgunakan. Dan melakukan komunikasi yang lebih intens lagi dengan berbagai

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

pihatk untuk pengawasan, intensifikasi bersama, terpadu terkait supervisi, peningkatan kompetensi pelaku usaha, hingga monitoring dan evaluasi yang terintegrasi, juga kerjasama tim lintas bidang ataupun lintas sektor (internal dan eksternal) harus terjalin dengan baik, pembentukan tim yang solid, saling menunjang, membantu dan bekerjasama.

Tabel 3.45 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Oktober	Pengawasan Sarana Distribusi di masing-masing kabupaten relatif tidak ada kendala yang signifikan, pelaku usaha dapat memenuhi ketentuan Cara distribusi yang baik, serta bersikap kooperatif kepada petugas yang melakukan pengawasan	Melakukan pengawasan secara berkelanjutan oleh Tim petugas Balai dengan terencana setiap bulan berjalan	Oktober 2024	Membuat Jadwal Kegiatan Bulanan pemeriksaan sarana untuk masing2 personil/ Petugas → 6 SarDist Kosmetik (2 MK, 4 TMK ., dan 5 SarDist Pangan (MK)	Pemenuhan pengawasan sarana Distribusi yang ada di wilayah kerja bpom memenuhi ketentuan target, melalui pendampingan ke PJ sarana yang TMK atau berkoordinasi pihak terkait (jika sarana yang terlibat adalah sarana pemerintah	Akhir Oktober 2024	Jumlah sarana yang diperiksa bertambah, persentase sarana yang MK juga meningkat (126 Sardist MK, dari 165 yang telak diperiksa)
	November	Pengawasan Sarana Distribusi di masing-masing kabupaten relatif tidak ada kendala yang signifikan, pelaku usaha dapat memenuhi ketentuan Cara distribusi yang baik, serta bersikap kooperatif kepada petugas yang melakukan pengawasan	Melakukan pengawasan secara berkelanjutan oleh Tim petugas Balai dengan terencana setiap bulan berjalan	November 2024	Membuat Jadwal Kegiatan Bulanan pemeriksaan sarana untuk masing2 personil/ Petugas → Per Oktober (cut off) diperiksa 6 SarDist Kosmetik (2 MK, 4 TMK ., dan 5 SarDist Pangan (MK)	Pemenuhan pengawasan sarana Distribusi yang ada di wilayah kerja bpom memenuhi ketentuan target, melalui pendampingan ke PJ sarana yang TMK atau berkoordinasi pihak terkait (jika sarana yang terlibat adalah sarana pemerintah)	Akhir November 2024	Jumlah sarana yang diperiksa bertambah, persentase sarana yang MK juga meningkat (126 Sardist MK, dari 165 yang telak diperiksa)
	Desember	Pengawasan Sarana Distribusi di masing-masing kabupaten relatif tidak ada kendala yang signifikan, pelaku usaha dapat memenuhi ketentuan Cara distribusi yang baik, serta bersikap kooperatif kepada petugas yang melakukan pengawasan	Melakukan pengawasan secara berkelanjutan oleh Tim petugas Balai dengan terencana setiap bulan berjalan	Desember 2024	Membuat Jadwal Kegiatan Bulanan pemeriksaan sarana untuk masing2 personil/ Petugas → Per Desember (cut off November) diperiksa 8 SarDist	Pemenuhan pengawasan sarana produksi yang ada di wilayah kerja bpom memenuhi ketentuan target, melalui pendampingan ke PJ sarana yang TMK atau berkoordinasi pihak terkait (jika sarana yang terlibat adalah sarana pemerintah	Akhir Desember 2024	Jumlah sarana yang diperiksa bertambah, persentase sarana yang MK juga meningkat (126 Sardist MK, dari 165 yang telak diperiksa)

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
					Pangan (6 MK, 2 TMK			

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Penyusunan monev kinerja dan anggaran dilaporkan dalam rapat bersama pimpinan setiap bulan, terkait realisasi dan di dokumentasikan kedalam aplikasi terstruktur, sebagai bagian dari pencapaian kinerja. Data laporan kinerja menjadi dasar dilakukan analisa kesesuaian target, untuk kemudian dilakukan tindak lanjut, reviu, efektifitas kerja dan efisiensi anggaran sesuai arahan dan masukan dari pimpinan dan Tim lainnya

IKSK4.6 Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- Profesionalitas SDM (18%);
- Sarana Prasarana (15%);
- Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
- Konsultasi dan Pengaduan (15%);
- Inovasi (7%).

Indeks Pelayanan Publik merupakan salah satu indikator sasaran strategis Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik.

Penilaian Indeks Pelayanan Publik dilakukan oleh Tim Penilai UPP BPOM dengan kategori nilai sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.46 Capaian Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Capaian	Kriteria
Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4,70	4,78	101,70	Sangat Baik

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Penilaian kinerja UPP mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Pada Tahun 2024 diperoleh Indeks Penilaian Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dari Tim Penilai UPP yaitu sebesar 4.78 dengan kategori Pelayanan Prima. Capaian ini melebihi dari target yaitu 4.70 dengan % capaian sebesar 101.70.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.47 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

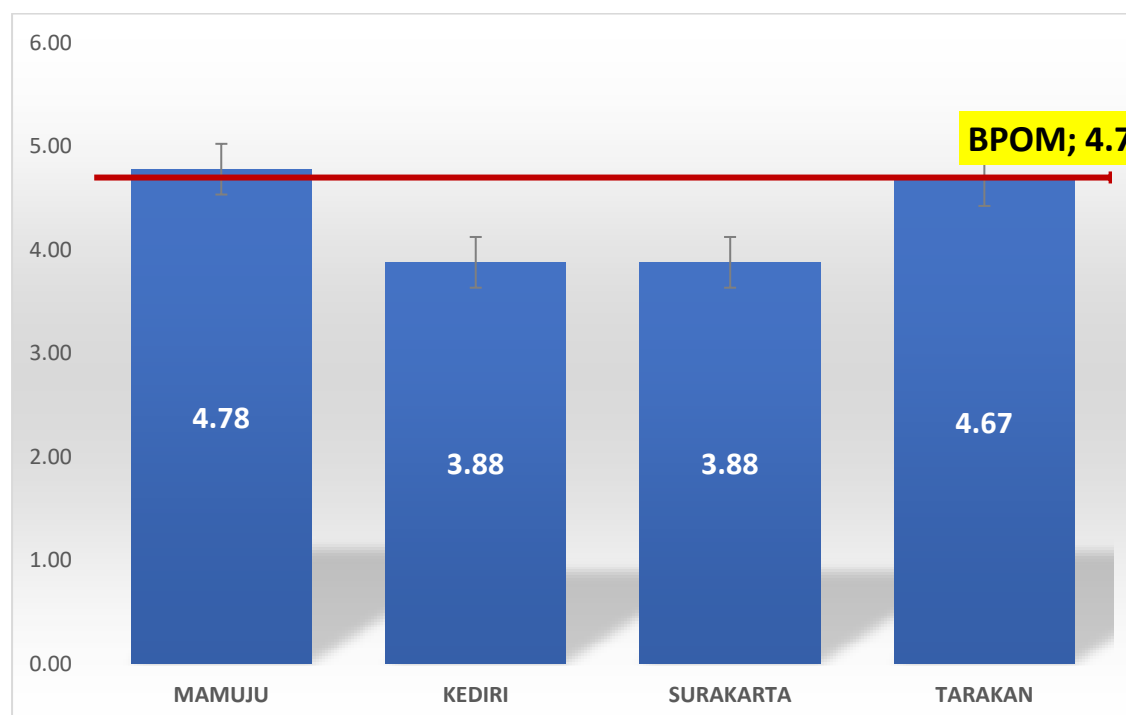
Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
2020	3.11	3.49	112.22	Sangat Baik

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

2021	3.75	4.35	116.00	Sangat Baik
2022	4.01	4.54	113.22	Sangat Baik
2023	4.40	4.64	105.45	Sangat Baik
2024	4,70	4,78	101,70	Sangat Baik

Terdapat peningkatan realisasi dan capaian dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Berbagai upaya tetap dilakukan untuk menjaga indeks Pelayanan Publik tetap berada pada predikat baik antara lain dengan penetapan kebijakan pelayanan publik sesuai ketentuan, percepatan penyelesaian pelayanan publik, peningkatan sarana prasarana, dan peningkatan kompetensi petugas pelayanan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju Tahun 2024 adalah yang tertinggi jika dibandingkan realisasi kinerja balai lain yang sejenis (Balai

Klaster 4) dengan nilai sebesar 4,78 kategori pelayanan prima. Realisasi dari ketiga Balai yang diperbandingkan sudah berada di atas target masing-masing.

Capaian ini dapat diperoleh dari upaya Balai POM di Mamuju untuk terus memberikan Layanan terbaik kepada masyarakat dan upaya untuk melakukan perbaikan fasilitas sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik. Selain itu, kepada pelaku usaha yang memerlukan pendampingan dalam pengurusan izin edar terutama UMKM diberikan pendampingan baik melalui whatsapp, ruang layanan ULPK BPOM Mamuju, maupun Mobil Layanan Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan Keliling /BIYANKA. Upaya layanan khusus dan jemput bola ini diapresiasi khusus oleh lintas sektor dan para pelaku usaha.

Pada Bulan Desember 2024, Balai POM di Mamuju juga sudah mulai memberikan Layanan kepada masyarakat di Mall Pelayanan Publik Kabupaten Polman.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indeks Pelayanan Publik merupakan salah satu indikator sasaran strategis Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik. Belajar dari penilaian UPP di tahun-tahun sebelumnya, BPOM Mamuju melakukan berbagai upaya sesuai aspek penilaian indeks pelayanan publik terutama yang masih belum optimal, antara lain sebagai berikut :

- Melakukan penyusunan Standar Pelayanan Publik dengan melibatkan berbagai unsur dan profesi antara lain pelaku usaha, akademisi, komunitas masyarakat lintas sektor terkait antara lain dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, serta media. Pada Bulan Februari Tahun 2024

telah dilakukan Forum Konsultasi Publik yang melibatkan semua komponen masyarakat tersebut untuk mendapatkan masukan terhadap draft Standar Pelayanan Publik (SPP) yang sedang disusun dan merupakan penyempurnaan dari SPP sebelumnya;

- Melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. BPOM Mamuju mengembangkan berbagai inovasi dengan tujuan mempermudah pelaku usaha dalam mendapatkan pelayanan publik di BPOM Mamuju. Selain itu inovasi juga diharapkan mempermudah petugas pemberi layanan publik melaksanakan tugasnya memberikan pelayanan sebaik mungkin;
- Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui Pendidikan dan Pelatihan, termasuk peningkatan *soft skill* pelayan publik;
- Melakukan Survey Kepuasan Masyarakat mandiri secara periodik untuk melihat respon pelanggan terhadap pelayanan publik yang diberikan;
- Meningkatkan fasilitas pelayanan publik sehingga pelanggan merasa nyaman dan mendapatkan semua yang dibutuhkan terutama untuk aksesibilitas bagi penyandang disabilitas;
- Memberikan pelatihan Bahasa isyarat dasar bagi seluruh pegawai Balai POM di Mamuju;
- Memberikan reward kepada petugas pemberi layanan;
- Melakukan pemutakhiran sistem informasi pelayanan publik secara terus menerus;
- Memperbaiki dokumentasi proses penanganan pengaduan sehingga tertib dan mudah diakses sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi penanganan pengaduan yang lebih baik;
- Menyediakan berbagai macam alternatif pelayanan publik yang dapat diakses oleh konsumen yang memiliki berbagai latar belakang pendidikan, kondisi sosial ekonomi, demografi, dll. Prinsip dalam pelayanan publik adalah *no one left behind*, semua harus mendapat layanan yang sama;
- Menerapkan kode etik pelaksana layanan meliputi hak, kewajiban, larangan KKN dan larangan diskriminasi.
- Melakukan pelaporan pengaduan Masyarakat melalui SP4N Lapor secara kontinyu.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berbagai upaya telah dilakukan oleh BPOM Mamuju untuk meningkatkan pelayanan publik. Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan di lingkungan BPOM Mamuju untuk memberikan kepastian bagi pemberi layanan dan penerima layanan berusaha dipenuhi oleh BPOM Mamuju, misalnya percepatan jangka waktu pelayanan untuk rekomendasi SKI dan SKE menjadi 24 jam. Sedangkan untuk meningkatkan profesionalisme SDM pemberi layanan dilakukan peningkatan kompetensi SDM secara terencana dan terstruktur. Mengantisipasi lingkungan strategis yang semakin dinamis (VUCA) diperlukan SDM yang mempunyai kompetensi paripurna dalam memberikan layanan. Kebutuhan SDM secara kuantitas sebagian dapat digantikan dengan pemanfaatan Sistem Informasi yang dapat mempercepat layanan, memberikan layanan yang konsisten, transparan dan akuntabel. Sistem informasi yang dikembangkan BPOM Mamuju ditujukan untuk memberikan kemudahan dan transparansi serta kepastian kepada pelanggan.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.48 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	Nilai IPP Tahun 2023 yaitu 4,64 dengan target 2024 yaitu 4,7	Peningkatan kompetensi pelayanan publik untuk petugas layanan	Desember 2024	Masing – masing petugas pelayanan publik telah mengikuti pelatihan pelayanan publik secara mandiri melalui ideas	Workshop KIE dan Pengaduan Masyarakat	November 2024	Target Capaian IPP Tahun 2024 dapat melebihi target 4,7
2	November	Nilai IPP Tahun 2023 yaitu 4,64 dengan target 2024 yaitu 4,7	Peningkatan kompetensi pelayanan publik untuk petugas layanan	Desember 2024	Workshop KIE dan Pengaduan Masyarakat di Makassar	Pelatihan Service Excellent & Leadership	Desember 2024	Target Capaian IPP Tahun 2024 dapat melebihi target 4,7
3	Desember	Nilai IPP Tahun 2023 yaitu 4,64 dengan target 2024 yaitu 4,7	Peningkatan kompetensi pelayanan publik untuk petugas Layanan dan Perbaikan sarana dan prasarana	Desember 2024	• Pelatihan Service Excellent & Leadership di Malang • Pelatihan Bahasa isyarat bagi seluruh pegawai	Melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang	2025	Target Capaian IPP Tahun 2024 dapat melebihi target 4,7

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			penunjang pelayanan		Penyediaan bahan bacaan terkait ASI dan Ibu Menyusui di Ruang Laktasi			

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Penyusunan monev kinerja dan anggaran dilaporkan dalam rapat bersama pimpinan setiap bulan, terkait realisasi dan didokumentasikan kedalam aplikasi terstruktur, sebagai bagian dari pencapaian kinerja. Data laporan kinerja menjadi dasar dilakukan analisis kesesuaian target, untuk kemudian dilakukan tindak lanjut, reviu, efektifitas kerja dan efisiensi anggaran sesuai arahan dan masukan dari pimpinan dan keseluruhan tim kerja.

Intervensi terhadap rekomendasi nilai Indeks Pelayanan Publik sudah dilakukan untuk mencapai target dan nilai yang diperoleh telah melebihi target tahunan yang ditetapkan yaitu sebesar 4,78 kategori pelayanan prima.

Upaya akan terus dilakukan agar rekomendasi dan target bisa tercapai. Upaya lain yang juga dilakukan seperti meneruskan program yang menjadi pendukung keberhasilan nilai IKU ini sebagai berikut :

- Melakukan survei pelayanan publik secara mandiri secara terus menerus sebagai masukan peningkatan kualitas layanan publik;
- Sebagai upaya peningkatan pelayanan publik, telah dikembangkan subsite (mamuju.pom.go.id) yang berisi berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pengguna Layanan;
- Melakukan perbaikan sarana dan prasarana termasuk perbaikan untuk mempermudah aksesibilitas Layanan bagi kaum disabilitas;
- Pengelolaan arsip pengaduan dan layanan akan dilakukan dengan lebih baik menggunakan sistem informasi sehingga terdokumentasi lebih baik dan mudah telusur serta mudah diakses.

IKSK4.7 Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Ruang Lingkup UMKM:

- UMKM pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil

- UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.
- UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B

UMKM yang memenuhi standar adalah:

- UMKM Pangan yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara produksi yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemeriksaan sarana oleh UPT
- UMKM OT yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB bertahap oleh UPT
- UMKM Kosmetik yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
1)Pemenuhan aspek CPKB/CPKB bertahap oleh UPT 2)Penerbitan e-notifikasi kosmetik
3)Hal lain yang dirasa dapat membantu meningkatnya UMKM Kosmetik

Kriteria UMKM:

- Untuk UMKM Pangan mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
- Untuk UMKM OT mengacu pada Permenkes 26 Tahun 2018
- Untuk UMKM Kosmetik: 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi) 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

% UMKM yang memenuhi standar =
Jumlah UMKM yang memenuhi standar/ Jumlah UMKM yang
diintervensi/didampingi pada tahun berjalan

Tabel 3.49 Tahapan Pendampingan UMKM oleh UPT T.A 2024

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun 2024 (pada DIPA)	Target UMKM s.d tahun 2024
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	0	0

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun 2024 (pada DIPA)	Target UMKM s.d tahun 2024
	2	Bimtek penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April		
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan thp CPOTB (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober		
	4	Sertifikasi	20%	90%	Februari-November		
	5	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	10%	100%	November		
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Februari-Maret	1	1
	2	Bimtek setiap tahapan (Denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	April-Juni		
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Juni-November		
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka. Rorenkeu	10%	100%	November		
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	12	14
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei		
	3	Fasilitasi pendampingan	40%	70%	Juni-September		
	4	PSB / sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November		
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember		
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						13	15

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3. 50 Capaian Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	83.0	83.33	100.40	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi capaian UMKM yang memenuhi standar TW 4 tahun 2024 sebesar 100,40%. melebihi target tahunan, kenaikan capaian tersebut berasal dari pelaksanaan Bimtek CPPPOB dan Pelatihan Fasilitator eksternal yang memiliki nilai bobot tertinggi dari tahapan pendampingan UMKM (nilai bobot 40%), kriteria diatas ekspektasi juga ditunjang pelaksanaan Pendampingan dan pembinaan Pelaku Usaha telah berproses pasca bimtek. Pendampingan di sana usaha akan terus dilanjutkan hingga penerapan CPPOB tercapai baik, untuk ketahapan sertifikasinya.

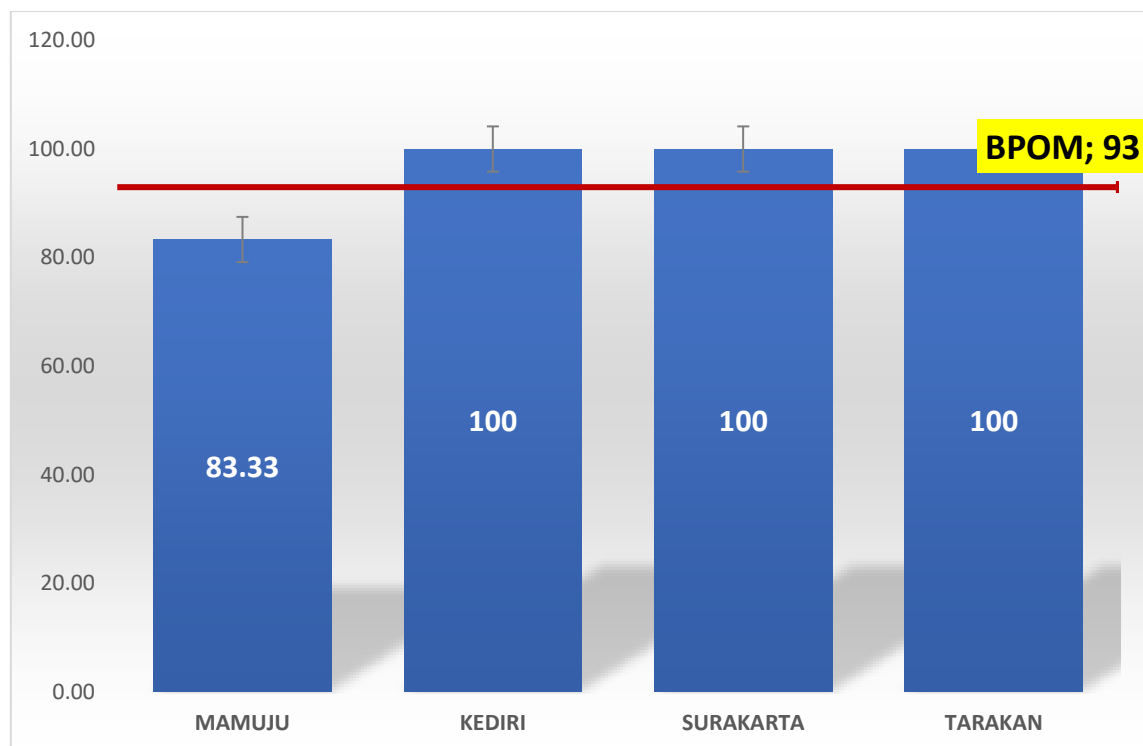
b. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun-tahun sebelumnya (termasuk target renstra dan reuiu renstra 2020-2024)

Tabel 3.51 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
2020	-	-	-	
2021	-	-	-	
2022	53.33	50.0	93.76	Cukup
2023	55.56	62.75	112.93	Sangat Baik
2024	83.0	83.33	100.40	Sangat Baik

Capaian tahapan Pelaksanaan Bimtek dan Pendampingan sarana UMKM yang memenuhi standar di wilayah kerja BPOM di Mamuju triwulan 4 Tahun 2024 sebesar 100,40%, relative stabil pelaksanaan setiap tahapan. Kerja keras semua tim dibantu fasilitator eksternal sangat mendukung pencapai target pelaksanaan pendampingan Pelaku usaha, tetap diperlukan Kerjasama tim yang baik dan berkomitmen.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU Badan POM Tahun 2024



Gambar 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik TW-4 tahun 2024 sebesar 83.33% (Capaian 100.40%) bila diperbandingkan dengan target balai lain, sedikit lebih rendah, namun masih memenuhi target Badan POM. Tetap akan dilakukan usaha keras untuk pemenuhan tahapan selanjutnya dari rangkaian CPPOB Sarana dan registrasi Produk UMKM.

- d. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**
Kesiapan dan keseriusan pelaku usaha dalam menyiapkan sarana dan prasarana produksi, namun medan yang menyebabkan seringnya kendala jaringan komunikasi. Maka dengan adanya fasilitator eksternal yang disediakan, yang telah direkrut oleh UPT bisa membantu dalam menyiapkan dokumen administrasi pelaku usaha dan adanya desk yang akan dilakukan untuk mempercepat penerbitan izin edar BPOM. Disamping itu arahan dari

pimpinan unit dalam setiap rapat agar dilakukan pendekatan yang maksimal ke pelaku usaha juga mendorong semangat dalam pemenuhan persyaratan.

Upaya Perbaikan (Rekomendasi):

Dilakukan monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan Pembinaan dan pendampingan ke pelaku usaha, dapat berupa Zoom Meeting, pelaporan rutin fasilitator eksternal (yang telah direkrut) setiap bulan dan Intensifikasi pengawasan sarana2 Produksi (pangan) yang masih salam taraf pemenuhan aspek CPPOB.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Faktor medan tempat pelaku usaha menjalankan produksi nya yang terkadang berada di pelosok yang menyebabkan seringnya kendala jaringan komunikasi. Maka faktor penunjang berupa adanya fasilitator eksternal yang direkrut dari masing2 Kabupaten bisa menjadi perpanjangan tangan Balai untuk membantu dalam menyiapkan dokumen administrasi pelaku usaha, sekaligus melakukan pendampingan ke pelaku usaha yang berada diwilayah tempat fasilitator bermukim

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Petugas Balai akan tetap melakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang masih dalam tahap proses sertifikasi hingga tahap registrasi produk sampai memperoleh NIE produk, serta tetap melanjutkan program perekrutan fasilitator eksternal pada tahun selanjutnya.

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tabel 3. 52 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator Pendampingan UMKM	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Oktober	Jumlah UMKM yang terus dipacu sertifikasi dengan pendampingan meski penerapan CPPOB nya belum maksimal	1. Monitoring keaktifan Fasilitator sebagai pendamping UMKM ., 2. Tugas back to back petugas pengawasan dengan tugas pendampingan UMKM binaan	Oktober 2024	Fasilitator telah berperan aktif pemenuhan target sertifikasi CPPOB sarana UMKM , dan telah selesai Desk 19 pelaku usaha., dan untuk Sarana Kosmetik telah terbit 1 sertifikat CPKB dan 1 persetujuan Denah (pemenuhan 50% target)	Pelaksanaan pendampingan secara menyeluruh di semua sarana UMKM (Pangan), oleh Fasilitator serta kunjungan ke sarana → Peningkatan pada Kegiatan Jemput Bola (Sosialisasi dan Desk E- Registrasi sertifikasi CPPOB	Akhir Oktober 2024	Tahapan penyelesaian Pendampingan oleh Fasilitator Internal dan Eksternal dalam rangka E-Sertifikasi CPPOB sarana Pangan dampingan telah tahap akhir di kegiatan Desk 'Jemput Bola' (19 Pelaku Usaha)
	November	Jumlah UMKM yang terus dipacu sertifikasi dengan pendampingan meski penerapan CPPOB nya belum maksimal	Melakukan pengawasan secara berkelanjutan oleh Tim petugas Balai dengan terencana setiap bulan berjalan	Novemb er 2024	1. Monitoring keaktifan Fasilitator sebagai pendamping UMKM ., 2. Tugas back to back petugas pengawasan dengan tugas pendampingan UMKM binaan	Fasilitator telah berperan aktif pemenuha n target sertifikasi CPPOB sarana UMKM , dan telah selesai Desk 19 pelaku usaha., dan untuk Sarana Kosmetik telah terbit 1 sertifikat CPKB dan 1 persetujua n Denah (pemenuh	Akhir Novemb er 2024	Tahapan penyelesaian Pendampingan oleh Fasilitator Internal dan Eksternal dalam rangka E-Sertifikasi CPPOB sarana Pangan dampingan telah tahap akhir di kegiatan Desk 'Jemput Bola' (19 Pelaku Usaha) dan Pelaporan ke BPOM Pusat

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Indikator Pendampingan UMKM	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						an 50% target)		
	Desember	Jumlah UMKM yang terus dipacu sertifikasi dengan pendampingan meski penerapan CPPOB nya belum maksimal	1. Monitoring keaktifan Fasilitator sebagai pendamping UMKM ., 2. Tugas back to back petugas pengawasan dengan tugas pendampingan UMKM binaan	Desember 2024	Fasilitator telah berperan aktif pemenuhan target sertifikasi CPPOB sarana UMKM , dan telah selesai Desk 19 pelaku usaha., dan untuk Sarana Kosmetik telah terbit 1 sertifikat CPKB dan 1 persetujuan Denah (pemenuhan 50% target)	Pelaksanaan pendampingan secara menyeluruh di semua sarana UMKM (Pangan), oleh Fasilitator serta kunjungan ke sarana → Peningkatan pada Kegiatan Jemput Bola (Sosialisasi dan Desk E- Registrasi sertifikasi CPPOB	Akhir Desember 2024	Tahapan penyelesaian Pendampingan oleh Fasilitator Internal dan Eksternal dalam rangka E-Sertifikasi CPPOB sarana Pangan dampingan telah tahap akhir di kegiatan Desk 'Jemput Bola' (19 Pelaku Usaha) dan Pelaporan ke BPOM Pusat

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Penyusunan monev kinerja dan anggaran dilaporkan dalam rapat bersama pimpinan setiap bulan, terkait realisasi dan di dokumentasikan kedalam aplikasi terstruktur, sebagai bagian dari pencapaian kinerja. Data laporan kinerja menjadi dasar dilakukan analisa kesesuaian target, untuk kemudian dilakukan tindak lanjut, reuiu, efektifitas kerja dan efisiensi anggaran sesuai arahan dan masukan dari pimpinan dan Tim lainnya.

IKSK 4.8 Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan dan program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota mencakup keterlibatan pada :

1. Pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota; i. TKPPOM merupakan tim yang dibentuk dalam rangka peningkatan efektivitas penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan di daerah yang meliputi obat, bahan obat, obat tradisional, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan, dan bahan berbahaya yang berpotensi disalahgunakan. ii. Berdasarkan Surat Edaran (SE) Menteri Dalam Negeri (Mendagri) nomor 700/6206/SJ tentang Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, keterlibatan UPT BPOM dalam TKPPOM Provinsi dan Kab/Kota adalah sebagai wakil ketua II (kepala Balai Besar/Balai POM) atau sebagai anggota (Loka POM).
2. Pelaksanaan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota; i. TPPS merupakan organisasi Percepatan Penurunan Stunting yang bertugas mengoordinasikan, menyinergikan dan mengevaluasi Penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting. ii. Berdasarkan peraturan BKKBN No 12 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024, keterlibatan UPT BPOM dalam TPPS Provinsi sebagai anggota Bidang Koordinasi dan Konvergensi, serta TPPS Kab/Kota sebagai anggota.
3. Pengelolaan DAK Nonfisik Bantuan Operasional kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kabupaten/Kota.
 - i. Merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh BPOM untuk memperkuat peran Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah.
 - ii. Peran UPT antara lain:
 - menyampaikan dan memverifikasi permintaan usulan DAK Nonfisik BOK POM tahun n+1 kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
 - penelaahan/reviu terhadap usulan Rencana Kerja dan Anggaran;

- pembinaan/pendampingan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM;
- monitoring dan evaluasi pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM secara mandiri maupun terpadu;
- monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, memverifikasi pelaporan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM yang diisi oleh Dinas Kesehatan melalui aplikasi SMART POM, serta mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM dan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan.

Cara Perhitungan Dan Formula :

- Perhitungan capaian untuk wilayah cakupan UPT yang terdapat DAK / tidak terdapat DAK
 - Terdapat DAK di wilayah cakupan UPT = capaian aspek TKKPOM (30%) + capaian aspek TPPS (10%) + capaian aspek DAK (60%)
 - Tidak terdapat DAK di wilayah cakupan UPT = capaian aspek TKKPOM (75%) + capaian aspek TPPS (25%)
- Kegiatan peningkatan koordinasi tata hubungan kerja, dapat berupa advokasi, pertemuan, rapat, operasi terpadu, monev berkala, tindaklanjut dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan terpadu, kegiatan pro PN yang mendukung stunting dan lain-lain. - Pertimbangan teknis terkait penentuan lokus penerima DAK Non Fisik BOK POM merupakan pertimbangan dalam pengusulan DAK seluruh Dinkes Kab/Kota baik mengusulkan maupun menolak DAK
- kriteria capaian:
 - >90% : sangat baik
 - >80-90% : baik
 - >60-80 : cukup
 - >50-60% : kurang
 - <=50% : sangat kurang

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95.0	99.86	105.12	Sangat Baik

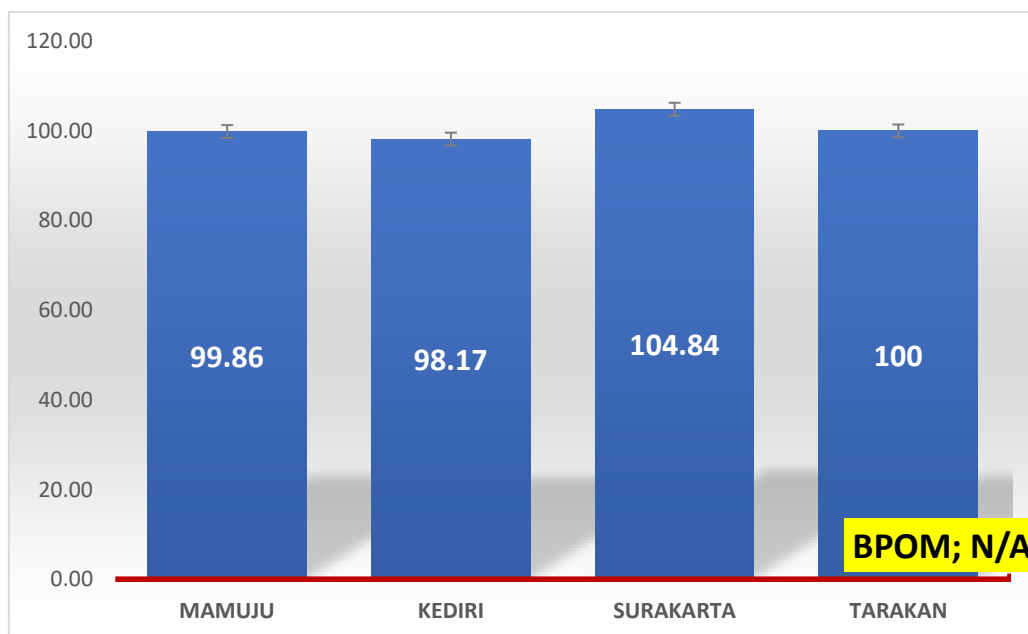
Pada Triwulan 4, untuk Aspek TKPPOM, telah terbentuk Tim Terpadu sebanyak 7 SK (6 Kabupaten + 1 Provinsi) target terpenuhi (7 SK). untuk kegiatan Tata Hubungan Kerja yang terlaksana sebanyak 4 kegiatan, Untuk Aspek TPPS telah terlaksana 7 kegiatan dari 7 target, meskipun nilai Bobotnya hanya 10%, tetap memberikan dampak besar pada perhitungan aplikasi. Sedangkan untuk Aspek DAK NF tercapai usulan Lokus penerima DAK sebanyak 6 Dokumen/Kabupaten di Sulawesi Barat (capaian Bobot 15%), dan untuk pelaksanaan TaHubJa disetujui hanya untuk 5 Kabupatandan telah terlaksanan 5 Kegiatan, sehingga total capain untuk indicator %KUD ini setelah perhitungan Nilai bobotnya untuk TW 4 adalah sebesar 105,12 kriteria ‘Sangat Baik’ target terpenuhi

- b. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2024 dengan Tahun-tahun sebelumnya (termasuk target renstra dan reuiu renstra 2020-2024)

Tabel 3. 53 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
2020	-	-	-	
2021	-	-	-	
2022	-	-	-	
2023	-	-	-	
2024	85.0	99.86	105.12	Sangat Baik

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU Badan POM Tahun 2024



Gambar 3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Perbandingan Realisasi dengan Balai Lain tidak berbeda signifikan dengan Balai Lain. Kegiatan pelaksanaan TaHubJa juga dapat terlaksana baik melalui Intensifikasi Pengawasan Ramadhan terpadu Bersama Lintas Sektor terkait, dan pelaksanaan Tahubja lainnya seperti: Workshop Fortifikasi Garam di kab. Majene, Advokasi dan Komitmen Pemerintah Daerah Program Prioritas Nasional ‘Penurunan prevalensi Stunting’ di Kab. Pasangkayu

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Keberhasilan pelaksanaan Koordinasi urusan Daerah tidak lepas dari koordinasi dan hubungan baik UPT dengan Lintas Sektor terkait dalam penhawasan bersama Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat bagi masyarakat, juga perencanaan dan giat keras dari Tim Pengawasan dan Sertifikasi UPT pada aspek DAK-NF yang sangat ditunjang pula oleh kerja keras dari Tim TKPPOM dan Tim TPPS dari fungsi substansi Infokom.

Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Dilakukan monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan Tahubja dari ketiga Aspek KUD pada indikator ini, karena melibatkan substansi yang berbeda dan koordinasi lintas sektor eksternal, maka kerjasama yang baik dan saling mendukung nakan terus digiatkan dan dikomunikasikan untuk capain yang lebih baik selanjutnya

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adanya kesamaan program pada masing2 Instansi Lintas Sektor dengan Balai POM di Mamuju menjadi tujuan untuk kegiatan bersama terkait pengawasan OM aman, bermutu dan berkhasiat bagi masyarakat. Dapat diwujudkan dalam bentuk Bimtek, Sosialisasi, Pengawasan bersama sarana dan Edukasi, yang diharapkan dapat terus terjalin dengan baik.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Petugas Balai akan tetap melakukan koordinasi secara rutin dan intens dengan semua Lintas Sektor terkaia kepentingan bersama dalam mensukseskan kegiatan TKPPOM (Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat), TPPS (Giat penurunan prevalensi Stunting) dan Giat DAK-NF (Sampling dan Pengujian produk UMKM, Bimtek dan Pembinaan Pelaku Usaha).

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Penyusunan monev kinerja dan anggaran dilaporkan dalam rapat bersama pimpinan setiap bulan, terkait realisasi dan di dokumentasikan kedalam aplikasi terstruktur, sebagai bagian dari pencapaian kinerja. Data laporan kinerja menjadi dasar dilakukan analisa kesesuaian target, untuk kemudian dilakukan tindak lanjut, reviu, efektifitas kerja dan efisiensi anggaran sesuai arahan dan masukan dari pimpinan dan Tim lainnya.

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tabel 3.54 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator Keterlibatan UPT	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Oktober	Diperlukan kegiatan terpadu bersama Lintas Sektor terkait Intensifikasi Pengawasan sarana di lokasi untuk capaian maksimal, termasuk koordinasi terkait Pronas 'Penurunan Stunting	1. Tahubja LS terkait DAK-NK., TPPS dan TKPPOM 2. Edukasi Masyarakat dengan Topik “Keamanan Pangan Fortifikasi	Oktober 2024	1. Pelaksanaan Inwas Pangan di 5 Kab/Kota, bersama Pemda, Dinkes, Disperindag, Media- 2. Tahap Koordinasi, pengelolaan dan pemanfaatan dana DAK NF, 3. Penyerahan Poster Pencegahan Stunting dan Gizi Seimbang di Topoyo , Pengawsan dan Pendampingan PT. TSL	1. Sampel DAK dari semua Kabupaten belum masuk, dilakukan koordinasi ke Dinkes, BPKAD 2. Tahubja terkait TKPPOM dan TPPS	Akhir Oktober 2024	1. Telah ada data sampel DAK yang dikirimkan oleh masing2 Dinkes Kabupaten (58 Spl – Ps. Kayu, Majene, PolMan) 2. ISPS (Intervensi Serentak Pencegahan Stunting) dengan Lokus Posyandu di masing2 Kabupaten
	November	1. Diperlukan kegiatan terpadu bersama Lintas Sektor terkait Intensifikasi Pengawasan sarana di lokasi untuk capaian maksimal, termasuk koordinasi terkait Pronas 'Penurunan Stunting'	1. Tahubja LS terkait DAK-NK., TPPS dan TKPPOM 2. Edukasi Masyarakat dengan Topik “Keamanan Pangan Fortifikasi”	November 2024	1. Pelaksanaan Inwas Pangan di 5 Kab/Kota, bersama Pemda, Dinkes, Disperindag, Media- 2. Tahap Koordinasi, pengelolaan dan pemanfaatan dana DAK NF, 3. Penyerahan Poster Pencegahan Stunting dan Gizi Seimbang di Topoyo , Pengawsan dan	1. Sampel DAK dari semua Kabupaten belum masuk, dilakukan koordinasi ke Dinkes, BPKAD 2. Tahubja terkait TKPPOM dan TPPS	Akhir November 2024	1. Telah ada data sampel DAK yang dikirimkan oleh masing2 Dinkes Kabupaten (89 Spl), 17 Spl Kasus Obat 2. ISPS (Intervensi Serentak Pencegahan Stunting) dengan Lokus Posyandu di masing2 Kabupaten 3.

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Indikator Keterlibatan UPT	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Pendampingan PT. TSL			Pengawasan Bersama AMR
	Desember	1. Diperlukan kegiatan terpadu bersama Lintas Sektor terkait Intensifikasi Pengawasan sarana di lokasi untuk capaian maksimal, termasuk koordinasi terkait Pronas 'Penurunan Stunting' dan Kegiatan InWas	1. Tahubja LS terkait DAK-NF., TPPS dan TKPPOM 2. Edukasi Masyarakat dengan Topik “Keamanan Pangan Fortifikasi” dan Pendampingan LS untuk kegiatan InWas	Desember 2024	1. Pelaksanaan Inwas Pangan di 5 Kab/Kota, bersama Pemda, Dinkes, Disperindag, Media- 2. Tahap Koordinasi, pengelolaan dan pemanfaatan dana DAK NF, 3. Penyerahan Poster Pencegahan Stunting dan Gizi Seimbang di Topoyo , Pengawsan dan Pendampingan PT. TSL	1. Tahubja terkait TKPPOM dan TPPS 2. Koordinasi ke Lintas Sektor terkait, untuk Renlak Kegiatan InWas NaTaRu 2024	Akhir Desember 2024	1.Pada Aspek TPPS telah tercapai ISPS (Intervensi Serentak Pencegahan Stunting) dengan Lokus Posyandu di masing2 Kabupaten 2. Pengawasan Bersama AMR. 3.InWas NaTaRu

SASARAN KEGIATAN 5

"Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju"

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 5 (SK5) didasarkan pada penilaian terhadap 4 (empat) indikator kinerja yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Berikut diuraikan Analisa capaian dari setiap Indikator Kinerja SK 5.

IKSK5.1 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: (a) KIE melalui media cetak dan elektronik; (b) KIE langsung ke masyarakat; dan (c) KIE melalui media sosial. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kategori yaitu:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online survey*. Capaian indikator ini berasal dari hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor BPOM RI.

Indikator kinerja “Tingkat KIE Obat dan Makanan Yang Efektif di Masing Masing Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase KIE Obat dan Makanan yang efektif =

$$\frac{\text{Jumlah responden yang meningkat pemahamannya}}{\text{Total responden}} \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3. 55 Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	94.10	95.42	101.40	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju Tahun 2024 telah tercapai 101.49% dengan kategori Sangat Baik.

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

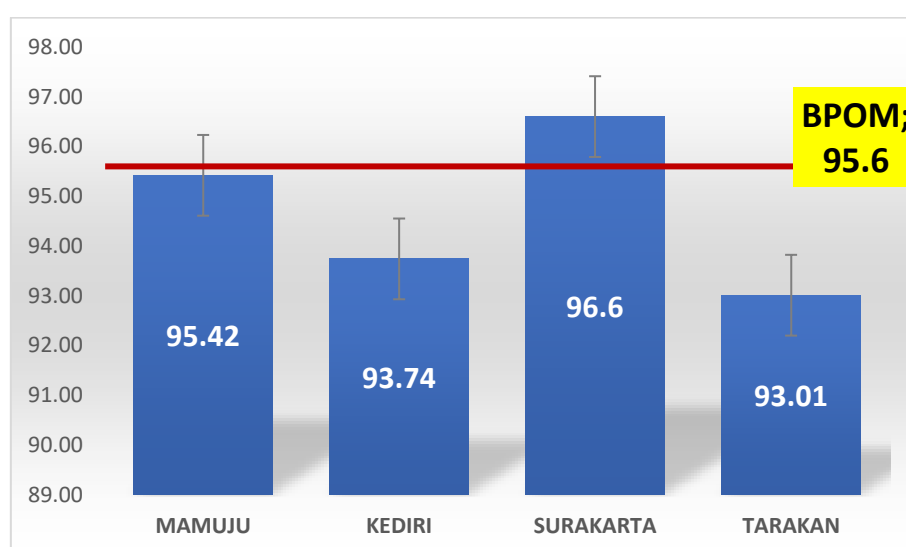
- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Reviu Renstra 2020-2024)

Tabel 3.56 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tahun	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2020	77.63	96.1	123.79	Tidak dapat disimpulkan
2021	89.5	95.93	107.18	Sangat Baik
2022	91.3	93.28	102,16	Sangat Baik
2023	93.1	93.29	100,24	Sangat Baik
2024	94.1	95.42	101,4	Sangat baik

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang fluktuatif tetapi masih termasuk kategori capaian sangat baik dan terjadi peningkatan capaian dari 2022 hingga tahun 2024. Karena capaian tahun 2020 melebihi 120 % maka termasuk dalam kriteria tidak dapat disimpulkan. Hal ini dikarenakan baseline target menjadi sangat rendah ditahun tersebut.

- c. Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju Tahun 2024 adalah 95.42 jika dibandingkan dengan realisasi balai balai lain yang sejenis capai BPOM Mamuju tertinggi kedua dibandingkan dengan Kediri maupun Tarakan tetapi capaian ini masih jauh dari target BPOM RI dan juga capaian dari BPOM Surakarta. Sehingga perlu dilakukan strategi strategi dalam melakukan kegiatan KIE Kepada masyarkat baik langsung/tatap muka maupun melalui media.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Balai POM di Mamuju telah melakukan survey tingkat efektifitas KIE secara periodik dengan mengacu pada pedoman singkat penggunaan aplikasi Efektivitas KIE.

Perlu adanya peningkatan KIE inovatif dengan kearifan lokal serta amplifikasi KIE melalui ragam media yang memiliki jangkauan luas agar lebih banyak dikenal oleh masyarakat serta Penggunaan identitas KIE BPOM kataBPOM dengan tagline “bukan kata orang pastikan kataBPOM” agar lebih digalakkan sehingga diharapkan KIE BPOM dapat lebih diingat oleh masyarakat dengan ciri khas tersebut.

upaya perbaikan (rekomendasi)

Kontribusi terendah berasal dari indikator “minat” yang menunjukkan persepsi minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan KIE Balai POM di Mamuju. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan Inovasi KIE berkelanjutan yang dapat menarik minat masyarakat melalui kegiatan KIE yang beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan informasi peserta KIE yang ditargetkan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Mamuju aktif melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui KIE baik secara langsung ataupun melalui media. Balai POM di Mamuju telah melakukan KIE secara langsung bekerjasama dengan tokoh masyarakat serta pelaksanaan KIE secara mandiri KIE yang dilaksanakan melalui media terdiri atas media cetak, elektronik dan media sosial. KIE melalui media cetak yang telah dilaksanakan yakni berupa penyebaran informasi melalui Brosur/ Leaflet/ Stiker KIE yang diberikan langsung kepada masyarakat dan pemasangan

billboard serta publikasi layanan melalui surat kabar. Telah dilaksanakan pula penyebaran informasi melalui media elektronik berupa penyebaran berita melalui media online.

Balai POM di Mamuju aktif melakukan pengelolaan media sosial sebagai media KIE baik berupa video maupun infografis telah dipublikasikan melalui media sosial tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait informasi obat dan makanan Balai POM menyediakan layanan Biyanka yaitu mobil layanan informasi dan edukasi keliling Balai POM di Mamuju dan tersedia pula Layanan WALI (WhatsApp Lincah) untuk mempermudah pelayanan secara online.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel Tindak lanjut rekomenasi hasil evaluasi capaian Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu sebelumnya.

Tabel 3.57 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum***		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Oktober	Tingkat efektivitas KIE bulan Januari sebesar 93,29	melaksanakan KIE bersama Tokoh Masyarakat di wilayah kota dan pedesaan	November	Telah dilakukan KIE bersama tokoh masyarakat di 11 titik wilayah pedesaan Pelaksanaan CFD dan Talkshow yang dirangkaian dengan KIE pondtastic	Melakukan sosialisasi pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan makanan secara offline dan online	November	Target 94.1 diakhir tahun

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum***		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
					KIE obat dan Makanan melalui sosmed sebanyak 26 Konten mandiri			
	November	Tingkat efektivitas KIE bulan Januari sebesar 93,29	Peningkatan penyuluhan informasi tentang obat dan makanan di wilayah yang belum terjangkau	Desember	- Telah dilakukan edukasi keliling di pedagang ritel modern dan tradisional di 5 kabupaten di sulawesi barat - KIE obat dan Makanan melalui sosmed sebanyak 26 Konten mandiri	Melakukan sosialisasi pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan makanan secara offline dan online	Desember	Target 94.1 diakhir tahun
	Desember	Tingkat efektivitas KIE bulan Januari sebesar 93,29	Meningkatkan pengetahuan , sikap dan perilaku masyarkat yang baik terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu diberbagai	Januari	Telah dilakukan Survei Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada KIE Bersama Komunitas Hipermakes . Komunitas guru dan	Melakukan sosialisasi pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan makanan secara Mandiri Bersama pelaku usaha pelayana kefarmasian	Januari	Target 94.1 diakhir tahun

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum***		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
			sektor dan komunitas		Pramuka			

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja tahun 2023 BPOM di Mamuju menunjukkan bahwa Tingkat Evektifitas KIE Obat dan makanan sebesar 93.29 (dengan target 93.1). Pada tahun 2024 target Tingkat Evektifitas KIE Obat dan makanan yaitu 94.1 dan telah tercapai sebesar 95.42 dengan persen capaian sebesar 101.4 %. Berdasarkan target tahunan, capaian tersebut sudah tercapai/ melampaui target, sehingga tidak diperlukan revisi target.

IKSK5.2 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Program Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa. Intervensi PJAS ini merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian komunitas sekolah dalam menjamin pemenuhan kebutuhan Pangan Jajanan Anak Sekolah yang dikonsumsi dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi.

Ruang Lingkup sekolah yang diintervensi mulai dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA. Anak usia sekolah merupakan targer primer dari program PJAS. Dalam Implementasinya agar lebih komprehensif, sasaran kegiatan yang disusun tidak hanya ditujukan untuk anak usia sekolah saja, melainkan juga melibatkan komunitas sekolah lainnya yaitu Kepala Sekolah, Guru, Orang tua siswa, serta pedagang PJAS sebagai target sekunder.

Roadmap Program PJAS dilaksanakan dari tahun 2011-2014, dilanjutkan tahun 2017-2019, dan dilanjutkan kembali pada tahun 2020-2024. Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan dengan perlu keterlibatan lintas sektor baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya agar terlaksana secara terintegrasi dan holistik

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Evaluasi program PJAS dihitung berdasarkan jumlah sekolah yang baru menerima intervensi pengawasan pangan sesuai progress tahapan sebagai berikut :

Tabel 3. 58 Tahapan sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
1	Advokasi Lintas Sektor PJAS	20%	Januari – Mei (TW 1 – TW 2)
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	10%	Maret – Mei (TW 1 – TW 2)
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	April – Juli (TW 1 – TW 3)
4	Pemberian Paket Edukasi	10%	April – November (TW 2 – TW 4)
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	Juli – November (TW 3 – TW 4)
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20%	Agustus – Desember (TW 3 – TW 4)
7	Pengawasan	10%	April – Desember (TW 2 – TW 4)
	Total Skor	100%	

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.59 Capaian Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82.00	83.00	101.22		Sangat Baik

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi tahapan Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju telah tercapai 101,22% dengan kriteria sangat baik.

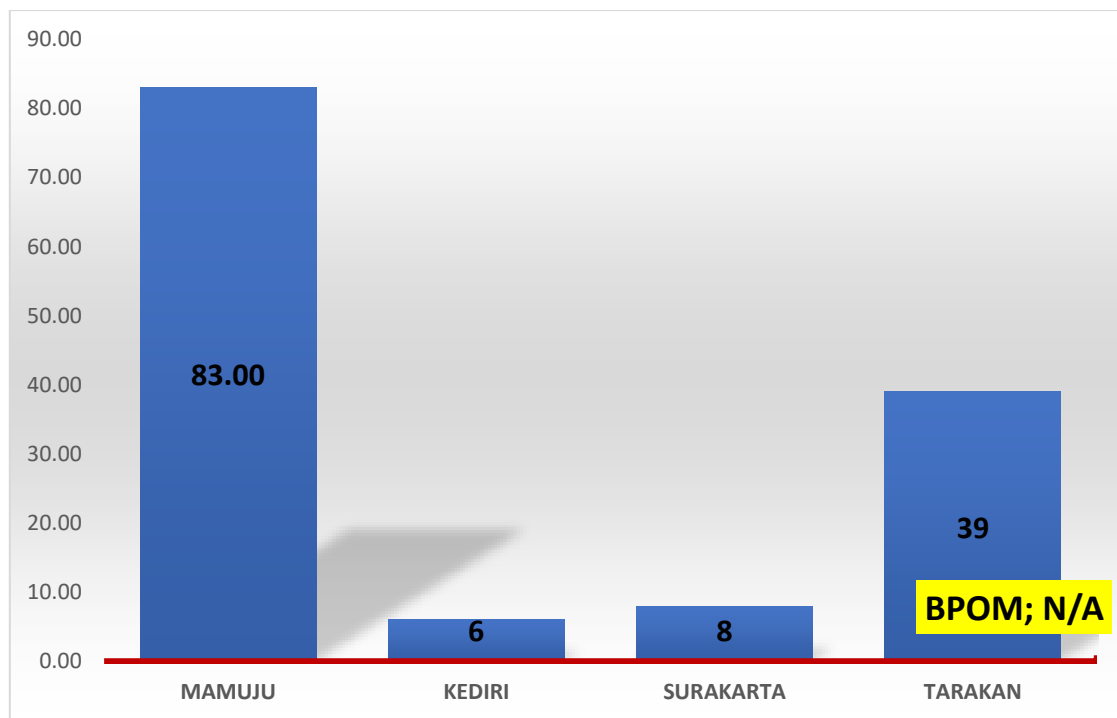
b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Reviu Renstra 2020-2024)

Tabel 3.60 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	
2020	16.00	13.69	85.56		Cukup
2021	40.00	40.00	100.00		Baik
2022	54.00	54.00	100.00		Baik
2023	68.00	68.00	100.00		Baik
2024	82.00	83.00	101.22		Sangat Baik

Capain tahapan Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PIAS di wilayah kerja Balai POM di Mamuju Tahun 2024 sebesar 101,22% dan capaian tersebut lebih tinggi dengan capaian Tahun sebelumnya dengan kriteria Sangat Baik

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Realisasi Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah di wilayah kerja Balai POM di Mamuju di Tahun 2024 telah mencapai target tahunan.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) .

Pada Tahun 2024, target sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah sebanyak 14 Sekolah berlokus di Kabupaten Polewali Mandar. Adapun respon positif dan antusias dari Pemerintah Daerah Polewali Mandar mulai dari awal penyampaian lokus hingga pelaksanaan audiensi dan advokasi sangat berarti untuk kelangsungan program PJAS aman selama tahun berjalan. Kunci keberhasilan program intervensi sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah aman ini yang terpenting adalah komitmen seluruh unsur baik Pemerintah daerah mulai dari Dinas Pendidikan hingga Pemerintah Kabupaten / Kota dan komunitas sekolah itu sendiri yang komitmen dalam mewujudkan keamanan pangan di sekolah.

Perubahan perilaku tidak semudah membalikkan telapak tangan, diperlukan waktu yang tidak singkat sebagai upaya agar masyarakat secara kontinyu terpapar informasi keamanan pangan. Sehingga peran kader keamanan pangan sekolah aktif dan tim keamanan pangan sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah sebagai *spokeperson* dan perpanjangan tangan program sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah aman sangat menentukan terjadinya perubahan perilaku dalam menerapkan praktik keamanan pangan dalam kehidupan sehari – hari.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Telah dilakukan analisa penentuan lokus kabupaten yang akan diintervensi kegiatan sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman Tahun 2024 yaitu Kabupaten Polewali Mandar dan telah dilakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan dinas terkait untuk permintaan lokus sekolah yang akan diintervensi. Berdasarkan hasil koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kab. Polewali Mandar, maka telah ditetapkan 14 Sekolah intervensi yaitu:

SDN 017 SIDOREJO, SDN 028 TANDASURAH, SDN 004 KANDEMEANG, SMPS AL IKHSAN LAMPOKO, SMPN 2 CAMPALAGIAN, SMP SATAP PANYAMPA, SMA 1 WONOMULYO, SMAN 1 Campalagian, SMKS YPPP Wonomulyo, UPTD SMKN 1 Tinambung, MIN 1 POLEWALI MANDAR, MIS DDI BARU, MTSN 1 POLEWALI MANDAR, MAN 1 POLEWALI MANDAR (sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan).

Pada bulan Juli Tahun 2024 telah dilaksanakan Pengawasan PJAS di 1 Kabupaten. Pada Bulan Agustus Tahun 2024 telah dilaksanakan Pembagian Paket Edukasi Keamanan Pangan, Pengawasan PJAS di 2 Kabupaten dan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah di 6 Sekolah. Pada Bulan September Tahun 2024 telah dilaksanakan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah di 6 Sekolah. Adapun seluruh tahapan pelaksanaan program sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah aman tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai on track. Adapun pada bulan desember telah dilakukan replikasi sekolah yang dilakukan atas inisiasi oleh pemerintah daerah Kabupaten Pasangkayu sebanyak 1 sekolah yaitu SMPN 21 Bulubonggu dengan melakukan seluruh tahapan PJAS Aman yaitu Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah, Penyerahan Paket

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Edukasi ke sekolah, Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah serta Sertifikasi sekolah dengan PJAS aman yang dilakukan penilaian dari BPOM di Mamuju.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.61 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	Belum dilakukan sertikasi PJAS Aman	Melakukan monitoring berkala terhadap pemenuhan kelengkapan dokumen keamanan pangan sekolah di seluruh sekolah intervensi	November	Terlaksananya kegiatan PJAS Aman: 1. Advokasi 2. Sosialisasi KPS Luring dan daring terhadap 14 Sekolah Intervensi A dan 68 Sekolah Perluasan 3. Terlaksananya Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah 4. Pembagian Paket Edukasi Keaman Pangan 5. Pengawalan PJAS di 3 Kabupaten 6. Monev Pjas di 14 sekolah 7. Sertifikasi di 3 sekolah	Pelaksanaan Program Intervensi sekolah dengan PJAS Aman tahun 2024 dengan kegiatan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman di 6 Sekolah	November	Telah dilakukan sertifikasi PJAS Aman
2	November	Belum dilakukan sertikasi PJAS Aman	Melakukan monitoring berkala terhadap pemenuhan kelengkapan dokumen keamanan pangan sekolah di seluruh sekolah intervensi	Desember	Terlaksananya kegiatan PJAS Aman: 1. Advokasi 2. Sosialisasi KPS Luring dan daring terhadap 14 Sekolah Intervensi A dan 68 Sekolah Perluasan 3. Terlaksananya Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah 4. Pembagian Paket Edukasi Keaman Pangan 5. Pengawalan PJAS di 3 Kabupaten 6. Monev Pjas di 14 sekolah 7. Sertifikasi di 9 sekolah	Pelaksanaan Program Intervensi sekolah dengan PJAS Aman tahun 2024 dengan kegiatan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman di 5 Sekolah	Desember	Telah dilakukan sertifikasi PJAS Aman

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Desember	Belum dilakukan sertikasi PJAS Aman	Melakukan pengawalan sekolah untuk di ikutkan lomba sekolah tahun 2025 di Tingkat SMA, SMP, dan SD sederajat	Januari	Terlaksananya kegiatan PJAS Aman: 1. Advokasi 2. Sosialisasi KPS Luring dan daring terhadap 14 Sekolah Intervensi A dan 68 Sekolah Perluasan 3. Terlaksananya Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah 4. Pembagian Paket Edukasi Keaman Pangan 5. Pengawalan PJAS di 3 Kabupaten 6. Monev Pjas di 14 sekolah 7. Sertifikasi di 15 sekolah 8. Pengawalan Lomba sekolah	Melakukan pengawalan sekolah untuk di ikutkan lomba sekolah tahun 2025 di Tingkat SMA, SMP, dan SD sederajat	Januari	Telah dilakukan seluruh rangkaian tahapan PJAS tahun 2024

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja tahun 2023 BPOM di Mamuju menunjukkan bahwa Jumlah Sekolah PJAS Aman tercapai 100 % (dengan target 14 Sekolah), dan di tahun 2024 target sekolah sebanyak 82 Sekolah namun capaian akan terlihat di akhir tahun dan untuk triwulan IV hanya dihitung berdasarkan persentase pelaksanaan tahapan kegiatan dengan realisasi sebesar 101,22%. Berdasarkan target tahunan, capaian tersebut Tercapai/ Melampaui untuk pencapaian target, namun karena IKU ini bersifat kumulatif sehingga pencapaian program akan terlihat di akhir tahun dan tidak diperlukan revisi target informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

IKSK5.3 Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Program Nasional Desa Pangan Aman merupakan program intervensi keamanan pangan yang melibatkan masyarakat desa untuk berperan secara aktif dalam pemenuhan keamanan pangan di desa. Pada program Desa Pangan Aman, intervensi dilakukan melalui sisi *supply* yaitu melalui

kegiatan pembinaan UMKM desa/kelurahan di bidang pangan dan sisi *demand* yaitu melalui kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat desa. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, desa di daerah destinasi wisata / potensi pengembangan wisata dan sumber daya lokal melimpah serta desa yang memiliki program yang dapat disinergikan melalui program Kementan atau Kemenparekraf. Desa Maju adalah Desa dengan IDM $> 0,707$ dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707 , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi.

Indikator keluaran dari desa pangan aman adalah memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, komunitas desa yang terpapar dan mempunyai dokumen rencana program keamanan pangan mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

1. Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) aktif adalah KKPD yang melaksanakan kegiatan keamanan pangan dari mulai perencanaan, melaksanakan dan monitoring serta evaluasi secara berkelanjutan.
2. Komunitas desa yang terpapar keamanan pangan meliputi masyarakat desa (ibu rumah tangga, remaja, komunitas sekolah (guru, penjaja kantin, siswa dll), pelaku usaha pangan di desa (industri rumah tangga pangan, warung makan, PKL, ritel/toko, Koperasi Usaha Desa (KUD), Kelompok Usaha Bersama (KUB) dll).
3. Dokumen rencana program keamanan pangan mandiri adalah dokumen yang disusun bersama oleh masyarakat desa yang pelaksanaannya menggunakan anggaran desa / dana mandiri (swakelola masyarakat desa)/integrasi dengan program rutin di desa). Dokumen tersebut disahkan oleh Kepala Desa/Lurah dengan mengetahui Pejabat di Pemerintah Daerah.

Evaluasi program desa pangan aman dihitung berdasarkan jumlah desa yang baru menerima intervensi pengawasan pangan sesuai progress tahapan sebagai berikut.

Tabel 3.62 Tahapan Desa Pangan Aman

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20%	Januari – Juli (TW 1 – TW 2)
2	Pengadaan Gimmick, Rapid Test Kit, dll	5%	(TW 1 – TW 2)
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15%	Juli – Juli
4	Bimtek Komunitas Desa	15%	Agustus - Oktober
5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10%	September - November
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10%	Pre : Agustus – Oktober Post : November
7	Monitoring dan Evaluasi (Pertemuan Lintas Sektor)	10%	November - Desember
8	Lomba Desa Pangan Aman	5%	Desember
9	Pengawalan	10%	September – Desember
	Total Skor	100%	

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.63 Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	31	31	100	BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi tahapan Jumlah Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju pada tahun 2024 telah tercapai 100% dengan kategori Baik.

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

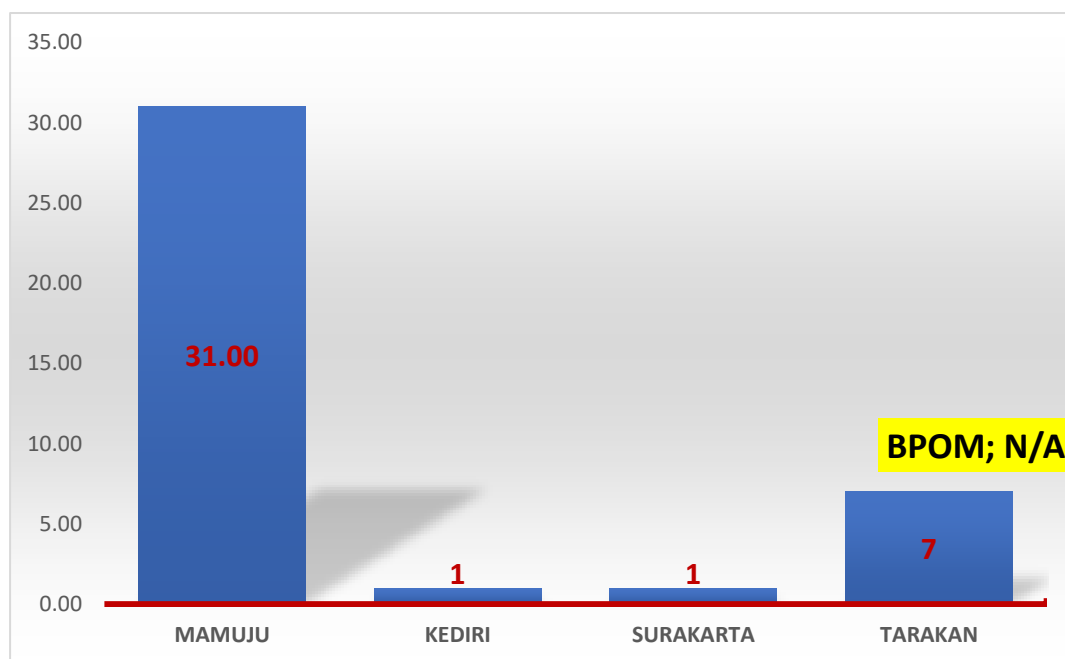
- b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Reviu Renstra 2020-2024)

Tabel 3. 64 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
2020	5	5	100	BAIK
2021	12	12	100	BAIK
2022	18	18	100	BAIK
2023	25	25	100	BAIK
2024	31	31	100	BAIK

Capaian tahapan Jumlah Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju Tahun 2024 sebesar 100% dan capaian tersebut sama dengan capaian Tahun sebelumnya dengan kategori Baik

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju dibandingkan dengan Balai Lain dan sejenis (Balai Klaster 4) memiliki capaian paling tinggi dibandingkan Balai lain yaitu 31 Desa diikuti oleh urutan kedua yaitu Balai POM di Tarakan dengan capaian 7 Desa dan Balai POM di Kediri dan Surakarta dengan capaian yang sama yaitu 1 Desa.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada Tahun 2024, target desa pangan aman sebanyak 6 desa yang berlokus di Kabupaten Polewali Mandar dan desa yang dikawal sebanyak 25 desa. Adapun realisasi tahapan desa pangan aman tahun 2024 sudah tercapai sesuai target yang ditentukan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pendukung yakni respon positif dan kolaborasi aktif dari Pemerintah Daerah maupun Pemerintah desa yang diintervensi untuk kelangsungan program desa pangan aman selama tahun berjalan. Kunci keberhasilan program intervensi desa pangan aman ini yang terpenting adalah komitmen seluruh unsur baik Pemerintah daerah mulai dari Pemerintah Desa hingga Pemerintah Kabupaten / Kota dan masyarakat desa itu sendiri yang komitmen dalam mewujudkan keamanan pangan di desa. Perubahan perilaku tidak semudah membalikkan telapak tangan, diperlukan waktu yang tidak singkat sebagai upaya agar masyarakat secara kontinyu terpapar informasi keamanan pangan. Sehingga peran kader keamanan pangan desa aktif dan tim keamanan pangan desa sebagai *spokeperson* dan perpanjangan tangan program desa pangan aman sangat menentukan terjadinya perubahan perilaku dalam menerapkan praktik keamanan pangan dalam kehidupan sehari – hari. Komunitas yang sesuai dan tepat sasaran juga menjadi penunjang untuk keberhasilan program desa pangan aman.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Selama Tahun 2024 telah dibentuk kader keamanan pangan desa di 6 (enam) lokus desa pangan aman di Kabupaten Polewali Mandar sebagai perpanjangan tangan dari BPOM serta melakukan fasilitasi ke masing – masing komunitasnya dalam memberikan

pendampingan praktik keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Desa dan pelaku usaha pangan Desa dalam menerapkan keamanan pangan. Selain itu telah dilakukan Pengawasan Keamanan Pangan di ke – 6 desa yang diintervensi dengan melakukan pengujian sampel menggunakan rapid test kit atau pengujian uji cepat untuk produk yang diduga mengandung Boraks, Formalin, Rhodamin B dan Methanil Yellow. Diharapkan ke depannya para kader dapat secara mandiri melakukan pengawasan keamanan pangan di desanya masing – masing untuk menjamin desa yang bebas dari produk bahan berbahaya. Program Desa Pangan Aman ini disinergikan dengan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal yang dimana seluruh desa telah menjalankan program PMT berbahan pangan lokal ini yang disediakan oleh Kader, Pihak Puskesmas dan Pihak Desa. Ke depannya diharapkan dapat dibentuk RPK (Rumah Produksi Komunitas) untuk penyiapan PMT Berbahan Pangan Lokal ini yang saat ini belum tersedia di desa. Seluruh tahapan pelaksanaan program desa pangan aman tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai on track dan mendapat dukungan penuh dari kolaborasi Bersama Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.65 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Oktober	Terdapat desa yang memiliki industry rumah tangga pangan tetapi belum mendapatkan izin edar	Melakukan pendampingan terhadap industry rumah tangga pangan Bersama dinas Kesehatan kabupaten	Desember 2024	1.Advokasi Terpadu dengan Pemda Kab. Polman 2.Intervensi 6 Desa Pangan Aman di Kab. Polman 3. Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa 4. Pengawaln Desa Pangan Aman 5. Bimtek	Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman tahun 2024, dengan melaksnaka n fasilitasi dan intensifikasi tahap II di 3 Desa yaitu Desa Botto, Batulaya dan Tandasura	Desember 2024	Telah dilakukan fasilitasi dan intensifikasi tahap II

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Komunitas di 6 Desa 6. Fasilitasi dan Intensifikasi Keamanan Pangan Desa			
	November	Terdapat desa yang memiliki industry rumah tangga pangan tetapi belum mendapatkan izin edar	Melakukan pendampingan terhadap industry rumah tangga pangan Bersama dinas Kesehatan kabupaten	Desember 2024	1.Advokasi Terpadu dengan Pemda Kab. Polman 2.Intervensi 6 Desa Pangan Aman di Kab. Polman 3. Bimtek Kader Kemanan Pangan Desa 4. Pengawaln Desa Pangan Aman 5. Bimtek Komunitas di 6 Desa 6. Fasilitasi dan Intensifikasi Keamanan Pangan Desa	Belum dilakukan koordinasi dalam rangka pemilihan desa yang akan diikuti dalam lomba desa pangan aman	Desember 2024	Terpilihnya desa perwakilan Sulawesi Barat yang akan diikuti dalam lomba desa panga naman tingkat nasional
	Desember	Terdapat desa yang tidak melaporkan kegiatannya perbulan sehingga honor TKPD tidak dibayarkan	Melakukan pengawalan dan pendampingan desa untuk di ikutkan lomba desa tahun 2025 di Desa Tandasura	Desember 2024	1.Advokasi Terpadu dengan Pemda Kab. Polman 2.Intervensi 6 Desa Pangan Aman di Kab. Polman 3. Bimtek Kader Kemanan Pangan Desa 4. Pengawaln Desa Pangan Aman 5. Bimtek Komunitas di 6 Desa 6. Fasilitasi dan Intensifikasi Keamaanan Pangan Desa 7. Money Pronas	Pendamping an Desa Tandasura dalam mengikuti Lomba Desa Pangan Aman tingkat Nasional	Desember 2024	Telah dilakukan seluruh tahapan Desa Pangan Aman

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja tahun 2023 BPOM di Mamuju menunjukkan bahwa Jumlah desa pangan aman tercapai 100 % (dengan target 25 desa), dan di tahun 2024 target desa pangan aman sebanyak 31 desa dengan capaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Balai POM di Mamuju tetap mempertahankan kategori “Baik” tanpa perlunya dilakukan revisi target/ penyesuaian.

IKSK5.4 Jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

- a. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.
- b. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja Survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.
- c. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *supply* dan *demand*. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar.
- d. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.
- e. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.
- f. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *supply* dapat berupa penerapan CRPB oleh pedagang pasar di pasar rakyat.

g. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.

Pasar Aman Dihitung dari jumlah pasar yang :

- Mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas
- Terjadinya penurunan % TMK cemaran kimia dan mikrobiologi pada Monev Tahap 1 dibandingkan Monev Tahap 2.
- Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan

Tabel 3. 66 Tahapan Pasar Aman Berbasis Komunitas

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
1	Advokasi	20%	Januari – Mei
2	Survei Pasar	5%	Januari – Mei
3	Bimtek Pengelola Pasar	15%	April – Juni
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15%	April – Juni
5	Penyuluhan	10%	Juni- Agustus
6	Kampanye	10%	Juni- Agustus
7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15%	September- November
9	Pengawalan	10%	Januari – November
	Total Skor	100%	

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.67 Capaian Jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja	Target Tahunan	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	5	5	100.00	BAIK

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju tahun 2024 telah tercapai 100% dengan kriteria Baik

- b. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Reviu Renstra 2020-2024)

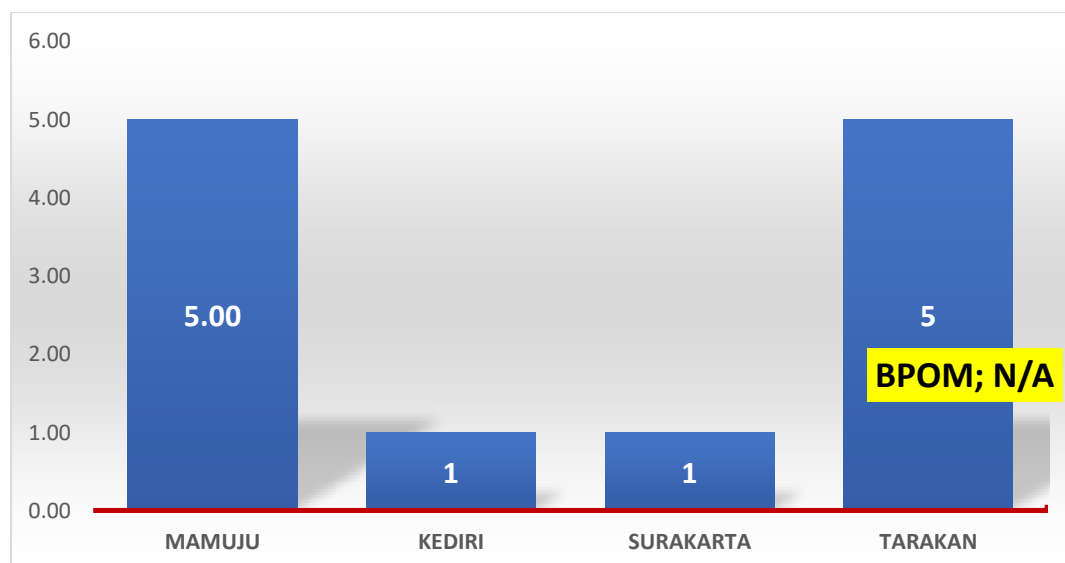
Tabel 3. 68 Perbandingan Realisasi dan Capaian Jumlah pasar aman berbasis komunitas tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
2020	1	1	100.00	BAIK
2021	2	2	100.00	BAIK
2022	3	3	100.00	BAIK
2023	4	4	100.00	BAIK
2024	5	5	100.00	BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2025

Capain tahapan Jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju Tahun 2024 Tahun 2024 sebesar 100%, capain tersebut sama dengan realisasi tahun sebelumnya.

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Realisasi Jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju Tahun 2024 sama dengan realisasi Balai POM di Tarakan, dengan nilai realisasi lebih tinggi dibandingkan Balai POM di Surakarta dan Balai POM di Kediri.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik, sehingga realisasi program mencapai 100% sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung yang berkontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan. Namun, dalam prosesnya juga terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan program di masa mendatang.

Keberhasilan program ini didukung oleh beberapa faktor utama, salah satunya adalah koordinasi dan kerja sama yang baik antara tim pelaksana dengan pemerintah daerah yang menjadi lokus intervensi. Pemerintah daerah memberikan dukungan penuh dalam penyelenggaraan kegiatan.

Selain itu, peran Pengelola Pasar Pekkabata yang merupakan lokus intervensi pada tahun 2024 juga sangat signifikan. Pengelola pasar aktif dalam memberikan informasi, mengoordinasikan pedagang, serta memastikan fasilitas yang diperlukan tersedia sesuai dengan kebutuhan kegiatan. Dengan adanya keterlibatan aktif dari berbagai pihak, kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu sesuai dengan timeline yang telah disusun sebelumnya.

Meskipun kegiatan ini berhasil mencapai target yang telah ditentukan, terdapat beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian, misalnya beberapa fasilitas yang dibutuhkan tidak dalam kondisi optimal sehingga memerlukan upaya tambahan untuk memastikan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Faktor cuaca juga menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam kegiatan yang membutuhkan keterlibatan banyak pihak di area terbuka (misalnya pada kegiatan Kampanye Pasar).

Selain itu kondisi pasar yang diintervensi masih memiliki sarana prasarana yang kurang seperti toilet umum yang tidak bersih, masih banyaknya limbah dan sampah di area

pasar, dan kepala pasar yang tidak mengelola keuangan/pendapatan pasar secara keseluruhan (hanya terlibat dalam proses pemungutan retribusi), selebihnya dikelola oleh kecamatan setempat sehingga masih kesulitan dalam proses rehabilitasi/perbaikan pasar.

Sebagai upaya perbaikan, Pengelola Pasar diharapkan dapat terus melakukan pengawasan terhadap peredaran bahan berbahaya secara mandiri untuk memastikan keamanan pangan di lingkungan pasar. Selain itu, disarankan agar Pengelola Pasar berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat dalam upaya perbaikan dan pengadaan sarana serta prasarana yang lebih memadai.

Lebih lanjut, guna meningkatkan cakupan pengawasan keamanan pangan, Pengelola Pasar diharapkan dapat melakukan pengimbasan atau pendampingan terhadap pasar-pasar terdekat di Kecamatan Pekkabata. Selain itu, sosialisasi mengenai keamanan pangan kepada komunitas pasar juga perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pedagang dan konsumen semakin memahami pentingnya pangan yang aman dan bebas dari bahan berbahaya.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Telah dibentuk petugas pasar Pekkabata sebanyak 4 orang yang secara mandiri mampu melakukan pengawasan pangan dari bahan berbahaya karena telah dibekali terkait tata cara pengambilan sampel, pengujian sampel dan pelaporan hasil uji sampel menggunakan test uji cepat (rapid test kit) melalui kegiatan Bimtek Petugas Pasar. Melalui kegiatan sampling dan pengujian pada tahap pre intervensi sebanyak 99 sampel yang diuji secara kimia dan 5 sampel yang diujikan secara mikrobiologi serta pada tahap post intervensi sebanyak 95 sampel yang diuji secara kimia dan 5 sampel yang diujikan secara mikrobiologi (*Salmonella* Typhosa dan *E. Coli*.) diperoleh hasil keseluruhan Memenuhi Syarat (MS) secara kimia, namun masih terdapat 1 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan pengujian mikrobiologi (*E. Coli*) pada tahap I, namun hal tersebut telah dilakukan tindak lanjut sehingga tahap II tidak ditemukan lagi sampel pangan yang TMS. Selain dilakukan pengujian sampel, dilakukan pula pemberdayaan terhadap komunitas pasar (pedagang, pembeli, petugas maupun

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

masyarakat yang tinggal disekitar pasar) melalui kegiatan “Penyuluhan Komunitas Pasar” dan ‘Kampanye Keamanan Pangan di Pasar” dengan total peserta sebanyak 163 orang.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.69 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indika tor	Kondisi Awal	Rekomenda si	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Oktober	Kondisi Pasar setelah survei post intervensi yang masih dalam kategori cukup karena kewenangan kepala pasar yang terbatas dalam mengintervensi kewenangan pasar	Bersama kepala pasar menghimbau pedagang dalam penerapan higien sanitasi di pasar dan menyiapkan sarana perangkap tikus di wilayah pasar ikan	Desember 2024	Terlaksananya kegiatan PPABK: 1.Advokasi terpadu 2. Survei Pasar Aman 3. Bimtek Petugas Pasar 4. Sampling dan Pengujian Sampel di Pasar Pekkabata kab. Polman 5. Penyuluhan Pedagang Pasar 6. Pengadaan Operasional Laboratorium untuk kegiatan Monev tahap 2 7. Kampanye Pasar Aman 8. Pengujian dan sampling Tahap 2	Pelaksanaan Pengawala n dan pemilihan kategori pasar yang dapat diikuti dalam lomba PPABK Nasional	Desember 2024	Terlaksana (close)
	November	Kondisi Pasar setelah survei	Bersama kepala	Desember 2024	Pengawasan Pasar yang	pemilihan kategori	Desember 2024	Terlaksana (close)

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Indika tor	Kondisi Awal	Rekomenda si	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		post intervensi yang masih dalam kategori cukup karena kewenangan kepala pasar yang terbatas dalam menginterve nsi kewenangan pasar	pasar menghimb au pedagang dalam penerapan higien sanitasi di pasar dan menyiapka n sarana perangkat tikus di wilayah pasar ikan		diintervensi tahun 2023	pasar yang dapat diikuti dalam lomba PPABK Nasional		
	Dese mber	Kondisi Pasar masih ditemukan bahan berbahaya formalin pada cumi sehingga perlu dilakukan tindak lanjut Bersama dinas terkait	Melakukan pengawala n pasar untuk di ikutkan lomba pasar tahun 2025 di Pasar Pekkabata	Desemb er 2024	pemilihan pasar pekkabata sebagai nominator lomba PPABK Nasional	Pengawala n pasar yang telah diintervensi tahun 2024	Desemb er 2024	Telah dilaksanakan seluruh tahapan pasar aman berbasis komunitas

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja tahun 2023 BPOM di Mamuju menunjukkan bahwa Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas (PPABK) tercapai 100 % (dengan target 4 pasar), dan di tahun 2024 target PPABK sebanyak 5 pasar dengan capaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Balai POM di Mamuju tetap mempertahankan kategori “Baik” tanpa perlunya dilakukan revisi target/ penyesuaian.

SASARAN KEGIATAN 6

“Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”

IKSK6.1 PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI MAMUJU.

Indikator sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A+B}{2}$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. area. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.70 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	BAIK

Data di atas menunjukkan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar BPOM di Mamuju Tahun 2024 adalah 100.00 %. Target Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar BPOM di Mamuju Tahun 2024 adalah 100.00%. Persen Capaian adalah 100.00% dengan Kriteria Cukup. Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan dan pengujian terhadap 537 sampel yang terdiri dari 423 sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan obat kuasi serta 114 sampel obat regionalisasi.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Review Renstra 2020-2024)

Tabel 3.71 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2020	82.00	100.00	121.95	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
2021	100.00	100.00	100.00	BAIK
2022	100.00	100.00	100.00	BAIK
2023	100.00	100.00	100.00	BAIK
2024	100.00	100.00	100.00	BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2025

Data di atas menunjukkan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar BPOM di Mamuju pada Tahun 2020 yaitu 121.95% dengan kriteria Tidak dapat Disimpulkan. Pada Tahun 2021, tahun 2022, tahun 2023 dan tahun 2024 capaian sampel obat yang diuji adalah 100% dengan kriteria Baik. Hal ini menunjukkan bahwa semua sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, obat kuasi dan kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju dapat diperiksa dan diuji sesuai standar.

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.24 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Gambar diatas menunjukkan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar BPOM di Mamuju Tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja balai lain sejenis, maka dapat terlihat dari tabel bahwa Realisasi BPOM di Mamuju adalah 100.00%. Realisasi Balai POM di Tarakan yaitu 100.00%, Balai POM di Surakarta yaitu 50.00% dan Balai POM di Kediri yaitu 50.00%. Realisasi Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tabel diatas menunjukkan BPOM di Mamuju dan BPOM di Tarakan telah memenuhi target IKU BPOM RI sedangkan BPOM di Kediri dan BPOM di Surakarta belum memenuhi target IKU BPOM RI Tahun 2024.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Capaian Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan IV tahun 2024 mencapai target dengan kriteria Tercapai / Melampaui. Seluruh sampel yang masuk ke laboratorium diuji sesuai dengan parameter sesuai pedoman sampling. Sesuai dengan SOP dan pedoman, timeline pengujian sampel adalah 25 hari kerja. Sampel-sampel

yang masuk ke dalam Laboratorium telah diuji sesuai timeline. Kendala dalam pemenuhan timeline pengujian seperti kendala terkait alat, reagen, baku pembanding dan metode telah disesuaikan untuk memenuhi ketepatan waktu dalam melakukan pengujian.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun hal-hal yang mempengaruhi pencapaian IKU Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah masih terbatasnya reagensia, suku cadang, operasional pengujian, alat gelas, alat laboratorium untuk pengujian tahun 2024 sehingga perlu koordinasi yang intens dengan Pejabat pengadaan dan PPK terkait pengadaannya.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) Atas evaluasi sebelumnya berikut ini tabel tindak lanjut rekomendasinya.

Tabel 3.72 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	Belum dilakukan pemeliharaan alat AAS dan penggantian consumable	Koordinasi dengan PPK untuk pemeliharaan alat	TW 4	Sebagian alat telah dilakukan pemeliharaan	Pemeliharaan alat AAS	TW 4	AAS telah dilakukan pemeliharaan
2	November	Lemari reagen dalam kondisi rusak	Koordinasi dengan PPK untuk pemeliharaan alat	2025	Sebagian alat telah dilakukan pemeliharaan	Pemeliharaan lemari reagen	2025	Lemari reagen telah dilakukan pemeliharaan
3	Desember	Lemari reagen dalam kondisi rusak	Koordinasi dengan PPK untuk pemeliharaan alat	2025	Sebagian alat telah dilakukan pemeliharaan	Pemeliharaan lemari reagen	2025	Lemari reagen telah dilakukan pemeliharaan

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target tahun 2024 telah tercapai. Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 yaitu jumlah sampel yang diuji sebanyak 537 sampel. Pada tahun 2024, semua sampel sudah selesai uji dengan capaian indikator 100 % sehingga IKU Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di tahun 2024 telah tercapai.

IKSK6.2. PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI MAMUJU.

Indikator sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A+B}{2}$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3. 73 Capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
IKSK 6.2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	BAIK

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2025

Data di atas menunjukkan Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar BPOM di Mamuju Tahun 2024 adalah 100.00 %. Target Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar BPOM di Mamuju Tahun 2024 adalah 100.00%. % Capaian adalah 100.00% dengan Kriteria Cukup. Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan dan pengujian terhadap 202 sampel yang terdiri dari 132 sampel pangan dan 70 sampel pangan fortifikasi.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Review Renstra 2020-2024)

Tabel 3.74 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2020	75.00	100.00	133.33	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
2021	100.00	100.00	100.00	BAIK
2022	100.00	91.30	91.30	CUKUP
2023	100.00	100.00	100.00	BAIK
2024	100.00	100.00	100.00	BAIK

Data di atas menunjukkan Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar BPOM di Mamuju pada Tahun 2020 yaitu 133.33% dengan kriteria Tidak dapat Disimpulkan. Pada Tahun 2021, tahun 2023 dan tahun 2024 capaian sampel makanan yang diuji adalah 100% dengan kriteria Baik. Sedangkan pada tahun 2020 capaian sampel makanan yang diuji adalah 91.30% dengan kriteria Cukup.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.25 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Gambar diatas menunjukkan Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar BPOM di Mamuju Tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja balai lain sejenis, maka dapat terlihat dari tabel bahwa Realisasi BPOM di Mamuju adalah 100.00%. Realisasi Balai POM di Tarakan yaitu 100.00%, Balai POM di Surakarta yaitu 50.00% dan Balai POM di Kediri yaitu 50.00%. Realisasi Kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tabel diatas menunjukkan BPOM di Mamuju dan BPOM di Tarakan telah memenuhi target IKU BPOM RI sedangkan BPOM di Kediri dan BPOM di Surakarta belum memenuhi target IKU BPOM RI Tahun 2024.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Capaian Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 mencapai target dengan kriteria Baik. Seluruh sampel yang masuk ke laboratorium diuji sesuai dengan parameter sesuai pedoman sampling. Sesuai dengan SOP dan pedoman, timeline pengujian sampel adalah 25 hari kerja. Sampel-sampel yang masuk ke dalam Laboratorium telah diuji sesuai timeline. Kendala dalam pemenuhan timeline

pengujian seperti kendala terkait alat, reagen, baku pembanding dan metode telah disesuaikan untuk memenuhi ketepatan waktu dalam melakukan pengujian.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang pencapaian IKU Persentase makanan yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar antara lain yaitu Percepatan proses pengadaan alat laboratorium dan reagen diharapkan dapat mendukung terhadap penyelesaian pengujian sampel makanan. Kegiatan sampling komoditi makanan (acak/targeted dan pangan fortifikasi) serta kegiatan pengujian laboratorium sampel makanan yang dilakukan sudah sesuai pedoman sampling. Program/Kegiatan saling berbagi reagen /alat gelas/ suku cadang antar laboratorium balai pom (*Sharing reagen*) juga memberikan dampak yang baik bagi Balai POM di Mamuju dalam memenuhi kekurangan reagen /alat gelas/ suku cadang di laboratorium.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) atas evaluasi sebelumnya berikut ini tabel tindak lanjut rekomendasinya.

Tabel 3.75 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	bulan	Kondisi Awal	Rekomendas i	Timelin e	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timelin e	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	Belum dilakukan pemeliharaa an alat AAS dan penggantian consumable	Koordinasi dengan PPK untuk pemeliharaa an alat	TW4	Sebagian alat telah dilakukan pemeliharaa an	Pemeliharaa an alat AAS	TW 4	AAS telah dilakukan pemeliharaa an
2	Novembe r	Alat HPLC Pangan perlu penggantian Lampu D2 dan Valve Cartridge	Koordinasi dengan PPK untuk pemeliharaa an alat	2025	Sebagian alat telah dilakukan pemeliharaa an	Pemeliharaa an alat HPLC	2025	HPLC telah dilakukan pemeliharaa an
3	Desembe r	Alat HPLC Pangan perlu	Koordinasi dengan PPK	2025	Sebagian alat telah	Pemeliharaa an alat HPLC	2025	HPLC telah dilakukan

No	bulan	Kondisi Awal	Rekomendas i	Timelin e	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timelin e	
		penggantian Lampu D2 dan Valve Cartridge	untuk pemeliharaa n alat		dilakukan pemeliharaa n			pemeliharaa n

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target tahun 2024 telah tercapai. Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 yaitu jumlah sampel yang diuji sebanyak 204 sampel. Pada tahun 2024, semua sampel sudah selesai uji dengan capaian indikator 100 % sehingga IKU Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di tahun 2024 telah tercapai.

SASARAN KEGIATAN 7

“Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”

IKSK 7.1 Meningkatkan Efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Penindakan yang dimaksud adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHPA untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))

3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum);

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over* tahun n-1. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- a. SPDP sebesar 15%-- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- b. Tahap I sebesar 40%-- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- c. P21 sebesar 30%, dan-- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- d. Tahap 2 sebesar 15%-- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.76 kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100	100	100	BAIK

Dari tabel yang disajikan terlihat bahwa persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM Mamuju adalah 100% dengan Kriteria BAIK

Selama tahun 2024, target perkara BPOM di Mamuju adalah 4 (Empat) Perkara, namun dalam pelaksanaannya terdapat tambahan 2 (Dua) laporan Kejadian yang dinaikkan statusnya menjadi penyidikan sehingga terjadi penyesuaian target dari 4 (Empat) menjadi 6 (Enam) perkara, Adapun seluruh perkara telah dilakukan proses

penyidikan hingga tahap penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II), sehingga target realisasi dan capaian selama tahun 2024 terpenuhi 100% dengan kategori BAIK.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Review Renstra 2020-2024)

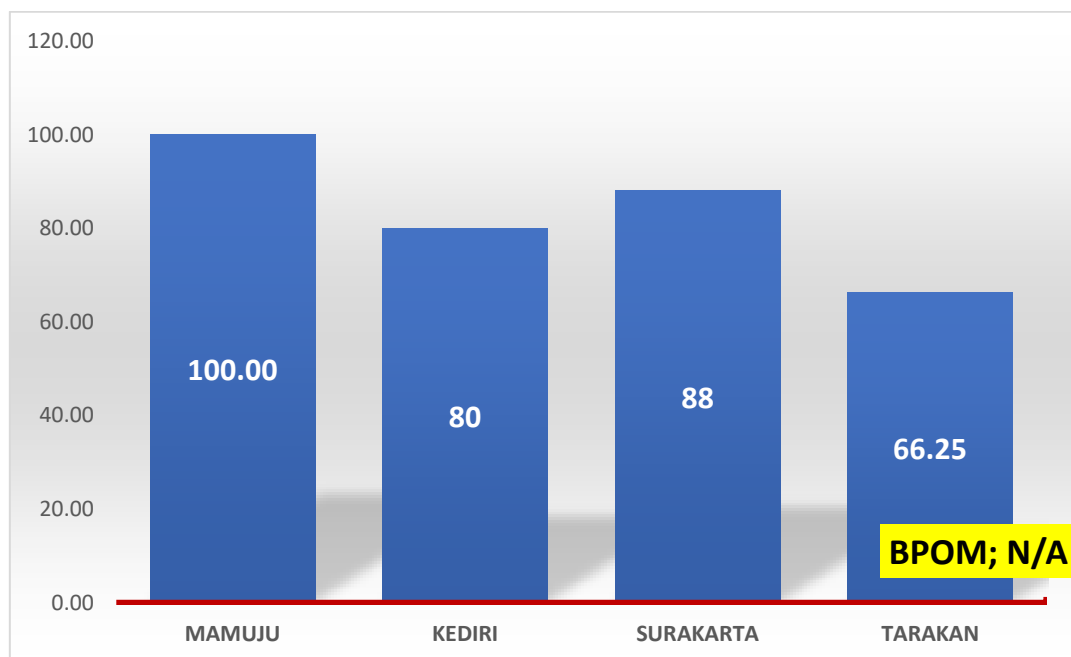
Tabel 3.77 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2020	44	150	340.91	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
2021	97	125	128.87	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
2022	98	100	102.4	BAIK
2023	99	100	101.01	BAIK
2024	100	100	100	BAIK

Berdasarkan tabel perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya, terlihat bahwa capaian kinerja dalam tiga tahun terakhir berada dalam kategori BAIK, sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 dengan Kriteria TIDAK DAPAT DISIMPULKAN, hal ini disebabkan karena target perkara yang diberikan pada tahun 2020 relatif rendah dan nilai proses penyelesaian perkara lebih tinggi, sehingga capaian tinggi dan kriteria tidak dapat disimpulkan. Perlu diperhatikan bahwa pada saat membuat perencanaan dan target tahunan, petugas memperhatikan capaian pada tahun-tahun sebelumnya dimana pada terdapat banyak perkara yang ditangani karena menindaklanjuti informasi Intelijen dari Direktorat Intelijen BPOM.

Capaian kinerja ini menunjukkan komitmen BPOM di Mamuju dalam melaksanakan penegakan hukum untuk melindungi masyarakat dari pelaku kejahatan obat dan makanan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis dan IKU BPOM 2024



Gambar 3.26 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Realisasi capaian Efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan, jika dibandingkan dengan kinerja balai lain sejenis, maka dapat terlihat dari tabel bahwa Realisasi BPOM di Mamuju paling tinggi diantara balai sejenis, dimana Realisasi Kinerja BPOM di Mamuju (dalam persen) adalah 100, kemudian diikuti oleh nilai Balai POM di Surakarta 88%, Balai POM di Kediri yaitu 80%, dan Balai POM di Tarakan yaitu 66.25%. Namun perlu diperhatikan pula bahwa kondisi dan tantangan penegakan hukum di bidang obat dan makanan serta karakteristik masyarakat di berbagai wilayah memiliki perbedaan, sehingga diperlukan koordinasi dan kerjasama lintas sektor khususnya Criminal Justice System dalam upaya mencapai keberhasilan penindakan di bidang obat dan makanan.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Dalam tahun 2024, terdapat penyesuaian target dimana terjadi kenaikan dari 4 (Empat) perkara menjadi 6 (Enam) Perkara. Adapun seluruh perkara telah selesai sampai proses penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II).

Perlu diperhatikan adalah masih terbatasnya jumlah Penyidik Pegawai Negeri Sipil untuk menangani perkara. Balai POM di Mamuju pada tahun 2024 memiliki 2 (Dua) PPNS aktif yang berada dalam kelompok kerja penindakan. Oleh karena itu saat ini sedang diusulkan untuk mempercepat proses pelantikan dan menambah jumlah peserta pendidikan dan pelatihan PPNS dari BPOM di Mamuju. Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- Kuantitas dan kualitas SDM terkait penyidikan Obat dan Makanan;
- Kuantitas personil yang melakukan penyidikan masih sangat kurang, sehingga kegiatan penyidikan berupa investigasi awal, operasi penindakan dan pemberkasan perkara dilakukan oleh petugas yang sama;
- Peningkatan kualitas SDM personil pada bagian penyidikan dengan mengikuti Diklat penyidik (PPNS) dan Diklat Intelijen;
- Koordinasi yang lebih intens dengan unsur Criminal Justice System di daerah;

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah seringnya dilakukan koordinasi dengan lintas sektor dalam rangka meningkatkan keberhasilan kegiatan penindakan, diantaranya dengan Kepolisian, Kejaksaan, BNN, Laboratorium forensik Polri dan stakeholder lainnya. Selain itu dengan adanya kegiatan Intelijen dan adanya informasi-informasi baik dari stakeholder terkait termasuk masyarakat sangat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal)

Tabel 3.78 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timelin e	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah Selesai*	Belum**		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
	Oktober	Kinerja Masih On Track;	Melaksanakan Kegiatan Sesuai dengan perencanaan	November 2024	Kegiatan Penindakan OOT dalam Kota Mamuju	Proses Penyelesaian berkas Perkara Koordinasi dgn Jaksa Penuntut Umum	November 2024	Kegiatan terlaksana Sesuai Timeline
	November	Kinerja Masih On Track;	Melaksanakan Kegiatan Sesuai dengan perencanaan	Desember 2024	Pemenuhan P19 dan Tahap II		Desember 2024	Kegiatan terlaksana Sesuai Timeline
	Desember	Kinerja Masih On Track;	Optimalisasi Penggunaan Anggaran Melaksanakan Kegiatan Sesuai dengan perencanaan	Desember 2024	Proses Penyelesaian Berkas Perkara di Kab. Polewali Tahap II di Kejaksaan negeri Mamuju.	Pemenuhan petunjuk dalam berkas perkara (Menunggu P19); Persidangan	Desember 2024	Kegiatan terlaksana Sesuai Timeline

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Dengan memperhatikan trend dan keberhasilan penindakan BPOM di Mamuju, perlu dilakukan evaluasi dan reviu terhadap target renstra tahun berikutnya / akhir tahun renstra 2024 dengan mempertimbangkan penambahan target perkara dari tahun sebelumnya.

SASARAN KEGIATAN 8

“Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal”

IKSK 8.1. Indeks RB Balai POM di Mamuju

Capaian kinerja berupa indeks RB dinilai berdasarkan PermenPANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM.

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:

1. Manajemen Perubahan : bobot 5%
2. Penataan Tatalaksana : bobot 5%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 15%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan : bobot 15%
6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Tabel rincian bobot indikator hasil satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN : bobot 20%.
2. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat : bobot 20%

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.79 Capaian Indeks RB Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Realisasi	Capaian (%)	Kategori/Predikat
Indeks RB Balai POM di Mamuju	85,6	85,92	100,43	SANGAT BAIK

Berdasarkan tabel diatas, realisasi Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2024 sebesar 85,92 dengan capaian sebesar 100,43% dengan Kriteria Capaian Sangat Baik .

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Review Renstra 2020-2024)

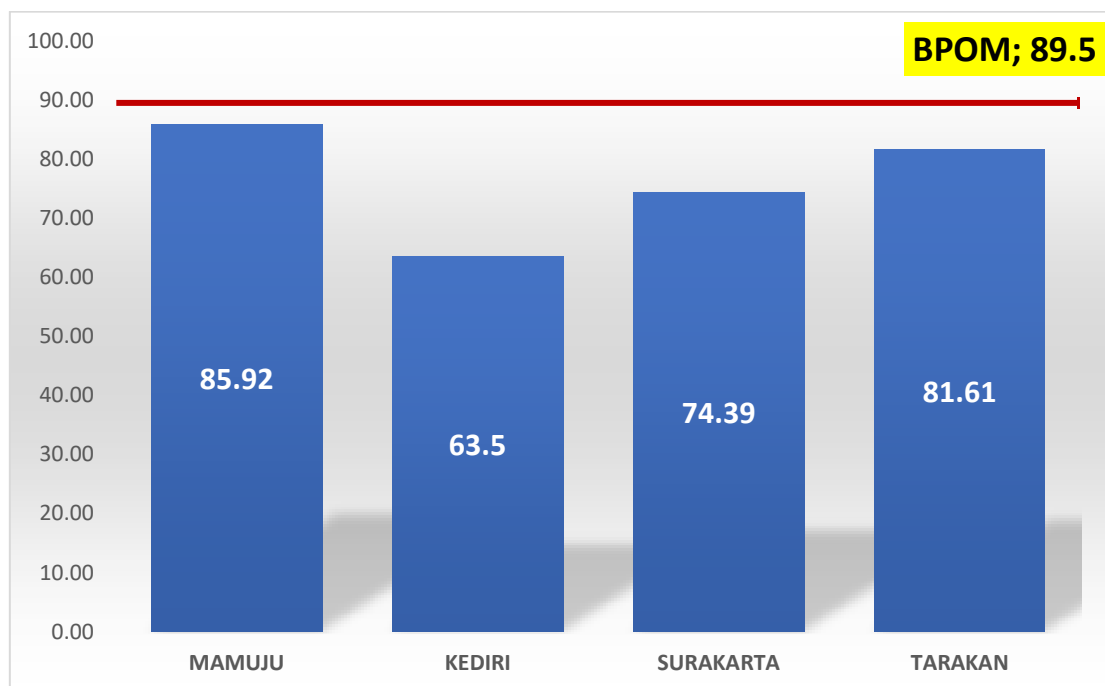
Tabel 3.80 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2020	66,00	83,22	126,09	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
2021	64,00	64,02	100,03	SANGAT BAIK
2022	65,00	81,75	125,77	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
2023	66,00	83,22	126,09	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
2024	85,55	85,92	100,43	SANGAT BAIK

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Dari tabel yang disajikan dapat terlihat bahwa dalam kurun waktu 3 tahun, Realisasi Indeks Reformasi Birokrasi di BPOM di Mamuju semakin meningkat, dimana nilai Indeks RB pada tahun 2024 adalah 85,92 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 83,22 pada tahun 2023 dan 81,75 pada tahun 2022, hal ini memperlihatkan progres pembangunan Zona Integritas dalam rangka menuju Wilayah Bebas Korupsi.

c. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis dan IKU BPOM 2024**



Gambar 3.27 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Dari gambar yang disajikan terlihat bahwa Realisasi Indeks RB BPOM di Mamuju jika dibandingkan dengan kinerja balai lain sejenis, maka dapat terlihat dari tabel bahwa Realisasi BPOM di Mamuju paling tinggi diantara balai sejenis, dimana Realisasi Kinerja BPOM di Mamuju (dalam indeks) adalah 85,92, kemudian diikuti oleh nilai Balai POM di Tarakan 81,61, Balai POM di Surakarta yaitu 74,39, dan Balai POM di Kediri yaitu 63,5%. Namun perlu diperhatikan pula bahwa Hal ini menjadi tantangan bagi BPOM di Mamuju untuk tetap meningkatkan Pembangunan Reformasi Birokrasi di BPOM Mamuju, sehingga diharapkan kedepannya dapat meningkatkan Indeks RB.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Secara ringkas hasil evaluasi dapat kami sampaikan sebagai berikut:

- Telah melakukan Pembangunan Zona Integritas (ZI) dengan melibatkan seluruh pegawai di lingkungan Balai POM di Mamuju
- Pimpinan Balai POM di Mamuju terlibat secara aktif dalam seluruh tahapan pembangunan ZI
- Balai POM di Mamuju telah memanfaatkan sarana teknologi. informasi untuk pemberian pelayanan publik baik internal maupun eksternal dengan inovasi WALI (Whatsapp Lincih), SAMBUSA, SIMANTU (Sistem Manajemen Mutu)
- Rencana pengembangan kompetensi pegawai, telah mempertimbangkan hasil pengelolaan kinerja pegawai dan seluruh pegawai telah memperoleh kesempatan/hak untuk mengikuti diklat /pengembangan kompetensi lainnya
- Telah terdapat sistem pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar. Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan secara berkala setiap Triwulanan
- Balai POM di Mamuju telah menerapkan pelaksanaan Internalisasi Nilai RB bagi pegawai BPOM di Mamuju melalui kegiatan Potluck dan Quis serta pembuatan Co-Working Space dengan Nama “Pojok SKENA”
- Demi meningkatkan kualitas pelayanan publik BPOM di Mamuju, Balai POM di Mamuju juga terus melakukan pelaksanaan dan pengawalan Inovasi BIYANKA (Mobil layanan keliling)

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

- Mendokumentasikan seluruh keterlibatan pimpinan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi Pembangunan ZI dan penyusunan perencanaan kinerja secara memadai
- Melakukan monitoring dan evaluasi rencana aksi pembangunan ZI secara berkala dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) per area perubahan serta menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi sehingga mampu memberikan perbaikan secara berkelanjutan;

- Melakukan revidi dan evaluasi pada SOP yang dimiliki untuk memastikan SOP yang dimiliki masih relevan dengan proses bisnis utama, serta mendokumentasikan proses dan hasil revidi secara memadai.
 - Menetapkan kebijakan internal mekanisme pemberian reward and punishment kepada pegawai dengan memanfaatkan hasil penilaian kinerja pegawai sebagai salah satu pertimbangan pemberian reward and punishment tersebut
 - Melakukan analisis dan upaya tindak lanjut atas nihilnya pengaduan masyarakat dan WBS sebagai langkah untuk mengidentifikasi potensi perbaikan layanan dan meningkatkan efektivitas mekanisme pengaduan.
 - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kemampuan dan kecakapan petugas/pelaksana layanan yang telah mengikuti pelatihan/sosialisasi pelayanan prima/pelatihan pelayanan publik lainnya.
 - Menyempurnakan laporan monitoring dan evaluasi permintaan informasi dan pengaduan dengan menyajikan tindak lanjut atas permintaan informasi dan pengaduan tersebut.
 - Mempublikasikan hasil SKM mandiri secara online dan offline sesuai periode survei yang dilakukan.
 - Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM, dan yang memuat kendala dan tindak lanjutnya.
 - Mendorong pembangunan dan penerapan inovasi pada seluruh area perubahan dengan memperhatikan:
 - Latar belakang berdasarkan kebutuhan unit kerja/stakeholder, isu strategis, maupun risiko yang dihadapi unit kerja sesuai dengan karakteristik unit kerja
 - Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi inovasi secara berkala serta menyusun analisis dampak before-after penerapan inovasi.
 - Inovasi yang dibangun dapat menularkan praktik baik, meningkatkan efisiensi suatu proses, memenuhi kebutuhan stakeholder, dan dapat direplikasi oleh Unit Kerja/instansi lain.
- e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Walaupun capaian sudah melebihi target, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu:

- Mengoptimalkan pembangunan pada Area Pelayanan Publik sehingga dapat mencapai syarat minimal penetapan WBK.
- Melakukan monitoring dan evaluasi rencana kerja Pembangunan ZI secara berkala dan berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) untuk masing-masing area perubahan serta menyusun pelaporan atas kegiatan monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan tersebut, sekaligus menetapkan RATL.
- Menetapkan target-target prioritas Pembangunan ZI yang relevan.
- Mengoptimalkan Laporan Kinerja dan dokumen monitoring kinerja sebagai sarana menyajikan informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja.
- Mengoptimalkan implementasi penanganan pengaduan masyarakat berkadar pengawasan dengan melakukan monitoring dan evaluasi serta melaksanakan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi tersebut.
- Melakukan reviu Standar Pelayanan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan.
- Melakukan pengembangan kompetensi petugas/pelaksana layanan sesuai kebutuhan jenis layanan.
- Menetapkan dan mengimplementasikan sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar pada seluruh jenis layanan.
- Mendorong penciptaan inovasi pada seluruh area perubahan. Inovasi diharapkan sesuai dengan karakteristik unit, dapat meningkatkan efisiensi suatu proses, memenuhi kebutuhan stakeholder, dan dapat direplikasi oleh unit kerja/instansi lain.
- Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan/mempertahankan capaian terhadap Indikator kegiatan ini antara lain :

Tabel 3.81 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	- Perlu konsistensi Koordinasi dan pengawasan dengan Inspektorat/pihak terkait terkait penyelesaian piutang/temuan Tindak lanjut terhadap hasil Pengawasan TL HP APIP tidak 100% - Perlu konsistensi TIM SPI dalam pengelolaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) - Belum adanya ruangan khusus untuk kreatifitas pembuatan konten	- Perlu konsistensi Koordinasi dan pengawasan dengan Inspektorat/pihak terkait terkait penyelesaian piutang/temuan Tindak lanjut terhadap hasil Pengawasan TL HP APIP tidak 100% - Perlu konsistensi TIM SPI dalam pengelolaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) - Perlu Pengembangan Kompetensi/Bimtek untuk TIM SPI dalam pengelolaan Manajemen Risiko.	2024	- Telah melakukan koordinasi dengan KPKNL Mamuju dan Kendari - Telah dijadwalkan untuk dilakukan BIMTEK Pengelolaan Risiko. - Telah dilakukan renovasi gudang untuk pembuatan ruang AoC	- PERLU peningkatan kedisiplinan dan konsistensi terkait pengawasan dengan Inspektorat/pihak terkait terkait penyelesaian piutang/temuan Tindak lanjut terhadap hasil Pengawasan TL HP APIP tidak 100% - Tim SPI perlu melakukan konsolidasi dengan anggota tim terhadap data resiko yang dilaporkan - Perlu peningkatan Pemanfaatan Ruang AoC untuk Pembuatan Media KIE	2024	- Telah melakukan koordinasi dengan KPKNL Mamuju dan Kendari - Telah dijadwalkan untuk dilakukan BIMTEK Pengelolaan Risiko. - Telah dilakukan renovasi gudang untuk pembuatan ruang AoC
2	November	- Perlu konsistensi Koordinasi dan pengawasan dengan Inspektorat/pihak terkait terkait penyelesaian piutang/temuan Tindak lanjut terhadap hasil Pengawasan TL HP APIP tidak 100% - Perlu konsistensi TIM SPI dalam pengelolaan	- Perlu konsistensi Koordinasi dan pengawasan dengan Inspektorat/pihak terkait terkait penyelesaian piutang/temuan Tindak lanjut terhadap hasil Pengawasan TL HP APIP tidak 100% - Perlu konsistensi TIM SPI dalam pengelolaan Sistem Pengendalian	2024	- Telah melakukan koordinasi dengan Inspektora t Pusat - Telah dilaksanakan BIMTEK Pengelolaan Risiko oleh BPKP - Telah dilakukan <u>pengecetan</u> dan <u>desain</u>	PERLU peningkatan kedisiplinan dan konsistensi terkait pengawasan dengan Inspektorat/pihak terkait terkait penyelesaian piutang/temuan Tindak lanjut terhadap hasil Pengawasan TL HP APIP tidak 100%	2024	- Telah melakukan koordinasi dengan Inspektora t Pusat - Telah dilaksanakan BIMTEK Pengelolaan Risiko oleh BPKP - Telah dilakukan <u>pengecetan</u> dan <u>desain</u>

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ● Perlu pembenahan ruangan AoC untuk kreatifitas pembuatan konten	Intern Pemerintah (SPIP) ● Perlu Pengembangan Kompetensi/Bimtek untuk TIM SPI dalam pengelolaan Manajemen Risiko.		<u>untuk layout ruang AoC</u>	● Tim SPI perlu melakukan konsolidasi dengan anggota tim terhadap data resiko yang dilaporkan ● Perlu peningkatan Pemanfaatan Ruang AoC untuk Pembuatan Media KIE		<u>untuk layout ruang AoC</u>
3	Desember	Belum adanya ruangan khusus untuk kreatifitas pembuatan konten	● Perlu adanya ruang AoC utnuk ruangan khusus pembuatan konten ● Pemanfaatan Ruang AoC untuk Pembuatan Media KIE	2024	● Telah melakukan koordinasi dengan Inspektora t Pusat ● Telah dilaksanak an BIMTEK Pengelola an Risiko oleh BPKP ● Telah <u>dilakukan pengecetan dan desain untuk layout ruang AoC</u>	● PERLU peningkatan kedisiplinan dan konsistensi terkait pengawalan dengan Inspektorat/pihak terkait terkait penyelesaian piutang/temuan ● Tindak lanjut terhadap hasil Pengawasan TL HP APIP tidak 100% ● Tim SPI perlu melakukan konsolidasi dengan anggota tim terhadap data resiko yang dilaporkan ● Perlu peningkatan Pemanfaatan Ruang AoC untuk Pembuatan Media KIE	2024	● Tersedia sarana kreativitas pegawai ● Tim Pengelola an Risiko lebih memaha mi terkait manajeme n risiko ● Sudah melakukan n persurata n ke Kepala Badan untuk diteruskan ke kementeri an keuangan.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Dengan memperhatikan trend dan keberhasilan Indeks RB BPOM di Mamuju, Perlu dilakukan Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja.

IKSK8.2 Nilai AKIP Balai POM di Mamuju

Nilai AKIP Balai POM di Mamuju mengacu pada PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penilaian Tahun 2022 mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Balai POM di Mamuju merupakan mitra kerja Inspektorat I yang melakukan penilaian atas penerapan SAKIP Balai POM di Mamuju Tahun 2023. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 5 komponen penilaian antara lain:

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tabel 3. 82 Komponen Penilaian AKIP

Komponen	Sub Komponen			
	Sub Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub Komponen 2 Kualitas 30%	Sub Komponen 3 Pemanfaatan 50%	Total Bobot
Perencanaan Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pengukuran Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pelaporan Kinerja	2,4	3,6	6	12
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	4	6	10	20
Capaian Kinerja	-	-	-	20
Nilai Akuntabilitas Kinerja	-	-	-	100

Keterangan: bobot komponen dan sub komponen diatas merupakan bobot penilaian untuk evaluasi SAKIP Satuan Kerja dan Unit Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Sumber : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.83 Nilai AKIP Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	83.12	80.83	97.24	Cukup

Pada tahun 2024 Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Balai POM di Mamuju adalah sebesar 80.83 atau capaian sebesar 97.24% dari target yang ditetapkan sebesar 83.12 dengan kategori cukup. Meskipun capaian kinerja tidak mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2024 namun Nilai Kinerja AKIP Balai POM di Mamuju mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (Termasuk

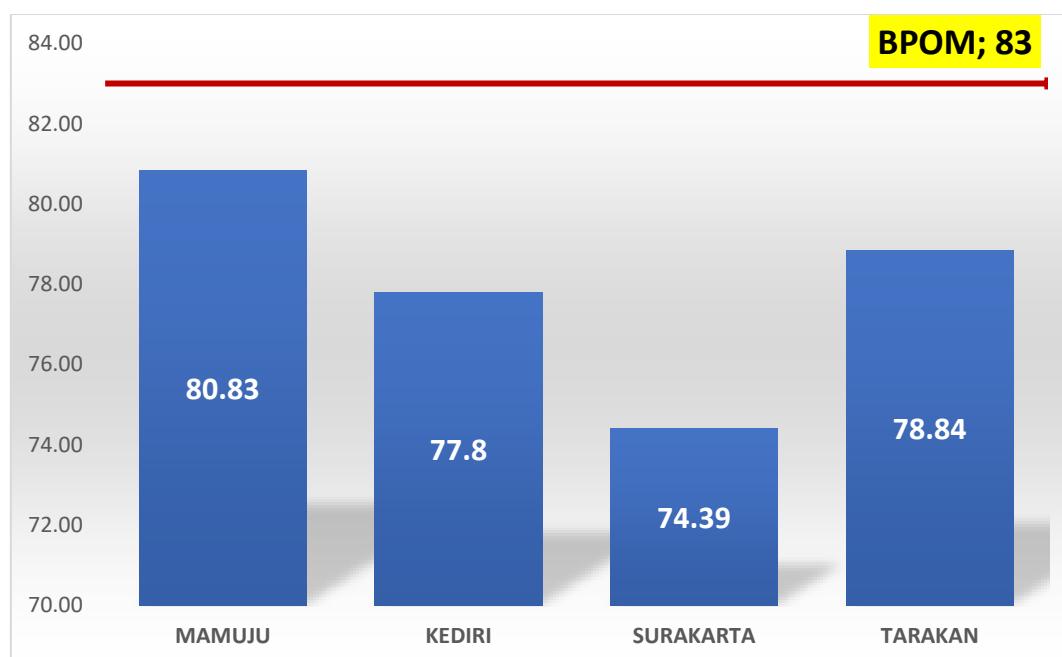
LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Target Renstra dan Reviu Renstra 2020-2024)

Tabel 3. 84 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
2020	80.00	73.37	91.71	Cukup
2021	75.40	78.71	104.39	Sangat Baik
2022	77.40	70.11	102.21	Sangat Baik
2023	79.40	79.66	100.33	Sangat Baik
2024	83.12	80.83	97.24	Cukup

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.28 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Dari gambar diatas dapat dilihat capaian Kinerja untuk indikator kinerja Nilai AKIP dari Badan POM dan 4 Balai dengan type yang sama yaitu Balai POM di Mamuju, Balai POM di Kediri, Balai POM di Surakarta dan Balai POM di Tarakan, meskipun capaian kinerja Balai POM di Mamuju 80.83 dibawah dari capaian Badan POM 83.00 namun capaian Balai POM di Mamuju berada pada

posisi paling atas dibandingkan 3 Balai Lainnya dengan capaian masing-masing Balai POM di Kediri sebesar 77.80, Balai POM di Surakarta sebesar 74.39 dan Balai POM di Tarakan sebesar 78.84. Hal ini disebabkan karena Balai lain merupakan Balai baru jadi sistemnya mungkin sedang dibangun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada tahun 2024 BPOM di Mamuju telah berhasil menaikkan nilai AKIP dari 79,66 (BB = Sangat Baik) menjadi 80.83 (A = Memuaskan) begitu juga pada tahun 2023 terjadi kenaikan kinerja AKIP dari 79,11 (BB=Sangat Baik) menjadi (79,66 (BB=Sangat Baik). Namun pada tahun 2024 terjadi kenaikan target yang cukup signifikan yang ditetapkan oleh pusat dan menyebabkan capaian nilai kinerja AKIP tidak sesuai target.

Peningkatan kinerja AKIP Balai POM di Mamuju dalam kurung waktu 3 tahun merupakan keberhasilan yang perlu dipertahankan dengan terus melakukan perbaikan secara bertahap sesuai rekomendasi APIP dalam evaluasi SAKIP 2024 supaya kedepannya capaian kinerja AKIP akan lebih baik lagi. Adapun penyebab keberhasilan atau penigkatan kinerja AKIP BPOM di Mamuju dalam kurung waktu 3 tahun ini adalah adanya komitmen pimpinan untuk selalu mendorong pelaksanaan SAKIP selain itu juga didukung dengan adanya inovasi SAMBUSA yang telah dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Kegiatan yang harus dilaksanakan untuk perbaikan kinerja kedepan untuk meningkatkan realisasi IKU Nilai AKIP yaitu dengan melaksanakan rapat secara berkala dan insidental, kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan nilai indikator ini yaitu dengan mengadakan dialogal kinerja antara pegawai dan pimpinan serta cascading kinerja hingga level individu / pegawai. Selain itu adanya peningkatan kompetensi baik melalui bimtek, asistensi pusat atau pun diseminasi secara berkala dan konsisten juga sangat berpengaruh terhadap tercapainya IKU ini. Mindset pegawai dan komitmen pimpinan akan pentingnya pencapaian IKU ini juga harus tetap dipertahankan melalui kegiatan peningkatan kegiatan yang dapat meningkatkan *engagement* antara organisasi dan pegawainya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan optimal.

Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Adapun rekomendasi penilaian AKIP di tahun 2023 yang perlu dilakukan perbaikan antara lain:

- Menyusun Kertas kerja penetapan target untuk setiap indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten termasuk mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta memanfaatkan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya agar target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat dicapai seluruhnya dengan baik;
- Meningkatkan upaya lebih dalam perencanaan kinerja seperti inovasi, menjadi tempat *benchmark*, atau penghargaan terkait perencanaan kinerja.
- Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria: ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid;
- Mendokumentasikan dan memastikan sumber data capaian kinerja dapat tertelusur dengan baik;
- Memastikan keselaran penyajian data dari tiap poin dalam laporan kinerja interim.
- Memastikan keselarasan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, dan laporan evaluasi internal;
- Memastikan Penyajian informasi dalam laporan kinerja telah menjadi kepedulian seluruh pegawai dan Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi;
- Melakukan evaluasi terhadap rencana aksi yang dinilai selesai ditindaklanjuti akan tetapi masih terdapat target yang belum tercapai sehingga pencapaian target dapat lebih optimal.
- Melengkapi laporan evaluasi kinerja dengan melengkapi kertas Kerja data pendukung perhitungan capaian kinerja, seperti pemanfaatan dan pengungkapan data dalam kertas kerja untuk mendukung capaian data kinerja yang berhubungan dengan proses pemeriksaan dan pengujian.
- Memanfaatkan hasil evaluasi internal triwulanan dalam upaya-upaya perbaikan kinerja secara berkala sehingga target kinerja tahun berjalan dapat dicapai dan menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada tahun 2024, BPOM di Mamuju telah berhasil menaikkan nilai AKIP dari tahun sebelumnya dengan predikat BB=Sangat Baik menjadi A=Memuaskan. Upaya yang telah dilakukan untuk menaikkan capaian kinerja tersebut antara lain penyusunan SKP melalui dialogal kinerja dan cascading IKU Kepala Balai hingga level pegawai, menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP Tahun 2023, selain itu juga telah terlibat dalam Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja, Monev Kinerja, konsistensi rapat evaluasi/koordinasi secara rutin setiap bulan sebagai wadah komunikasi antara pimpinan dan penanggungjawab kegiatan dan anggaran sehingga permasalahan dapat terdeteksi lebih dini dan dapat diatasi lebih cepat. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan pertemuan yang melibatkan Biro SDM untuk menyusun Matriks Peran Hasil (MPH) Level Individu Balai POM di Mamuju.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Menindaklanjuti rekomendasi dari APIP, telah dilakukan beberapa hal yaitu

- (1) telah disusun SK Tim Monev dan Tim Verifikasi data substansi,
- (2) Rapat kinerja internal dilakukan bulanan,
- (3) Menyajikan perbandingan data laporan kinerja dari 2020 - 2023 dalam bentuk grafik beserta penjelasannya,
- (4) Memberikan reward dan punishment kinerja tahun 2023
- (5) Mengembangkan inovasi SAMBUSA.

Tabel 3.85 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	Perlu konsistensi katim terhadap timeline-timeline laporan dan memastikan kebenaran	PERLU konsistensi katim / pic terhadap timeline-timeline laporan dan memastikan kebenaran data yang dilaporkan	2024	Telah melakukan perbaikan RAPK, Evaluasi Internal dan Lapkin interim	PERLU peningkatan kedisiplinan dan konsistensi katim / pic terhadap timeline-	2024	Sudah melakukan perbaikan data pasca desk data saat kegiatan asistensi bersama rorenkeu

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		data yang dilaporkan Ketua tim perlu melakukan validasi terhadap data kinerja yang dilaporkan	Ketua tim perlu memperhatikan kesesuaian analisa IKU dengan pedoman Ketua tim perlu melakukan konsolidasi dengan anggota tim terhadap data kinerja yang dilaporkan Persiapan desk SAKIP bersama inspektorat sekitar tgl 19 November 2024 pukul 9 WIB		Justifikasi september sudah lengkap Telah melakukan pengisian LKE SAKIP	timeline laporan Ketua tim perlu melakukan konsolidasi dengan anggota tim terhadap data kinerja yang dilaporkan		Sudah melaporkan kinerja namun belum mandiri sudah melakukan perbaikan data kinerja dan laporan-laporannya
2	November	PERLU konsistensi katim terhadap timeline-timeline laporan dan memastikan kebenaran data yang dilaporkan Ketua tim perlu melakukan validasi terhadap data kinerja yang dilaporkan Belum desk	PERLU konsistensi katim / pic terhadap timeline-timeline laporan dan memastikan kebenaran data yang dilaporkan Ketua tim perlu memperhatikan kesesuaian analisa IKU dengan pedoman Ketua tim perlu melakukan konsolidasi dengan anggota tim terhadap data kinerja yang dilaporkan Tetap konsisten mengadakan rapat internal balai dan fungsi dilengkapi data dukungnya	2024	melakukan desk SAKIP namun nilai belum final	PERLU peningkatan kedisiplinan dan konsistensi katim / pic terhadap timeline-timeline laporan Ketua tim perlu melakukan konsolidasi dengan anggota tim terhadap data kinerja yang dilaporkan	2024	Sudah melaporkan kinerja namun belum mandiri sudah melakukan perbaikan data kinerja dan laporan-laporannya sudah desk penilaian SAKIP
3	Desember	PERLU konsistensi katim terhadap timeline-timeline laporan dan memastikan kebenaran data yang dilaporkan	PERLU konsistensi katim / pic terhadap timeline-timeline laporan dan memastikan kebenaran data yang dilaporkan Ketua tim perlu memperhatikan	2024	Telah melakukan desk SAKIP namun nilai belum final Semua tim sudah sesuai timeline Hasil reviu lapkin	PERLU peningkatan kedisiplinan dan konsistensi katim / pic terhadap timeline-timeline laporan	2024	Sudah melaporkan kinerja namun belum mandiri sudah melakukan perbaikan data kinerja dan laporan-laporannya

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Ketua tim perlu melakukan validasi terhadap data kinerja yang dilaporkan Belum desk penilaian SAKIP	kesesuaian analisa IKU dengan pedoman Ketua tim perlu tetap konsisten mengadakan rapat internal balai dan fungsi dilengkapi data dukungnya		interim telah di TL	Ketua tim perlu melakukan konsolidasi dengan anggota tim terhadap data kinerja yang dilaporkan		sudah desk penilaian SAKIP

f. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, target Nilai AKIP tercapai, namun tahun 2024 target dinaikkan oleh unit pengampu karena tren kenaikan realisasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun sehingga capaian kinerja AKIP tahun ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya namun tidak mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2024 . BPOM di Mamuju perlu strategi dan upaya cukup keras untuk peningkatan capaian kinerja pada tahun berikutnya.

IKSK8.3 Nilai Kualitas Pengelolaan Kearsipan

Nilai pengelolaan kearsipan BPOM di Mamuju merupakan nilai dari hasil pengawasan internal kearsipan yang dilakukan oleh Biro Umum setiap tahunnya berdasarkan kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan yang dilakukan oleh BPOM di Mamuju dengan bobot penilaian sebagai berikut :

1. Pengelolaan arsip dinamis (60 %)
 - a. Penciptaan Arsip
 - b. Penggunaan Arsip
 - c. Pemeliharaan Arsip
 - d. Penyusutan Arsip
2. sumber daya kearsipan (40 %)

- a. Sumber Daya Manusia
- b. Sarana dan prasarana

Adapun rentang penilaian pengawasan arsip dilingkungan internal Badan POM adalah sebagai berikut :

Tabel 3.86 Kategori Penilaian Pengelolaan Kearsipan

No	Nilai Pemenuhan Kinerja	Kategori	Keterangan
1	> 90	AA	Sangat Memuaskan
2	> 80 - 90	A	Memuaskan
3	> 70 - 80	BB	Sangat Baik
4	> 60 - 70	B	Baik
5	> 50 - 60	CC	Cukup Baik
6	> 30 - 50	C	Agak Kurang
7	< 30	D	Kurang

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.87 Capaian Nilai Pengelolaan Kearsipan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Nilai Pengelolaan Kearsipan	88.89	95.87	107.85	Sangat Baik

Sumber: Data Kinerja Diolah Penyusun, 2025

Pada tahun 2024 telah diperoleh nilai indeks pengelolaan kearsipan Balai POM di Mamuju sebesar 95.87 atau 107.85% dari target yang ditetapkan sebesar 88.89 dengan kategori Sangat Baik.

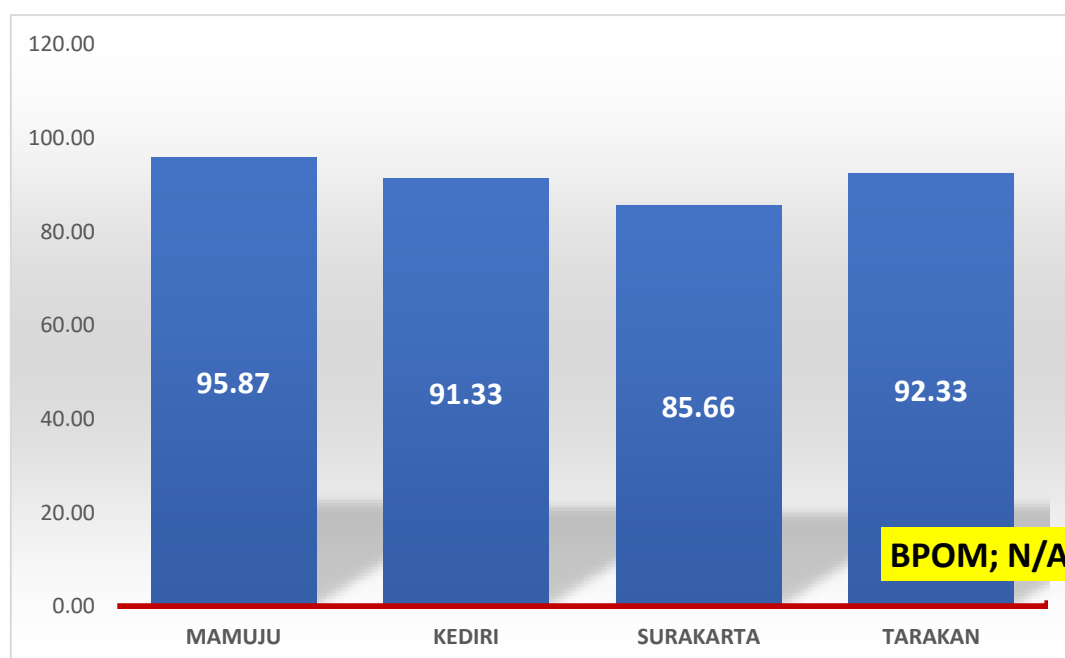
b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Reviu Renstra 2020-2024)

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tabel 3. 88 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	-	-	-	-
2024	88.89	95.87	107.85	Sangat Baik

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.29 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Dari gambar diatas dapat dilihat capaian kinerja untuk indikator kinerja Nilai Pengelolaan Kearsipan, Realisasi kinerja Pengelolaan Kearsipan BPOM di Mamuju dengan nilai 95.87 menduduki peringkat pertama jika dibandingkan dengan 3 Balai Lainnya dengan type yang sama. hal ini disebabkan karena adanya komitmen bersama semua fungsi untuk memaksimalkan pencapaian kinerja kearsipan serta dukungan dari pimpinan baik secara moril maupun materil.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja adalah

1. Setiap unit pengolah arsip mempunyai penanggungjawab masing masing dimana setiap triwulan akan mengkoordinir pengelolaan arsip di masing masing unit.
2. Pembuatan naskah keluar diregistrasi oleh masing-masing unit pengolah dan dilakukan autentikasi dengan verifikasi naskah dinas sesuai dengan Tata Naskah Dinas di Srikandi oleh masing masing penanggung jawab arsip di setiap unit untuk mengurangi risiko kesalahan.
3. Masing masing penanggungjawab pengolah arsip memastikan penyajian daftar arsip aktif dan daftar informasi arsip sesuai dengan ketentuan
4. Sebelum dilakukan desk pengawasan arsip internal Badan POM di lakukan audit silang antar unit pengolah arsip untuk pencapaian target nilai kinerja lebih maksimal
5. Masing masing penanggungjawab pengolah arsip memastikan ketepatan waktu dalam melengkapi data dukung Formulir Audit Sistem Kearsipan Internal Badan POM yang dilakukan setiap tahunnya.
6. Masing-masing penanggungjawab arsip menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan arsip di setiap unit untuk mencapai nilai pengawasan arsip yang optimal.
7. Adanya perbaikan sistem pencatatan persuratan surat masuk konvensional dimana PIC yang sebelumnya di catat oleh Sekertaris Kepala Balai sekarang di alihkan ke Arsiparis BPOM di Mamuju.

Adapun rekomendasi untuk perbaikan kinerja kedepan adalah :

- Tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan arsip secara berkala melalui rapat internal
- Pemenuhan Sarana Prasana arsip yang belum lengkap
- Peningkatan kompetensi SDM Kearsipan di semua fungsi
- Serta dukungan penuh dari pimpinan baik secara moril maupun materil

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berikut program kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Tertib dalam melakukan pencatatan surat masuk dan keluar
2. Penciptaan arsip dinamis seperti naskah dinas, nota dinas, memo dinas, surat keputusan dll sesuai dengan tata naskah dinas
3. Pemindahan arsip inaktif ke unit kearsipan I di rencanakan setiap Tahun di triwulan IV untuk masing masing unit pengolah.
4. Setiap triwulan masing masing penanggungjawab arsip di unit pengolah membuat daftar arsip aktif, mengklasifikasikan dan memberkaskan sesuai dengan ketentuan, dan juga sebagai data dukung dalam SKP individu.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

- (1) Telah di lakukan pemeruhan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana kearsipan namun belum maksimal karena keterbatasan anggaran
- (2) Telah dilakukan peningkatan kompetensi bagi petugas kearsipan namun belum di semua fungsi
- (3) Telah dilakukan monitoring secara berkala progrescapaian nilai kinerja kearsipan melalui rapat internal
- (4) Pimpinan mendukung penuh terhadap pencapaian kinerja kearsipan dengan memotivasi dan ketersediaan anggaran untuk pengelolaan arsip

Tabel 3.89 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Time line	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	Belum melakukan pengadaan sarana	Pengadaan sarana kearsipan	2024/2025	Pelatihan kearsipan SDM di unit	Pemenuhan sarana prasana kearsipan	2024/2025	• Telah dilakukan peningkatan

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Time line	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		kearsipan dan peningkatan kompetensi kearsipan untuk semua SDM pengolah arsip	Mengikuti pelatihan kearsipan SDM unit pengolah Arsip		kearsipan Balai	dan peningkatan kompetensi SDM pengelola kearsipan di setiap fungsi		kompetensi SDM di unit kearsipan Balai belum fungsi lain Belum terpenuhinya sarpras kearsipan
2	November	- Telah dilakukan peningkatan kompetensi SDM di unit kearsipan Balai belum fungsi lain - Belum terpenuhinya sarpras kearsipan	Pengadaan sarana kearsipan Mengikuti pelatihan kearsipan SDM unit pengolah Arsip	2024/2025	pengadaan sarana prasarana	Pemenuhan sarana prasana kearsipan dan peningkatan kompetensi SDM pengelola kearsipan di setiap fungsi	2024/2025	pengadaan sarana prasarana dan peningkatan kompetensi kearsipan belum maksimal
3	Desember	pengadaan sarana prasarana dan peningkatan kompetensi kearsipan belum maksimal	Pengadaan sarana kearsipan Mengikuti pelatihan kearsipan SDM unit pengolah Arsip	2024/2025	pengadaan sarana prasarana namun belum maksimal	Pemenuhan sarana prasana kearsipan dan peningkatan kompetensi SDM pengelola kearsipan di setiap fungsi	2024/2025	- pengadaan sarana prasarana dan peningkatan kompetensi kearsipan belum maksimal - Nilai Pengelolaan Kearsipan telah tercapai dengan hasil sangat memuaskan

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja kearsipan yang disusun secara periodik memiliki banyak manfaat, baik bagi kepentingan internal UPT maupun pihak external. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari laporan kinerja kearsipan :

1. Akuntabilitas dan Transparansi:

- Laporan kinerja kearsipan yang disusun merupakan bentuk pertanggungjawaban Tim kearsipan atas pengelolaan kearsipan BPOM di Mamuju untuk pencapaian target kinerja tahunan yang telah ditetapkan.
- Meningkatkan transparansi dengan memberikan informasi yang jelas dan terukur tentang kinerja pengelolaan arsip disemua fungsi kepada pimpinan maupun pihak-pihak terkait lainnya.

2. Evaluasi dan Perbaikan Kinerja:

- a. Sebagai bahan untuk dilakukan evaluasi pencapaian target kinerja kearsipan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
- b. Sebagai dasar Pimpinan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan pengelolaan kearsipan di masa mendatang.
- c. Sebagai upaya perbaikan yang berkelanjutan bagi Balai untuk meningkatkan kinerja pengelolaan kearsipan dalam pencapaian target.

3. Pengambilan Keputusan:

- Laporan pengelolaan arsip yang disusun memberikan informasi yang relevan dan akurat bagi pimpinan untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang efektif dalam bidang kearsipan.
- Membantu dalam alokasi sumber daya kearsipan yang lebih efisien dan efektif.

4. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas:

- Mendorong UPT untuk bekerja lebih efisien dan efektif dalam mencapai target kinerja indeks pengelolaan arsip.
- Sebagai dasar pemantauan dan pengendalian kinerja pengelolaan arsip secara berkala.

5. Komunikasi dan Informasi:

- Memberikan informasi kinerja pengelolaan kearsipan kepada pimpinan UPT, Eselon 1 dan masyarakat, serta pihak-pihak terkait lainnya.
- Meningkatkan pemahaman tentang kinerja pengelolaan arsip UPT dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan nasional.

6. Alat Ukur Keberhasilan:

Dengan adanya Laporan Kinerja Pengelolaan Arsip UPT , dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya

SASARAN KEGIATAN 9

“Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal”

IKSK9.1 Indeks Profesional ASN

- Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 - 1) Kualifikasi (25%) : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
 - 2) Kompetensi (40%) : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
 - 3) Kinerja (30%) : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS 281
 - 4) Disiplin (5%) : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3. 90 Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	88.66	87.09	98.23	Cukup

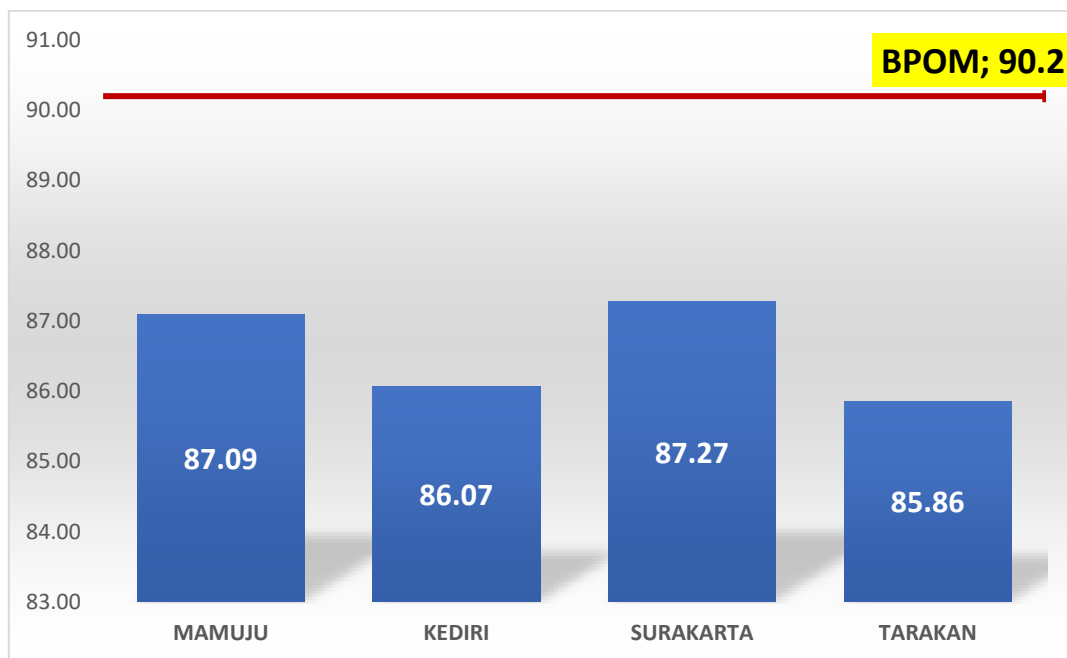
Pada tahun 2024 capaian Indikator Kinerja Indeks Profesional ASN Balai POM di Mamuju adalah sebesar 87.09 atau 98.23% dari target yang ditetapkan sebesar 88.66 dengan kategori Cukup hal ini disebabkan oleh target adanya perubahan komponen perhitungan untuk indikator kinerja tersebut pada triwulan IV dimana nilai pada komponen kompetensi dipengaruhi oleh capaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) sedangkan pada periode sebelumnya tidak berpengaruh sehingga nilai komponen kompetensi pada periode sebelumnya maksimal sedangkan pada periode akhir triwulan IV tidak tercapai.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Reviu Renstra 2020-2024)

Tabel 3. 91 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
2020	75.00	82.94	110.59	Sangat Baik
2021	82.00	82.36	100.44	Sangat Baik
2022	82.50	84.32	102.21	Sangat Baik
2023	83.00	89.80	108.19	Sangat Baik
2024	88.66	87.09	98.32	Cukup

e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.30 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Dari gambar diatas dapat dilihat capaian kinerja untuk indikator kinerja Indeks Profesional ASN dimana realisasi BPOM 90.2 lebih tinggi jika dibandingkan realisasi kinerja BPOM di Mamuju dengan nilai 87.09, namun jika dibandingkan dengan 3 Balai Lainnya dengan type yang sama BPOM di Mamuju masih berada di urutan ke-2 setelah BPOM di Surakarta, hal ini disebabkan karena BPOM di Surakarta baru terbentuk dengan komposisi pemenuhan kualifikasi SDMnya tentunya lebih tinggi dari BPOM di Mamuju.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab dari kegagalan atau penurunan kinerja adalah sebagai berikut :

- (1) Penetapan target untuk tahun 2024 berdasarkan base line capaian dari tahun tahun sebelumnya tidak memperhitungkan adanya perubahan komponen penilaian Indeks IP ASN kedepannya.
- (2) Adanya perubahan komponen penilaian Indeks Profesional ASN (IP ASN) pada Komponen Kualifikasi dan Kompetensi dimana capaian hasil penilaian kinerja pegawai ikut mempengaruhi nilai komponen kompetensi.

(3) Nilai komponen yang tidak Maksimal pada Komponen Kualifikasi dan Kompetensi untuk Jabatan Fungsional hal ini disebabkan selain SDM rata-rata masih di jenjang pendidikan S1 juga nilai capaian SKP rata-rata dengan nilai Baik / sesuai ekspektasi.

Upaya perbaikan dan Penyempurnaan kinerja kedepan adalah :

1. Untuk segera dilakukan penyesuaian target kinerja indeks profesional ASN pada renstra untuk 5 tahun kedepan dengan pertimbangan perubahan komponen penilaian indikator kinerja tersebut
2. Meningkatkan komponen penilaian kualifikasi dan kompetensi ASN dengan berikan peluang kepada pegawai untuk ikut program tugas belajar untuk pemenuhan nilai kualifikasi
3. Meningkatkan Capaian Kinerja Pegawai dengan nilai Sangat Baik atau Diatas Ekspektasi dengan memberikan motivasi dan melakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala melalui rapat internal.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk program kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut :

- (1) Peningkatan Kompetensi Pegawai yang memiliki nilai IP ASN dibawah standar khususnya Diklat Fungsional bagi pegawai yang belum terpenuhi
- (2) Monitoring secara berkala terhadap pemenuhan kompetensi minimal 20 JP untuk seluruh pegawai BPOM di Mamuju.
- (3) Menetapkan jadwal rapat evaluasi secara berkala setiap bulan dengan agenda pembahasan komponen penilaian indeks seperti kompetensi, capaian JP, kinerja individu/SKP, disiplin pegawai, capaian IKU serta kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti.
- (4) Memotivasi pegawai untuk ikut Tubel dalam rangka pemenuhan nilai kualifikasi jenjang pendidikan S2 bagi pegawai dengan jenjang jabatan fungsional yang belum memenuhi nilai kualifikasi maksimal.
- (5) Kesadaran setiap pegawai terkait Corvelue barahlak perlu di tanamkan sebagai budaya kerja dalam melaksanakan tugas

- (6) Pelaporan disiplin pegawai yang tidak mengikuti upacara,
- (7) Intens dalam mengingatkan pegawai terkait peraturan dan sangsi hukdis jika terjadi pelanggaran
- (8) Untuk menegakkan disiplin pegawai, dilakukan apel online via zoom setiap senin
- (9) Monitoring secara intens penyelesaian pelaporan kinerja periodik pegawai

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Adapun tindaklanjut atas rekomendasi yang disampaikan pada triwulan sebelumnya adalah sebagai berikut :

- (1) Telah melakukan pemantauan secara berkala terhadap pemenuhan kompetensi 20 JP pada seluruh pegawai melalui Whats App group
- (2) Telah mengikuti Diklat Pimpinan bagi pejabat Struktural dan Pelatihan Tekhnis bagi pegawai dengan Jenjang Jabatan fungsional.
- (3) Telah mengikuti Desk Penilaian IP ASN Tahun 2024
- (4) Telah menyampaikan laporan disiplin pegawai dengan tepat waktu
- (5) Telah diselenggarakan rapat monitoring capaian kompetensi pegawai secara berkala

Tabel 3.92 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	Masih ada pegawai yang belum diklat fungsional, & belum mencapai 20 JP Teknis Pelaksana, diklat pimpinan	- Melakukan pemantauan pencapaian IP di akun masing masing unit dan pengingat secara berkala di WAG - Untuk segera mengikuti diklat kompetensi untuk pemenuhan standar IP ASN	2024	- Terlah melakukan pemantauan JP berkala - Terlah mengikuti Diklat PIM dan Pelatihan Tekhnis	- Keikutser taan pegawai dalam memenuhi minimal 20JP dan diklat terkait - Keikutser taan pegawai dalam diklat kompetensi sesuai jabatannya	2024/2025	- Terdapat pegawai telah mengikuti Latpim dan Pelatihan namu belum update jumlah JP - Semua pegawai telah memenuhi 20JP namun belum update di IP ASN
2	November	Terdapat pegawai	Melakukan pemantauan	2024/2025	Terlah	Keikutser taan pegawai dalam	2024/	Semua pegawai telah

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Time line	
		telah mengikuti Latpim dan Pelatihan namu belum update jumlah JP Semua pegawai telah memenuhi 20JP namun belum update di IP ASN	pencapaian IP di akun masing2 / unit dan pengingat secara berkala di WAG - Melakukan pemantauan JP untuk IP ASN - Untuk segera mengikuti diklat kompetensi untuk pemenuhan standar IP ASN		melakukan pemantauan JP berkala - Telah mengikuti Diklat PIM dan Pelatihan Tekhnis - Telah mengikuti Desk Penilaian IP ASN - Telah melakukan pengingat secara berkala di WAG	memenuhi minimal 20JP dan diklat terkait Keikutseraan pegawai dalam diklat kompetensi sesuai jabatannya	2025	memenuhi 20JP namun belum update di IP ASN Masih terdapat pegawai yang belum mengikuti diklat tekhnis sesuai jabatannya
3	Dese mber	- Semua pegawai telah memenuhi 20JP namun belum update di IP ASN - Masih terdapat pegawai yang belum mengikuti diklat tekhnis sesuai jabatannya	- Tetap melakukan pemantauan pencapaian IP di akun masing2 / unit dan pengingat secara berkala di WAG - Melakukan pemantauan JP untuk IP ASN - Untuk segera mengikuti diklat kompetensi untuk pemenuhan standar IP ASN	2024/2025	- Telah melakukan pemantauan JP berkala - Telah mengikuti Diklat PIM dan Pelatihan Tekhnis - Telah mengikuti Desk Penilaian IP ASN - Telah melakukan pengingat secara berkala di WAG	Keikutseraan pegawai dalam diklat kompetensi sesuai jabatannya	2024/2025	- Masih ada pegawai yang belum mengikuti diklat tekhnis sesuai jabatannya - Kinerja Indeks Profesional ASN telah tercapai namun belum maksimal

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja IP ASN yang disusun secara periodik memiliki banyak manfaat, baik bagi kepentingan internal UPT maupun pihak external. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari laporan kinerja IP ASN :

1) Akuntabilitas dan Transparansi:

- Laporan Kinerja IP ASN yang disusun merupakan bentuk pertanggungjawaban Tim IP ASN atas IP ASN BPOM di Mamuju untuk pencapaian target kinerja tahunan yang telah ditetapkan.
- Meningkatkan transparansi dengan memberikan informasi yang jelas dan terukur tentang kinerja IP ASN disemua fungsi kepada pimpinan maupun pihak-pihak terkait lainnya.

2) Evaluasi dan Perbaikan Kinerja:

- Sebagai bahan untuk dilakukan evaluasi pencapaian target kinerja IP ASN dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
- Sebagai dasar Pimpinan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan IP ASN di masa mendatang.
- Sebagai upaya perbaikan yang berkelanjutan bagi Balai untuk meningkatkan kinerja IP ASN dalam pencapaian target.

3) Pengambilan Keputusan:

- Laporan IP ASN yang disusun memberikan informasi yang relevan dan akurat bagi pimpinan untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang efektif dalam bidang kepegawaian
- Membantu dalam alokasi sumber daya yang lebih efisien dan efektif.

4) Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas:

- Mendorong UPT untuk bekerja lebih efisien dan efektif dalam mencapai target kinerja indeks IP ASN.
- Sebagai dasar pemantauan dan pengendalian kinerja IP ASN secara berkala.

5) Komunikasi dan Informasi:

- Memberikan informasi kinerja IP ASN kepada pimpinan UPT, Eselon 1 dan masyarakat, serta pihak-pihak terkait lainnya.

- Meningkatkan pemahaman tentang kinerja IP ASN UPT dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan nasional.

6) Alat Ukur Keberhasilan:

Dengan adanya Laporan Kinerja IP ASN UPT , dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya

SASARAN KEGIATAN 10

“Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju”

IKU. 27 PERSENTASE PEMENUHAN LABORATORIUM PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN SESUAI STANDAR GLP

Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice (GLP)* yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi Personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.

Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup > 65,
- Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,
- Standar Alat Laboratorium > 70

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.93 Capaian Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	63.96	71.34	111.54	SANGAT BAIK

Data di atas menunjukkan Realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan BPOM di Mamuju Tahun 2024 sesuai standar GLP yaitu 71.34 %. Target Realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan BPOM di Mamuju Tahun 2024 sesuai standar GLP adalah 63.96%. Persen Capaian adalah 111.54% dengan Kriteria Sangat Baik. Nilai akhir diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.

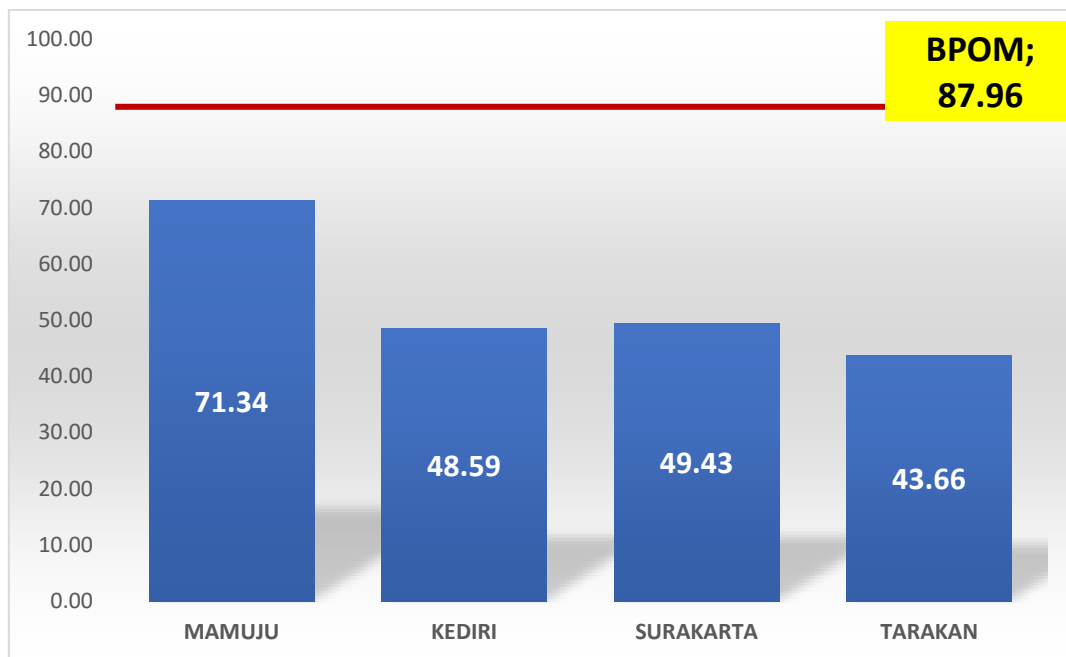
b. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Review Renstra 2020-2024)

Tabel 3. 94 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2020	70.00	45.00	64.28	KURANG
2021	53.00	51.94	98.00	CUKUP
2022	58.00	55.72	96.07	CUKUP
2023	63.00	61.69	97.92	CUKUP
2024	63.96	71.34	111.54	SANGAT BAIK

Data di atas menunjukkan Realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan BPOM di Mamuju sesuai standar GLP pada Tahun 2020 yaitu 64.28% dengan kriteria Kurang. Capaian pada Tahun 2021 adalah 98.00 dengan kriteria Cukup. Capaian pada tahun 2022 adalah 96.07% dengan kriteria Cukup. Capaian pada tahun 2023 adalah 97.92% dengan kriteria Cukup dan pada tahun 2024 capaian pemenuhan laboratorium BPOM di Mamuju yang sesuai standar GLP adalah 111.54% dengan kriteria Sangat Baik.

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.31 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Gambar diatas menunjukkan Realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan BPOM di Mamuju sesuai standar GLP Tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja balai lain sejenis, maka dapat terlihat dari tabel bahwa Realisasi BPOM di Mamuju adalah 71.34%. Realisasi Balai POM di Tarakan yaitu 43.66%, Balai POM di Surakarta yaitu 49.43% dan Balai POM di Kediri yaitu 48.59%. Realisasi Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tabel diatas menunjukkan bahwa belum ada Balai POM yang memenuhi target IKU BPOM RI Tahun 2024.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Pencapaian indikator sasaran ini dilakukan melalui penilaian pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium pada tahun 2024 melalui desk pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) pada Triwulan IV. Desk dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap :

- 1). Peningkatan Standar Ruang Lingkup

Penambahan kemampuan uji laboratorium kimia rata-rata untuk Tahun 2024 adalah sebesar 74,85 % dengan rincian yaitu laboratorium kimia obat sebesar 82,00 %; laboratorium kimia kosmetik sebesar 70,00 %; laboratorium kimia obat tradisional dan suplemen kesehatan sebesar 82,17 %; laboratorium kimia pangan 65,22 %; dan laboratorium mikrobiologi 64,42 %; sehingga Persentase Pemenuhan SRL untuk tahun 2024 sebesar 69,64 %

2). Peningkatan Standar Kompetensi

Persentase Pemenuhan Kompetensi personil pengujian kimia adalah sebesar 93,41 % dan personil pengujian mikrobiologi sebesar 87,16 %, sehingga Persentase Pemenuhan Kompetensi untuk Penilaian Tahun 2024 sebesar 90,28 %. Peningkatan kompetensi SDM dilakukan melalui pelatihan baik secara luring maupun daring dan penilaiannya menggunakan tools Standar Kompetensi baik Kimia maupun Biologi.

3). Peningkatan Standar Alat Laboratorium

Proses pengadaan beberapa alat laboratorium untuk TA 2024 berlangsung hingga Triwulan IV tahun 2024. Hal ini diharapkan akan meningkatkan Standar Peralatan Laboratorium sesuai standar GLP, untuk memenuhi peralatan minimal yang harus dimiliki oleh laboratorium sehingga analisis kimia dan mikrobiologi dapat berjalan dengan lancar. Peralatan terdiri dari peralatan pengujian dasar, peralatan penunjang dan peralatan pengujian spesifik. Penilaian terhadap pemenuhan standar peralatan terdiri atas peralatan kimia dan peralatan Biologi. Persentase pemenuhan standar peralatan untuk pengujian kimia Tahun 2024 sebesar 61,90 %, persentase pemenuhan standar peralatan untuk pengujian biologi sebesar 46,31%. Sehingga Persentase Pemenuhan Peralatan Laboratorium untuk Penilaian Tahun 2024 sebesar 54,11 %.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

1. Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL)

- Terbatasnya anggaran (termasuk pemblokiran anggaran) dalam pemenuhan peralatan laboratorium yang berdampak pada upaya peningkatan Standar Ruang Lingkup pengujian; misal belum ada nitrogen evaporator (pengujian pangan), spektrofotodensitometer (pengujian OT), ICPMS, GCMS

- Beberapa Pengujian dilakukan di BBPOM di Makassar karena belum dapat dilakukan di BPOM di Mamuju, namun pelaksanaannya oleh Personil Pengujian BPOM Mamuju. Contoh : Parameter Uji Glukosamin, target sampel setahun hanya 1 sampel, sedangkan BPOM Mamuju tdk memiliki kolom HPLC yang sesuai dan harga reagen yang mahal; sehingga walaupun pengujian parameter Uji tersebut dilakukan oleh penguji BPOM Mamuju, namun karena tidak dilakukan di laboratorium BPOM Mamuju sehingga tidak masuk dalam perhitungan untuk meningkatkan nilai Persentase Pemenuhan Standar Ruang Lingkup

2. Pemenuhan Kompetensi Personel

- Adanya rotasi SDM keluar dari bidang pengujian di TW 4 tahun 2023 ikut memengaruhi penilaian Persentase pemenuhan Kompetensi personel
- Rencana revisi anggaran peningkatan/pengembangan kompetensi ke anggaran pemeliharaan alat laboratorium menyebabkan penguji BPOM di Mamuju berpotensi kurang mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan di P3OMN / BPOM lainnya sesuai perkembangan Metode Analisa yang up to date

3. Pemenuhan Standar Peralatan

Masih terdapat kendala dalam pemenuhannya akibat pemblokiran anggaran

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) atas evaluasi sebelumnya berikut ini tabel tindak lanjut rekomendasinya.

Tabel 3.95 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	Penyelesaian Pengadaan alat laboratorium	Koordinasi dengan PPK Pengadaan Alat Lab	TW 4	Realisasi 8 alat laboratorium	Pemenuhan alat lab TLC dan desikator	TW 4	Nilai SKL 63,96% tercapai
2	November	Penyelesaian Pengadaan alat laboratorium	Koordinasi dengan PPK Pengadaan Alat Lab	Desember	Realisasi 9 alat laboratorium	Pemenuhan alat desikator	Desember	Nilai SKL 63,96% tercapai

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Desember	Terdapat beberapa pembelian alat yang terblokir di tahun 2024	Koordinasi dengan PPK Pengadaan Alat Lab	2025	Realisasi 12 alat laboratorium	Pemenuhan alat laboratorium tahun 2025	2025	Nilai SKL tercapai

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target tahun 2024 telah tercapai. Dari hasil desk oleh PPPOMN, Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium BPOM di Mamuju untuk Penilaian tahun 2024 yaitu sebesar 71,34 % sehingga Indikator Kinerja Utama Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan di tahun 2024 telah tercapai.

SASARAN KEGIATAN 10

"Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju"

IKSK10.2 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - b. Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - c. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan

- makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
- d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan oleh UPT adalah SIPT, SPIMKer Data Keracunan.
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja. Untuk Balai mencakup email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai.

Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan. Kriteria penilaian yang digunakan adalah :

2,26 – 3,00	: Sangat Optimal
1,51 – 2,25	: Optimal
0,76 – 1,50	: Cukup Optimal
0,00 – 0,75	: Kurang Optimal

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.96 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	3	3	100	Baik

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

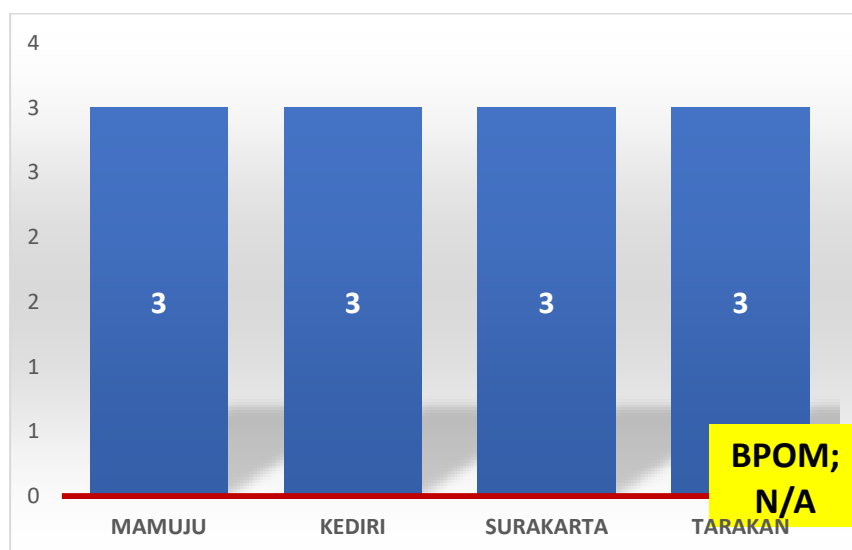
Pada tahun 2024 capaian Indikator Kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal dari assesmen Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Badan POM adalah indeks 3 dari target yang ditetapkan adalah indeks 3 dengan capaian 100% yang termasuk dalam kategori Baik.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Reviu Renstra 2020-2024)

Tabel 3.97 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
2020	1,51	1,70	112,58	Sangat Baik
2021	2,00	1,42	71,00	Cukup
2022	2,25	2,88	128,00	Tidak Dapat Disimpulkan
2023	2,50	3,00	120,00	Sangat Baik
2024	3,00	3,00	100,00	Baik

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.32 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Dari gambar diatas dapat dilihat capaian kinerja untuk indikator kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal dimana realisasi Badan POM tidak ada, sedangkan realisasi Balai POM di Mamuju di bandingkan dengan Balai lain dan sejenis yaitu Balai Klaster 4 Balai POM di Kediri, Balai POM di Surakarta dan Balai POM di Tarakan indeks Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal adalah sama yaitu indeks 3.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab Keberhasilan yang perlu dipertahankan untuk meningkatkan kinerja / capaian indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang optimal Balai POM di Mamuju yaitu:

1. Adanya cascading indikator kinerja organisasi hingga level individu sangat mendukung capaian indikator
2. Konsistensi dan kesadaran setiap pegawai akan target kinerjanya
3. Penginputan dan verifikasi data keracunan pada aplikasi SPIMKER tepat waktu
4. Setiap fungsi berperan aktif dalam membuat berita aktual setiap bulannya.
5. Komunikasi aktif antara Pusat dan Balai, serta sharing knowledge antar Balai
6. Pemantauan semua komponen dan aspek penilaian setiap bulannya.
7. Koordinasi dengan petugas operator, koordinator dan ketua tim terkait untuk meningkatkan konsistensi penginputan melalui SIPT.
8. Melakukan absensi ketidakaktifan pegawai dalam penggunaan email corporate

Untuk memaksimalkan capaian kinerja ke depan supaya dilakukan Monitoring dan evaluasi secara berkala terkait capaian indikator kinerja indeks pengelolaan data dan informasi.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dilakukan dalam upaya pencapaian target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal antara lain :

1. Melakukan rapat monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala minimal triwulanan untuk membahas penilaian indeks , kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti.
2. Koordinasi yang baik lintas fungsi terkait Pelaporan ataupun kendala terkait aplikasi SIPT dan aplikasi lainnya serta memaksimalkan pemanfaatan solusi melalui itsm.pom.go.id

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Adapun tindak lanjut dari evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan penanggung jawab terkait dengan pengujian sampel regionalisasi bulan berjalan
2. Tinjau ulang timeline penyelesaian sampel pengujian
3. Koordinasi dengan fungsi pemeriksaan dan TPS terkait timeline sampel

Atas evaluasi sebelumnya berikut ini tabel tindak lanjut rekomendasinya:

Tabel 3.98 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	Target Balai tercapai, akan tetapi masih ada komponen yang tidak maksimal	• Rutin berkoordinasi dengan balai penguji sampel regionalisasi • Tinjau ulang timeline penyelesaian sampel pengujian • Sampel kosmetik harus masuk di TPS sebelum tanggal 15	2024	Koordinasi dengan PJ terkait dengan pengujian sampel regionalisasi bulan berjalan	• Tinjau ulang timeline penyelesaian sampel pengujian • MT Pengujian rutin melakukan koordinasi dengan balai penguji sampel regionalisasi • Sampel kosmetik harus masuk di TPS sebelum tanggal 15 (koordinasi dengan pemeriksaan)	2024	Target Balai tercapai namun perlu konsistensi agar capaian maksimal disetiap komponen

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana yang selesai	Aksi belum Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	November	Target Balai tercapai namun perlu konsistensi agar capaian maksimal disetiap komponen	Capaian Kinerja sudah maksimal ,untuk diperhankan sd akhir tahun		Telah dilakukan koordinasi dengan PIC	-		Target Balai tercapai namun perlu konsistensi agar capaian maksimal disetiap komponen
3	Desember	Target Balai tercapai namun perlu konsistensi agar capaian maksimal disetiap komponen	Untuk diperhankan kinerjanya kedepan	2024	Telah dilakukan koordinasi dengan PIC	-		Target Balai tercapai, pertahan-kan

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diperoleh informasi bahwa target tahun 2023 telah tercapai, dan dilakukan perubahan target pada tahun 2024 dengan nilai target merupakan nilai indeks maksimal. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari laporan kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal :

1. Akuntabilitas dan Transparansi

- Laporan kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal yang disusun merupakan bentuk pertanggungjawaban Tim atas Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal untuk pencapaian target kinerja tahunan yang telah ditetapkan.
- Meningkatkan transparansi dengan memberikan informasi yang jelas dan terukur tentang kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal disemua fungsi kepada pimpinan maupun pihak-pihak terkait lainnya.

2. Evaluasi dan Perbaikan Kinerja

- Sebagai bahan untuk dilakukan evaluasi pencapaian target kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

- b. Sebagai dasar Pimpinan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal di masa mendatang.
 - c. Sebagai upaya perbaikan yang berkelanjutan bagi Balai untuk meningkatkan kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal dalam pencapaian target.
- 3. Pengambilan Keputusan
 - a. Laporan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal yang disusun memberikan informasi yang relevan dan akurat bagi pimpinan untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang efektif.
 - b. Membantu dalam alokasi sumber daya Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal yang lebih efisien dan efektif.
- 4. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas
 - a. Mendorong UPT untuk bekerja lebih efisien dan efektif dalam mencapai target kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal.
 - b. Sebagai dasar pemantauan dan pengendalian kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal secara berkala.
- 5. Komunikasi dan Informasi
 - a. Memberikan informasi kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal kepada pimpinan UPT, Eselon 1 dan masyarakat, serta pihak-pihak terkait lainnya.
 - b. Meningkatkan pemahaman tentang kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan nasional.
- 6. Alat Ukur Keberhasilan

Dengan adanya Laporan Kinerja Pengelolaan IPD UPT , dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan

fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya, dalam hal ini indikator kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Mamuju yang optimal. Indikator ini dapat mencapai indeks 3 di akhir tahun yang merupakan indeks maksimal.

SASARAN KEGIATAN 11

“Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel”

IKSK11.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang bersifat flat dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang bersifat kumulatif. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

1. Revisi DIPA
2. Deviasi Halaman III DIPA
3. Penyerapan Anggaran
4. Belanja Kontraktual
5. Penyelesaian Tagihan
6. Pengelolaan UP dan TUP
7. Dispensasi SPM
8. Capaian Output

Capaian indikator ini dihitung dengan rumus Berikut.

Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 50%) + (Nilai IKPA x 50%)

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.99 Capaian Nilai Kerja Anggaran POM di Mamuju`

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Nilai Kerja Anggaran POM di Mamuju	90.06	92.45	102.65	Sangat Baik

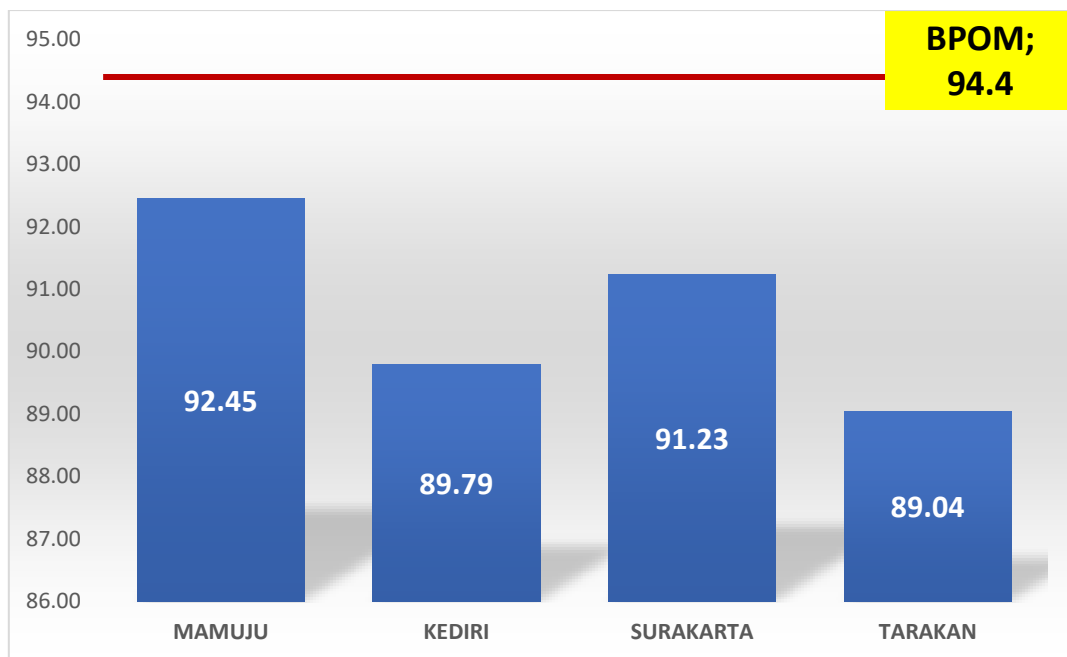
Pada tahun 2024 capaian kinerja Nilai Kinerja Keuangan BPOM di Mamuju adalah sebesar 92.45 atau 102.65% dari target yang ditetapkan sebesar 90.06 dengan kategori sangat baik.

- h. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Reviu Renstra 2020-2024)

Tabel 3. 100 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
2020	93.00	86.66	93.18	Cukup
2021	92.50	89.40	96.65	Cukup
2022	93.10	89.46	96.09	Cukup
2023	94.30	93.17	98.80	Cukup
2024	90.06	92.45	102.65	Sangat Baik

- i. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.33 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Pada gambar diatas dapat dilihat capaian Kinerja untuk indikator kinerja Nilai AKIP dari Badan POM dan 4 Balai dengan type yang sama yaitu Balai POM di Mamuju, Balai POM di Kediri, Balai POM di Surakarta dan Balai POM di Tarakan, meskipun capaian kinerja Balai POM di Mamuju 92.45 dibawah dari capaian Badan POM 94.40 namun capaian Balai POM di Mamuju berada pada posisi diatas dari 3 Balai Lainnya dengan capaian masing-masing Balai POM di Kediri sebesar 89.79, Balai POM di Surakarta sebesar 91.23 dan Balai POM di Tarakan sebesar 89.04.

j. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Realisasi nilai kinerja anggaran BPOM di Mamuju tahun 2024 melebihi dari target yang ditetapkan, dibandingkan dengan tahun sebelumnya capaian kinerja anggaran mengalami peningkatan. Capaian indikator ini dipengaruhi oleh dua komponen yaitu Nilai IKPA dan EKA. Per 31 Desember 2024 capaian nilai EKA sebesar 85 dan caian nilai IKPA sebesar 99,99 Faktor yang menyebabkan tercapainya nilai kinerja anggaran yaitu karena adanya *cascading* IKU Kepala Balai hingga level detail individu serta adanya *awareness* tiap pegawai akan kinerjanya yang mendukung nilai kinerja anggaran.

Balai POM Mamuju masih memerlukan upaya untuk meningkatkan capaian nilai kinerja anggaran pada tahun berikutnya mengingat penetapan target oleh pusat berdasarkan baseline capaian data sebelumnya.

Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Berikut ini rekomendasi kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja untuk terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mempertahankan capaian yang sangat baik yaitu:

- Melakukan cascading kinerja dalam dialogal kinerja sampai level individu
 - Adanya perubahan tata cara pengukuran kinerja dan indikator kinerja individu yang sudah selaras dengan IKU Kepala Balai dengan adanya integrasi antara Aplikasi Kinerja Individu (Simakin) dan Aplikasi Simetris (Aplikasi Pelaporan Capaian Kinerja Unit Kerja / Kepala Balai POM di Mamuju)
 - Secara berkala telah dilaksanakan pemantauan terhadap capaian indikator-indikator pembentuk IKPA dan EKA. Terutama untuk IKPA yang terkait penyerapan anggaran dan capaian output yang memiliki bobot tinggi. Selain itu dilaksanakan koordinasi dengan bagian terkait yang menjadi penanggung jawab masing-masing indikator IKPA dan EKA di Tahun 2024
 - Aktif berkomunikasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu terkait pelaporan kinerja dan Kementerian Keuangan seperti KPPN di Mamuju dan Kanwil DJPb di Sulawesi Barat yang bertanggung jawab terhadap nilai IKPA dan EKA melalui Bimtek Mandiri yang melibatkan seluruh Ketua Tim Kerja dan Tim Tata Usaha BPOM di Mamuju
 - Melakukan Bimbingan Teknis Internal yang melibatkan KPPN di Mamuju untuk melakukan refresh materi terkait IKPA dan melakukan revaluasi atas capaian IKPA secara berkala minimal 1 kali setahun
- e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian nilai kinerja anggaran sebagai berikut:

- Cascading kinerja dilakukan dalam dialogal kinerja sampai level individu

- Secara berkala telah dilaksanakan pemantauan terhadap capaian indikator-indikator pembentuk IKPA dan EKA. Terutama untuk IKPA yang terkait penyerapan anggaran dan capaian output yang memiliki bobot tinggi. Selain itu dilaksanakan koordinasi dengan bagian terkait yang menjadi penanggung jawab masing-masing indikator IKPA dan EKA di Tahun 2024
- Aktif berkomunikasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu terkait pelaporan kinerja dan Kementerian Keuangan seperti KPPN di Mamuju dan Kanwil DJPb di Sulawesi Barat yang bertanggung jawab terhadap nilai IKPA dan EKA melalui Bimtek Mandiri yang melibatkan seluruh Ketua Tim Kerja dan Tim Tata Usaha BPOM di Mamuju
- Melakukan Bimbingan Teknis Internal yang melibatkan KPPN di Mamuju untuk melakukan refresh materi terkait IKPA dan melakukan reviu atas capaian IKPA Triwulan I Tahun 2024

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

- Telah dilakukan rapata bulanan untuk mebahas capaian output dan anggaran masing-masing IKU
- Telah dilakukan pemantauan secara berkala nilai IKPA dan EKA
- Telah dilakukan percepatan realisasi belanja barang dan optimalisasi sisa anggaran untuk kegiatan yang urgent
- Telah dilakukan koordinasi dengan PIC masing masing kegiatan untuk pencapaian kinerja anggaran.

Tabel 3. 101 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi Perbaikan	Timelime	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Selesai*	Belum**		
						Rencana Aksi	Timelime	
1	Oktober	Serapan anggaran belum optimal untuk belanja barang kar	• Rapat bulanan dan kooridnasi dengan PIC kegiatan • Percep atan realisasi	2024	• Rapat bulanan dan kooridnasi dengan PIC kegiatan • Percep atan realisasi	• Tetap memantau nilai IKPA dan EKA berkala • Percep atan realisasi penvelesaian	2024	Serapan anggaran belum optimal untuk belnja barang

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi Perbaikan	Timelime	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Selesai*	Belum**		
						Rencana Aksi	Timelime	
		ena masih dalam proses penyelesaian kegiatan	penyelesaian belanja barang dan segera melakukan optimalisasi dari sisa pekerjaan		penyelesaian belanja barang dan segera melakukan optimalisasi dari sisa pekerjaan	belanja barang dan segera melakukan optimalisasi		karena masih dalam proses penyelesaian kegiatan
2	Nopember	Serapan anggaran belum optimal untuk belanja barang karena masih dalam proses penyelesaian kegiatan	- Rapat bulanan dan kooridnasi dengan PIC kegiatan - Percepatan realisasi penyelesaian belanja barang dan segera melakukan optimalisasi dari sisa pekerjaan	2024	- Rapat bulanan dan kooridnasi dengan PIC kegiatan - Percepatan realisasi penyelesaian belanja barang dan segera melakukan optimalisasi dari sisa pekerjaan	- Tetap memantau nilai IKPA dan EKA berkala - Percepatan realisasi penyelesaian belanja barang dan segera melakukan optimalisas	2024	Serapan anggaran belum optimal untuk belnja barang karena masih dalam proses penyelesaian kegiatan
3	Desember	Serapan anggaran belum optimal untuk belanja barang karena masih dalam proses penyelesaian kegiatan	Rapat bulanan dan kooridnasi dengan PIC kegiatan	2024	Rapat bulanan dan kooridnasi dengan PIC kegiatan	Tetap memantau nilai IKPA dan EKA berkala	2024	Serapan anggaran sudah optimal

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2020 sampai tahun 2023 capaian NKA belum tercapai. Evaluasi tahun 2023 namun ditahun 2024 nilai NKA (Kinerja Anggaran) BPOM di Mamuju melebihi target yang ditetapkan karena baseline data Tahun sebelumnya telah dijadikan acuan untuk melakukan pengususan perubahan target PK tahun 2024 dan telah dilakukan perubahan.

IKSK 11.2 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Nilai Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa adalah nilai pengawasan terhadap pengelolaan barang dan jasa di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju yang dinilai oleh Biro Umum Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan kriteria penilaian Indikator Pemanfaatan Sistem Pengadaan Barang dan Jasa yang terdiri dari :

➤ SiRUP (Indeks skor 20)

SiRUP merupakan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan berisi pagu yang diumumkan setiap tahunnya. Cara perhitungan SiRUP yaitu : $(\text{Pagu Penyedia} + \text{Pagu Swakelola}) / \text{Pagu Pengadaan (OMSPAN Pagu Barang dan Pagu Modal)} \times 100\%$. Ketika nilainya 100% maka indeks skornya 20.

➤ E-Tendering (Indeks skor 20)

E-tendering merupakan tata cara pemilihan penyedia barang/jasa yang dilakukan secara terbuka dan dapat diikuti oleh semua penyedia barang/jasa yang terdaftar pada sistem pengadaan elektronik. Cara perhitungan e-tendering yaitu : $(\text{Pagu Tender Pemilihan} / \text{Pagu Tender SiRUP}) \times 100\%$. Ketika nilainya 100% maka indeks skornya 20.

➤ E-Purchasing (Indeks skor 20)

E-Purchasing merupakan tata cara pembelian barang/jasa melalui sistem e-katalog yang diselenggarakan dan dikembangkan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP). Cara perhitungan e-purchasing yaitu : $(\text{Total Paket Purchasing} / \text{Total Paket Purchasing Status Selesai}) \times 100\%$. Ketika nilainya 100% maka indeks skornya 20.

➤ Non E-Tendering dan Non E-Purchasing (Indeks skor 20)

Non e-tendering dan non e-purchasing merupakan pengadaan yang dilaksanakan melalui swakelola ataupun pengadaan langsung. Cara perhitungan non e-tendering dan non e-purchasing yaitu : $(\text{Pagu Non Tender Pemilihan} / \text{Pagu Non Tender SiRUP}) \times 100\%$. Ketika nilainya 100% maka indeks skornya 20.

➤ E-Kontrak (Indeks 20)

E-kontrak merupakan fitur pada Aplikasi SPSE yang tersedia pada akun PPK untuk membuat dokumen SPPBJ dan Kontrak Tender. Cara perhitungan e-kontrak yaitu : $(\text{Total Paket Kontrak Selesai} / \text{Total Paket Kontrak}) \times 100\%$. Ketika nilainya 100% maka indeks skornya 20.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.102 Capaian Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	98.36	95	96.58	Cukup

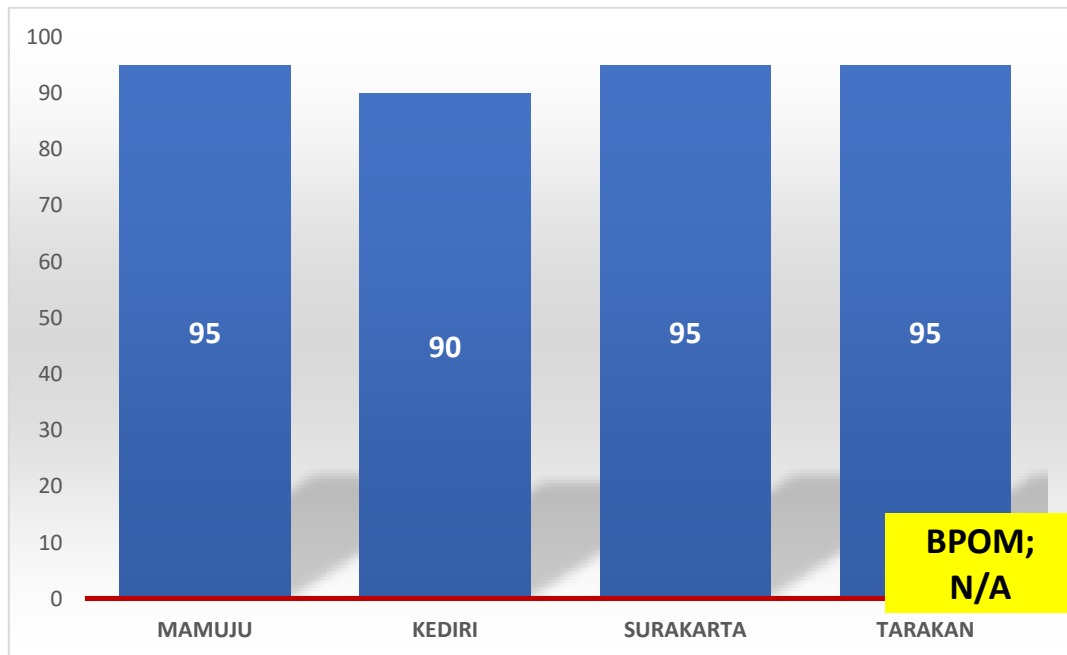
Penilaian Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa dilakukan setiap satu tahun sekali oleh Biro Umum Badan POM. Penilaian pada tabel diatas merupakan nilai kualitas pengelolaan Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 . Nilai realisasi sebesar 95 atau capaian sebesar 96.58% dari target yang ditetapkan sebesar 98.36 dengan kategori cukup, tidak tercapainya target pada tahun 2024 dikarenakan adanya paket pekerjaan pengadaan outsourcing pada E-Katalog yang tidak diselesaikan oleh penyedia per 31 Desember 2024 sehingga mengakibatkan tidak maksimalnya nilai kualitas pengelolaan Barang dan Jasa tahun 2024.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Reviu Renstra 2020-2024)

Tabel 3.103 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	-	-	-	-
2024	98.36	95.00	96.58	Cukup

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Kluster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.34 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Dari gambar diatas dapat dilihat capaian kinerja untuk indikator kinerja Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa untuk 4 klaster Balai dengan Type yang sama yaitu BPOM Mamuju, BPOM Kediri, BPOM Surakarta, dan BPOM di Tarakan rata-rata capaian untuk 3 Balai sama yaitu 95.00 sedangkan untuk Balai POM di Kediri realisas capaian yaitu 90, hal ini dapat kita simpulkan bahwa untuk capaian indikator kinerja Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa ada faktor yang diluar kendali internal Balai seperti penyelesaian paket pengadaan di Ekatalog yang harus dilakukan oleh penyedia per 31 Desember 2024 namun tidak dilakukan sebagaimana yang kita harapkan, sehingga mempengaruhi pencapaian Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2024

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab dari kegagalan atau penurunan kinerja adalah sebagai berikut :

1. Adanya paket pengadaan barang dan jasa di E-Katalog yang belum diselesaikan sampai per 31 Desember 2024

2. Kurangnya koordinasi pejabat pembuat komitmen, pejabat pengadaan dan penyedia dalam penyelesaian paket pengadaan di E-Katalog
3. Penyedia kurang kooperatif untuk melakukan penyelesaian paket pengadaan di E-Katalog dikarenakan pembayaran untuk pekerjaan Jasa Outsourcing melewati tahun anggaran dengan adanya kebijakan langkah-langkah oleh Kementerian Keuangan dalam pencairan keuangan sehingga penyelesaian pengadaan di E-Katalog dilakukan penyedia setelah pekerjaan terbayar 100 %

Upaya perbaikan dan Penyempurnaan kinerja kedepan adalah :

- (1) Meningkatkan koordinasi antara PPK, Pejabat Pembuat Komitmen dan Penyedia dalam pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan khususnya diakhir tahun
- (2) Memasukkan dalam persyaratan dokumen pengadaan yang melalui E-Katalog berupa Surat Pernyataan Penyelesaian Pekerjaan di E-Katalog per tanggal 31 Desember tahun berjalan
- (3) Percepatan pengadaan Barang dan jasa untuk memaksimalkan capaian kinerja

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk program kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut :

- (1) Peningkatan kompetensi pejabat pengadaan dan Pejabat pembuat komitmen di lingkungan BPOM di Mamuju
- (2) Percepatan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan dan perencanaan yang ditetapkan
- (3) Meningkatkan koordinasi baik dalam internal UPT maupun dengan pihak eksternal seperti penyedia dan UKPBJ.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Adapun tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan pada triwulan sebelumnya adalah sebagai berikut :

- (1) Telah dilakukan pengadaan barang dan jasa sesuai perencanaan dan ketentuan
- (2) Telah dilakukan percepatan penyelesaian barang dan jasa sesuai dengan perencanaan

(3) Telah dilakukan koordinasi dengan penyedia untuk dilakukan penyelesaian paket dalam E-Katalog

Tabel 3.104 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Time line	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Time line	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	Pengadaan BJS sesuai ketentuan namun belum sesuai perencanaan	Pengadaan sarana pearsipan Mengikuti pelatihan kualitas pengelolaan barang dan jasa SDM unit pengolah Arsip	2024	Pengadaan BJS sesuai perencanaan dan ketentuan	Melakukan percepatan penyelesaian kegiatan	2024	pengadaan BJS sesuai ketentuan dan perencanaan
2	November	pengadaan BJS sesuai ketentuan dan perencanaan	Percepatan penyelesaian kegiatan	2024	Pengadaan BJS sesuai perencanaan dan ketentuan	Melakukan percepatan penyelesaian kegiatan	2024	pengadaan BJS sesuai ketentuan dan perencanaan
3	Desember	pengadaan BJS sesuai ketentuan dan perencanaan	Meminta Penyedia menyelesaikan di e-katalog	2024	• Pengadaan BJS sesuai perencanaan dan ketentuan • Melakukan percepatan penyelesaian kegiatan	-	-	• Pengadaan Barang dan Jasa telah selesai namun hasil dari nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa belum maksimal sesuai yang diharapkan

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja kualitas pengelolaan barang dan jasa yang disusun secara periodik memiliki banyak manfaat, baik bagi kepentingan internal UPT maupun pihak external. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari laporan kinerja kualitas pengelolaan barang dan jasa :

1. Akuntabilitas dan Transparansi:

- Laporan kinerja kualitas pengelolaan barang dan jasa yang disusun merupakan bentuk pertanggungjawaban Tim pengelola barang dan jasa atas kualitas pengelolaan barang dan jasa BPOM di Mamuju untuk pencapaian target kinerja tahunan yang telah ditetapkan.

- Meningkatkan transparansi dengan memberikan informasi yang jelas dan terukur tentang kinerja pengelolaan kualitas barang dan jasa disemua fungsi kepada pimpinan maupun pihak-pihak terkait lainnya.

2. Evaluasi dan Perbaikan Kinerja:

- Sebagai bahan untuk dilakukan evaluasi pencapaian target kinerja kualitas pengelolaan barang dan jasa dengan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
- Sebagai dasar Pimpinan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan pengelolaan kualitas pengelolaan barang dan jasa di masa mendatang.
- Sebagai upaya perbaikan yang berkelanjutan bagi Balai untuk meningkatkan kinerja kualitas pengelolaan barang dan jasa dalam pencapaian target.

3. Pengambilan Keputusan:

- Laporan pengelolaan kualitas pengelolaan barang dan jasa yang disusun memberikan informasi yang relevan dan akurat bagi pimpinan untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang efektif dalam bidang barang dan jasa .
- Membantu dalam alokasi sumber daya pengelolaan barang dan jasa yang lebih efisien dan efektif.

4. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas:

- Mendorong UPT untuk bekerja lebih efisien dan efektif dalam mencapai target kinerja kualitas pengelolaan barang dan jasa
- Sebagai dasar pemantauan dan pengendalian kinerja pengelolaan barang dan jasa secara berkala.

5. Komunikasi dan Informasi:

- Memberikan informasi kinerja pengelolaan kualitas pengelolaan barang dan jasa kepada pimpinan UPT, Eselon 1 dan masyarakat, serta pihak-pihak terkait lainnya.
- Meningkatkan pemahaman tentang kinerja pengelolaan barang dan jasa di UPT dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan nasional.

6. Alat Ukur Keberhasilan:

Dengan adanya Laporan Kinerja Pengelolaan barang dan jasa UPT , dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan

pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya

IKSK11.3 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Definisi IKU dan Cara Perhitungan

Penyusunan Laporan Pengelolaan BMN Tingkat Satker BPOM di Mamuju mencakup seluruh Barang Milik Negara yang dikelola oleh Satker dibawah lingkup UAPPB-E1 Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan BMN ini dihasilkan melalui integrasi aplikasi SIMAN dan aplikasi Sistem Akutansi Keuangan Instansi (SAKTI) yakni sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk menyusun neraca dan laporan Barang Milik Negara serta laporan manajerial lainnya.

Aplikasi SAKTI ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Monitoring Sistem 208 Akutansi Keuangan Instansi (MONSAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Penilaian pengelolaan Barang Milik Negara dilakukan oleh Biro Umum terhadap satuan kerja yang mampu mengelola BMN dengan baik, dengan parameter:

- a. Ketepatan waktu penyampaian Laporan BMN;
- b. Ketepatan Waktu penyampaian Usulan RkBMN;
- c. Jumlah PSP BMN dibandingkan total aset;
- d. Jumlah Penghapuan BMN Rusak Berat dibandingkan Total Aset Rusak Berat;
- e. Jumlah Pemusnahan Persediaan usang/rusak dibandingkan Total Persediaan Usang/Rusak.

Penilaian yang dilakukan oleh Biro Umum dilakukan secara berkala dengan nilai akhir akan diperoleh pada akhir tahun 2024, penilaian tersebut telah merujuk kepada data ataupun

laporan yang disampaikan oleh satker kepada Biro Umum serta sesuai data yang ada pada Aplikasi SIMAN BMNPerbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.105 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	89.00	98.13	110.26	Sangat Baik

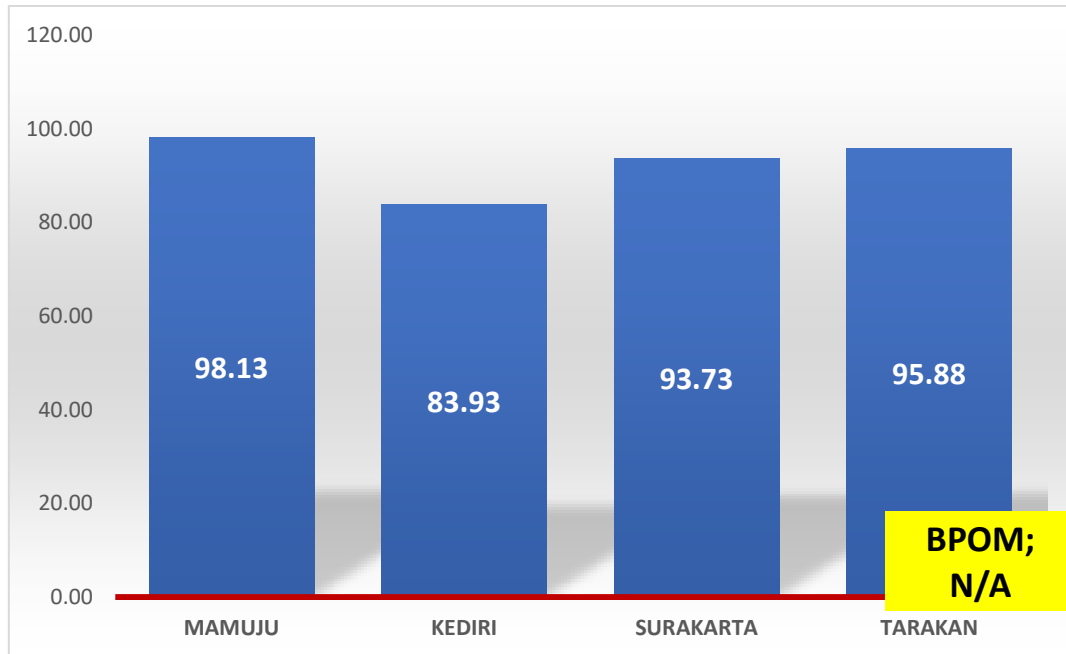
Pada tahun 2024 capaian Indikator Kinerja Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Balai POM di Mamuju adalah sebesar 98.13 atau 110.26% dari target yang ditetapkan sebesar 89.00 dengan kategori Sangat Baik, hal ini disebabkan selain dukungan penuh dari pimpinan juga adanya komitmen yang tinggi oleh Tim pengelola Barang Milik Negara serta semua fungsi dalam pengelolaan BMN mulai dari perencanaan, pencatatan sampai pelaporan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (Termasuk Target Renstra dan Reviu Renstra 2020-2024)

Tabel 3.106 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	-	-	-	-
2024	89.00	98.13	110.26	Sangat Baik

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.35 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Dari gambar diatas dapat dilihat capaian kinerja untuk indikator kinerja Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara, Realisasi kinerja Pengelolaan Barang Milik Negara BPOM di Mamuju dengan nilai 98.13 menduduki peringkat pertama dengan capaian lebih tinggi jika dibandingkan dengan 3 Balai Lainnya dengan type klaster yang sama yaitu BPOM di Kediri, BPOM di Surakarta serta BPOM di Tarakan. hal ini disebabkan karena adanya komitmen bersama semua fungsi untuk memaksimalkan pencapaian kinerja pengelolaan Barang Milik Negara serta dukungan penuh dari pimpinan baik secara moril maupun materil.

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja adalah

- (1) Dalam hal pergantian petugas pengelola Barang Milik Negara (BMN) dilakukan coaching atau pendampingan ke petugas pengelola BMN yang baru oleh petugas pengelola BMN sebelumnya supaya tidak berdampak pada pencapaian target kinerja .

- (2) Melakukan penambahan petugas pengelola BMN untuk membantu pengelolaan Persediaan.
- (3) Untuk memaksimalkan capaian kinerja, target kinerja Balai di cashcading sampai level individu supaya tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan BMN melekat pada masing masing anggota tim.

Adapun upaya perbaikan dan penyempurnaan kedepan / Rekomendasi perbaikan kinerja adalah:

- (1) Meningkatkan koordinasi antar semua fungsi terkait pengelolaan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan mulai dari perencanaan, pencatatan sampai pelaporan.
- (2) Meningkatkan komitmen bersama semua fungsi dalam pencapaian target kinerja pengelolaan Barang Milik Negara
- (3) Memastikan penyampaian laporan BMN tepat Waktu
- (4) Memastikan penyampaian RKBMN tepat waktu
- (5) Memastikan stok opname terlaksana sesuai dengan jadwal perencanaan
- (6) Memastikan Usulan pemusnahan disampaikan tepat waktu sesuai dengan perencanaan
- (7) Memastikan Usulan PSP ke Biro Umum dan KPKNL sesuai waktu yang ditentukan
- (8) Dukungan penuh dari pimpinan baik secara moril maupun materil

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berikut program kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja sebagai berikut :

- (1) Dilakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala melalui rapat evaluasi internal Balai yang dilakukan setiap bulan yang membahas tentang capaian kinerja, kendala dan rekomendasi tindaklanjut yang harus dilakukan.
- (2) Meningkatkan kompetensi petugas BMN dengan mengikuti dalam Bimtek Pengelolaan BMN di Pusat
- (3) Dilakukan konsolidasi dan pemutkhiran Data BMN pada tingkat wilayah dan Eselon I secara berkala
- (4) Dilakukan rekonsiliasi dan penyusunan laporan BMN secara periodik

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

- (1) Telah dilakukan pengelolaan Barang Milik Negara sesuai dengan perencanaan
- (2) Telah dilakukan pengelolaan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan
- (3) Telah dilakukan pencatatan terhadap Gedung AOC sebagai perolehan saldo awal 2023
- (4) Telah dilakukan distribusi nilai KDP Gedung Layanan Publik secara proporsional berdasarkan RAB Perencana
- (5) Telah dilakukan koordinasi dengan APIP terkait penyelesaian nilai KDP gedung layanan publik

Tabel 3.107 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	• Telah dilakukan pengelolaan BMN sesuai namun belum sesuai dengan Perencanaan dan ketentuan • Gedung AOC belum tercatat • Reviu Nilai KDP Gedung Layanan Publik	• Konsistensi pengelolaan BMN sesuai dengan perencanaan & ketentuan • Pencatatan Gedung KDP sebagai Saldo Awal • Reviu Nilai KDP Gedung Layanan Publik	2024	Pelaksanaan kegiatan pengelolaan BMN sesuai dengan perencanaan	• Pelaksanaan kegiatan pengelolaan BMN sesuai dengan ketentuan • Pencatatan Gedung KDP sebagai Saldo Awal • Reviu Nilai KDP Gedung Layanan Publik	2024	• Telah dilakukan pengelolaan BMN sesuai Perencanaan namun belum sesuai ketentuan • Gedung AOC belum tercatat • Reviu Nilai KDP Gedung Layanan Publik
2	November	• Telah dilakukan pengelolaan BMN sesuai perencanaan namun belum sesuai ketentuan • Gedung AOC belum tercatat • Reviu Nilai KDP Gedung Layanan Publik	• Konsistensi pengelolaan BMN sesuai dengan perencanaan & ketentuan • Pencatatan Gedung KDP sebagai Saldo Awal • Reviu Nilai KDP Gedung Layanan Publik	2024	Pelaksanaan kegiatan pengelolaan BMN sesuai dengan perencanaan	• Pelaksanaan kegiatan pengelolaan BMN sesuai dengan ketentuan • Pencatatan Gedung KDP sebagai Saldo Awal • Reviu Nilai KDP Gedung Layanan Publik		• Telah dilakukan pengelolaan BMN sesuai perencanaan namun belum sesuai ketentuan • Gedung AOC belum tercatat • Reviu Nilai KDP Gedung Layanan Publik
3	Desember	• Telah dilakukan pengelolaan	Koordinasi dengan APIP terkait	2024	• Telah dilakukan pengelolaan	Koordinasi dengan APIP terkait	2025	• Telah dilakukan pengelolaan

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Bulan	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
		BMN sesuai perencanaan namun belum sesuai ketentuan - Gedung AOC belum tercatat - Reviu Nilai KDP Gedung Layanan Publik	Penyelesaian Nilai KDP		BMN sesuai perencanaan dan ketentua - Telah dilakukan pencatatan Gedung AOC sebagai saldo awal - Telah dilakukan distribusi nilai KDP secara proporsional	Penyelesaian Nilai KDP		BMN sesuai perencanaan dan ketentua - Telah dilakukan pencatatan Gedung AOC sebagai saldo awal - Telah dilakukan distribusi nilai KDP secara proporsional

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja Barang Milik Negara yang disusun secara periodik memiliki banyak manfaat, baik bagi kepentingan internal UPT maupun pihak external. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari laporan kinerja Barang Milik Negara :

1. Akuntabilitas dan Transparansi:

- Laporan kinerja Barang Milik Negara yang disusun merupakan bentuk pertanggungjawaban Tim Pengelola Barang Milik Negara atas pengelolaan Barang Milik Negara BPOM di Mamuju untuk pencapaian target kinerja tahunan yang telah ditetapkan.
- Meningkatkan transparansi dengan memberikan informasi yang jelas dan terukur tentang kinerja pengelolaan BMN disemua fungsi kepada pimpinan maupun pihak-pihak terkait lainnya.

2. Evaluasi dan Perbaikan Kinerja:

- Sebagai bahan untuk dilakukan evaluasi pencapaian target kinerja Pengelolaan Barang Milik Negara dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
- Sebagai dasar Pimpinan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan pengelolaan Barang Milik Negara di masa mendatang.
- Sebagai upaya perbaikan yang berkelanjutan bagi Balai untuk meningkatkan kinerja pengelolaan Barang Milik Negara dalam pencapaian target.

3. Pengambilan Keputusan:

- Laporan pengelolaan BMN yang disusun memberikan informasi yang relevan dan akurat bagi pimpinan untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang efektif dalam bidang Aset BMN
- Membantu dalam alokasi sumber daya pengelolaan Barang Milik Negara yang lebih efisien dan efektif.

4. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas:

- Mendorong UPT untuk bekerja lebih efisien dan efektif dalam mencapai target kinerja indeks pengelolaan BMN.
- Sebagai dasar pemantauan dan pengendalian kinerja pengelolaan BMN secara berkala.

5. Komunikasi dan Informasi:

- Memberikan informasi kinerja pengelolaan Barang Milik Negara kepada pimpinan UPT, Eselon 1 dan masyarakat, serta pihak-pihak terkait lainnya.

- Meningkatkan pemahaman tentang kinerja pengelolaan BMN UPT dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan nasional.

6. Alat Ukur Keberhasilan:

Dengan adanya Laporan Kinerja Pengelolaan BMN UPT , dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya

IKSK11.4 Presentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Pada Tahun 2024 IKU Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) di Badan POM merupakan IKU baru dimana indicator kinerjanya ada 2 (dua), yakni :

1. Perencanaan Belanja Produk Dalam Negeri (PDN) yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan, dan;
2. Realisasi Pemilihan Belanja Produk Dalam Negeri (PDN). Dihitung berdasarkan realisasi pemilihan paket pengadaan dibandingkan terhadap perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP.

Cara Perhitungan

Formula Perhitungan → Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri pada tiap-tiap satuan kerja di lingkungan Badan POM adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut (70%).
2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30%).
3. Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024 minimal 60%.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 3.108 Capaian Persentasi Realisasi Penggunaan PDN

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Kategori
Persentasi Realisasi Penggunaan PDN	60%	75,10%	125,166%	Tidak Dapat Disimpulkan

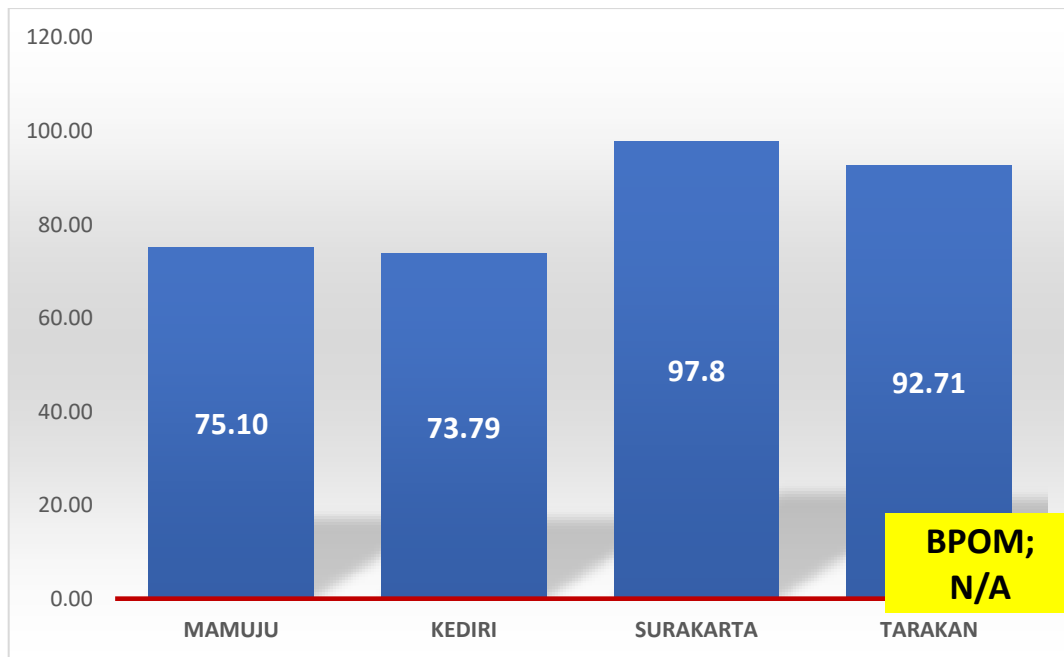
Pada tahun 2024 telah diperoleh nilai hasil pengukuran persentase Realisasi Belanja PDN Balai POM di Mamuju dengan nilai 75,10% atau 125,16% dari target yang ditetapkan sebesar 60% dengan kategori tidak dapat disimpulkan.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun sebelumnya (Termasuk Target Resnstra dan Reviu Renstra 2020-2024)

Tabel 3.109 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	-	-	-	-
2024	60%	75,10%	125,16%	Tidak Dapat Disimpulkan

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)



Gambar 3.36 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Balai Lain dan Sejenis (Balai Klaster 4) dan IKU BPOM 2024 (Nasional)

Dari gambar diatas dapat dilihat capaian kinerja untuk indikator kinerja Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN), Realisasi Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) BPOM di Mamuju dengan nilai 75.10 peringkat ketiga jika dibandingkan dengan 3 Balai Lainnya dengan type yang sama, namun capaian masih diatas dari target yang ditetapkan hal ini disebabkan karena pada tahun 2024 terdapat banyak pengadaan alat laboratotium yang tidak memiliki produk PDN ataupun TKDN.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja adalah :

- Komimten bersama semua pegawai Balai POM di Mamuju untuk melakukan kegiatan pengadaan untuk prioritas penggunaan barang PDN ataupun TKDN jika ada;
- Melakukan identifikasi kebutuhan secara detail terkait kebutuhan khususnya Alat Laboratorium yang mana kebanyakan Alat Laboratorium biasanya banyak produk Import. Dengan mencari referensi Alat yang mempunyai fungsi yang sama jika terdapat produk PDN ataupun TKDN;

- Melakukan verifikasi kembali terhadap barang yang diadakan apakah sesuai dengan surat pesanan dan Komponen PDN ataupun TKDN;

Adapun Rekomendasi untuk Perbaikan Kinerja kedepannya adalah :

1. Koordinasi dan komunikasi antara User pengguna anggaran / pelaksana kegiatan dengan PPK, Verifikator Keuangan, dan Pengelola Keuangan;
2. Melakukan Identifikasi kebutuhan dengan detail dan cermat agar dapat prioritas menggunakan PDN ataupun TKDN jika ada;
3. Peningkatan Kompetensi SDM Keuangan, dan Sosialisasi ke semua Pegawai pentingnya penggunaan produk dalam negeri.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berikut program kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Identifikasi Kebutuhan Barang/Jasa;
2. Verifikasi terhadap pengadaan Barang/jasa;
3. Evaluasi triwulan capaian penggunaan produk dalam negeri sebagai bahan untuk meningkatkan aware terhadap pengguan PDN ataupun TKDN.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

1. Telah dilakukan koordinasi dan komunikasi antara User pengguna anggaran / pelaksana kegiatan dengan PPK, Verifikator Keuangan, dan Pengelola Keuangan;
2. Telah dilakukan Identifikasi kebutuhan dengan detail dan cermat agar prioritas menggunakan PDN ataupun TKDN jika ada dengan cara mencari referensi Produk yang PDN ataupun TKDN.
3. Telah dilakukan Belanja dengan prioritas PDN

Tabel 3.110 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana yang Selesai**	Belum**		
						Rencana yang belum Selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Oktober	Target PDN tercapai	Konsistensi dalam Melakukan belanja prioritas PDN	2024	Melakukan belanja prioritas PDN	Konsistensi dalam Melakukan belanja prioritas PDN	2024	Target PDN tercapai

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana yang Selesai**	Aksi sudah	Belum**	
							Rencana Aksi yang belum Selesai	Timeline
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Nopember	Target PDN tercapai	Konsistensi dalam Melakukan belanja prioritas PDN	2024	Melakukan belanja prioritas PDN	Konsistensi dalam Melakukan belanja prioritas PDN	2024	Target PDN tercapai
3	Desember	Target PDN tercapai	Konsistensi dalam Melakukan belanja prioritas PDN	2024	Melakukan belanja prioritas PDN	-	2024	Target PDN tercapai

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja penggunaan PDN yang disusun secara periodik memiliki banyak manfaat, baik bagi kepentingan internal UPT maupun pihak external. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari laporan kinerja Penggunaan PDN :

1. Akuntabilitas dan Transparansi:

- Laporan kinerja penggunaan produk dalam negeri yang disusun merupakan bentuk pertanggungjawaban Tim PDN atas pengelolaan penggunaan produk dalam negeri Balai POM di Mamuju untuk pencapaian target kinerja tahunan yang telah ditetapkan.
- Meningkatkan transparansi dengan memberikan informasi yang jelas dan terukur tentang kinerja pengelolaan penggunaan produk dalam negeri disemua fungsi kepada pimpinan maupun pihak-pihak terkait lainnya.

2. Evaluasi dan Perbaikan Kinerja:

- Sebagai bahan untuk dilakukan evaluasi pencapaian target kinerja penggunaan produk dalam negeri dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
- Sebagai dasar Pimpinan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan pengelolaan penggunaan produk dalam negeri di masa mendatang.
- Sebagai upaya perbaikan yang berkelanjutan bagi Balai untuk meningkatkan kinerja pengelolaan penggunaan produk dalam negeri dalam pencapaian target.

3. Pengambilan Keputusan:

- Laporan pengelolaan penggunaan produk dalam negeri yang disusun memberikan informasi yang relevan dan akurat bagi pimpinan untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang efektif dalam bidang kePDNan.

- Membantu dalam alokasi sumber daya penggunaan produk dalam negeri yang lebih efisien dan efektif.

4. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas:

- Mendorong UPT untuk bekerja lebih efisien dan efektif dalam mencapai target kinerja indeks pengelolaan penggunaan produk dalam negeri.
- Sebagai dasar pemantauan dan pengendalian kinerja pengelolaan penggunaan produk dalam negeri secara berkala.

5. Komunikasi dan Informasi:

- Memberikan informasi kinerja pengelolaan penggunaan produk dalam negeri kepada pimpinan UPT, Eselon 1 dan masyarakat, serta pihak-pihak terkait lainnya.
- Meningkatkan pemahaman tentang kinerja pengelolaan penggunaan produk dalam negeri UPT dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan nasional.

6. Alat Ukur Keberhasilan:

Dengan adanya Laporan Kinerja Pengelolaan penggunaan produk dalam negeri (PDN) UPT, dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya.

3.2 Evaluasi Akhir Periode Renstra Tahun 2020 - 2024

Evaluasi Akhir Periode Rencana Strategis proses penilaian sistematis terhadap capaian pelaksanaan program dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra selama satu periode (lima tahun). Sesuai dengan pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM Evaluasi Akhir Periode Renstra Tahun 2020 - 2024 dilakukan dengan 2 Metode Analisis yaitu Analisis Tren dan Analisis Gap. Adapun detail analisis sebagai berikut.

3.2.1 Analisis Tren

Analisis Tren merupakan Analisis perkembangan kinerja indikator dari tahun baseline hingga tahun terkini berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra. Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori berikut:

 Menurun Perkembangan Kinerja <0% Perlu Upaya Strategis Perkembangan kinerja cenderung menurun dari tahun <i>baseline</i> , baik terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.	 Meningkat On The Track Perkembangan Kinerja $\geq 100\%$ Pertahankan Kinerja Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.
 Stagnan Perkembangan Kinerja 0–15% Perlu Upaya Strategis Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/sedikit meningkat) dari tahun <i>baseline</i> terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.	 Meningkat Relatif Perkembangan Kinerja >0% Perkembangan kinerja cenderung meningkat dari tahun <i>baseline</i> terhadap kondisi terkini, namun tidak dapat dilihat perkiraan ketercapaian target tahun 2024.
 Meningkat Moderat Perkembangan Kinerja >15–<100% Perlu Upaya Percepatan Perkembangan kinerja cenderung meningkat namun diperkirakan belum dapat mencapai target tahun 2024.	 Belum Dapat Disimpulkan Perkembangan kinerja belum dapat ditentukan pola kecenderungan.

Tabel 3.111 Analisis Tren Renstra Tahun 2020-2024

No Ko de	Sasaran Progra m/ Kegiat an	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Base line (202 0)	Tahun										Ketera ngan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA	
				2020		2021		2022		2023		2024			Ta hu n	Real isasi	Ta hu n	Real isasi						Perkem bangan Kinerja	Kateg ori
				Tar get	Real isasi	Tar get	Real isasi	Tar get	Real isasi	Tar get	Real isasi	Tar get	Real isasi (Prog nosis)												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9													
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	79,90	80,80	79,90	83,60	94,58	86,60	88,32	90,00	98,29	98,30	-	2020	79,90	2024	98,06	98,30	4	4	0,05	0,05	98,78	Meningkat (Moderat)	
2		Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84,31	78,00	84,31	84,00	97,14	86,00	86,75	88,00	85,54	90,00	85,54		2020	84,31	2024	91,57	90,00	4	4	0,02	0,02	126,69	Meningkat (On The Track)
3		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85,00	80,00	85,00	85,00	90,29	87,00	83,49	88,00	99,09	99,10	99,09		2020	85,00	2024	98,25	99,10	4	4	0,04	0,04	94,26	Meningkat (Moderat)
4		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja	74,07	78,00	74,07	80,00	90,24	82,00	95,92	84,00	81,08	86,00	81,08		2020	74,07	2024	87,76	86,00	4	4	0,04	0,04	113,82	Meningkat (On The Track)

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No Ko de	Sasaran Progra m/ Kegiat an	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Base line (202 0)	Tahun										Ketera ngan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA		
				2020		2021		2022		2023		2024			Ta hu n	Reali sasi	Ta hu n	Reali sasi								
				Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi (Prog nosis)													
		Balai POM di Mamuju																								
5		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	N/A	N/A	N/A	88,00	78,00	89,00	96,15	90,00	84,31	90,00	94,29	Tanpa target 2020	2021	78,00	2024	94,44	90,00	3	3	0,05	0,07	134,77	Meningkat (On The Track)	
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	64,86	69,00	64,86	68,00	67,81	71,00	75,00	75,00	76,91	78,00	76,91		2020	64,86	2024	80,67	78,00	4	4	0,05	0,06	118,75	Meningkat (On The Track)	
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan	95,08	83,00	95,08	91,10	93,40	92,30	96,10	93,40	98,20	98,30	98,20		2020	95,08	2024	99,18	98,30	4	4	0,01	0,01	126,90	Meningkat (On The Track)	

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No Ko de	Sasaran Progra m/ Kegiat an	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Base line (202 0)	Tahun										Ketera ngan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA	
				2020		2021		2022		2023		2024			Ta hu n	Reali sasi	Ta hu n	Reali sasi					Perkem bangan Kinerja	Kateg ori	
				Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi (Prog nosis)														
	masyar akat terhada p kinerja pengaw	pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju																							
8	asan Obat dan Makana n di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	72,0 0	71, 00	72,0 0	74, 00	61,5 0	76, 01	66,0 3	78, 01	67,0 6	80, 01	67,06		20 20	72,0 0	20 24	81,9 8	80,01	4	4	0, 03	0, 03	123,44	Meni ngkat (On The Track)
9	u	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	82,9 2	85, 00	82,9 2	86, 75	65,6 9	88, 50	94,6 1	91, 00	97,5 1	98, 00	97,51		20 20	82,9 2	20 24	98,4 2	98,00	4	4	0, 04	0, 04	102,61	Meni ngkat (On The Track)
10	Mening katnya efektivit as pemerik saan sarana Obat dan Makana	Persentase keputusan/rek omendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	96,4 3	78, 00	96,4 3	100 ,00	100, 00	100 ,00	100, 00	100 ,00	100, 00	100 ,00	100,0 0		20 20	96,4 3	20 24	100, 00	100,00	4	4	0, 01	0, 01	100,00	Meni ngkat (On The Track)
11	n serta pelayan an publik di wilayah	Persentase keputusan/rek omendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh	66,2 3	52, 60	66,2 3	64, 00	58,9 5	71, 00	71,8 4	78, 00	85,3 8	85, 40	85,40		20 20	66,2 3	20 24	91,8 4	85,40	4	4	0, 07	0, 09	129,79	Meni ngkat (On The Track)

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No Ko de	Sasaran Progra m/ Kegiata n	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Base line (202 0)	Tahun										Ketera ngan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA	
				2020		2021		2022		2023		2024			Ta hu n	Real isasi	Ta hu n	Real isasi						Perkem bangan Kinerja	Kateg ori
				Tar get	Real isasi	Tar get	Real isasi	Tar get	Real isasi	Tar get	Real isasi	Tar get	Real isasi (Prog nosis)												
	kerja Balai POM di Mamuju	pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju																							
12		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	20,0 0	80, 00	20,0 0	82, 00	100, 00	84, 00	100, 00	86, 00	100, 00	100 ,00	100,0 0		20 20	20,0 0	20 24	100, 00	100,00	4	4	0, 50	0, 50	100,00	Meni ngkat (On The Track)
13		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85,0 0	50, 00	85,0 0	60, 00	57,6 9	65, 00	65,7 1	70, 00	73,5 3	75, 00	75,00		20 20	85,0 0	20 24	70,5 9	75,00	4	4	- 0, 03	- 0, 05	147,32	Meni ngkat (On The Track)
14		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86,8 7	51, 00	86,8 7	60, 00	58,1 4	65, 00	65,1 9	70, 00	75,1 6	75, 20	75,20		20 20	86,8 7	20 24	76,5 1	75,20	4	4	- 0, 04	- 0, 03	88,25	Meni ngkat (Mod erat)
15		Indeks Pelayanan Publik Balai	3,49	3,1 1	3,49	3,7 5	4,35	4,0 1	4,54	4,4 0	4,64	4,7 0	4,78		20 20	3,49	20 24	4,78	4,70	4	4	0, 08	0, 08	105,90	Meni ngkat (On

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No Ko de	Sasaran Progra m/ Kegiata n	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Base line (202 0)	Tahun										Ketera ngan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA	
				2020		2021		2022		2023		2024			Ta hu n	Reali sasi	Ta hu n	Reali sasi						Perkem bangan Kinerja	Kateg ori
				Tar get	Reali sasi	Tar get	Reali sasi	Tar get	Reali sasi	Tar get	Reali sasi	Tar get	Realis asi (Prog nosis)												
																		1	2	3	4	5	6	7	8
		POM di Mamuju																						The Track)	
16		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	53,33	50,00	55,56	62,75	83,00	83,00	Tanpa target 2020-2021	2022	50,00	2024	83,33	83,00	2	2	0,29	0,29	100,89	Meningkat (On The Track)
17		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	95,00	99,86	IKU mulai 2024	N/A	N/A	2024	99,86	95,00						
18	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	96,10	77,63	96,10	89,50	95,93	91,30	93,28	93,10	93,29	94,10	94,10		2020	96,10	2024	95,42	94,10	4	4	-0,01	0,00	33,82	Meningkat (Moderat)
19	edukasi Obat dan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak	13,69	16,00	13,69	40,00	40,00	54,00	54,00	68,00	68,00	82,00	82,00		2020	13,69	2024	83,00	82,00	4	4	0,56	0,57	100,84	Meningkat (On

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No Ko de	Sasaran Progra m/ Kegiat an	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Base line (202 0)	Tahun										Ketera ngan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA	
				2020		2021		2022		2023		2024			Ta hu n	Realis asi	Ta hu n	Realis asi					Perkem bangan Kinerja	Kateg ori	
				Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi												
														1	2	3	4	5	6	7	8	9			
	Makana n di wilayah kerja Balai	Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju																						The Track)	
20	POM di Mamuj u	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	5,00	5,0 0	5,00	12, 00	12,0 0	18, 00	18,0 0	25, 00	25,0 0	31, 00	31,00		20 20	5,00	20 24	31,0 0	31,00	4	4	0, 58	0, 58	100,00	Meni ngkat (On The Track)
21		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1,00	1,0 0	1,00	2,0 0	2,00	3,0 0	3,00	4,0 0	4,00	5,0 0	5,00		20 20	1,00	20 24	5,00	5,00	4	4	0, 50	0, 50	100,00	Meni ngkat (On The Track)
22	Mening katnya efektivit as pemerik saan produk dan penguji	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100, 00	82, 00	100, 00	100 ,00	100, 00	100 ,00	100, 00	100 ,00	100, 00	100 ,00	100,0 0		20 20	100, 00	20 24	100, 00	100,00	4	4	0, 00	0, 00	0,00	Stagn an
23	an Obat dan Makana n di wilayah kerja Balai POM di Mamuj u	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100, 00	75, 00	100, 00	100 ,00	100, 00	100 ,00	91,3 0	100 ,00	100, 00	100 ,00	100,0 0		20 20	100, 00	20 24	100, 00	100,00	4	4	0, 00	0, 00	0,00	Stagn an

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No Ko de	Sasaran Progra m/ Kegiata n	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Base line (202 0)	Tahun										Ketera ngan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA	
				2020		2021		2022		2023		2024			Ta hu n	Realis asi	Ta hu n	Realis asi						Perkem bangan Kinerja	Kateg ori
				Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi												
24	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan an Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	150,00	44,00	150,00	97,00	125,00	98,00	100,00	99,00	100,00	100,00	100,00		2020	150,00	2024	100,00	100,00	4	4	-0,10	-0,10	100,00	Meningkat (On The Track)
25	Terwujudnya tata kelola pemer	Indeks RB Balai POM di Mamuju	61,05	85,00	61,05	64,00	64,02	65,00	81,75	66,00	83,22	85,55	85,55		2020	61,05	2024	85,92	85,55	4	4	0,09	0,09	101,33	Meningkat (On The Track)
26	ntahan Balai POM di Mamuj	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	73,37	80,00	73,37	75,40	78,71	77,40	79,11	79,40	79,66	83,12	83,12		2020	73,37	2024	80,83	83,12	4	4	0,03	0,02	77,34	Meningkat (Moderat)
27	u yang optimal	Nilai Pengelolaan Kearsipan*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	88,89	95,87	IKU mulai 2024			2024	95,87	88,89						
28	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkin	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82,94	75,00	82,94	82,00	82,36	82,50	84,32	83,00	89,80	88,66	88,66		2020	82,94	2024	87,09	88,66	4	4	0,02	0,01	73,05	Meningkat (Moderat)

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No Ko de	Sasaran Progra m/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Base line (202 0)	Tahun										Ketera ngan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA	
				2020		2021		2022		2023		2024			Ta hu n	Reali sasi	Ta hu n	Reali sasi							
				Tar get	Reali sasi	Tar get	Reali sasi	Tar get	Reali sasi	Tar get	Reali sasi	Tar get	Realis asi (Prog nosis)												
	rja optimal													1	2	3	4	5	6	7	8	9			
29	Mengua tnya laborat orium, pengelo laan data dan informa	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	45,0 0	70, 00	45,0 0	53, 00	51,9 4	58, 00	55,7 2	63, 00	61,6 9	63, 96	70,37		20 20	45,0 0	20 24	71,3 4	63,96	4	4	0, 09	0, 12	132,89	Meni ngkat (On The Track)
30	si pengaw asan Obat dan Makana n Balai POM di Mamuj u	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	1,70	1,5 1	1,70	2,0 0	1,42	2,2 5	2,88	2,5 0	3,00	3,0 0	3,00		20 20	1,70	20 24	3,00	3,00	4	4	0, 15	0, 15	100,00	Meni ngkat (On The Track)
31	Terkelol anya Keuang an Balai POM di Mamuju	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	86,6 6	93, 00	86,6 6	92, 50	89,4 0	93, 10	89,4 6	94, 30	93,1 7	90, 06	90,06		20 20	86,6 6	20 24	92,4 5	90,06	4	4	0, 01	0, 02	168,61	Meni ngkat (On The Track)
32	Mamuju secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	100, 00	90, 00	100, 00	95, 00	100, 00	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	IKU berlak u tahun 2020- 2021	-	-	-	-	-						
33		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa*	N/A	N/ A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	98, 36	95,00	IKU mulai 2024	N/ A	N/A	20 24	95,0 0	98,36						

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No Ko de	Sasaran Progra m/ Kegiata n	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Base line (202 0)	Tahun										Ketera ngan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA	
				2020		2021		2022		2023		2024			Ta hu n	Reali sasi	Ta hu n	Reali sasi						Perkem bangan Kinerja	Kateg ori
				Tar get	Reali sasi	Tar get	Reali sasi	Tar get	Reali sasi	Tar get	Reali sasi	Tar get	Realis asi (Prog nosis)												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9													
34		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara*	N/A	N/ A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	89, 00	98,13	IKU mulai 2025	N/ A	N/A	20 24	98,1 3	89,00						
35		Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri*	N/A	N/ A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	60, 00	75,10	IKU mulai 2026	N/ A	N/A	20 24	75,1 0	60,00						

Keterangan:

Kolom (1)	Tahun baseline (t_0)
Kolom (2)	Capaian baseline (x_{t_0})
Kolom (3)	Tahun capaian terkini (t)
Kolom (4)	Capaian terkini (x_t)
Kolom (5)	Hasil yang diharapkan menggunakan angka target tahun 2024 (x^*)

Kolom (6)	Selisih waktu antara tahun akhir periode (2024) dan tahun baseline (t_0)
Kolom (7)	Selisih waktu antara tahun capaian terkini (t) dan tahun capaian baseline (t_0)
Kolom (8)	Rata-Rata Pertumbuhan untuk Mencapai Hasil yang Diharapkan (R_1)
Kolom (9)	Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan Hingga Capaian Terkini (R_2)

Berdasarkan tabel analisis tren diatas, dari 35 IKU dari tahun 2020-2024 terdapat 5 IKU yang perkembangan kinerja tidak bisa dihitung karena baru dimulai Tahun 2024 Adapun perkembangan 30 IKU lainnya sebagai berikut.

(1) Terdapat 6 IKU yang masuk dalam kategori Meningkat (Moderat) yaitu:

- a) Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- b) Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- c) Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- d) Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- e) Nilai AKIP Balai POM di Mamuju
- f) Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju

(2) Terdapat 21 IKU yang masuk dalam kategori Meningkat (On The Track) yaitu:

- a) Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- b) Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- c) Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- d) Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- e) Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- f) Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- g) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
- h) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- i) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

- j) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - k) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - l) Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju
 - m) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
 - n) Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - o) Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - p) Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - q) Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - r) Indeks RB Balai POM di Mamuju
 - s) Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP
 - t) Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal
 - u) Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju
- (3) Terdapat 2 IKU yang masuk dalam kategori Stagnan yaitu:
- a) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - b) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

3.2.2 Analisis GAP

Analisis GAP merupakan perbandingan antara realisasi akhir periode Renstra terhadap target di tahun akhir periode Renstra. Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori berikut:

**Tercapai**

Realisasi $\geq 100\%$ target

**Tidak Tercapai**

Realisasi $< 100\%$ target

**Diperkirakan Tercapai**

Perkiraan realisasi $\geq 100\%$ target (apabila capaian masih menggunakan angka prognosis)

**Diperkirakan Tidak Tercapai**

Perkiraan realisasi $< 100\%$ target (apabila capaian masih menggunakan angka prognosis)

**Tidak Dapat Disimpulkan**

Tidak memiliki nilai capaian

Tabel 3.112 Analisis GAP Renstra Tahun 2020-2024

No. Kode (Kolom 1)	Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	2020		2021		2022		2023		2024		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persen	80,80	79,90	83,60	94,58	86,60	88,32	90,00	98,29	98,30	98,06	99,75	Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persen	78,00	84,31	84,00	97,14	86,00	86,75	88,00	85,54	90,00	91,57	101,74	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persen	80,00	85,00	85,00	90,29	87,00	83,49	88,00	99,09	99,10	98,25	99,14	Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persen	78,00	74,07	80,00	90,24	82,00	95,92	84,00	81,08	86,00	87,76	102,04	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persen	-	-	88,00	78,00	89,00	96,15	90,00	84,31	90,00	94,44	104,94	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	Tanpa target tahun 2020
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Nilai	69,00	64,86	68,00	67,81	71,00	75,00	75,00	76,91	78,00	80,67	103,42	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan	Nilai	83,00	95,08	91,10	93,40	92,30	96,10	93,40	98,20	98,30	99,18	100,90	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No. Kode (Kolom 1)	Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	2020		2021		2022		2023		2024		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
	dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju		dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju															
		IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Nilai	71,00	72,00	74,00	61,50	76,01	66,03	78,01	67,06	80,01	81,98	102,46	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Nilai	85,00	82,92	86,75	65,69	88,50	94,61	91,00	97,51	98,00	98,42	100,43	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persen	78,00	96,43	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persen	52,60	66,23	64,00	58,95	71,00	71,84	78,00	85,38	85,40	91,84	107,54	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persen	80,00	20,00	82,00	100,00	84,00	100,00	86,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persen	50,00	85,00	60,00	57,69	65,00	65,71	70,00	73,53	75,00	70,59	94,12	Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah	Persen	51,00	86,87	60,00	58,14	65,00	65,19	70,00	75,16	75,20	76,51	101,74	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No. Kode (Kolom 1)	Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	2020		2021		2022		2023		2024		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
			kerja Balai POM di Mamuju															
		IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	Nilai	3,11	3,49	3,75	4,35	4,01	4,54	4,40	4,64	4,70	4,78	101,70	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Persen	-	-	-	-	53,33	50,00	55,56	62,75	83,00	83,33	100,40	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	Tanpa target 2020-2021
		IKSK4.8	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota*	Persen	-	-	-	-	-	-	-	-	95,00	99,86	105,12	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	Target Tahun 2024
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Nilai	77,63	96,10	89,50	95,93	91,30	93,28	93,10	93,29	94,10	95,42	101,40	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Nilai	16,00	13,69	40,00	40,00	54,00	54,00	68,00	68,00	82,00	83,00	101,22	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Nilai	5,00	5,00	12,00	12,00	18,00	18,00	25,00	25,00	31,00	31,00	100,00	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Nilai	1,00	1,00	2,00	2,00	3,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00	100,00	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persen	82,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di	Persen	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	91,30	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No. Kode (Kolom 1)	Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	2020		2021		2022		2023		2024		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
	Balai POM di Mamuju		wilayah kerja Balai POM di Mamuju															
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persen	44,00	150,00	97,00	125,00	98,00	100,00	99,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	Nilai	85,00	61,05	64,00	64,02	65,00	81,75	66,00	83,22	85,55	85,92	100,43	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	Nilai	80,00	73,37	75,40	78,71	77,40	79,11	79,40	79,66	83,12	80,83	97,24	Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK8.3	Nilai Pengelolaan Kearsipan*	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-					BPOM di Mamuju	
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	Nilai	75,00	82,94	82,00	82,36	82,50	84,32	83,00	89,80	88,66	87,09	98,23	Baik	BPOM di Mamuju	
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	Persen	70,00	45,00	53,00	51,94	58,00	55,72	63,00	61,69	63,96	71,34	111,54	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	Nilai	1,51	1,70	2,00	1,42	2,25	2,88	2,50	3,00	3,00	3,00	100,00	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	Nilai	93,00	86,66	92,50	89,40	93,10	89,46	94,30	93,17	90,06	92,45	102,65	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	
		IKSK11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Mamuju	Nilai	100,00	90,00	100,00	95,00	-	-	-	-	-	-	-	-	BPOM di Mamuju	Tanpa target 2022-2024
		IKSK11.2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa*	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	98,36	95,00	96,58	Baik	BPOM di Mamuju	Target dimulai tahun 2024

No. Kode (Kolom 1)	Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode*	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	2020		2021		2022		2023		2024		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
		IKSK11.3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara*	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	89,00	98,13	110,26	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	Target Tahun 2024
		IKSK11.4	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri*	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	60,00	75,10	125,17	Sangat Baik	BPOM di Mamuju	Target Tahun 2024

Keterangan:

Kolom (1)	Pemberian tanda/nomor tertentu dengan memakai angka, huruf atau kombinasi angka dan huruf pada setiap nomenklatur Kebijakan/Program/Kegiatan.
Kolom (2)	Nomenklatur dari Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan
Kolom (3)	Indikator dari Kinerja Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan
Kolom (4)	Satuan indikator
Kolom (5)	Capaian <i>baseline</i> (T0)
Kolom (6)	Hasil yang diharapkan menggunakan angka target tahun periode kelima atau terakhir (T5)
Kolom (7)	Tahun target tahun periode pertama (T1), tahun periode kedua (T2), dan data prognosa tahun periode ketiga (T3*)
Kolom (8)	Tahun capaian tahun periode pertama (T1), tahun periode kedua (T2), dan data prognosa tahun periode ketiga (T3*)
Kolom (9)	Hasil analisis dari perkembangan kinerja
Kolom (10)	Unit pelaksana dari Kebijakan/Program/Kegiatan

Notifikasi Kinerja Pembangunan:

1. Sangat Baik (>= 100% Pertahankan kinerja)	
2. Baik (91-99% Pertahankan kinerja)	
3. Cukup (60-90% Perlu upaya strategis)	
4. Kurang (< 60 % Perlu upaya strategis dan akselerasi perbaikan)	
5. Belum dapat disimpulkan (Tidak dapat disimpulkan)	

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Berdasarkan analisa GAP diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 IKU terdapat 6 IKU masuk ke dalam kategori Baik dan 29 IKU masuk kategori sangat baik.

- 1) 6 IKU yang masuk kedalam kategori **BAIK** sebagai berikut.
 - a) Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - b) Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - c) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - d) Nilai AKIP Balai POM di Mamuju
 - e) Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju
 - f) Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa
- 2) 29 IKU yang masuk kategori **SANGAT BAIK** sebagai berikut.
 - a) Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - b) Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - c) Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - d) Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - e) Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - f) Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - g) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
 - h) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - i) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - j) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - k) Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - l) Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju
 - m) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
 - n) "Persentase Keterlibatan UPT dalam
 - o) Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat
 - p) Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota*"
 - q) Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - r) Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - s) Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
 - t) Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

- u) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- v) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- w) Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- x) Indeks RB Balai POM di Mamuju
- y) Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP
- z) Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal
- aa) Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju
- bb) Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara
- cc) Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri

3.3 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis

Pengukuran tujuan diukur melalui rata-rata capaian sasaran/indikator yang mendukung masing-masing tujuan berdasarkan matriks pemetaan tujuan, sasaran strategis dan indikator yang termuat dalam dokumen Renstra/revisi Renstra.

Penilaian ketercapaian tujuan dinyatakan dalam kategori berikut:

- (1) Tujuan sudah tercapai/on track jika capaian rata-rata indikator yang mendukung tujuan terkait lebih dari 100% ($x > 100\%$).
- (2) Tujuan belum tercapai/perlu kerja keras jika capaian rata-rata indikator yang mendukung tujuan terkait kurang dari 100% ($x < 100\%$).

Tabel 3.113 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis

Tujuan	Indikator		Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Hasil Rata-Rata Pencapaian Indikator	Kriteria Rata-Rata Capaian Indikator	Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Notifikasi Ketercapaian Tujuan
				Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian				
1. Meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	Rata-Rata	69,00	64,86	94,00%	68,00	67,81	99,72%	71,00	75,00	105,63%	75,00	76,91	102,55%	78,00	80,67	103,42%	101,06%	SANGAT BAIK	102,75%	Tujuan Sudah Tercapai/on track
	IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rata-Rata	52,60	66,23	125,91%	64,00	58,95	92,11%	71,00	71,84	101,19%	78,00	85,38	109,47%	85,40	91,84	107,54%	107,24%	SANGAT BAIK		
	IKSK 5.1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rata-Rata	77,63	96,10	123,79%	89,50	95,93	107,18%	91,30	93,28	102,17%	93,10	93,29	100,20%	94,10	95,42	101,40%	106,95%	SANGAT BAIK		
	IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Capaian Tahun ke 5 Renstra	16,00	13,69	85,56%	40,00	40,00	100,00%	54,00	54,00	100,00%	68,00	68,00	100,00%	82,00	83,00	101,22%	101,22%	SANGAT BAIK		
	IKSK 5.3	Jumlah desa pangan aman	Capaian Tahun ke 5 Renstra	5,00	5,00	100,00%	12,00	12,00	100,00%	18,00	18,00	100,00%	25,00	25,00	100,00%	31,00	31,00	100,00%	100,00%	BAIK		
	IKSK 5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Capaian Tahun ke 5 Renstra	1,00	1,00	100,00%	2,00	2,00	100,00%	3,00	3,00	100,00%	4,00	4,00	100,00%	5,00	5,00	100,00%	100,00%	BAIK		

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tujuan	Indikator		Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Hasil Rata-Rata Pencapaian Indikator	Kriteria Rata-Rata Capaian Indikator	Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Notifikasi Ketercapaian Tujuan
				Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian				
2. Meningkatkan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas analisis/kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 9.1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Rata-Rata	75,00	82,94	110,59%	82,00	82,36	100,44%	82,50	84,32	102,21%	83,00	89,80	108,19%	88,66	87,09	98,23%	103,93%	SANGAT BAIK	101,27%	Tujuan Sudah Tercapai/on track
	IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Rata-Rata	70,00	45,00	64,29%	53,00	51,94	98,00%	58,00	55,72	96,07%	63,00	61,69	97,92%	63,96	71,34	111,54%	93,56%	CUKUP		
	IKSK 10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Rata-Rata	1,51	1,70	112,58%	2,00	1,42	71,00%	2,25	2,88	128,00%	2,50	3,00	120,00%	3,00	3,00	100,00%	106,32%	SANGAT BAIK		
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri	IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Rata-Rata	83,00	95,08	114,55%	91,10	93,40	102,52%	92,30	96,10	104,12%	93,40	98,20	105,14%	98,30	99,18	100,90%	105,45%	SANGAT BAIK	102,62%	Tujuan Sudah Tercapai/on track
	IKSK 3.3	Indeks kepuasan masyarakat	Rata-Rata	85,00	82,92	97,55%	86,75	65,69	75,72%	88,50	94,61	106,90%	91,00	97,51	107,15%	98,00	98,42	100,43%	97,55%	CUKUP		

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tujuan	Indikator		Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Hasil Rata-Rata Pencapaian Indikator	Kriteria Rata-Rata Capaian Indikator	Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Notifikasi Ketercapaian Tujuan
				Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian				
Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM di wilayah kerja Balai POM di Mamuju		terhadap Layanan Publik BPOM																				
	IKSK 4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Rata-Rata	-	-	-	-	-	-	53,33	50,00	93,76%	55,56	62,75	112,93%	83,00	83,33	100,40%	102,36%	SANGAT BAIK		
	IKSK 4.8	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota*	Capaian Tahun ke 5 Renstra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95,00	99,86	105,12%	105,12%	SANGAT BAIK		
4. Menguatkan fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rata-Rata	80,80	79,90	98,89%	83,60	94,58	113,14%	86,60	88,32	101,98%	90,00	98,29	109,22%	98,30	98,06	99,75%	104,60%	SANGAT BAIK	103,83%	Tujuan Sudah Tercapai/on track
	IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rata-Rata	78,00	84,31	108,09%	84,00	97,14	115,65%	86,00	86,75	100,87%	88,00	85,54	97,21%	90,00	91,57	101,74%	104,71%	SANGAT BAIK		
	IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu	Rata-Rata	80,00	85,00	106,25%	85,00	90,29	106,23%	87,00	83,49	95,96%	88,00	99,09	112,60%	99,10	98,25	99,14%	104,04%	SANGAT BAIK		

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tujuan	Indikator		Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Hasil Rata-Rata Pencapaian Indikator	Kriteria Rata-Rata Capaian Indikator	Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Notifikasi Ketercapaian Tujuan
				Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian				
yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju		berdasarkan hasil pengawasan																				
	IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-Rata	78,00	74,07	94,96%	80,00	90,24	112,80%	82,00	95,92	116,97%	84,00	81,08	96,53%	86,00	87,76	102,04%	104,66%	SANGAT BAIK		
	IKSK 1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Rata-Rata	-	-	-	88,00	78,00	88,64%	89,00	96,15	108,04%	90,00	84,31	93,68%	90,00	94,44	104,94%	98,82%	CUKUP		
	IKSK 3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Rata-Rata	71,00	72,00	101,41%	74,00	61,50	83,11%	76,01	66,03	86,87%	78,01	67,06	85,96%	80,01	81,98	102,46%	91,96%	CUKUP		
	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rata-Rata	78,00	96,43	123,63%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	104,73%	SANGAT BAIK		
	IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rata-Rata	52,60	66,23	125,91%	64,00	58,95	92,11%	71,00	71,84	101,19%	78,00	85,38	109,47%	85,40	91,84	107,54%	107,24%	SANGAT BAIK		
	IKSK 4.4	Persentase sarana produksi	Rata-Rata	80,00	20,00	25,00%	82,00	100,00	121,95%	84,00	100,00	119,05%	70,00	73,53	105,04%	75,00	100,00	133,33%	100,87%	SANGAT BAIK		

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tujuan	Indikator		Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Hasil Rata-Rata Pencapaian Indikator	Kriteria Rata-Rata Capaian Indikator	Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Notifikasi Ketercapaian Tujuan
				Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian				
		Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan																				
	IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-Rata	50,00	85,00	170,00%	60,00	57,69	96,15%	65,00	65,71	101,10%	70,00	75,16	107,38%	75,20	70,59	93,87%	113,70%	SANGAT BAIK		
	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-Rata	82,00	100,00	121,95%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	104,39%	SANGAT BAIK		
	IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-Rata	75,00	100,00	133,33%	100,00	100,00	100,00%	100,00	91,30	91,30%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	104,93%	SANGAT BAIK		
	IKSK 4.8	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota*	Capaian Tahun ke 5 Renstra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95,00	99,86	105,12%	105,12%	SANGAT BAIK		
5. Terwujudn	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan	Rata-Rata	44,00	150,00	340,91%	97,00	125,00	128,87%	98,00	100,00	102,04%	99,00	100,00	101,01%	100,00	100,00	100,00%	154,57%	TIDAK DAPAT	154,57%	Tujuan Sudah

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tujuan	Indikator		Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Hasil Rata-Rata Pencapaian Indikator	Kriteria Rata-Rata Capaian Indikator	Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Notifikasi Ketercapaian Tujuan
				Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian				
ya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju		penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan																		DISIMPULKAN		Tercapai/on track
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan	IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rata-Rata	80,00	20,00	25,00%	82,00	100,00	121,95%	84,00	100,00	119,05%	86,00	100,00	116,28%	100,00	100,00	100,00%	96,46%	CUKUP	105,28%	Tujuan Sudah Tercapai/on track
	IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik	Rata-Rata	3,11	3,49	112,22%	3,75	4,35	116,00%	4,01	4,54	113,22%	4,40	4,64	105,45%	4,70	4,78	101,70%	109,72%	SANGAT BAIK		

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tujuan	Indikator		Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Hasil Rata-Rata Pencapaian Indikator	Kriteria Rata-Rata Capaian Indikator	Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Notifikasi Ketercapaian Tujuan
				Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian				
yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK 8.1	Indeks RB UPT	Rata-Rata	85,00	61,05	71,82%	64,00	64,02	100,03%	65,00	81,75	125,77%	66,00	83,22	126,09%	85,55	85,92	100,43%	104,83%	SANGAT BAIK		
	IKSK 8.2	Nilai AKIP UPT	Rata-Rata	80,00	73,37	91,71%	75,40	78,71	104,39%	77,40	79,11	102,21%	79,40	79,66	100,33%	83,12	80,83	97,24%	99,18%	CUKUP		
	IKSK 8.3	Nilai Pengelolaan Kearsipan*	Capaian Tahun ke 5 Renstra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88,89	95,87	107,85%	107,85%	SANGAT BAIK		
	IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rata-Rata	93,00	86,66	93,18%	92,50	89,40	96,65%	93,10	89,46	96,09%	94,30	93,17	98,80%	90,06	92,45	102,65%	97,48%	CUKUP		
	IKSK 11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT *)	Rata-Rata 2020-2021	90,00	100,00	111,11%	95,00	100,00	105,26%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	IKSK 11.2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa*	Capaian Tahun ke 5 Renstra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98,36	95,00	96,58%	96,58%	CUKUP		
	IKSK 11.3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara*	Capaian Tahun ke 5 Renstra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,00	98,13	110,26%	110,26%	SANGAT BAIK		
	IKSK 11.4	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri*	Capaian Tahun ke 5 Renstra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60,00	75,10	125,17%	125,17%	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 7 (tujuh) tujuan BPOM di Mamuju yang tercantum dalam Renstra BPOM Tahun 2020-2024 **sudah tercapai / on the track** dengan Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan dengan nilai sebesar 101,27 % sampai dengan 154,57%.

3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.114 Matriks Rekapitulasi Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Nomor	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana aksi	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKU tidak tercapai karena di bulan desember terdapat 2 sampel obat yang TMS hasil uji	Capaian ditingkatkan (IKU ini sudah tidak ada di tahun 2025)	2024	Semua sampel Obat Acak telah selesai uji	Penyelesaian pengujian sampel obat sesuai timeline di tahun 2025	2024	IKU tercapai
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKU ini sudah mencapai target dan semua sampel sudah selesai uji	Capaian dipertahankan (IKU ini sudah tidak ada di tahun 2025)	2024	Semua sampel Makanan Acak telah selesai uji	Penyelesaian pengujian sampel makanan sesuai timeline di tahun 2025	2024	IKU Tercapai
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKU tidak tercapai karena terdapat 2 sampel obat yang TMS hasil uji	Capaian ditingkatkan (IKU ini sudah tidak ada di tahun 2025)	2024	Semua sampel Obat Targeted telah selesai uji	Penyelesaian pengujian sampel obat sesuai timeline di tahun 2025	2024	IKU tercapai
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKU ini sudah mencapai target dan semua sampel sudah selesai uji	Capaian dipertahankan (IKU ini sudah tidak ada di tahun 2025)	2024	Semua sampel Makanan Targeted telah selesai uji	Penyelesaian pengujian sampel makanan sesuai timeline di tahun 2025	2024	IKU Tercapai

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Nomor	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana aksi	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKU ini sudah mencapai target dan semua sampel sudah selesai uji	Capaian dipertahankan (IKU ini sudah tidak ada di tahun 2025)	2024	Semua sampel Pangan Fortifikasi telah selesai uji	Penyelesaian pengujian sampel pangan fortifikasi sesuai timeline di tahun 2025	2024	IKU Tercapai
6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Telah dilakukan KIE kepada berbagai macam komunitas, antara lain seperti pramuka, pemilik sarana, organisasi profesi, Masyarakat umum, desa stunting, dan juga mahasiswa	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang baik terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu diberbagai sektor dan komunitas	Januari 2025	KIE terkait AMR KIE Bersama Pramuka	KIE Mandiri Dalam rangka HUT BPOM	Januari 2025	Target 78 diakhir tahun
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Survei IKEPU dirangkaikan pada pelaksanaan Bimtek CPPOB dan pelaksanaan Pendampingan UMKM oleh Fasilitator	Survei IKEPU dirangkaikan pada Pendampingan dan/atau pelaksanaan “Jemput Bola Sarana UMKM	Desember 2024	1. Bimtek CPPOB 2. Survei ke pelaku usaha UMKM yg mengikuti Kegiatan Slsialisasi dan Desk E-Registrasi	Melakukan monitoring survei yang mana belum semua responden yang terdata mengisi survei pada link https://bit.ly/SurvSKM	Akhir Desember 2024	Sudah diperoleh data survei IKEPU yang dibutuhkan, hingga Oktober telah berpartisipasi 34 responden Dari 4 KBP

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Nomor	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana aksi	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Capaian di Tahun 2023 adalah 67.06	Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap program kerja pengawasan obat dan makanan yang aman	Januari	Telah di lakukan KIE Keliling yang dirangkaikan dengan pengawasan terpadu di sarana ritel tradisional di pasar-pasar maupun saran ritel modern	Melaksanakan pengawasan obat dan makanan lebih ke wilayah yang belum dijangkau dan Meningkatkan kualitas informasi program pengawasan dan meningkatkan kualitas cara penyajian informasi tentang obat dan makanan yang aman secara langsung , media sosial dan media elektronik	Januari	Capai 80.1 diakhir tahun
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Capaian SKM Tahun 2023 sebesar 97.51 dengan target 2024 yaitu 98.00	Peningkatan kompetensi pelayanan publik untuk petugas Layanan dan Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pelayanan	Desember 2024	● Pelatihan Service Excellent & Leadership di Malang ● Pelatihan Bahasa isyarat bagi seluruh pegawai ● Layanan Publik di MPP Kab. Polman Penyediaan bahan bacaan terkait ASI dan Ibu Menyusui di Ruang Laktasi	Melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang	2025	Target Capaian SKM dapat melebihi target 98,00
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Penanggung Jawab secara rutin melakukan pengecekan aplikasi Srikandi terkait	Setiap Personil melaksanakan pengawasan (pembersihan pasar) terkait TL Surat yang telah ditetapkan sebagai pembagian	Desember 2024	List Surat2 rekomendasi Pusat yang perlu ditindak lanjuti setiap bulan berjalan → 33 Surat Pusat (10 TL Obat, 7 TL-	Petugas melaksanakan pengawasan (pembersihan pasar) terkait TL Surat yang telah ditetapkan back to back dengan	Akhir Desember 2024	Semua Surat/rekomendasi Pusat telah dilakukan Tindak Lanjut pengawasan,

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Nomor	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana aksi	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		surat Pusat yang diterima dan menganalisa Surat yang perlu di tindakInjuti	tugasnya dan melaporkan hasil monitoring, hasil pemeriksaan produk secara rutin pasca TL		OT, 5 TL-Kosmetik, 11 TL-Pangan)	Pemeriksaan Rutin Sarana di lapangan		sebanyak 124 surat
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Penanggung Jawab kegiatan melakukan pendataan Sarana TMK terkait surat tindak lanjut CAPA yang akan dikirimkan dan ditindak lanjuti oleh Pelaku Usaha	Pelaku usaha berkomitmen terkait temuan Berita Acara hasil pengawasan sarprod dan sardist oleh petugas balai, untuk TL melakukan perbaikan Sarana usaha nya	Desember 2024	Masing2 Personil Petugas membuat Surat TL dan Rekomendasi CAPA Ke Pelaku Usaha PJ Sarana , untuk TW-4 /Desember Rekomendasi yg di TL LS dan Pelaku Usaha, 6 TL sarana Obat, 2 TL sarana Kosmetik, 1 TL sarana Pangan	Penyampaian informasi ke pelaku usaha terkait temuan Berita Acara temuan hasil pengawasan sarprod dan sardist oleh petugas balai, yang telah dibuatkan surat CAPA nya untuk segera di lakukan perbaikan oleh Penanggung Jawab Sarana	Akhir Desember 2024	Surat TL CAPA oleh Pelaku usaha sebahagian besar telah dilakukan TL perbaikan sesuai temuan petugas balai, sebanyak 42 surat dari 46 surat CAPA
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Kelengkapan Dokumen dan Kesiapan sarana UMKM masih banyak belum terpenuhi., dan memeasuki bulan November masih ada sampel DAK	Melakukan Pra Sertifikasi terhadap Sarana Kosmetik dan Pangan Resiko rendah, dengan memasukkan sarana tersebut dalam pendampingan UMKM , sehingga dapat dipantau serapannya sebelum terbit sertifikat	Desember 2024	1. Akhir Oktober telah selesai pengujian sampel pihak ketiga/Kasus Obat dari Kepolisian sebanyak 15 Laporan Hasil Uji (LHU), 106 Sampel DAK dan Penilaian Sertifikasi, 13 Rekomendasi 2. Juga telah melalui tahapan Rekomendasi/Sertifikasi	UMKM yg telah memperoleh Rekomendasi CPKB dan CPPOB, terus dilakukan pendampingan oleh fasilitator Balai POM dan Fasilitator Eksternal langsung ke masing2 Sarana produksi pelaku usaha, agar segera bisa memperoleh Penerbitan Izin	Akhir Desember 2024	Pendampingan UMKM telah dipacu sertifikat CPPOB nya.,dan sebanyak 8 sarana telah terbit Izin penerapan Usaha Skala UMK → Sampel DAK, telah selesai LHU pada November,

Nomor	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana aksi	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		dari bbrp Dinkes	sertifikasinya, → <i>Peercepatan pengajuan e-Sertifikasi CPPOB , dan sampel Pihak Ketiga, serta sampel DAK</i>		CPKB dan CPPOB (1 sarana Kosmetik, dan 7 Sarana Pangan Olahan) UMKM	Penerapan CPKB dan CPPOB Skala UMK		sebanyak 47 Sampel
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Pada pengawasan di lapangan masih dijumpai sarana yang tidak konsisten, tutup/tidak berproduksi, Akses Pengendalian hama, Dokumen SOP yang belum lengkap dan belum tertata baik	melakukan monitoring dan koordinasi dengan LS terkait, tentang data Update dari Sarana yang terdaftar dan masih aktif dan pendampingan berkelanjutan	Desember 2024	Melaksanakan pengawasan sarana sesuai dengan perencanaan setiap bulan	Pemenuhan pengawasan sarana produksi yang ada di wilayah kerja bpom memenuhi ketentuan target, melalui pendampingan ke PJ sarana yang TMK atau berkoordinasi pihak terkait (jika sarana yang terlibat adalah sarana pemerintah	Akhir Desember 2024	Jumlah sarana yang diperiksa bertambah, namun terjadi penurunan persentase capaian sarana MK, dikarenakan kondisi sarana produksi yang terperiks di bulan September terdapat temuan Kritis dan Mayor, akan dilakukan monitoring, pendampingan dan bimbingan yang lebih baik lagi untuk pemenuhan target di bulan senjutnya (24 sarana MK, dari 34 SarProd yang telah diperiksa)

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Nomor	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana aksi	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Pengawasan Sarana Distribusi di masing-masing kabupaten relatif tidak ada kendala yang signifikan, pelaku usaha dapat memenuhi ketentuan Cara distribusi yang baik, serta bersikap kooperatif kepada petugas yang melakukan pengawasan	Melakukan pengawasan secara berkelanjutan oleh Tim petugas Balai dengan terencana setiap bulan berjalan	Desember 2024	Membuat Jadwal Kegiatan Bulanan pemeriksaan sarana untuk masing2 personil/ Petugas → Per Desember (cut off November) diperiksa 8 SarDist Pangan (6 MK, 2 TMK	Pemenuhan pengawasan sarana produksi yang ada di wilayah kerja bpom memenuhi ketentuan target, melalui pendampingan ke PJ sarana yang TMK atau berkoordinasi pihak terkait (jika sarana yang terlibat adalah sarana pemerintah	Akhir Desember 2024	Jumlah sarana yang diperiksa bertambah, persentase sarana yang MK juga meningkat (126 Sardist MK, dari 165 yang telak diperiksa
15	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	Nilai IPP Tahun 2023 yaitu 4,64 dengan target 2024 yaitu 4,7	Peningkatan kompetensi pelayanan publik untuk petugas Layanan dan Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pelayanan	Desember 2024	● Pelatihan Service Excellent & Leadership di Malang ● Pelatihan Bahasa isyarat bagi seluruh pegawai Penyediaan bahan bacaan terkait ASI dan Ibu Menyusui di Ruang Laktasi	Melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang	2025	Target Capaian IPP Tahun 2024 dapat melebihi target 4,7
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan	Jumlah UMKM yang terus dipacu	1. Monitoring keaktifan Fasilitator sebagai	Desember 2024	Fasilitator telah berperan aktif pemenuhan target	Pelaksanaan pendampingan secara menyeluruh di semua	Akhir Desember 2024	Tahapan penyelesaian Pendampingan

Nomor	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana aksi	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	sertifikasi dengan pendampingan meski penerapan CPPOB nya belum maksimal	pendamping UMKM , 2. Tugas back to back petugas pengawasan dengan tugas pendampingan UMKM binaan		sertifikasi CPPOB sarana UMKM , dan telah selesai Desk 19 pelaku usaha., dan untuk Sarana Kosmetik telah terbit 1 sertifikat CPKB dan 1 persetujuan Denah (pemenuhan 50% target)	sarana UMKM (Pangan), oleh Fasilitator serta kunjungan ke sarana → Peningkatan pada Kegiatan Jemput Bola (Sosialisasi dan Desk E-Registrasi sertifikasi CPPOB		oleh Fasilitator Internal dan Eksternal dalam rangka E-Sertifikasi CPPOB sarana Pangan dampingan telah tahap akhir di kegiatan Desk ‘Jemput Bola’ (19 Pelaku Usaha) dan Pelaporan ke BPOM Pusat
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota*	1. Diperlukan kegiatan terpadu bersama Lintas Sektor terkait Intensifikasi Pengawasan sarana di lokasi untuk capaian maksimal, termasuk koordinasi terkait Pronas ‘Penurunan Stunting’ dan Kegiatan InWas	1. Tahubja LS terkait DAK-NF., TPPS dan TKPPOM	2024	1. Diperlukan kegiatan terpadu bersama Lintas Sektor terkait Intensifikasi Pengawasan sarana di lokasi untuk capaian maksimal, termasuk koordinasi terkait Pronas ‘Penurunan Stunting’ dan Kegiatan InWas	1. Tahubja LS terkait DAK-NF., TPPS dan TKPPOM	2024	1. Diperlukan kegiatan terpadu bersama Lintas Sektor terkait Intensifikasi Pengawasan sarana di lokasi untuk capaian maksimal, termasuk koordinasi terkait Pronas ‘Penurunan Stunting’ dan Kegiatan InWas
18	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Tingkat efektivitas KIE bulan Januari sebesar 93,29	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang baik terhadap Obat dan	Januari	Telah dilakukan Survei Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada KIE Bersama Komunitas	Melakukan sosialisasi pemberdayaan masyarakat melalui KIE Obat dan makanan secara Mandiri Bersama	Januari	Target 94.1 diakhir tahun

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Nomor	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana aksi	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Makanan yang aman dan bermutu diberbagai sektor dan komunitas		Hipermakes. Komunitas guru dan Pramuka	pelaku usaha pelayana kefarmasian		
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Belum dilakukan sertikasi PJAS Aman	Melakukan pengawalan sekolah untuk di ikutkan lomba sekolah tahun 2025 di Tingkat SMA, SMP, dan SD sederajat	Januari	Terlaksananya kegiatan PJAS Aman: 1. Advokasi 2. Sosialisasi KPS Luring dan daring terhadap 14 Sekolah Intervensi A dan 68 Sekolah Perluasan 3. Terlaksananya Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah 4. Pembagian Paket Edukasi Keaman Pangan 5. Pengawalan PJAS di 3 Kabupaten 6. Monev Pjas di 14 sekolah 7. Sertifikasi di 15 sekolah 8. Pengawalan Lomba sekolah	Melakukan pengawalan sekolah untuk di ikutkan lomba sekolah tahun 2025 di Tingkat SMA, SMP, dan SD sederajat	Januari	Telah dilakukan seluruh rangkaian tahapan PJAS tahun 2024
20	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Terdapat desa yang tidak melaporkan kegiatannya perbulan sehingga honor TKPD tidak dibayarkan	Melakukan pengawalan dan pendampingan desa untuk di ikutkan lomba desa tahun 2025 di Desa Tandasura	Desember 2024	1.Advokasi Terpadu dengan Pemda Kab. Polman 2.Intervensi 6 Desa Pangan Aman di Kab. Polman 3. Bimtek Kader Kemanan Pangan Desa 4. Pengawaln Desa	Pendampingan Desa Tandasura dalam mengikuti Lomba Desa Pangan Aman tingkat Nasional	Desember 2024	Telah dilakukan seluruh tahapan Desa Pangan Aman

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Nomor	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana aksi	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Pangan Aman 5. Bimtek Komunitas di 6 Desa 6. Fasilitasi dan Intensifikasi Keamanan Pangan Desa 7. Monev Pronas			
21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Kondisi Pasar masih ditemukan bahan berbahaya formalin pada cumi sehingga perlu dilakukan tindak lanjut Bersama dinas terkait	Melakukan pengawasan pasar untuk di ikutkan lomba pasar tahun 2025 di Pasar Pekkabata	Desember 2024	pemilihan pasar pekkabata sebagai nominator lomba PPABK Nasional	Pengawasan pasar yang telah diintervensi tahun 2024	Desember 2024	Telah dilaksanakan seluruh tahapan pasar aman berbasis komunitas
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Lemari reagen dalam kondisi rusak	Koordinasi dengan PPK untuk pemeliharaan alat	2025	Sebagian alat telah dilakukan pemeliharaan	Pemeliharaan lemari reagen	2025	Lemari reagen telah dilakukan pemeliharaan
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Alat HPLC Pangan perlu penggantian Lampu D2 dan Valve Cartridge	Koordinasi dengan PPK untuk pemeliharaan alat	2025	Sebagian alat telah dilakukan pemeliharaan	Pemeliharaan alat HPLC	2025	HPLC telah dilakukan pemeliharaan
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Kinerja Masih On Track;	Optimalisasi Penggunaan Anggaran	Desember 2024	Proses Penyelesaian Berkas Perkara di Kab. Polewali	Pemenuhan petunjuk dalam berkas perkara (Menunggu P19);	Desember 2024	Kegiatan terlaksana Sesuai Timeline

Nomor	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana aksi	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Melaksanakan Kegiatan Sesuai dengan perencanaan		Tahap II di Kejaksaan negeri Mamuju.	Persidangan		
25	Indeks RB Balai POM di Mamuju	Belum adanya ruangan khusus untuk kreatifitas pembuatan konten	Perlu adanya ruang AoC utnuk kruangan khusus pembuatan konten Pemanfaatan Ruang AoC untuk Pembuatan Media KIE	2024	- Telah melakukan koordinasi dengan Inspektorat Pusat - Telah dilaksanakan BIMTEK Pengelolaan Risiko oleh BPKP Telah dilakukan pengececan dan desain untuk layout ruang AoC	- PERLU peningkatan kedisiplinan dan konsistensi terkait pengawalan dengan Inspektorat/pihak terkait terkait penyelesaian piutang/temuan temuan Tindak lanjut terhadap hasil Pengawasan TLHP APIP tidak 100% - Tim SPI perlu melakukan konsolidasi dengan anggota tim terhadap data resiko yang dilaporkan Perlu peningkatan Pemanfaatan Ruang AoC untuk Pembuatan Media KIE	2024	- Tersedia sarana kreativitas pegawai - Tim Pengelolaan Risiko lebih memahami terkait manajemen risiko - Sudah melakukan persuratan ke Kepala Badan untuk diteruskan ke kementerian keuangan.
26	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	PERLU konsistensi katim terhadap	PERLU konsistensi katim / pic terhadap timeline-timeline	2024	Telah melakukan desk SAKIP namun nilai belum final	PERLU peningkatan kedisiplinan dan konsistensi katim / pic	2024	Sudah melaporkan kinerja namun belum mandiri

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Nomor	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana aksi	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		timeline-timeline laporan dan memastikan kebenaran data yang dilaporkan Ketua tim perlu melakukan validasi terhadap data kinerja yang dilaporkan Belum desk penilaian SAKIP	laporan dan memastikan kebenaran data yang dilaporkan Ketua tim perlu memperhatikan kesesuaian analisa IKU dengan pedoman Ketua tim perlu tetap konsisten mengadakan rapat internal balai dan fungsi dilengkapi data dukungnya		Semua tim sudah sesuai timeline Hasil reviu lapkin interim telah di TL	terhadap timeline-timeline laporan Ketua tim perlu melakukan konsolidasi dengan anggota tim terhadap data kinerja yang dilaporkan		sudah melakukan perbaikan data kinerja dan laporan-laporannya sudah desk penilaian SAKIP
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan*	pengadaan sarana prasarana dan peningkatan kompetensi kearsipan belum maksimal	Pengadaan sarana kearsipan Mengikuti pelatihan kearsipan SDM unit pengolah Arsip	2024/2025	pengadaan sarana prasarana namun belum maksimal	Pemenuhan sarana prasana kearsipan dan peningkatan kompetensi SDM pengelola kearsipan di setiap fungsi	2024/2025	• pengadaan sarana prasarana dan peningkatan kompetensi kearsipan belum maksimal Nilai Pengelolaan Kearsipan telah tercapai dengan hasil sangat memuaskan
28	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	• Semua pegawai telah memenuhi 20JP namun	• Tetap melakukan pemantauan pencapaian IP di akun masing2 / unit	2024/2025	• Telah melakukan pemantauan JP berkala	Keikutsertaan pegawai dalam diklat kompetensi sesuai jabatannya	2024/2025	• Masih ada pegawai yang belum mengikuti

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Nomor	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana aksi	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		belum update di IP ASN Masih terdapat pegawai yang belum mengikuti diklat teknis sesuai jabatannya	dan pengingat secara berkala di WAG - Melakukan pemantauan JP untuk IP ASN - Untuk segera mengikuti diklat kompetensi untuk pemenuhan standar IP ASN		- Telah mengikuti Diklat PIM dan Pelatihan Tekhnis - Telah mengikuti Desk Penilaian IP ASN - Telah melakukan pengingat secara berkala di WAG			diklat tekhnis sesuai jabatannya Kinerja Indeks Profesional ASN telah tercapai namun belum maksimal
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	Terdapat beberapa pembelian alat yang terblokir di tahun 2024	Koordinasi dengan PPK Pengadaan Alat Lab	2025	Realisasi 12 alat laboratorium	Pemenuhan alat laboratorium tahun 2025	2025	Nilai SKL tercapai
30	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	Target Balai tercapai namun perlu konsistensi agar capaian maksimal disetiap komponen	Untuk diperhankan kinerjanya kedepan	2024	Telah dilakukan koordinasi dengan PIC	-	2024	Target Balai tercapai, pertahan-kan
31	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	Serapan anggaran belum optimal untuk belanja barang karena masih dalam proses penyelesaian kegiatan	Rapat bulanan dan kooridnasi dengan PIC kegiatan	2024	Rapat bulanan dan kooridnasi dengan PIC kegiatan	Tetap memantau nilai IKPA dan EKA berkala	2024	Serapan anggaran sudah optimal

Nomor	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
						Rencana aksi	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa*	pengadaan BJS sesuai ketentuan dan perencanaan	Meminta Penyedia menyelesaikan di e-katalog	2024	Pengadaan BJS sesuai perencanaan dan ketentuan Melakukan percepatan penyelesaian kegiatan	-	-	Pengadaan Barang dan Jasa telah selesai namun hasil dari nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa belum maksimal sesuai yang diharapkan
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara*	- Telah dilakukan pengelolaan BMN sesuai perencanaan namun belum sesuai ketentuan - Gedung AOC belum tercatat Reviu Nilai KDP Gedung Layanan Publik	Koordinasi dengan APIP terkait Penyelesaian Nilai KDP	2024	- Telah dilakukan pengelolaan BMN sesuai perencanaan dan ketentua - Telah dilakukan pencatatan Gedung AOC sebagai saldo awal Telah dilakukan distribusi nilai KDP secara proporsional	Koordinasi dengan APIP terkait Penyelesaian Nilai KDP	2025	- Telah dilakukan pengelolaan BMN sesuai perencanaan dan ketentua - Telah dilakukan pencatatan Gedung AOC sebagai saldo awal Telah dilakukan distribusi nilai KDP secara proporsional
34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri*	Target PDN tercapai	Konsistensi dalam Melakukan belanja prioritas PDN	2024	Melakukan belanja prioritas PDN	-	2024	Target PDN tercapai

3.5 Pemanfaatan Informasi Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi bulanan internal BPOM di Mamuju Tahun 2024, informasi kinerja telah dimanfaatkan berupa:

- 1) Melakukan reviu target PK tahun 2025 berdasarkan capaian kinerja tahun 2024
- 2) Berdasarkan hasil evaluasi kinerja internal triwulan II tahun 2024, dilakukan revisi target bulanan RAPK yang disahkan tanggal 21 Mei 2024
- 3) Terjadinya realokasi anggaran antar UPT yang berdampak pada perubahan pendanaan per IKU maka dilakukan mapping anggaran kembali sehingga PK dan RAPK mengalami perubahan
- 4) Melakukan penyesuaian strategi dan kegiatan untuk mencapai target kinerja 2024 terutama terkait adanya *self blocking* tanpa mengurangi output seperti melakukan kegiatan dengan *hybrid* dan *back to back* atau pengawasan sarana dan sampling yang dilakukan bersamaan
- 5) Melakukan revisi anggaran berkala minimal 1 bulan sekali untuk mencapai target kinerja 2024
- 6) Pengajuan usulan kegiatan dan anggaran 2025 berdasarkan hasil evaluasi tahun 2024 seperti menambah sarana dan prasarana yang pengawasan obat dan makanan, pengadaan alat-alat laboratorium, suku cadang, glassware, mobil KIE keliling dan peningkatan kompetensi SDM
- 7) Meningkatkan konsistensi monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut terhadap capaian indikator kinerja BPOM di Mamuju dan dilaporkan bulanan kepada pimpinan
- 8) Optimalisasi penggunaan aplikasi Monev Online yang ada untuk menunjang pencapaian Kinerja kedepannya secara konsisten dan berkelanjutan

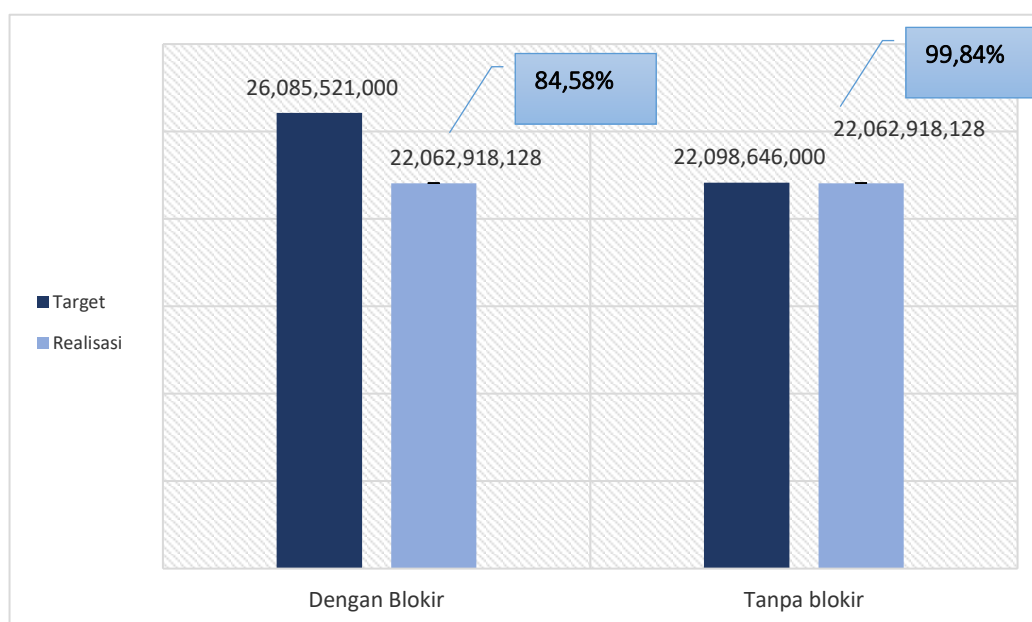
3.6 Realisasi anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah. Bentuk akuntabilitas keuangan Balai POM di Mamuju Tahun 2024 yaitu melalui penyampaian

Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan ke BPOM RI sebagai Eselon I. Berikut disampaikan data rinci realisasi anggaran Tahun 2024 berupa Perbandingan Realisasi Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2023, Realisasi Anggaran Per Kegiatan dan Realisasi Anggaran Per Rincian Output (RO), serta upaya yang telah dilakukan Balai POM di Mamuju dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran Tahun 2024.

3.6.1 Realisasi Anggaran Tahun 2024

Anggaran Balai POM di Mamuju bersumber dari APBN sesuai DIPA Awal tahun 2024 NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.419578/2024 yang diterbitkan tanggal 24 November 2023 sebesar Rp26.935.521.000 (Dua Puluh Enam Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Juta Lima Ratus Dua Puluh Satu Ribuan Rupiah). Selama tahun 2024 telah dilakukan revisi realokasi anggaran dan Self-blocking yang mengurangi pagu anggaran menjadi Rp26.085.521.000 (Dua Puluh Enam Miliar Delapan Puluh Lima Juta Lima Ratus Dua Puluh Satu Ribuan Rupiah). Adapun nilai Self-blocking sebesar Rp3.986.875.000,00 (Tiga Miliar Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribuan Rupiah). Berikut ini grafik total realisasi anggaran Tahun 2024 (termasuk blokir).



Gambar 3.37 Realisasi Anggaran Tahun 2024

Sumber: Monev Anggaran 2024 Disusun oleh Penyusun, 2025

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Pagu anggaran yang tercantum dalam dokumen Revisi DIPA Balai POM di Mamuju Tahun 2024 (termasuk blokir) sebesar Rp26.085.521.000 dengan realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp22.062.918.128 atau 84,58%. Jika dikurangi blokir maka persentase realisasi anggaran sebesar 99,84%. Adapun Realisasi Anggaran Per Belanja sebagai berikut.

Tabel 3.115 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	419578 BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAMUJU	PAGU	6,044,758,000	10,336,935,000	9,703,828,000	0	0	0	0	0	0	26,085,521,000
		REALISASI	6,043,890,314 (99.99%)	9,624,903,602 (93.11%)	6,394,124,212 (65.89%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	22,062,918,128 (84.58%)
		SISA	867,686	712,031,398	3,309,703,788	0	0	0	0	0	0	4,022,602,872
GRAND TOTAL		PAGU	6,044,758,000	10,336,935,000	9,703,828,000	0	0	0	0	0	0	26,085,521,000
		REALISASI	6,043,890,314 (99.99%)	9,624,903,602 (93.11%)	6,394,124,212 (65.89%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	22,062,918,128 (84.58%)
		SISA	867,686	712,031,398	3,309,703,788	0	0	0	0	0	0	4,022,602,872

Sumber: Aplikasi Omspan 10 Januari 2025

Berikut ini merupakan tabel realisasi anggaran per indikator kinerja utama dan sasaran kegiatan.

3.6.2 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

Serapan anggaran sebesar Rp22.062.918.128 dilakukan pembagian untuk mendukung 11 Sasaran Kegiatan dan 35 Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM di Mamuju Tahun 2024 dengan rincian pencapaian realisasi kinerja dan anggaran sebagai berikut.

Tabel 3.116 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama dan Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan		Anggaran			No	Indikator Kinerja Utama	Anggaran		
		Target	Realisasi	%			Target	Realisasi	%
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	306.762.100,00	301.901.002,50	98,42	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	92.945.690	92.036.857	99,02
					2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	32.545.740	32.536.228	99,97
					3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	92.945.690	92.036.857	99,02
					4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	32.545.740	32.536.228	99,97
					5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	55.779.240	52.754.833	94,58
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap	1.162.470.600,00	1.111.261.560,00	95,59	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan	1.162.470.600	1.111.261.560	95,59

Sasaran Kegiatan		Anggaran			No	Indikator Kinerja Utama	Anggaran		
		Target	Realisasi	%			Target	Realisasi	%
	keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju					bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju			
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	134.604.200,00	134.491.532,20	99,92	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	22.037.000	22.015.600	99,90
					8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99.788.500	99.754.333	99,97
					9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	12.778.700	12.721.600	99,55
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan	1.166.000.200,00	1.098.251.114,40	94,19	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	20.905.800	18.664.634	89,28

Sasaran Kegiatan		Anggaran			No	Indikator Kinerja Utama	Anggaran		
		Target	Realisasi	%			Target	Realisasi	%
publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju					11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	27.862.400	25.056.867	89,93
					12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	74.550.300	51.365.321	68,90
					13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	29.497.600	24.544.800	83,21
					14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	145.616.600	132.919.454	91,28
					15	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	713.955.700	700.790.675	98,16
					16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	130.579.800	121.881.363	93,34

Sasaran Kegiatan		Anggaran			No	Indikator Kinerja Utama	Anggaran		
		Target	Realisasi	%			Target	Realisasi	%
					17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota*	23.032.000	23.028.000	99,98
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	3.289.395.500,00	2.975.804.944,00	90,47	18	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.223.965.500	1.157.338.381	94,56
					19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	698.822.000	532.948.838	76,26
					20	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.230.161.000	1.149.108.325	93,41
					21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	136.447.000	136.409.400	99,97
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian	390.420.200,00	390.340.389,80	99,98	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	235.173.150	235.147.451	99,99

Sasaran Kegiatan		Anggaran			No	Indikator Kinerja Utama	Anggaran		
		Target	Realisasi	%			Target	Realisasi	%
	Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju				23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	155.247.050	155.192.939	99,97
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	539.278.000,00	516.142.771,00	95,71	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	539.278.000	516.142.771	95,71
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	6.154.651.400,00	5.967.288.076,00	96,96	25	Indeks RB Balai POM di Mamuju	5.872.232.750	5.684.948.801	96,81
					26	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	225.367.450	225.290.159	99,97
					27	Nilai Pengelolaan Kearsipan*	57.051.200	57.049.116	100,00
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	134.501.650,00	134.476.944,50	99,98	28	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	134.501.650	134.476.945	99,98
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan	7.928.971.350,00	4.735.435.953,70	59,72	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai	7.321.359.350	4.127.834.160	56,38

Sasaran Kegiatan		Anggaran			No	Indikator Kinerja Utama	Anggaran		
		Target	Realisasi	%			Target	Realisasi	%
	data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju					POM di Mamuju sesuai standar GLP			
					30	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	607.612.000	607.601.794	100,00
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	4.878.465.800,00	4.697.523.839,90	96,29	31	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	3.084.602.200	3.084.160.359	99,99
					32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa*	76.457.000	76.455.631	100,00
					33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara*	38.292.200	31.712.353	82,82
					34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri*	1.679.114.400	1.505.195.497	89,64
TOTAL		26.085.521.000,00	22.062.918.128,00	84,58	TOTAL		26.085.521.000	22.062.918.128	84,58

Sumber: Monev Anggaran 2024 diolah Penyusun, 2025

3.6.3 Realisasi Anggaran Tahun 2024 Per Kegiatan

Tahun 2024 Balai POM di Mamuju memiliki 2 Kegiatan yaitu Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM adapun rincian pagu dan realisasinya sebagai berikut.

Tabel 3. 117 Realisasi Anggaran Per Kegiatan

Kode	Kegiatan	Anggaran (dalam Rupiah termasuk blokir)		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
3165	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	17.440.763.000	13.419.555.975	76,94
6384	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	8.644.758.000	8.643.362.153	99,98
Total		26.085.521.000	22.062.918.128	84,58

Selain perkegiatan, anggaran juga dialokasikan per Rincian Output yang merupakan target pengukuran kinerja BPOM di Mamuju sebagai berikut.

Tabel 3.118 Realisasi Anggaran Per Rincian Output

No	Kode	Rincian Output (RO)	Anggaran (dalam Rupiah)		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	109.295.000	98.138.432	99,95
2	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	61.640.000	38.463.956	99,90
3	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	2.268.746.000	2.194.327.181	99,95
4	3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	920.472.000	736.728.201	99,97
5	3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	128.842.000	115.529.884	99,81
6	3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	1.497.620.000	1.497.613.300	100,00
7	3165.EBA.962	Layanan Umum	55.000.000	55.000.000	100,00

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Kode	Rincian Output (RO)	Anggaran (dalam Rupiah)		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
8	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	975.880.000	957.146.812	98,08
9	3165.QCD.U73	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM MAMUJU	620.496.000	553.402.476	99,99
10	3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	454.404.000	442.410.095	99,99
11	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	698.822.000	532.948.838	99,67
12	3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	1.230.161.000	1.149.108.325	99,11
13	3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	136.447.000	136.409.400	99,97
14	3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	84.768.000	76.092.850	99,92
15	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	160.285.000	160.225.060	99,96
16	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	345.744.000	345.734.844	100,00
17	3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	47.960.000	44.941.978	99,97
18	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	50.008.000	37.698.792	99,91
19	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	418.845.000	363.271.451	99,66
20	3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	7.175.328.000	3.884.364.100	99,99
21	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	8.644.758.000	8.643.362.153	99,98
Jumlah			26.085.521.000	22.062.918.128	84,58

Sumber: Berita Acara Evaluasi Internal, 2025

Balai POM di Mamuju telah berupaya mengelola anggaran sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan pengelolaan dan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Upaya yang telah dilakukan Balai POM di Mamuju dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi anggaran beserta pemenuhan kegiatan secara berkala bulanan, triwulanan dan tahunan secara internal
- Peningkatan kompetensi SDM secara berkala termasuk yang ada diberbagai substansi kelompok terkait penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan untuk menyelaraskan realisasi kegiatan dan anggaran yang melibatkan narasumber dari Kanwil DJPb Sulawesi Barat dan KPPN Mamuju
- Adanya *reward* dan *punishment* terhadap pencapaian kinerja masing-masing fungsi
- Revisi anggaran dan kegiatan baik revisi POK atau DIPA secara berkala untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan dan optimalisasi anggaran kegiatan yang sudah tercapai
- Telah melakukan koordinasi aktif dengan penanggung jawab kegiatan terpadu terkait dengan pelaksanaan kegiatan dan pihak eksternal lain seperti Komisi IX DPR RI untuk pelaksanaan Kegiatan KIE Tomas
- Tidak adanya pembangunan fisik gedung cukup berpengaruh signifikan

Ada beberapa hal yang harus konsisten dilakukan untuk mempertahankan kinerja yang telah dicapai ditahun 2024. Adapun hal-hal yang harus tetap dipertahankan sebagai berikut.

- Melakukan rapat rutin dengan tim kerja fungsi baik belanja barang dan belanja modal untuk memastikan pelaksanaan kegiatan dapat diselesaikan tepat waktu sehingga penyerapan anggaran sesuai dengan perencanaan.
- Melakukan update Rencana Penarikan Dana (RPD) dan proyeksi Rincian Output (RO) Triwulan serta koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan masing-masing kelompok substansi
- Melakukan pemantauan setiap rutin dan segera melakukan revisi atau realokasi anggaran jika kegiatan tidak akan dilaksanakan

- Mereviu secara berkala kegiatan terpadu yang tidak terlaksana dan berkoordinasi secara berkala dengan penanggungjawaban kegiatan di pusat
- Konsistensi dan keterlibatan pimpinan untuk mempertahankan konsistensi penanggung jawab kegiatan agar melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan dan melakukan pertanggungjawaban dengan cepat, tepat dan akurat sesuai peraturan yang berlaku melalui
- Koordinasi aktif dengan Kanwil DJPb Sulawesi Barat dan KPPN Mamuju
- Meningkatkan kompetensi pegawai Balai POM di Mamuju terkait pengelolaan kegiatan dan anggaran

3.6.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi dari pada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Dalam melakukan pengukuran atas efisiensi penggunaan sumber daya, Balai POM di Mamuju melakukan perhitungan efisiensi capaian output indikator kinerja dan efisiensi pelaksanaan anggaran sesuai kegiatan yang menjadi target dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung efisiensi penggunaan sumber daya sebagai berikut.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ CapaianOutput}}{\% \text{ CapaianInput}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana capaian output}}{\% \text{ Rencana Capaian input}} = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien
 Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

- 0- 0,2 : 100% → Efisien
- 0,21- 0,4 : 95% → Efisien
- 0,41- 0,6 : 92% → Efisien
- 0,61- 0,8 : 90% → Efisien
- 0,81- 1,0 : 88% → Efisien
- 1,01- 1,2 : 86% → Tidak Efisien
- 1,21- 1,4 : 84% → Tidak Efisien
- 1,41- 1,6 : 80% → Tidak Efisien
- 1,61- 1,8 : 78% → Tidak Efisien
- > 1,81 : 75% → Tidak Efisien

3.6.4.1 Analisis Atas Efisiensi Kegiatan Per Rincian Output

Dalam analisis ini dilakukan perhitungan tingkat efisiensi yang dihitung dengan membandingkan capaian output dan input penggunaan dana. Tabel di bawah ini merupakan tabel pengukuran efisiensi atas penggunaan sumber daya yang disajikan perindikator dan per sasaran kegiatan. Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Balai POM di Mamuju tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.119 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Rincian Output

No.	Kode	Rincian Output	TE	Capaian TE	Kategori
1	3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	0.00	100 %	EFISIEN
2	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	0.10	100 %	EFISIEN
3	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	0.00	100 %	EFISIEN
4	3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	0.18	100 %	EFISIEN
5	3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	0.23	95 %	EFISIEN
6	3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	0.50	92 %	EFISIEN
7	3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	-0.36	75 %	EFISIEN
8	3165.EBA.962	Layanan Umum	0.00	100 %	EFISIEN
9	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	0.02	100 %	EFISIEN
10	3165.QCD.U73	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM MAMUJU	0.50	92 %	EFISIEN
11	3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	0.01	100 %	EFISIEN
12	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	0.00	100 %	EFISIEN
13	3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	0.01	100 %	EFISIEN
14	3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	0.18	100 %	EFISIEN
15	3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	0.00	100 %	EFISIEN
16	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	0.00	100 %	EFISIEN

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No.	Kode	Rincian Output	TE	Capaian TE	Kategori
17	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	0.00	100 %	EFISIEN
18	3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	0.03	100 %	EFISIEN
19	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	0.03	100 %	EFISIEN
20	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	0.07	100 %	EFISIEN
21	3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	0.00	100 %	EFISIEN
22	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	0.00	100 %	EFISIEN
Jumlah			0.13	100 %	EFISIEN

Sumber: Aplikasi Omspan 2024 Diolah Penyusun, 2025

Pada tahun 2024 Balai POM di Mamuju melaksanakan 22 (Dua Puluh Dua) kegiatan utama / Rincian Output (RO) untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan hasil seluruh kegiatan telah efisien. Hal ini disebabkan karena seluruh capaian tercapai dengan baik bahkan beberapa melebihi target dan serapan anggaran juga telah optimal. Hal ini disebabkan oleh adanya penunjukan penanggungjawab setiap output serta dilakukan rapat moneyv kinerja secara berkala melibatkan seluruh tim dan pimpinan unit kerja.

3.6.4.2 Analisis Hubungan Biaya dengan Capaian per Indikator Kinerja

Nilai efisiensi sasaran strategis diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada setiap sasaran strategis. Berikut ini Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Indikator Kinerja.

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Tabel 3.120 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	TE	Capaian TE	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	75 %	TIDAK EFISIEN
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,02	100 %	EFISIEN
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-0,01	75 %	TIDAK EFISIEN
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,02	100 %	EFISIEN
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,05	100 %	EFISIEN
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,04	100 %	EFISIEN
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,01	100 %	EFISIEN
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,02	100 %	EFISIEN
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	0,01	100 %	EFISIEN
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,08	100 %	EFISIEN
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-0,06	75 %	TIDAK EFISIEN
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,02	100 %	EFISIEN
15	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	0,02	100 %	EFISIEN
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	0,00	100 %	EFISIEN
17	"Persentase Keterlibatan UPT dalam	0,05	100 %	EFISIEN

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

No	Indikator Kinerja	TE	Capaian TE	Kriteria
18	Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat	0,01	100 %	EFISIEN
19	Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota*"	0,02	100 %	EFISIEN
20	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,01	100 %	EFISIEN
21	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
22	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
23	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
24	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
25	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,01	100 %	EFISIEN
26	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-0,03	75 %	TIDAK EFISIEN
27	Indeks RB Balai POM di Mamuju	0,08	100 %	EFISIEN
28	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	-0,02	75 %	TIDAK EFISIEN
29	"Nilai Pengelolaan Kearsipan*	0,12	100 %	EFISIEN
30	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
31	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	0,03	100 %	EFISIEN
32	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	-0,03	75 %	TIDAK EFISIEN
33	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	-0,29	75 %	TIDAK EFISIEN
34	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa*	0,26	95 %	EFISIEN
TOTAL		0,02	100 %	EFISIEN

Pada tahun 2023 Balai POM di Mamuju melaksanakan 34 Indikator Kinerja yang dapat dilihat pada tabel diatas. Dari 34 Indikator Kinerja, Nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang diperoleh yaitu -0,39 s/d 0,26 dalam hal ini rentang Nilai TE 0 sampai dengan 1,0 memiliki kategori efisien.

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Secara umum capaian efisiensi Balai POM di Mamuju masuk kriteria efisien dengan TE 0,02. Jika dilihat dari kriterianya 27 indikator tahun 2023 masuk dalam kriteria “efisien” dan 7 Indikator masuk ke dalam kriteria “Tidak Efisien” karena nilai input (anggaran) lebih besar dari capaian output (kinerja). Kriteria ini disebabkan penyerapan anggaran belum sepenuhnya selaras dengan pencapaian output.

Nilai Efisiensi sasaran kegiatan diperoleh dari nilai rata-rata capaian output indikator kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3.121 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan		TE	Capaian TE	Kriteria
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,02	100 %	EFISIEN
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,04	100 %	EFISIEN
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,01	100 %	EFISIEN
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,01	100 %	EFISIEN
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,01	100 %	EFISIEN
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	0,00	100 %	EFISIEN
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	0,02	100 %	EFISIEN
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	- 0,02	75 %	TIDAK EFISIEN
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	0,06	100 %	EFISIEN

LAPORAN KINERJA BPOM DI MAMUJU TA 2024

Sasaran Kegiatan		TE	Capaian TE	Kriteria
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	0,03	100 %	EFISIEN
TOTAL		0,02	100 %	EFISIEN

Sumber: Monev 2024 Diolah Penyusun, 2025

Dilihat dari tabel diatas jika dilihat per sasaran strategis Nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang diperoleh yaitu -0,02 s/d 0,06 dalam hal ini rentang Nilai TE 0 sampai dengan 1,0 memiliki kategori efisien. Jika dilihat dari kriterianya dari 11 Sasaran Kinerja mendapatkan kriteria “Efisien” sebanyak 10 Sasaran dan 1 Sasaran mendapat kriteria “Tidak Efisien”. Hal ini disebabkan penyerapan anggaran lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian output. Artinya pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala telah dimanfaatkan namun masih perlu upaya perbaikan untuk beberapa indikator yang belum mencapai target. Baik melakukan reviu target dan berkoordinasi dengan Unit Pengampu IKU dan Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM. Selain itu terdapat upaya lain yang dalam mendukung pencapaian efisiensi penggunaan anggaran sebagai berikut.

- Melakukan rapat monitoring dan evaluasi bulanan dan insidentil
- Melakukan revisi anggaran berkala dalam rangka upaya pencapaian target kinerja
- Melakukan penunjukan penanggungjawab kegiatan
- Melakukan cascading kinerja hingga level individu

Berikut ini analisa tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian sasaran kegiatan.

- 1) Anggaran yang direalisasikan pada sasaran strategis pertama “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju” sebesar Rp 301,901,002.50 atau 99,98% dengan capaian kinerja sebesar 101,52%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan sampling obat dan makanan beserta sarana penunjangnya. Dari 5 indikator yang mendukung pencapaian sasaran ini, terdapat 3 indikator pada sasaran ini yang tercapai. Namun berdasarkan hasil pengukuran rata-rata capaian untuk tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasasaran strategis pertama adalah **efisien** karena rata-rata output yang dihasilkan sebanding / melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

- 2) Pada sasaran strategis kedua yaitu “Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp1,111,261,560.00 atau 99,90% dari keseluruhan realisasi anggaran dengan capaian kinerja sebesar 103.42%. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan penyebaran informasi terkait obat dan makanan serta komunikasi informasi dan edukasi kepada masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kedua adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan sebanding / melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 3) Pada sasaran strategis ketiga yaitu “Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp134,491,532.20 atau 99,92% dari keseluruhan realisasi anggaran dengan capaian kinerja sebesar 101,26%. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pemberian layanan publik berupa desk CAPA sertifikasi CDOB, pemeriksaan sarana produksi dalam rangka registrasi/sertifikasi, penyebaran informasi dan sosialisasi melalui media, serta acara forum komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ketiga adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan kurang dari anggaran yang dikeluarkan dihasilkan sebanding / melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 4) Pada sasaran strategis keempat yaitu “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp1,098,251,114.40 atau 99,93% dari keseluruhan realisasi anggaran dengan capaian kinerja sebesar 100,79%. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi, koordinasi/advokasi dengan instansi terkait, peningkatan kompetensi inspektur, pendampingan UMKM, peningkatan kompetensi pelayanan publik, dan peningkatan sarana prasarana pelayanan publik. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis keempat adalah

efisien karena capaian output yang dihasilkan sebanding / melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

- 5) Pada sasaran strategis kelima yaitu “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 2,975,804,944.00 atau 99,57% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan KIE kepada masyarakat dan pelaksanaan intervensi komunitas sekolah, desa dan pasar. Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak nyata terhadap peningkatan efektivitas KIE ditunjukkan dengan tercapainya semua target 4 indikator. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kelima adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan sebanding / melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 6) Pada sasaran strategis keenam yaitu “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp390,340,389.80 atau 99,98% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengujian sampel obat dan makanan beserta sarana prasarana penunjang. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis keenam adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan sebanding / melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 7) Pada sasaran strategis ketujuh yaitu “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp516,142,771.00 atau 99,98% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan investigasi, penindakan, pemberkasan, koordinasi, serta peningkatan kompetensi penyidik. Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak nyata terhadap peningkatan efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ketujuh adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
- 8) Pada sasaran strategis kedelapan yaitu “Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp5,967,288,076.00 atau

99,64% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan, koordinasi/advokasi, pertemuan dalam rangka RB, penyusunan lapkin, laptah, renstra, dan rapat evaluasi. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kedelapan adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan sebanding / lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan.

- 9) Pada sasaran strategis kesembilan yaitu “Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp134,476,944.50 atau 99,98% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini meskipun sedikit dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai yang berdampak langsung pada pencapaian target sasaran. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kesembilan adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan sebanding / lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan.
- 10) Pada sasaran strategis kesepuluh yaitu “Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 4,735,435,953.70 atau 99,99% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan peningkatan kompetensi penguji dan sarana penunjangnya selain itu juga digunakan dalam rangka renovasi laboratorium pasca gempa. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kesepuluh adalah **efisien** karena capaian output yang dihasilkan sebanding / lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan.
- 11) Pada sasaran strategis kesebelas yaitu “Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp3,084,160,359.10 atau 99,99% dari keseluruhan realisasi anggaran. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan koordinasi, evaluasi dan penyusunan laporan serta digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kesebelas adalah **tidak efisien** karena capaian output yang dihasilkan lebih kecil dari anggaran yang dikeluarkan. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran yang diperoleh tidak mencapai target yang ditetapkan oleh

karena itu perlu dilakukan reviu terhadap target yang disesuaikan dengan regulasi yang terbaru.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Balai POM di Mamuju sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja. Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas akuntabilitas kinerja Balai POM di Mamuju kepada Kepala BPOM RI dan pihak-pihak terkait. Selain itu laporan ini merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

Tahun 2024 Balai POM di Mamuju telah berhasil mencapai Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Total sebesar 105,51% menurun sebesar 0,44 dari tahun 2023 dengan kriteria "ISTIMEWA". Meskipun mengalami penurunan namun rata-rata capaian IKU selama 5 tahun meningkat. Pencapaian yang baik ini didukung oleh penerapan sistem pelaporan kinerja yang sudah terintegrasi dari perencanaan, anggaran, evaluasi dan pelaporan serta dalam Aplikasi SIMETRIS dan SIMAKIN untuk SKP telah memfasilitasi cascading indikator kinerja hingga level individu.

Pada tahun 2024, evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2024 yang mengacu pada Reviu Renstra Balai POM di Mamuju tahun 2020-2024, RKT, PK dan RAPK Tahun 2024 serta DIPA tahun 2024. Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama, telah dilaksanakan 21 kegiatan utama yang tertuang dalam dokumen DIPA. Tahun 2024, Terdapat 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan kriteria SANGAT BAIK yaitu:

- SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

- SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal
- SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju
- SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel

1 (satu) Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria BAIK yaitu SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju serta 1 (satu) Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria CUKUP yaitu SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal.

Terkait dengan anggaran, Balai POM di Mamuju mendapatkan total anggaran DIPA Tahun 2024 setelah revisi (DIPA Akhir) sebesar Rp26.085.521.000 dengan Realisasi Anggaran tahun 2024 sebesar Rp22.062.918.128 atau 84,58% dan anggaran blokir sebesar Rp 3.986.875.000,00. Demi meningkatkan capaian kinerja di tahun kedepannya Balai POM di Mamuju terus berupaya melakukan perbaikan secara berkesinambungan, dengan pemantauan dan evaluasi berkala, peningkatan kinerja dan kompetensi SDM serta pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai.

4.2 Saran

Sebagai bentuk upaya untuk memperbaiki dan mempertahankan capaian kinerja Balai POM di Mamuju perlu dilakukan beberapa upaya antara lain:

- 1) Perlu dilakukan kaji ulang terhadap strategi maupun target pencapaian indikator kinerja secara berkala melalui rapat internal minimal triwulanan
- 2) Meningkatkan sistem pengawasan obat dan makanan baik untuk premarket evaluation maupun postmarket surveilan
- 3) Mereviu kembali kegiatan terpadu yang tidak terlaksana dan koordinasi dengan BPOM Pusat

- 4) Dilakukan perencanaan kembali belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan dievaluasi secara berkala
- 5) Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya Balai POM di Mamuju baik dari segi SDM, penganggaran dan infrastruktur
- 6) Meningkatkan cakupan pengawasan dengan meningkatkan koordinasi lintas sektor terkait baik ditingkat provinsi maupun ditingkat kabupaten yang ada di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- 7) Meningkatkan pelayanan publik Balai POM di Mamuju dengan melakukan perbaikan sistem pelayanan registrasi untuk efisiensi layanan public
- 8) Secara aktif melakukan inovasi-inovasi terkini agar tetap bekerja efektif dan efisien

LAMPIRAN

Lampiran 1:

1. Target Kinerja Jangka Menengah Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024 (Reviu Renstra)

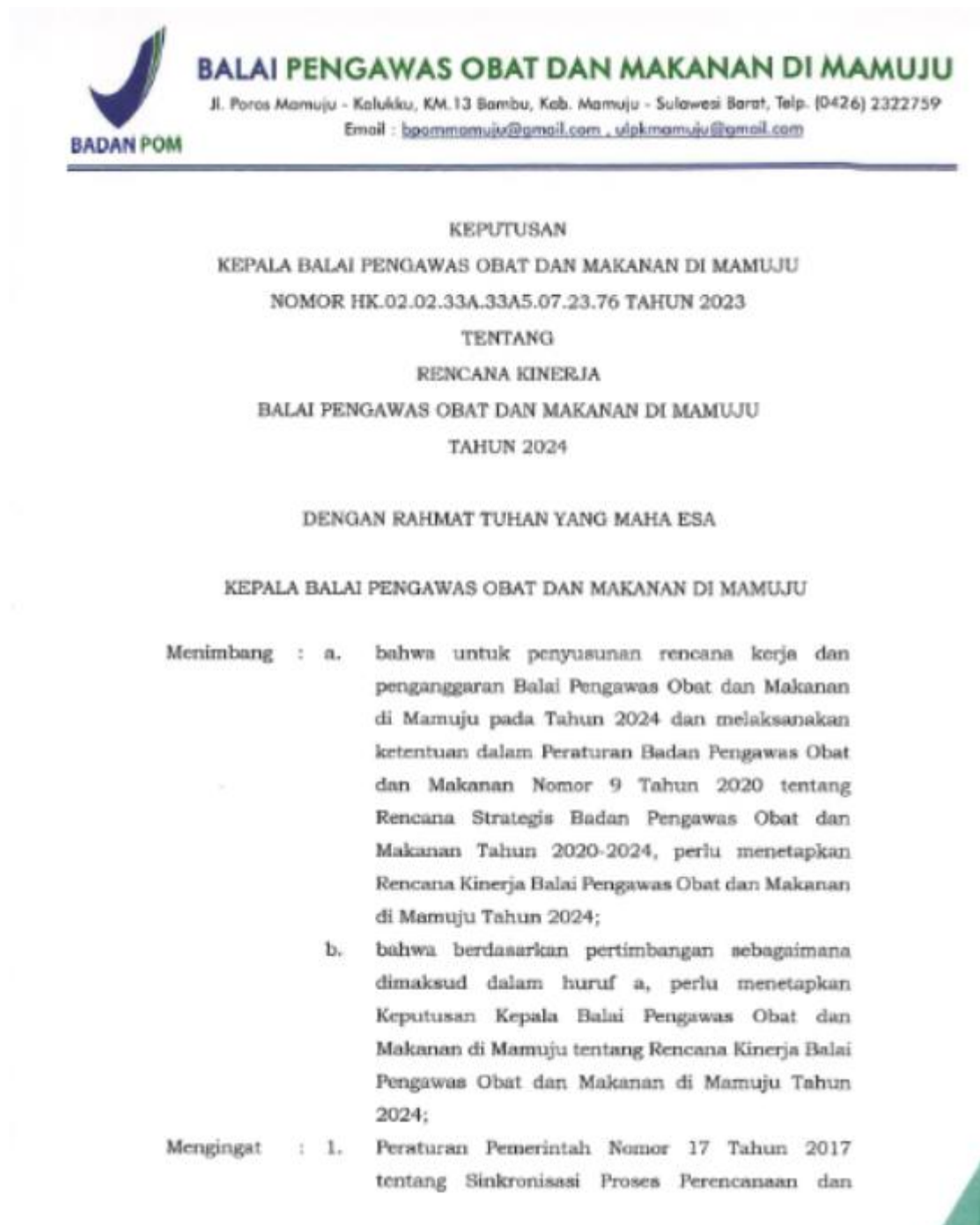
PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA (MENJADI)				
					2020	2021	2022	2024	2024
Stakeholders Perspective	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80.8	83.6	86.6	90	92.3
			IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78	84	86	88	90
			IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	80	85	87	88	90
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78	80	82	84	86
			IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	88	89	90	90
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	69	68	71	75	78
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	83	91.1	92.3	93.4	94.6
			IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71	74	76.01	78.01	80.01
			IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	85	86.75	88.5	91	92
Internal Process Perspective	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78	100	100	100	100
			IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh	52.6	64	71	78	85

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA (MENJADI)				
					2020	2021	2022	2024	2024
	publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju		pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						
		IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju		80	82	84	86	88
		IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju		50	60	65	70	75
		IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju		51	60	65	70	75
		IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju		3.11	3.75	4.01	4.40	4.51
		IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar		-	-	53.33	55.56	61.11
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	77.63	89.5	91.3	93.1	95
			IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	16	40	54	68	82
			IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	5	12	18	25	31
			IKSK5.4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1	2	3	4	5
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82	100	100	100	100
			IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75	100	100	100	100
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	44	97	98	99	100
	SK8	Terwujudnya tata kelola	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	85	64	65	66	67

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA (MENJADI)				
					2020	2021	2022	2024	2024
Learning and Growth Perspective		pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	80	75.4	77.4	79.4	81.4
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	75	82	82.5	83	83.5
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK1 0.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	70	53	58	63	68
			IKSK1 0.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	1.51	2	2.25	2.5	3
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK1 1.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93	92.5	93.1	94.3	95.5

Sumber: Reviu Renstra 2020-2024, 2024

2. Rencana Kerja Tahunan 2024



- Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Nomor HK.02.02.33A.12.21.2739 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU TAHUN 2024.
- Kesatu :** Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2024 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua :** Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Pengawas Obat dan



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kalukku, KM. 13 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : bpommamuju@gmail.com , ulpkmamuju@gmail.com

Makanan di Mamuju dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2024.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Mamuju
pada tanggal 14 Juli 2023

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
MAMUJU

SULIYANTO

LAMPIRAN 1

KEPUTUSAN KEPALA BALAI

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

NOMOR HK.02.02.33A.33A5.07.23.76, TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MAMUJU TAHUN 2024

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU
TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,30
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	94,60
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80,01
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Mamuju	92,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil	85,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,00
		Indeks Pelayanan Publik	4,65
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	61,11
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,00
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	82,00
		Jumlah desa pangan aman	31,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100,00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	Indeks RB Balai POM di Mamuju	67,00
		Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	81,40
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	83,50
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	68,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	3,00
11	Terkelolanya Keuangan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	95,50

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MAMUJU



SULIYANTO

3. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI MAMUJU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sullyanto, S.H.,M.H

Jabatan : Kepala Balai POM di Mamuju

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Dra. Lucia Rizka Andalusia, Apt, M. Pharm, MARS

Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai terdapat perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberthasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mamuju, 28 December 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai POM di Mamuju



Sullyanto, S.H.,M.H

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan



Dr. Dra. Lucia Rizka Andalusia, Apt, M. Pharm, MARS

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI MAMUJU**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,3 Persen
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90 Persen
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	99,1 Persen
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86 Persen
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90 Persen
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 Persen
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,4 Persen
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 Persen
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75 Persen
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,2 Persen
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4,7 Nilai
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan sehat dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	83 Persen
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	85 Persen
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,1 Nilai
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	82 Nilai
		03 - Jumlah desa pangan aman	31 Nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5 Nilai
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persen
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persen
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100 Persen
6.	06 - Meningkatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GUP	61,96 Persen
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Nilai
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78 Nilai
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	98,3 Nilai
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	90,01 Nilai
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	98 Nilai
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RS UPT	85,55 Nilai
		03 - Nilai AKIP UPT	83,10 Nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Keaspian	88,89 Nilai
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	88,66 Nilai
11.	11 - Terwujudnya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,05 Nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	94,38 Nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	89 Nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		D4 - Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 Persen

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 26,935,521,000 (Dua Puluh Enam Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Juta Lima Ratus Dua Puluh Satu Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	18,290,763,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	8,644,758,000

Matrasi, 28 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai POM di Matruja



Suljanto, S.H., M.H.

Pihak Kedua
PK, Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan



Dr. Dra. Lucia Rizka Andalusia, Apt, M. Pharm, MARS

4. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI MAMUJU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SULIYANTO

Jabatan : Plt. Kepala Balai POM di Mamuju

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Kebhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mamuju, 13 September 2024

Pihak Pertama Plt. Kepala Balai POM di Mamuju  SULIYANTO	Pihak Kedua Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI  TARUNA IKRAR

Lampiran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI MAMUJU**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,3 Persen
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90 Persen
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	99,1 Persen
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86 Persen
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90 Persen
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 Persen
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,4 Persen
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 Persen
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75 Persen
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,2 Persen
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4,7 Nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	83 Persen
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 Persen
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 03 - Jumlah desa pangan aman 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	94,1 Nilai 82 Nilai 31 Nilai 5 Nilai
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persen 100 Persen
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100 Persen
6.	06 - Mengusutnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	63,96 Persen 3 Nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
7.	07 - Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78 Nilai
8.	08 - Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	98,3 Nilai
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80,01 Nilai
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	98 Nilai
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	85,55 Nilai
		03 - Nilai AKIP UPT	83,12 Nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kebersihan	88,89 Nilai
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	88,66 Nilai
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,06 Nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	98,36 Nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	89 Nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	50 Persen

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 26,085,521,000 (Dua Puluh Enam Miliar Delapan Puluh Lima Jute Lima Ratus Dua Puluh Satu Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	17,440,763,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	8,644,758,000

Mamuju, 13 September 2024

Pihak Pertama
Pit, Kepala Balai POM di
Mamuju



SULIYANTO

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan RI



TARUNA IKHAR

5. RAPK Awal Tahun 2024



RENCANA AKSI PERJALANAN KEMERUK TAHUN 2024
BALAI POKDI MANUJAU
SARAN PINDAAN DESA DAN MUKAHIN

NO.	SISIRAN REVISI/REVISI	INDIKATOR KEMERUK REVISI/REVISI	TARIKAT												Jumlah
			001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	
1	12 - Ternak/ternak Diat dan Makanan yang memerlukan spesial di masing- masing sasaran target LPT	12 - Persentase Diat yang memerlukan spesial		98,2	98,2	98,2	98,2	98,2	98,2	98,2	98,2	98,2	98,2	98,2	107.500,000
		12 - Persentase Makanan yang memerlukan spesial		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	27.376,000
		12 - Persentase Diat yang aman dan memenuhi kebutuhan hasil penggunaan		98,1	98,1	98,1	98,1	98,1	98,1	98,1	98,1	98,1	98,1	98,1	107.500,000
		12 - Persentase Makanan yang aman dan memenuhi kebutuhan hasil penggunaan		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	10.000,000
		12 - Persentase persentase kebutuhan yang memerlukan spesial		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	17.000,000
2	12 - Meningkatkan aktivitas pengembangan sasaran target dan melakukan serta pengawasan publik di masing- masing sasaran target LPT	12 - Persentase kegiatan/kegiatan/kegiatan hasil kegiatan sasaran produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	20.412,000
		12 - Persentase kegiatan/kegiatan/kegiatan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh sasaran target	98,2	98,2	98,2	98,2	98,2	98,2	98,2	98,2	98,2	98,2	98,2	98,2	30.376,000
		12 - Persentase kegiatan/kegiatan/kegiatan kegiatan yang dilaksanakan target sasaran	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	47.000,000
		12 - Persentase sasaran produksi dan Diat dan Makanan yang memerlukan kebutuhan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	10.000,000
		12 - Persentase sasaran produksi Diat dan Makanan yang memerlukan kebutuhan	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	75,2	30.376,000
		12 - Analisis Pengawasan Publik												6,7	77.500,000
		12 - Persentase LKMB yang memerlukan standar produksi/pengawasan Diat Tradisional dan Kecamatan yang baik	10	10	10	20	25	30	30	70	70	80	100	80	100.700,000
		12 - Persentase kegiatan/kegiatan/kegiatan Program Berbasis Pemasaran Makanan Makanan Berbasis Program Pengembangan Keberhasilan/Keberhasilan Keberhasilan di Program/Keberhasilan/Keberhasilan		5	15	25	35	50	60	70	70	80	90	90	20.000,000

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target												Anggaran
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
3.	02 - Meningkatkan efektivitas, efisiensi, informasi, pelayanan Dhat dan Mubatan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektivitas KSI Dhat dan Mubatan	98,7	98,7	98,7	98,7	98,7	98,7	98,7	98,7	98,7	98,7	98,7	98,7	1.331.400,000
		02 - Jumlah keluhan dengan Penger. Laporan Book Sekolah (PMS) Aman	5	10	20	30	30	30	30	30	30	30	30	30	600.000,000
		03 - Jumlah dasar pengantar aman	5	10	20	25	30	30	30	30	30	30	30	30	1.200.000,000
		04 - Jumlah dasar pengantar aman berbasis komunitas	5	10	20	25	30	30	30	30	30	30	30	30	100.000,000
4.	02 - Meningkatkan efektivitas, efisiensi, pelayanan, produksi dan pengabdian Dhat dan Mubatan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Dhat yang diperoleh dan diproses standar	5	10	15	30	30	50	50	70	70	90	90	90	220.000,000
		02 - Persentase sampel mubatan yang diperoleh dan diproses standar	5	10	15	30	30	50	50	70	70	90	90	90	10.000,000
5.	05 - Meningkatkan efektivitas, efisiensi, pelayanan, pengabdian, produksi Dhat dan Mubatan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keterlaksanaan pemeliharaan kapal-kapal di bidang Dhat dan Mubatan	2,75	21,25	30	52,5	81,25	88,75	92,5	92,5	92,5	94,25	96,25	98	587.500,000
6.	05 - Meningkatkan efektivitas, efisiensi, pelayanan, produksi, pengabdian data dan informasi Dhat dan Mubatan	01 - Persentase pemeliharaan laboratorium pengujian Dhat dan Mubatan sesuai standar UPT												63,66	8.100.000,000
		02 - Indeks pengabdian data dan informasi UPT yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	620.000,000
7.	07 - Meningkatkan kemampuan masyarakat (komunitas) terhadap Dhat dan Mubatan aman dan nyaman	01 - Indeks kemampuan masyarakat (komunitas) terhadap Dhat dan Mubatan aman dan nyaman												76	1.100.000,000
8.	08 - Meningkatkan kemampuan pelayanan publik dan masyarakat terhadap kinerja pengabdian Dhat dan Mubatan	01 - Indeks kemampuan pelayanan publik terhadap pembaruan, koordinasi dan pembinaan pengabdian Dhat dan Mubatan												88,3	30.000,000
		02 - Indeks kemampuan masyarakat atau kelompok pengabdian Dhat dan Mubatan												80,07	100.000,000
		03 - Indeks kemampuan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												98	20.000,000
8.	09 - Meningkatkan tata kelola pemerintahan	01 - Indeks RB UPT												85,65	8.750.000,000
		02 - Nilai SATP UPT												83,10	200.000,000

NO.	SILABUS KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												AMBIJARAN	
			K01	K02	K03	K04	K05	K06	K07	K08	K09	K10	K11	K12		
	UPT yang optimal	K1 - Nilai Pengetahuan Keuangan												88.80	22,852,000	
10.	T0 - Terampilnya SDM UPT yang berkinerja optimal	K2 - Indeks Profesionalitas ASN UPT												88.80	138,821,800	
11.	T1 - Terdeliverednya Keuangan UPT secara Akuntabel	K3 - Nilai Kinerja Anggaran UPT		64.08	60.68	64.28	66.36	678.6	70.10	71.85	70.08	70.36	68.37	60.08	3,719,790,800	
		K4 - Nilai Kualitas Pengetahuan Barang dan Jasa													98.36	79,694,000
		K5 - Nilai Pengetahuan Barang SDG Negara													80	33,690,000
		K6 - Persentase Realisasi Pengadaan Produk dalam Tahun													60	1,719,410,800
Total															24,808,521,000	

Mariyati, 28 December 2023

Katir POM-ri Mariyati

 Subjekan, 1/20, 2023

6. RAPK Perubahan I Tahun 2024



BENCANA DAN PERJALAN KEMUKA TAHUN 2024
KALSI-POMDI MAMUJU
KEDAN PONDOWE ODET DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEJUTAN	INDIKATOR KEMUKA KEJUTAN	TARGET												BEBERAPA
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	
1.	01 - Pemasangan Diet dan Makanan yang memenuhi kebutuhan kehidupan masyarakat sebagai hasil LPT	01 - Pemasangan Diet yang memenuhi syarat		99.2	99.5	99.2	99.2	99.2	99.2	99.2	99.2	99.2	99.2	99.2	107,303,000
		02 - Pemasangan Makanan yang memenuhi syarat		99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	31,379,000
		03 - Pemasangan Diet yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengamatan		99.3	99.7	99.7	99.7	99.7	99.7	99.7	99.7	99.7	99.7	99.7	107,303,000
		04 - Pemasangan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengamatan		99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	31,379,000
		05 - Pemasangan pangan berbasis yang memenuhi syarat		99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	17,545,000
2.	02 - Meningkatkan efektivitas pemasangan sarana diet dan makanan serta pelatihan publik di masyarakat sebagai hasil LPT	01 - Pemasangan kegiatan/kegiatan hasil kegiatan karena produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	29,472,000
		02 - Pemasangan kegiatan/kegiatan hasil kegiatan yang dibutuhkan untuk pemasangan kepengawasan	99.4	99.4	99.4	99.4	99.4	99.4	99.4	99.4	99.4	99.4	99.4	99.4	29,472,000
		03 - Pemasangan kegiatan pelatihan kegiatan yang dibutuhkan untuk masyarakat	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	47,084,000
		04 - Pemasangan sarana produksi Diet dan Makanan yang memenuhi kebutuhan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	31,303,000
		05 - Pemasangan sarana distribusi Diet dan Makanan yang memenuhi kebutuhan	75.2	75.2	75.2	75.2	75.2	75.2	75.2	75.2	75.2	75.2	75.2	75.2	99,179,000
		06 - Indeks Pelaksanaan Publik											4.7		77,409,000
		07 - Pemasangan LPT yang memenuhi standar produksi pangan standar kegiatan produksi Diet Traditional dan Bahan yang baik	10	10	10	20	25	30	35	40	45	50	55	60	148,755,000
		08 - Pemasangan Bahan LPT dalam Program Diet dan Makanan Masyarakat serta Program Pemasangan		5	10	25	35	40	45	50	55	60	65	70	28,420,000

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target												Anggaran
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		Mempersiapkan Rancangan di Provinsi Kalimantan Utara													
3.	02 - Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (Diat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja LPT	01 - Tingkat Efektivitas 000 Diat dan Makanan	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	94.7	1,320,400,000
		02 - Jumlah website dengan Pangen-Japan (Jarak Sekolah (TJSD)) Siswa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	400,000,000
		03 - Jumlah siswa dengan asuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,320,400,000
		04 - Jumlah siswa dengan asuhan berbasis komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100,000,000
4.	02 - Meningkatkan efektivitas pemantauan produksi dan pengujian Diat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja LPT	01 - Persentase sampel Diat yang diproses dan diuji sesuai standar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100,000,000
		02 - Persentase sampel makanan yang diproses dan diuji sesuai standar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100,000,000
5.	02 - Meningkatkan efektivitas pemantauan kegiatan Diat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja LPT	01 - Persentase keterlaksanaan pemantauan kegiatan di seluruh Diat dan Makanan	5.7%	21.2%	35	35	5.8	5.8	5.8	5.8	5.8	5.8	5.8	5.8	5.8
6.	02 - Meningkatkan efektivitas, pengendalian data dan informasi pemantauan Diat dan Makanan	01 - Persentase pemantauan keterlaksanaan pengujian Diat dan Makanan sesuai standar (LPT)												100	8,500,000,000
		02 - Indeks pengendalian data dan informasi LPT yang optimal			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	02 - Meningkatkan efektivitas pemantauan kegiatan Diat dan Makanan	01 - Indeks keterlaksanaan pemantauan kegiatan Diat dan Makanan sesuai standar												100	1,500,000,000
8.	02 - Meningkatkan efektivitas pemantauan kegiatan Diat dan Makanan	01 - Indeks keterlaksanaan pemantauan kegiatan Diat dan Makanan												100	10,000,000
		02 - Indeks keterlaksanaan pemantauan kegiatan Diat dan Makanan												100	10,000,000

NO.	SASARAN INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA ASASISAN	TANGKUP												ANALISIS
			001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	
		02 - Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik LPT												98	32,000,000
9.	03 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan LPT yang optimal	02 - Indeks RK LPT												89.83	4,710,000,000
		02 - Nilai SKPD LPT												93.12	180,000,000
		02 - Nilai Pengelolaan Keuangan												88.84	22,000,000
10.	03 - Terwujudnya SKPD LPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas SKPD LPT												88.84	130,000,000
11.	01 - Terwujudnya Keuangan LPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran LPT		88.88	88.88									90.84	2,710,700,000
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												98.84	78,000,000
		02 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												89	33,000,000
		02 - Penguasaan Realisasi Pengadaan Produk dalam Negeri												80	1,710,000,000
														Total	20,000,000,000

Mamuju, 21 Mei 2022
 Rully, Staf PIR di Mamuju

 Rully, S.H., SH

7. RAPK Perubahan II Tahun 2024



**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI MAMUJU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat		98.3	98.3	98.3	98.3	98.3	98.3	98.3	98.3	98.3	98.3	98.3	102,781,950
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	33,012,400
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		99.1	99.1	99.1	99.1	99.1	99.1	99.1	99.1	99.1	99.1	99.1	102,781,950
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	32,711,900
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	62,823,400
2.	02 - Meningkatkan efektivitas	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	26,568,000
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota		5	15	25	35	50	60	70	75	90	90	95	49,894,000
3.	03 - Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.1	94.1	94.1	94.1	94.1	94.1	94.1	94.1	94.1	94.1	94.1	94.1	1,251,887,500
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	5	10	20	20	30	55	60	65	75	80	90	82	698,822,000
		03 - Jumlah desa pangan aman	5	10	20	25	30	50	50	60	75	80	85	31	1,230,161,000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5	10	25	25	55	65	65	75	90	100	100	5	136,447,000
4.	04 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	15	30	40	50	60	70	75	90	95	100	222,034,950
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	15	30	40	50	60	70	75	90	95	100	153,458,550

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	wilayah kerja UPT														
5.	05 - Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	3.75	21.25	35	35	54	55	58	60	65	75	80	100	539,278,000
6.	06 - Memperkuatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												63.96	7,331,879,150
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	643,300,000
7.	07 - Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												78	1,133,136,200
R	GR -	01 - Indeks kesadaran												GR 1	33.234.500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan													
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												80.01	103,843,900
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												98	21,621,300
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT												85.55	5,739,599,550
		03 - Nilai AKIP UPT												83.12	241,237,850
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan												88.89	51,133,200
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT												88.66	169,214,050
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT		44.08	60.58									90.06	3,116,833,900
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												98.36	77,936,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												89	29,470,400
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri												60	1,679,114,400
Total															26,085,521,000

Mamuju, 13 September 2024

Plt. Kepala Balai POM di Mamuju



SULIYANTO

8. Matriks Capaian RAPK Tahun 2024

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1fUz6abNhHFB AEze86unaNb1qJC5jlisspRQrTQSyVOQ/edit?gid=25376998#gid=225376998>

No	Indikator	Target 2024	Realisasi s.d bulan				
			DESEMBER				
			Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,30	303	309	98,06	99,75	99,75
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90,00	76	83	91,57	101,74	101,74
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	99,10	112	114	98,25	99,14	99,14
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	43	49	87,76	102,04	102,04
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	68	72	94,44	104,94	104,94
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	78,00	-	-	80,67	103,42	103,42
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	98,30	-	-	99,18	100,90	100,90
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	80,01	-	-	81,98	102,46	102,46
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	98,00	-	-	98,42	100,43	100,43
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	-	-	100,00	100,00	100,00
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,40	-	-	91,84	107,54	107,54
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	122	122	100,00	100,00	100,00
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,00	24	34	70,59	94,12	94,12
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,20	127	166	76,51	101,74	101,74
15	Indeks Pelayanan Publik	4,70	-	-	4,78	101,70	101,70
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	83,00	-	-	83,33	100,40	100,40
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,10	-	-	95,42	101,40	101,40
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	82,00	-	-	83,00	101,22	100,00
20	Jumlah desa pangan aman	31,00	-	-	31,00	100,00	100,00
21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	5,00	-	-	5,00	100,00	100,00
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	-	-	100,00	100,00	100,00
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	-	-	100,00	100,00	100,00
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100,00	-	-	100,00	100,00	100,00
25	Indeks RB UPT	85,55	-	-	85,92	100,43	100,43
26	Nilai AKIP UPT	83,12	-	-	80,83	97,24	0,00
27	Indeks Profesionalitas ASN UPT	88,66	-	-	87,09	98,23	0,00
28	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	63,96	-	-	71,34	111,54	0,00
29	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	-	-	3,00	100,00	100,00

No	Indikator	Target 2024	Realisasi s.d bulan				
			DESEMBER				
			Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
30	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,06	-	-	-	-	-
	Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	-	-	99,86	105,12	104,21

LAMPIRAN 2. DATA DUKUNG RHPK

1. PENGUJIAN - SIPT

No	UPT	No	Jenis Produk	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Total													
							Jumlah sampel ng	TMK				TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
								TIE/ Ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak	MS (MK penandaan dan MS uji lab)				TMS	TMS Uji (Khusus Pangan Purpose)				
29	Mamuju	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																		
		1	Obat	sampel	Mamuju	97	Random	97	0	0	0	0	97	97	93	0	0	4	0	97
					Mamuju	22	Targeted	22	0	0	0	0	22	22	22	0	0	0	0	22
					TOTAL	119		119	0	0	0	0	119	119	115	0	0	4	0	119
		2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	sampel	Mamuju	63	Random	63	0	0	0	2	63	63	62	0	0	1	0	63
					Mamuju	27	Targeted	27	0	0	0	0	27	27	27	0	0	0	0	27
					TOTAL	90		90	0	0	0	2	90	90	89	0	0	1	0	90
		3	Obat Kuasi	sampel	Mamuju	4	Random	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	0	4
					Mamuju	2	Targeted	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	2
					TOTAL	6		6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	0	6
		4	Suplemen Kesehatan	sampel	Mamuju	18	Random	18	0	0	0	0	18	18	18	0	0	0	0	18
					Mamuju	7	Targeted	7	0	0	0	1	7	7	6	0	0	1	0	7
					TOTAL	25		25	0	0	0	1	25	25	24	0	0	1	0	25
		5	Kosmetik	sampel	Mamuju	127	Random	127	0	0	0	3	127	127	126	0	0	1	0	127
					Mamuju	54	Targeted	54	0	0	0	1	54	54	53	0	0	1	0	54
					TOTAL	181		181	0	0	0	4	181	181	179	0	0	2	0	181
		6	Rokok		Mamuju	2	Targeted	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	2
					TOTAL	2		2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	2
					Total Obat	97		97	0	0	0	0	97	97	93	0	0	4	0	97
					Total Obat Tradisional	63		63	0	0	0	2	63	63	62	0	0	1	0	63
					Total Obat Kuasi	4		4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	0	4
					Total Suplemen Kesehatan	18		18	0	0	0	0	18	18	18	0	0	0	0	18
					Total Kosmetik	127		127	0	0	0	3	127	127	126	0	0	1	0	127
					Mamuju	309		309	0	0	0	5	309	309	303	0	0	6	0	309
					-	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					-	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					Total random Obat, OT, Kuasi, Sk dan Kos	309		309	0	0	0	5	309	309	303	0	0	6	0	309
					Total Obat	22		22	0	0	0	0	22	22	22	0	0	0	0	22
					Total Obat Tradisional	27		27	0	0	0	0	27	27	27	0	0	0	0	27
					Total Obat Kuasi	2		2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	2
					Total Suplemen Kesehatan	7		7	0	0	0	1	7	7	6	0	0	1	0	7
					Total Kosmetik	54		54	0	0	0	1	54	54	53	0	0	1	0	54
					Total Rokok	2		2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	2
					Mamuju	114		114	0	0	0	2	114	114	112	0	0	2	0	114
					-	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					-	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					Total Targeted Obat, OT, Kuasi, Sk, Kos, Rokok	114		114	0	0	0	2	114	114	112	0	0	2	0	114
					TOTAL Obat, OT, Kuasi, Sk, Kos dan Rokok	423	0	423	0	0	0	7	423	423	415	0	0	8	0	423
		Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																		
		1	Pangan (Selain Fortifikasi)	sampel	Mamuju	83	Random	83	0	0	0	6	83	83	76	0	0	7	0	83
				0	Mamuju	49	Targeted	49	0	0	0	1	49	49	43	0	0	6	0	49
					Total Pangan Random + Targeted	132		132	0	0	0	7	132	132	119	0	0	13	0	132
		2	Fortifikasi		Mamuju	70	Targeted	72	0	0	0	13	72	72	68	0	0	4	0	72
					Total Fortifikasi	70		72	0	0	0	13	72	72	68	0	0	4	0	72
					Total Pangan	83	Random	83	0	0	0	6	83	83	76	0	0	7	0	83
					Total Pangan	119	Targeted	121	0	0	0	14	121	121	111	0	0	10	0	121
					TOTAL PANGAN + Fortifikasi	202	0	204	0	0	0	20	204	204	187	0	0	17	0	204

2. SARANA PRODUKSI - SIPT

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	Total		
					Jumlah sarana	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0	0	0
		-			0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
2	Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0	0	0
		-			0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0	0	0
		-			0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0	0	0
		-			0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0	0	0
		-			0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
6	Usaha Mikro Obat Tradisional	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0	0	0
		-			0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
7	Industri Farmasi (IF) yang	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0	0	0
		-			0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
8	Industri Obat Tradisional (IOT) yang	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0	0	0
		-			0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0	0	0
		-			0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0	0	0
		-			0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Mamuju	1	0	0	0	0
		-			0	0	0
		-			0	0	0
		TOTAL	1	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0	0	0
		-			0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Mamuju	28	27	26	17	9
		-			0	0	0
		-			0	0	0
		TOTAL	28	27	26	17	9
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Mamuju	280	6	8	7	1
		-			0	0	0
		-			0	0	0
		TOTAL	280	6	8	7	1
	Mamuju		309	33	34	24	10
	-		0	0	0	0	0
	-		0	0	0	0	0
	TOTAL		309	33	34	24	10

3. SARANA DISTRIBUSI-SIPT

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	Total		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Mamuju	4	4	4	1	3
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	4	4	4	1	3
2	Apotek	Mamuju	189	24	25	18	7
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	189	24	25	18	7
3	Toko Obat	Mamuju	79	4	4	3	1
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	79	4	4	3	1
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Mamuju	7	7	7	3	4
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	7	7	7	3	4
5	Rumah Sakit (RS)	Mamuju	10	10	10	10	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	10	10	10	10	0
6	Puskemas	Mamuju	97	10	10	10	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	97	10	10	10	0
7	Klinik	Mamuju	45	5	5	2	3
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	45	5	5	2	3
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Mamuju	0	0	0	0	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Mamuju	1	1	1	1	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	1	1	1	1	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Mamuju	37	10	10	10	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	37	10	10	10	0
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Mamuju	26	10	10	10	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	26	10	10	10	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Mamuju	99	25	25	21	4
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	99	25	25	21	4
13	Klinik Kecantikan	Mamuju	8	5	5	5	0
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	8	5	5	5	0
14	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	Mamuju	647	47	50	33	17
		-			0		
		-			0		
		TOTAL	647	47	50	33	17
	Mamuju		1249	162	166	127	39
	-		0	0	0	0	0
	-		0	0	0	0	0
	TOTAL		1249	162	166	127	39

4. UMKM

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPJA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (2024.2.28)												CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN			CAPAIAN RINCIAN OUTPUT (RO) PENGISIAN SMART DUA DAN MONEV BAPPENAS AKHIR TAHUN
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	Februari	0	0	0	0										0	0	0	0	
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	Maret-April			0	0														
	3	Facilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	Maret-Oktober			0	0														
	4	Sertifikasi	20%	September-November			0	0														
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	Tiap Triwulan			0	0														
	Total Progres							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	Januari	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	1	1	100,00	1
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	Februari-Maret			0	0	0	0	40	40	40	40	40	40	40	40				
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	Februari-November			0	0	0	10	10	10	20	25	30	40	40	40				
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Roreken	10%	November			0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10					
Total Progres							10	10	10	20	60	60	70	75	80	90	100	100				
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	Januari-Maret	12	12	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	12	66,67	12
	2	Bimtek CPPOB	20%	April-Mei			0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20				
	3	Facilitasi Pendampingan	40%	Juni-September			0	0	10	10	10	35	35	35	35	40	40					
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	Oktober-November			0	0	0	0	0	0	5	10	15	20	20					
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	Desember			0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10					
Total Progres							10	10	20	20	40	65	70	75	80	80	100	100				
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi					13	13	10,00	10,00	15,00	20,00	50,00	62,50	70,00	75,00	80,00	85,00	100,00	100,00			83,33	

5. TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Total	
				Rekomendasi *	TL* **
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaks anakan oleh UPT	Obat	Mamuju	2	2
		-	0	0	
		-	0	0	
		TOTAL	2	2	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Mamuju	1	1
		-	0	0	
		-	0	0	
		TOTAL	1	1	
		Suplemen Kesehatan	Mamuju	0	0
		-	0	0	
		-	0	0	
		TOTAL	0	0	
		Kosmetik	Mamuju	0	0
		-	0	0	
		-	0	0	
		TOTAL	0	0	
Pangan	Mamuju	2	2		
-	0	0			
-	0	0			
TOTAL	2	2			
-	5	5			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	5	5			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0	0			
-	0				

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Total	
				Rekomendasi*	TL**
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Mamuju	14	14
			-	0	0
			-	0	0
			TOTAL	14	14
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Mamuju	0	0
			-	0	0
			-	0	0
			TOTAL	0	0
		Suplemen Kesehatan	Mamuju	0	0
			-	0	0
			-	0	0
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Mamuju	3	3
			-	0	0
			-	0	0
			TOTAL	3	3
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Pangan	Mamuju	20	16
			-	0	0
			-	0	0
			TOTAL	20	16
			Mamuju	37	33
			-	0	0
			-	0	0
			TOTAL	37	33
		Obat	Mamuju	12	12
			-	0	0
			-	0	0
			TOTAL	12	12
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Mamuju	0	0
			-	0	0
			-	0	0
			TOTAL	0	0
3	TOTAL	Suplemen Kesehatan	Mamuju	0	0
			-	0	0
			-	0	0
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Mamuju	0	0
			-	0	0
			-	0	0
			TOTAL	0	0
		Pangan	Mamuju	0	0
			-	0	0
			-	0	0
			TOTAL	0	0
			Mamuju	12	12
			-	0	0
			-	0	0
			total	49	45

6. PJAS

No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan Lama	Target pelaksanaan Baru (20 Agustus 2024)	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian Bulanan)												Total
								Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
29	Mamuju	1 Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - April	1 - Mei (TW 1 - TW 4)	14	82	5,00	5,00	10,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00
		2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April	1 - Mei (TW 1 - TW 4)			0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00
		3 Bimbingan teknis keamanan pangan	15,00	April - Juni	1 - Juli (TW 2-TW 3)			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00
		4 Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Nov	November (TW 2 - 1)			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00
		5 Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	Juli - Oktober	November (TW 3-1)			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,43	6,43	2,14	0,00	0,00	0,00	15,00
		- Pembentukan Tim Keamanan Pangan																		0,00
		- Intervensi Keamanan Pangan kepada																		0,00
		6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov	Desember (TW 3 - 1)			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,29	8,57	8,57	21,43
		7 Pengawasan	10,00	Juli - Des	Desember (TW 2 - 1)			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	0,00	2,50	0,00	0,00	0,00	10,00
																				0,00
Total skor (Tahun N)			100,00			14	82	5,00	5,00	10,00	5,00	5,00	25,00	5,00	6,43	8,93	8,43	11,07	8,57	101,43

7. DESA

No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target pelaksanaan Baru	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)												Total
								Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
29	Mamuju	1. Advokasi Ketersediaan Desa	20,00	Januari-April	Januari – Mei	6	31	5,00	5,00	10,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00
		2. Pengadaan gimrick, rapel test dll	5,00	Januari-April	Januari – Mei			0,00	0,00	0,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00
		3. Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15,00	April-Juli	April – Juli			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00
		4. Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober	Mei – Oktober			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	15,00
		5. Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November	Juni – Oktober			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,67	1,67	1,67	2,50	2,50	0,00	10,00
		6. Intensifikasi Pengawasan	10,00	Pre- Mei-Oktober	Post Inter			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,67	1,67	1,67	2,50	2,50	0,00	10,00
		7. Monitoring dan Evaluasi (pertemuan)	10,00	November-Desember	Desember			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00
		8. Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember	Desember			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	5,00
		9. Pengawasan	10,00	Juni-Desember	Desember			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00
		Total	100,00		Desember	6	31	5,00	5,00	10,00	5,00	0,00	25,00	8,33	8,33	8,33	5,00	5,00	15,00	100,00

8. PASAR

No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target pelaksanaan Baru	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)												Total
								Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
29	Mamuju	1. Kerum Advokasi KomitmenPenda dan	20,00	Januari-April	Januari – Mei	1	5	5,00	5,00	10,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00
		2. Borek Pasar	5,00	Januari-April	Januari – Mei			0,00	0,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00
		3. Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei	April – Juni			0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00
		4. Sampling dan Pengujian /ahap. 1	15,00	April-Mei	April – Juni			0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00
		5. Penyuluhan Petapaing	10,00	Juni-Juli	Juni – Agustus			0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00
		6. Kampanye Keamanan	10,00	Juni-Juli	Juni – Agustus			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	0,00	0,00	0,00	10,00
		7. Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- Oktober	September- November			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00
		8. Pengawasan	10,00	Februari-Oktober	Januari – November			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	0,00	0,00	10,00
		Total	100,00			1	5	5,00	5,00	15,00	0,00	30,00	10,00	0,00	10,00	15,00	10,00	0,00	0,00	100,00

9. SERTIFIKASI

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Total		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Mamuju	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Mamuju	0	0	0
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPOOB	Rekomendasi	Mamuju	8	8	8
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Mamuju	59	59	59
Total			Mamuju	67	67	67
			=	0	0	0
			=	0	0	0
			Total	67	67	67

No	Provinsi	No	Jenis Rekomendasi / Sertifikasi	September 2024			October 2024			November 2024			December 2024			TOTAL		
				Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan Tepat Waktu
1	SULAWESI BARAT	1	Surat Keterangan Impor (SKI)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		3	Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga	59	59	59	47	47	47	0	0	0	0	0	0	106	106	106
		4	dan CPOB	8	8	8										8	8	8
		5	Hasil Pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		6	Rekomendasi / keputusan pemenuhan aspek CPOTB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		7	Rekomendasi / keputusan pemenuhan aspek CPKB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		8	Surat hasil pemeriksaan importir OT/SK dan rekomendasi notifikasi Kos	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		9	Rekomendasi penerbitan izin Penerapan CPOOB (Skala Usaha Menengah & Besar)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10	Izin Penerapan CPOOB skala UMK	0	0	0	3	3	3	2	2	2	3	3	3	8	8	8
		11	Hasil pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan izin Penerapan CPOOB untuk UMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		12	Hasil Pemeriksaan Sertifikasi SMKPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah				67	67	67	50	50	50	2	2	2	3	3	3	122	122	122

10. % PERKARA

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
MAMUJU	Mamuju	SPDP	4	6	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
		Tahap I				0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%			
		P21				0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%			
		Tahap II				6	0	1,00	0,00	0,15	15,00%			
		Total				6	0	6	0					
	TOTAL	SPDP	4	6	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
		Tahap I				0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%			
		P21				0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%			
		Tahap II				6	0	1,00	0,00	0,15	15,00%			
		Total				6	0	6	0					

11.SAMPEL OBAT DAN MAKANAN SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d Desember						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.430	2.430	Benar	3.000	3.000	Benar	100,00
29	Mamuju	423	423	Benar	537	537	Benar	100,00

No	UPT	s.d Desember						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun (disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.430	2.430	Benar	3.000	3.000	Benar	100,00
29	Mamuju	204	204	Benar	204	204	Benar	100,00

12.CAPAIAN INDIKATOR BALAI

No	UPT	Indikator 6	Indikator 7	Indikator 8	Indikator 9	Indikator 15				Indikator 17											
		Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks Pelayanan Publik				Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan											
		s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
	CONTOH	73,00	80,00	81,00	75,00	4,12	4,12	4,12	4,12	-	-	55,00	55,00	55,00	60,00	60,00	60,00	68,50	69,50	69,50	75,00
29	Mamuju	80,67	99,18	81,98	98,42	4,78	4,78	4,78	4,78	93,88	94,50	94,50	94,67	95,27	94,64	94,79	95,08	94,47	94,63	94,63	95,42

No	UPT	Indikator 24	Indikator 25	Indikator 26	Indikator 27	Indikator 28												Indikator 29																																			
		Indeks RB UPT	Nilai AKIP UPT	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal												Nilai Kinerja Anggaran UPT																																			
																		s.d Jan												s.d Feb				s.d Mar				s.d Apr				s.d Mei				s.d Jun				s.d Des			
		s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d TW IV (Jan - Des)	s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	EKA	KPA	Capaian	EKA	KPA	Capaian	EKA	KPA	Capaian	EKA	KPA	Capaian	EKA	KPA	Capaian	EKA	KPA	Capaian	EKA	KPA	Capaian															
29	Mamuju	85,92	77,60	75,50	89,00	2.6000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	-	-	-	21,00	100,00	69,60	26,00	100,00	25,00	34,50	100,00	69,70	49,00	100,00	64,00	45,00	100,00	47,50	85,00	100,00	82,40																

Lampiran 3:

1. Efisiensi Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		Target	Realisasi	%	Target (Pagu Dikurangi Blokir)	Realisasi	%					
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98,30	98,06	99,75	92.045.690,00	92.036.857,00	99,99	1,00	1,00	0,00	75 %	TIDAK EFISIEN
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90,00	91,57	101,74	32.545.740,00	32.536.227,75	99,97	1,02	1,00	0,02	100 %	EFISIEN
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	99,10	98,25	99,14	92.045.690,00	92.036.857,00	99,99	0,99	1,00	-0,01	75 %	TIDAK EFISIEN
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86,00	87,76	102,04	32.545.740,00	32.536.227,75	99,97	1,02	1,00	0,02	100 %	EFISIEN
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	90,00	94,44	104,94	52.776.240,00	52.754.833,00	99,96	1,05	1,00	0,05	100 %	EFISIEN
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	78,00	80,67	103,42	1.112.333.800,00	1.111.261.560,00	99,90	1,04	1,00	0,04	100 %	EFISIEN
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98,30	99,18	100,90	22.037.000,00	22.015.600,00	99,90	1,01	1,00	0,01	100 %	EFISIEN
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan	80,01	81,98	102,46	99.788.500,00	99.754.332,70	99,97	1,02	1,00	0,02	100 %	EFISIEN

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		Target	Realisasi	%	Target (Pagu Dikurangi Blokir)	Realisasi	%					
	Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju											
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	98,00	98,42	100,43	12.778.700,00	12.721.599,50	99,55	1,01	1,00	0,01	100 %	EFISIEN
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	100,00	100,00	18.686.600,00	18.664.633,50	99,88	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85,40	91,84	107,54	25.088.400,00	25.056.867,00	99,87	1,08	1,00	0,08	100 %	EFISIEN
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	100,00	100,00	51.414.300,00	51.365.321,20	99,90	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75,00	70,59	94,12	24.569.600,00	24.544.800,00	99,90	0,94	1,00	-0,06	75 %	TIDAK EFISIEN
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	75,20	76,51	101,74	133.356.600,00	132.919.454,00	99,67	1,02	1,00	0,02	100 %	EFISIEN
15	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4,70	4,78	101,70	700.866.700,00	700.790.675,30	99,99	1,02	1,00	0,02	100 %	EFISIEN
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	83,00	83,33	100,40	121.968.800,00	121.881.363,40	99,93	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota*	95,00	99,86	105,12	23.032.000,00	23.028.000,00	99,98	1,05	1,00	0,05	100 %	EFISIEN

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		Target	Realisasi	%	Target (Pagu Dikurangi Blokir)	Realisasi	%					
18	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	94,10	95,42	101,40	1.158.085.500,00	1.157.338.381,00	99,94	1,01	1,00	0,01	100 %	EFISIEN
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82,00	83,00	101,22	534.722.000,00	532.948.838,00	99,67	1,02	1,00	0,02	100 %	EFISIEN
20	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	31,00	31,00	100,00	1.159.390.000,00	1.149.108.325,00	99,11	1,01	1,00	0,01	100 %	EFISIEN
21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	5,00	5,00	100,00	136.447.000,00	136.409.400,00	99,97	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	100,00	100,00	235.173.150,00	235.147.450,65	99,99	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	100,00	100,00	155.247.050,00	155.192.939,15	99,97	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100,00	100,00	100,00	516.246.000,00	516.142.771,00	99,98	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
25	Indeks RB Balai POM di Mamuju	85,55	85,92	100,43	5.706.723.750,00	5.684.948.801,25	99,62	1,01	1,00	0,01	100 %	EFISIEN
26	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	83,12	80,83	97,24	225.367.450,00	225.290.158,75	99,97	0,97	1,00	-0,03	75 %	TIDAK EFISIEN
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan*	88,89	95,87	107,85	57.051.200,00	57.049.116,00	100,00	1,08	1,00	0,08	100 %	EFISIEN
28	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	88,66	87,09	98,23	134.501.650,00	134.476.944,50	99,98	0,98	1,00	-0,02	75 %	TIDAK EFISIEN
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	63,96	71,34	111,54	4.128.261.900,00	4.127.834.160,10	99,99	1,12	1,00	0,12	100 %	EFISIEN
30	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	3,00	3,00	100,00	607.612.000,00	607.601.793,60	100,00	1,00	1,00	0,00	100 %	EFISIEN
31	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	90,06	92,45	102,65	3.084.602.200,00	3.084.160.359,10	99,99	1,03	1,00	0,03	100 %	EFISIEN
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa*	98,36	95,00	96,58	76.457.000,00	76.455.630,60	100,00	0,97	1,00	-0,03	75 %	TIDAK EFISIEN

No	Indikator Kinerja	Output			Input (anggaran)			IE	SE	TE	Capaian TE	Kriteria
		Target	Realisasi	%	Target (Pagu Dikurangi Blokir)	Realisasi	%					
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara*	89,00	98,13	110,26	20.292.200,00	31.712.352,80	156,28	0,71	1,00	-0,29	75 %	TIDAK EFISIEN
34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri*	60,00	75,10	125,17	1.514.585.850,00	1.505.195.497,40	99,38	1,26	1,00	0,26	95 %	EFISIEN
TOTAL		79,37	81,07	102,29	22.098.646.000,00	22.062.918.128,00	99,84	1,02	1,00	0,02	100 %	EFISIEN

2. Efisiensi Rincian Output

No.	Kode	Rincian Output	2024						IE	TE	Capaian TE	Katagori
			Volume (Volume)			Dana (Input)						
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)				
1	3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	100.00	98,192,000	98,138,432	99.95	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
2	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	111	122	109.91	38,504,000	38,463,956	99.90	1.10	0.10	100 %	EFISIEN
3	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100.00	2,195,366,000	2,194,327,181	99.95	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
4	3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	34	40	117.65	736,963,000	736,728,201	99.97	1.18	0.18	100 %	EFISIEN
5	3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	31	38	122.58	115,753,000	115,529,884	99.81	1.23	0.23	95 %	EFISIEN
6	3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	2	3	150.00	1,497,620,000	1,497,613,300	100.00	1.50	0.50	92 %	EFISIEN
7	3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat	1	1	100.00	957,146,812	1,497,613,301	156.47	0.64	-0.36	75 %	EFISIEN

No.	Kode	Rincian Output	2024						IE	TE	Capaian TE	Katagori
			Volume (Volume)			Dana (Input)						
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)				
		dan Makanan di Seluruh Indonesia										
8	3165.EBA.962	Layanan Umum	1	1	100.00	55,000,000	55,000,000	100.00	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
9	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100.00	975,880,000	957,146,812	98.08	1.02	0.02	100 %	EFISIEN
10	3165.QCD.U73	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM MAMUJU	4	6	150.00	553,441,000	553,402,476	99.99	1.50	0.50	92 %	EFISIEN
11	3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	82	83	101.22	442,475,000	442,410,095	99.99	1.01	0.01	100 %	EFISIEN
12	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	31	31	100.00	534,722,000	532,948,838	99.67	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
13	3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	5	5	100.00	1,159,390,000	1,149,108,325	99.11	1.01	0.01	100 %	EFISIEN
14	3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	6702	7901	117.89	136,447,000	136,409,400	99.97	1.18	0.18	100 %	EFISIEN
15	3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	13	13	100.00	76,157,000	76,092,850	99.92	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
16	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	132	132	100.00	160,285,000	160,225,060	99.96	1.00	0.00	100 %	EFISIEN

No.	Kode	Rincian Output	2024						IE	TE	Capaian TE	Katagori
			Volume (Volume)			Dana (Input)						
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)				
17	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	423	423	100.00	345,744,000	345,734,844	100.00	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
18	3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	70	72	102.86	44,957,000	44,941,978	99.97	1.03	0.03	100 %	EFISIEN
19	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	33	34	103.03	37,732,000	37,698,792	99.91	1.03	0.03	100 %	EFISIEN
20	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	156	167	107.05	364,503,000	363,271,451	99.66	1.07	0.07	100 %	EFISIEN
21	3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100.00	3,884,757,000	3,884,364,100	99.99	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
22	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100.00	8,644,758,000	8,643,362,153	99.98	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
Jumlah			7,849	9,090	115.81	23,055,792,812	23,560,531,429	102.19	1.13	0.13	100 %	EFISIEN

BADAN POM

2024

